

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH UNTUK PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN SMP DI KECAMATAN TANAH GROGOT
KABUPATEN PASER TAHUN 2017**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

SAID SYECH AZHARI BABUD

NIM. 500897496

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2019

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Tahun 2017

adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik

Tanah Grogot, Nopember 2018
Yang Menyatakan,



Said Syech Azhari Babud
NIM. 500897496

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SMP DI KECAMATAN TANAH GROGOT KABUPATEN PASER TAHUN 2017

Said Syech Azhari Babud
saidazhari@yahoo.com

Program Pascasarjana
Universitas Terbuka

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program penggunaan dan pemanfaatan dana BOS dalam rangka peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan informan penelitian berjumlah 15 orang yang terdiri dari komite sekolah, kepala sekolah, bendahara dan guru serta perwakilan siswa. Prosedur pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan model evaluasi CIPP dari Stufflebeam dengan tahapan menganalisis komponen konteks, input, proses dan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dan pemanfaatan dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot sudah dirancang berdasarkan analisis kebutuhan prioritas dan telah melibatkan semua pihak/stakeholder yang memiliki kepentingan dan tanggungjawab terhadap pembahasan anggaran dana BOS. Pengesahan RKAS dan pembahasan kegiatan sekolah melalui mekanisme rapat dan dikoordinasikan dengan Stakeholder sekolah. Seluruh kegiatan yang wajib dilaksanakan untuk peningkatan mutu sekolah dalam rangka memenuhi standar nasional pendidikan (SNP) sudah memanfaatkan dana BOS sesuai prosedur, Proses pelaksanaan dan penggunaan program dana BOS pada umumnya dapat dilaksanakan sesuai prosedur, pemanfaatan anggaran dana BOS yang sudah dilakukan melalui analisis kebutuhan dan diprogramkan dalam RKAS. Adapun temuan dalam penelitian ini adalah seringnya terjadi keterlambatan dalam pencairan anggaran dana BOS, sehingga implementasi program dan kegiatan sekolah juga mengalami keterlambatan. Dengan demikian dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan pemanfaatan anggaran dana BOS yang sudah dilakukan analisis kebutuhan dan diprogramkan dalam RKAS. Anggaran dana BOS pemanfaatannya direncanakan dengan baik dan dalam pelaksanaan penggunaan anggaran digunakan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot

Kata Kunci : Dana BOS, Mutu sekolah, CIPP, Tanah Grogot

ABSTRACT

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OPERATIONAL ASSISTANCE PROGRAM SCHOOL FOR JUNIOR HIGH EDUCATION QUALITY IMPROVEMENT IN DISTRICT PASER SUB DISTRICT TANAH GROGOT YEAR 2017

Syech Said Azhari Babud
saidazhari@yahoo.com

Graduate Program
Open University

This research aimed to find out the program usage and the utilization of the funds of the BOS in order to increase the quality of education of Junior High School in sub district Tanah Grogot. This research uses qualitative approach method with informant research totalling 15 people consisting of the school Committee, the principal, teacher and Treasurer and representatives of the students. Data collection procedure by way of observation, interview and documentation. Further data were analyzed using the CIPP evaluation model of Stufflebeam with stages of analyzing the components of context, input, process and product. The results showed that the use and utilization of BOS fund in sub district Tanah Grogot been designed based on the needs analysis priorities and has involved all parties/stakeholders who have an interest and a responsibility towards discussion of the budget funds of the boss. Endorsement of the RKAS and discussion of school activities through mechanisms of Stakeholder meetings and coordinated with the school. All activities that must be implemented for the improvement of the quality of schools in order to meet education standards (SNP) has harness funds the BOS suit procedures, the process of implementation and use of program funds BOS in General can be implemented appropriate procedures, the utilization of budgetary funds BOS which was done through the analysis of needs and are within the RKAS. As for the findings in this study are often happened the delay in disbursement of funds budgetary BOS, so that implementation of the programmes and activities of the school are also experiencing delays. Thus the results of this research it can be concluded that with the utilization of budgetary funds which the BOSS has done an analysis of needs and are within the RKAS. The budget funds the BOSS is designed well and in the implementation of the use of the budget are used in accordance with the plans that have been added, so that it can improve the quality of education of Junior High School in District of Tanah Grogot

Keywords: BOS funds, Quality schools, CIPP, Tanah Grogot

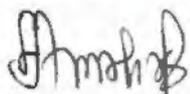
**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Tahun 2017

Penyusun TAPM :
 Nama : Said Syech Azhari Babud
 NIM : 500897496
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Hari/Tanggal : Rabu, 26 Desember 2018
 Menyetujui :

Pembimbing II,



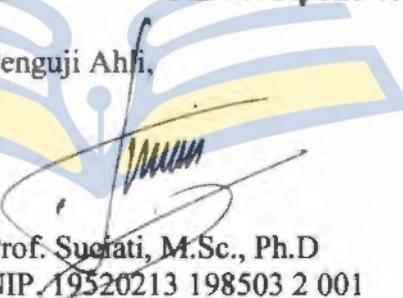
Dr. Ir. Amalia Sapriati, MA
 NIP. 19600821 198601 2 001

Pembimbing I,



Prof. Dr. Lambang Subagiyo, M.Si
 NIP. 19660520 199103 1 006

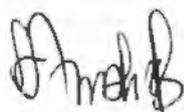
Penguji Ahli,



Prof. Sucrati, M.Sc., Ph.D
 NIP. 19520213 198503 2 001

Mengetahui :

Ketua Pasca Sarjana
 Pendidikan Keguruan



Dr. Ir. Amalia Sapriati, MA
 NIP. 19600821 198601 2 001

Dekan Fakultas Keguruan
 dan Ilmu Pendidikan



Prof. Drs. Udang Kusmawan, M.A., Ph.D
 NIP. 19690405 199403 1 002

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PENGESAHAN

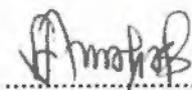
Nama : Said Syech Azhari Babud
 NIM : 500897496
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul TAPM : Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Tahun 2017

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :
 Hari/Tanggal : Kamis, 29 Nopember 2018
 Waktu : 14.00 Wita
 Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Tandatangan

Ketua Komisi Penguji
 Dr. Ir. Amalia Sapriati, MA



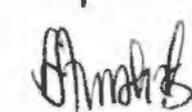
Penguji Ahli
 Prof. Suciati, M.Sc., Ph.D



Pembimbing I
 Prof. Dr. Lambang Subagiyo, M.Si



Pembimbing II
 Dr. Ir. Amalia Sapriati, MA



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Hasil Penelitian ini.

Laporan Hasil Penelitian ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir Program Magister/TAPM (MPDR 5400).

Dalam penyelesaian Laporan Hasil Penelitian mata kuliah Tugas Akhir Program Magister ini, penulis banyak mendapat masukan dari berbagai pihak, baik masukan yang berupa materiil maupun spiritual, oleh sebab itu sudah selayaknya penulis menyampaikan ucapan terima kasih, terutama kepada :

1. Bapak Drs. Rusna Ristasa M.Pd, selaku Kepala UPBJJ UT Samarinda.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muh. Amir Masruhim, M.Kes, Ibu Prof. Dr. Makrina Tindangen, M.Pd, dan Bapak Dr. MP Labulan, M.Pd selaku Tutor Program Magister Pendidikan Dasar pada UPBJJ UT Samarinda Pokjar T. Grogot.
3. Bapak Prof. Dr. Lambang Subagiyo, M.Si, selaku Tutor pada UPBJJ UT Samarinda Kelompok Belajar Tanah Grogot dan Pembimbing I dalam penyusunan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini.
4. Ibu Dr. Amalia Sapriati, MA., selaku Pembimbing II dalam penyusunan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini.
5. Istri dan anak-anakku tersayang, yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyelesaian Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini.

6. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser, yang telah memberikan ijin belajar, sehingga penulis bisa mengikuti perkuliahan pada Program Magister Pendidikan Dasar pada UPBJJ UT Samarinda.
7. Kepala SMP Negeri 2, 4 dan 8 Tanah Grogot, yang sudah berkenan menjadi tempat penelitian TAPM yang saya kerjakan.
8. Kepala Perpustakaan dan Arsip Daerah beserta staf, yang sudah dengan kerendahan hati mau memberi kesempatan kepada penulis dalam peminjaman buku-buku penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Laporan Hasil Penelitian ini, yang tidak sempat dituliskan satu persatu.

Semua bantuan yang diberikan sangat bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan penyusunan Laporan Hasil Penelitian Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini, semoga semua itu mendapat Rabmat dan Pahala dari Allah SWT. Amiin Allahhuma Amiin.

Dalam penyusunan Laporan Hasil Penelitian Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini, mungkin masih terdapat kekurangan, oleh sebab kritik sekaligus saran demi kesempurnaan Laporan Hasil Penelitian ini tetap diperlukan.

Haparan penulis, semoga Laporan Hasil Penelitian Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini dapat memberikan sumbangan pemikiran demi Peningkatan Mutu Pendidikan SMP khususnya SMP di Kecamatan Tanah Grogot, dan di Kabupaten Paser serta Indonesia pada umumnya. Amiin Yaa Rabbal Alamiin.

Tanah Grogot, Nopember 2018
Penulis

RIWAYAT HIDUP

Nama : Said Syech Azhari Babud
 NIM : 500897496
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Tempat/ Tanggal Lahir : Balikpapan, 20 Mei 1969

Riwayat Pendidikan :

- Lulus SD di SDN 004 Balikpapan Barat, Balikpapan pada tahun 1983
- Lulus SMP di SMPN 4 Balikpapan pada tahun 1986
- Lulus SMA di SMAN 4 Balikpapan pada tahun 1989
- Lulus S1 Program Studi Matematika di Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin pada tahun 1995

Riwayat Pekerjaan :

- Juli 1995 s/d Desember 1995 menjadi guru honorer di SMP Negeri 1 Penajam, Kabupaten Paser.
- Tahun 1996 s/d Juli 2000 sebagai guru (PNS) pada SMP Negeri 2 Paser Belengkong, Kabupaten Paser.
- Juli 2000 s/d April 2006 sebagai Kepala SMP Negeri 4 Paser Belengkong, Kabupaten Paser.
- April 2006 s/d Maret 2012 sebagai Kepala SMA Negeri 1 Batu Sopang, Kabupaten Paser,
- Maret 2012 s/d Mei 2013 sebagai Kasi Pembinaan Kepemudaan, pada Bidang Pemuda, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Paser.
- Mei 2013 s/d Desember 2016 sebagai Kasi Peningkatan Mutu Satuan Pendidikan, pada Dinas Pendidikan Kabupaten Paser.
- Desember 2016 s/d sekarang sebagai Kasi Pembinaan PTK SMP, pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser.

Tanah Grogot, Nopember 2018



Said Syech Azhari Babud
 NIM. 500897496

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Lembar Persetujuan TAPM	iii
Lembar Pengesahan TAPM	iv
Pernyataan Bebas Plagiasi	v
Kata Pengantar	vi
Riwayat Hidup	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Bagan	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Evaluasi	8
2. Manajemen Pembiayaan Sekolah	18
3. Bantuan Operasional Sekolah	21
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Operasional Konsep	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian.....	39
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
2. Rancangan/Metode Penelitian	39

B. Sumber Informasi dan Pemilihan Informan.....	41
1. Sumber Informasi	41
2. Pemilihan Informan	41
C. Instrumen Penelitian.....	42
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	43
1. Observasi	43
2. Wawancara	43
3. Pencermatan Dokumen	44
E. Metode Analisis Data.....	46
BAB IV Hasil dan Pembahasan	51
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
1. SMP Negeri 2 Tanah Grogot	51
2. SMP Negeri 4 Tanah Grogot	52
3. SMP Negeri 8 Tanah Grogot	54
B. Hasil Penelitian	55
1. SMP Negeri 2 Tanah Grogot	55
a. Hasil penelitian pada komponen konteks prioritas penggunaan dana BOS berdasarkan analisis kebutuhan	55
b. Hasil penelitian pada komponen input pemanfaatan dana BOS untuk pemenuhan SNP sesuai dengan kriteria yang berlaku.....	60
c. Hasil penelitian pada komponen proses pelaksanaan penggunaan program dana BOS	70
d. Hasil penelitian pada komponen produk peningkatan mutu pendidikan	73
2. SMP Negeri 4 Tanah Grogot	83
a. Hasil penelitian pada komponen konteks prioritas penggu- naan dana BOS berdasarkan analisis kebutuhan	83
b. Hasil penelitian pada komponen input pemanfaatan dana BOS untuk pemenuhan SNP sesuai dengan kriteria yang berlaku.....	87

c. Hasil penelitian pada komponen proses pelaksanaan penggunaan program dana BOS	96
d. Hasil penelitian pada komponen produk peningkatan mutu pendidikan.....	99
3. SMP Negeri 8 Tanah Grogot	107
a. Hasil penelitian pada komponen konteks prioritas penggunaan dana BOS berdasarkan analisis kebutuhan.....	107
b. Hasil penelitian pada komponen input pemanfaatan dana BOS untuk pemenuhan SNP sesuai dengan kriteria yang berlaku.....	111
c. Hasil penelitian pada komponen proses pelaksanaan penggunaan program dana BOS	121
d. Hasil penelitian pada komponen produk peningkatan mutu pendidikan	124
C. Pembahasan	133
1. Komponen konteks prioritas program penggunaan dana BOS berdasarkan analisis kebutuhan	133
2. Komponen input pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan SNP sesuai dengan kriteria yang berlaku	136
3. Komponen proses pelaksanaan penggunaan program dana BOS	140
4. Komponen produk peningkatan mutu pendidikan SMP	142
BAB V Simpulan Dan Saran.....	148
A. Simpulan	148
B. Saran.....	153
DAFTAR PUSTAKA	156
Lampiran-lampiran	
A. Surat Keterangan dan Ijin Penelitian	159
B. Instrumen Wawancara	164
C. Panduan Pencermatan Dokumen	176
D. Panduan Observasi Lapangan	177
E. Transkrip Hasil Wawancara Pendahuluan	178

F. Catatan Hasil Observasi Lapangan	181
G. Transkrip Hasil Wawancara SMPN 2,4 dan 8 T. Grogot	201
H. Dokumen RKAS SMPN 2, 4 dan 8 Tanah Grogot	243
I. Dokumen Buku Kas Umum SMPN 2, 4 dan 8 T. Grogot	254
J. Dokumen Nilai UN SMPN 2, 4 dan 8 T. Grogot	275
K. Dokumen sertifikat prestasi PTK, siswa dan SMPN 2, 4 dan 8 T. Grogot	287
L. Foto-Foto Hasil Observasi lapangan	307



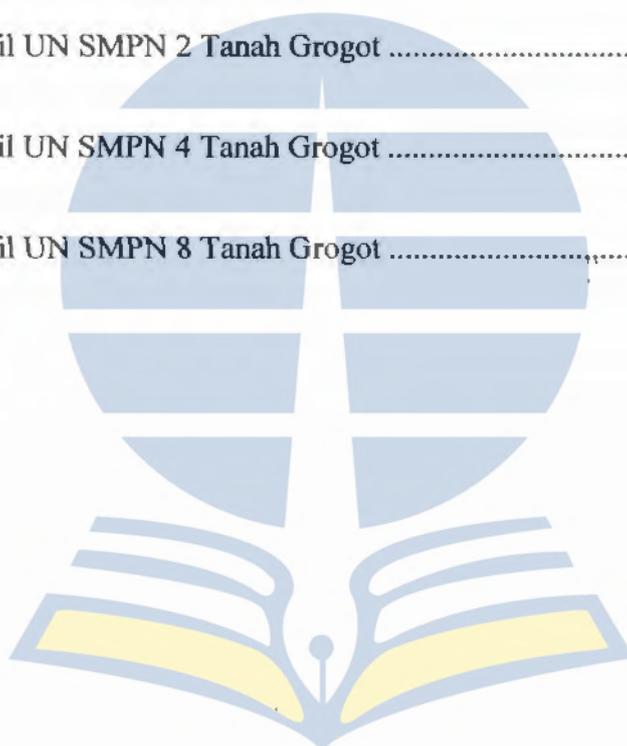
DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	40
Gambar 3.2 Diagram Analisis Data	47
Gambar Foto Hasil Observasi lapangan SMPN 2 T. Grogot	307
Gambar Foto Hasil Observasi lapangan SMPN 4 T. Grogot	309
Gambar Foto Hasil Observasi lapangan SMPN 8 T. Grogot	311



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Operasionalisasi Konsep Penelitian	37
Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara, Observasi, dan Pencermatan Dokumen	45
Tabel 3.2 Matrik Metode Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Hasil UN SMPN 2 Tanah Grogot	74
Tabel 4.2 Hasil UN SMPN 4 Tanah Grogot	100
Tabel 4.3 Hasil UN SMPN 8 Tanah Grogot	125



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keterangan dan Ijin Penelitian	159
Lampiran 2 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah	164
Lampiran 3 Instrumen Wawancara Komite Sekolah	167
Lampiran 4 Instrumen Wawancara Bendahara	169
Lampiran 5 Instrumen Wawancara Guru	172
Lampiran 6 Instrumen Wawancara Siswa	175
Lampiran 7 Panduan Pencermatan Dokumen	176
Lampiran 8 Obsevasi Lapangan	177
Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara Pendahuluan	178
Lampiran 10 Catatan Hasil Observasi Lapangan	181
Lampiran 11 Transkrip Hasil Wawancara	201
Lampiran 12 Dokumen RKAS SMPN 2, 4 dan 8 Tanah Grogot	243
Lampiran 13 Dokumen BKU SMPN 2, 4 dan 8 Tanah Grogot	254
Lampiran 14 Dokumen Nilai UN SMPN 2, 4 dan 8 Tanah Grogot	275
Lampiran 15 Dokumen Sertifikat prestasi PTK dan Siswa SMPN 2, 4 dan 8 Tanah Grogot.....	287
Lampiran 16 Foto-Foto Hasil Observasi lapangan	307

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, biaya pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan. Hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa biaya, proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Menurut Fatah, dalam Kurniatun (2015: 6.20) biaya dalam pendidikan meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa seperti pembelian alat-alat pembelajaran, penyediaan sarana pembelajaran, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan pemerintah, orangtua maupun siswa sendiri. Sedangkan biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang (*uppportunity cost*) yang dikorbankan oleh siswa selama belajar, contohnya uang jajan siswa, pembelian peralatan sekolah (pulpen, tas, buku tulis dan lain-lain).

Dalam dunia pendidikan saat ini masalah pembiayaan pendidikan khususnya biaya langsung (*direct cost*) menjadi masalah bagi sekolah. Keterbatasan pembiayaan pendidikan akan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu, pengadaan sarana prasarana pendidikan, dan

aspek-aspek lain sebagai penunjang peningkatan mutu pendidikan di sekolah akan terhambat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Akdon, Kurniady D.A., dan Darmawan D (2017: 133-134) yang menyatakan : 1) Pengelolaan pembiayaan yang dilakukan sekolah belum mampu mengakomodasi PBM yang dapat membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan. 2) Dukungan kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai, menjadikan PBM kurang menyentuh kecakapan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. 3). Biaya yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan operasional sekolah kurang efektif dilaksanakan. Oleh karena itu, pembiayaan menjadi masalah sentral dalam pengelolaan pendidikan di sekolah.

Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan mengenai pendanaan pendidikan, salah satunya adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sejak tahun 2005. BOS merupakan program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Diharapkan dari dana BOS dapat meningkatkan akses dan mutu pendidikan dasar 9 tahun, dan diharapkan tidak ada lagi siswa miskin yang putus sekolah karena alasan biaya, dan anak-anak usia sekolah setingkat sekolah dasar terjamin kelangsungan sekolahnya ke sekolah setingkat sekolah lanjutan tingkat pertama.

Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 tahun

2017 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS). BOS sebagai salah satu sumber dana untuk mempercepat peningkatan mutu sekolah dan secara tidak langsung membantu orangtua/masyarakat mengurangi biaya pendidikan bagi putra-putrinya. Hal tersebut termuat pada petunjuk teknis BOS yang menjelaskan tujuan BOS pada SD/SDLB/SMP/SMPLB untuk: a) membebaskan pungutan biaya operasional sekolah bagi peserta didik SD/SDLB/SMP/SMPLB yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah; b) meringankan beban biaya operasional sekolah bagi peserta didik SD/SDLB/SMP/SMPLB yang diselenggarakan oleh masyarakat; dan/atau, c) membebaskan pungutan peserta didik yang orangtua/walinya tidak mampu pada SD/SDLB/SMP/SMPLB yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Selain itu, dengan dana BOS diharapkan setiap sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang mengarah pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana-prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian sehingga diharapkan sekolah dapat menggunakan dana BOS untuk mencapai target SNP dalam pelaksanaan pembiayaan pendidikan di sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut.

Penggunaan dana di sekolah khususnya dana bantuan operasional sekolah harus dipertanggungjawabkan, dengan pertanggungjawaban tersebut dapat diketahui pemanfaatan dana bantuan operasional sekolah. Untuk dapat

mengetahui pemanfaatan dana bantuan operasional sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Kondisi nyata saat ini di Kabupaten Paser khususnya Kecamatan Tanah Grogot pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP), berdasarkan hasil wawancara kepada tim manajemen BOS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser menyatakan bahwa masih ada sekolah yang program pemanfaatan dana BOS Tahun 2017 belum sepenuhnya dapat memenuhi sarana prasarana yang diperlukan sekolah, hal tersebut disebabkan pengelolaan program dana BOS dalam rangka pemenuhan SNP, dan peningkatan mutu pendidikan yang belum maksimal. Orangtua masih mengeluarkan biaya pendidikan bagi anak-anaknya yang bersekolah di jenjang pendidikan dasar untuk pembelian buku-buku pelajaran yang belum dapat dilaksanakan oleh sekolah yang seharusnya hal tersebut dapat diatasi oleh sekolah melalui pemanfaatan dana BOS.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Matin (2017: 15) yang menyatakan “meskipun orangtua siswa dibebaskan dari kewajiban membayar SPP, bukan berarti orangtua siswa bebas sama sekali dari pembayaran pendidikan bagi anak-anaknya”. Pada kenyataannya masih banyak orangtua siswa yang memberikan sumbangan, baik dalam bentuk uang maupun barang yang sangat sulit untuk ditelusuri.

Berdasarkan kondisi nyata di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi pelaksanaan program bantuan operasional sekolah (BOS) untuk peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot

Kabupaten Paser tahun 2017. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan perencanaan dan pengelolaan dana BOS di SMP Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan, sehingga pemenuhan standar nasional pendidikan di sekolah dan tujuan pemerintah dalam menyalurkan dana BOS tercapai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017?” Untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka dirumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Apakah program penggunaan dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017 sudah berdasarkan analisis kebutuhan prioritas?
2. Apakah pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan kriteria yang berlaku?
3. Bagaimana proses pelaksanaan penggunaan program dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot?
4. Bagaimana peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot dengan program dana BOS Tahun Anggaran 2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

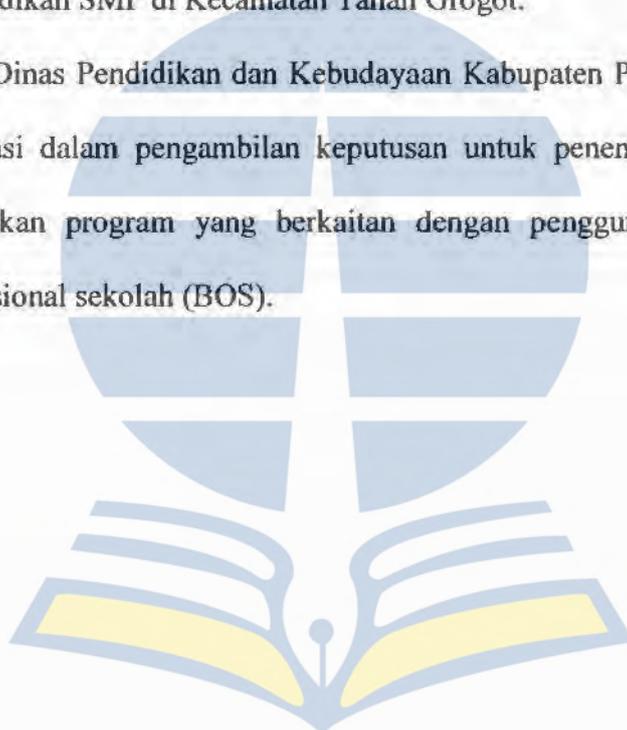
1. Untuk menjelaskan program penggunaan dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017 dirancang berdasarkan analisis kebutuhan prioritas.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017 dengan kriteria yang berlaku.
3. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan penggunaan program dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot.
4. Untuk mendeskripsikan peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot dengan program dana BOS Tahun Anggaran 2017.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan secara keilmuan (bidang ilmu evaluasi dan manajemen sekolah); dan kegunaan untuk penentu kebijakan (di Pusat dan Daerah); serta untuk pelaksana di sekolah. Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi tim penyusun rencana kerja dan anggaran sekolah sekolah (RKAS) sebagai bahan evaluasi dalam hal penyusunan RKAS tahun berikutnya agar selalu berpedoman pada petunjuk teknis dana bantuan operasional sekolah (BOS).

2. Bagi kepala sekolah selaku pengguna anggaran, sebagai bahan evaluasi dalam hal pelaksanaan penggunaan anggaran harus selalu berpedoman pada rencana kerja dan anggaran sekolah (RKAS) yang telah disusun.
3. Bagi kepala sekolah selaku pimpinan di sekolah, sebagai bahan evaluasi dalam hal pengambilan kebijakan apakah dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang ada di sekolah ini sudah dapat meningkatkan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot.
4. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser, sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan untuk penentuan kebijakan dan perbaikan program yang berkaitan dengan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan maka perlu dilakukan pengukuran terhadap aspek-aspek yang menjadi indikator dari kegiatan tersebut. Proses penentuan keberhasilan itu yang sering disebut dengan kegiatan evaluasi. Menurut Arikunto & Jabar (2014: 1) bahwa evaluasi berasal dari kata bahasa Inggris “*evaluation*” yang diserap dalam perbendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “*evaluasi*” yang dapat diartikan memberikan penilaian dengan membandingkan sesuatu hal dengan satuan tertentu sehingga bersifat kuantitatif.

Sedangkan menurut Stufflebeam D.L., dan Zhang G. (2017: 22) *Generally, an evaluation is a systematic investigation of some object's value. Operationally evaluation is the process of delineating, obtaining, reporting, and applying descriptive and judgmental information about some object's value – for example its quality, worth probity, equity, feasibility, cost, efficiency, safety or significance.*

Secara umum, evaluasi adalah penyelidikan yang sistematis terhadap nilai beberapa objek. Sedangkan secara operasional evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, melaporkan, dan menerapkan informasi deskriptif dan penilaian tentang nilai beberapa objek – sebagai contoh adalah kualitasnya, nilai kesahihan,

kesetaraan, kelayakan, biaya, efisiensi, keamanan atau signifikansi. Hasil dari proses evaluasi adalah evaluasi sebagai produk (yaitu, laporan evaluasi yang dimaksudkan untuk digunakan oleh pengguna yang dituju.

Kegiatan evaluasi meliputi berbagai aspek pengukuran yang dilakukan secara terencana dan terukur serta sistematis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan yang telah dilakukan. Proses evaluasi melibatkan berbagai instrument sebagai alat ukur. Keberhasilan suatu program dapat diukur dengan tehnik evaluasi hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2012: 325) yang menyatakan bahwa “evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program”. Artinya evaluasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan.

Menurut Worthen dan Sanders dalam Arikunto dan Jabar (2014 : 1-2), memandang “evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam mencari sesuatu tersebut juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan”. Dalam hal ini evaluasi dapat diartikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang

berguna untuk kelangsungan suatu program agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Menurut Sukardi (2015: 2-3) menyatakan “evaluasi yaitu suatu proses untuk tujuan pengambilan keputusan terhadap objek atau subjek tersebut”. Dalam hal ini evaluasi dapat bermakna sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengambil suatu keputusan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Menurut Malcolm Provus dalam Retnawati (2014: 1.12) menyatakan bahwa “evaluasi merupakan cara untuk melihat kesesuaian program kegiatan yang telah dilakukan dengan penampilan standar yang telah ditentukan sebelumnya, atau membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria yang telah ditetapkan”. Selanjutnya, menurut Worthen & Sanders (1973) dalam Retnawati (2014: 1.13) menyatakan bahwa “evaluasi merupakan aktivitas untuk menentukan kelayakan dari sesuatu, misalnya program, produk, produser, dan tujuan atau kegunaan potensial dan alternatif pendekatan untuk mencapai tujuan khusus”.

Ralp Tyler dalam Retnawati (2014: 1.12) bahwa “evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menentukan seberapa jauh tujuan pendidikan tercapai”. Sedangkan William Dunn dalam Retnawati (2014: 1.12) “evaluasi merupakan metode untuk menganalisis kebijakan, menghasilkan informasi tentang program yang telah dilaksanakan, menilai kegunaan, dan manfaat yang telah dicapai untuk

mengungkapkan, menyelidiki, menginterpretasi sebagai dasar pengambilan kebijakan tentang program untuk masa yang akan datang”. Arikunto dan Jabar (2014: 2), menyatakan “evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan”.

Proses pengambilan keputusan terhadap suatu kegiatan yang sudah dilakukan merupakan hal yang harus dilakukan yang meliputi berbagai penilaian pada aspek-aspek terukur. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2014: 28) yang menyatakan evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil dan lain-lain. Mahrens & Lehman dalam Purwanto (2010: 3) mendefinisikan secara luas evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif – alternatif keputusan.

Semua kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis serta terstruktur dengan menetapkan suatu standar operasional prosedur setelah dilaksanakan hingga memenuhi periode tertentu maka perlu untuk dinilai keberhasilan dan kekurangan sebagai bahan untuk perbaikan. Proses penilaian itu meliputi berbagai aspek dengan standar pengukuran tertentu, proses ini yang sering disebut sebagai evaluasi. Dari beberapa pengertian evaluasi di atas, dapat ditarik suatu

kesimpulan, bahwa evaluasi adalah proses kegiatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berupa data yang dapat dipergunakan untuk menilai suatu program apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yang akan dipergunakan dalam mengambil keputusan untuk menentukan kebijakan selanjutnya untuk masa yang akan datang.

b. Model Evaluasi Berbasis Manajemen

Menurut Retnawati (2014: 2.13) salah satu cara untuk melakukan evaluasi adalah dengan menggunakan model evaluasi berbasis manajemen yang terdiri dari *context*, *input*, *process* dan *product*. Hal ini menunjukkan, salah satu cara untuk melakukan evaluasi adalah dengan menggunakan model evaluasi melalui tahapan-tahapan evaluasi mulai dari mengevaluasi konteks, input, proses dan diakhiri dengan mengevaluasi produk atau hasil.

1) Evaluasi Konteks

Menurut Stufflebeam D.L., dan Zhang G. (2017: 23) *According to the CIPP model those conducting programs should acquire (or conduct) and use context evaluations to define programs goals and priorities, and to make sure the goals are targeted to address significant assesses needs and problems.* Artinya menurut model CIPP mereka yang melakukan program harus mengakuisisi (atau melakukan) dan menggunakan evaluasi konteks untuk menentukan tujuan dan prioritas program, dan untuk memastikan tujuan ditargetkan untuk mengatasi kebutuhan dan masalah penilaian yang signifikan.

Selanjutnya Mulyatiningsih dan Retnawati (2014: 3.19), evaluasi konteks dilakukan untuk menguji apakah tujuan dan prioritas program telah dirancang berdasarkan analisis kebutuhan.

Artinya evaluator harus melakukan evaluasi terhadap tujuan dan skala prioritas yang ditetapkan apakah sudah direncanakan berdasarkan analisis keperluan organisasi atau sekolah.

Beberapa contoh kegiatan evaluator dalam melakukan evaluasi konteks Mulyatiningsih dan Retnawati (2014: 3.19 – 3.20), antara lain:

- a) Mencatat visi, misi, tujuan, sasaran dan prioritas program.
 - b) Menelusuri hasil analisis kebutuhan melalui latar belakang penyusunan program.
 - c) Mengkaji kesesuaian tujuan program dengan masalah yang akan dipecahkan.
- 2) Evaluasi Input

Menurut Stufflebeam D.L., dan Zhang G. (2017: 23) *Input evaluations assess a programs strategy section plan staffing arrangements and budget for feasibility and potential cost-effectiveness to meet targeted need and achieve goals. An input evaluation may be comparative as in identifying and assessing optional ways to achieve goals or noncomparative as in assessing a single plan and its component.* Artinya Evaluasi input menilai strategi program, rencana staf, pengaturan staf, dan anggaran untuk kelayakan dan potensi efektifitas biaya untuk memenuhi kebutuhan yang ditargetkan dan mencapai tujuan. Evaluasi input dapat bersifat komparatif seperti dalam mengidentifikasi dan menilai cara-cara opsional untuk mencapai tujuan atau non komparatif seperti dalam menilai rencana tunggal dan komponennya.

Menurut Mulyatiningsih dan Retnawati (2014: 3.21), evaluasi input bertujuan untuk menyediakan informasi yang dapat membantu perancang program untuk memilih dan membuat program yang dapat membawa perubahan yang diinginkan berdasarkan sumber

daya yang dimiliki. Mulyatiningsih dan Retnawati (2014: 3.21), beberapa contoh kegiatan evaluator dalam melakukan evaluasi input antara lain:

- a) Mengidentifikasi dan menelusuri input program yang akan dievaluasi.
 - b) Menilai *fisibilitas* strategi usulan program, berdasarkan sumber daya manusia, sarana prasarana, waktu, tempat, dan biaya yang dimiliki.
 - c) Menilai *fisibilitas* jadwal rencana kerja.
- 3) Evaluasi Proses

Menurut Stufflebeam D.L., dan Zhang G. (2017: 23) *Process evaluations monitor, document, assess, and report on the implementation of plans. Such evaluations provide feedback throughout a programs implementation and later report on the extent to which the program was the carried out as intended and needed.* Artinya Evaluasi proses adalah memantau, mendokumentasikan, menilai, dan melaporkan implementasi rencana. Evaluasi semacam itu memberikan umpan balik selama implementasi program dan laporan yang lebih luas tentang sejauh mana program dilaksanakan sebagaimana dimaksud dan dibutuhkan.

Menurut Mulyatiningsih dan Retnawati (2014: 3.22), evaluasi proses bertujuan untuk mengidentifikasi atau memprediksi hambatan-hambatan atau implementasi program. Berarti evaluator melaksanakan identifikasi terhadap hambatan yang mungkin terjadi atas pelaksanaan program.

Beberapa contoh kegiatan evaluator dalam melakukan evaluasi proses menurut Mulyatiningsih dan Retnawati (2014: 3.22), diantaranya:

- a) Berkolaborasi dengan staf pelaksana program untuk merekam kejadian masalah, biaya dan alokasi waktu yang telah digunakan selama pelaksanaan program
- b) Mewawancarai sasaran pengguna program, pemimpin program dan staf untuk menggali informasi tentang kemajuan pelaksanaan program.

4) Evaluasi Produk

Menurut Stufflebeam D.L., dan Zhang G. (2017: 23) *Product evaluations identify and assess cost and outcomes-intended and unintended short term and long term. At the program's and, product evaluations identify and assess the program's full range of outcomes, anticipated as well as unanticipated, positive, positive, as well as negative.* Artinya Evaluasi produk adalah mengidentifikasi dan memperkirakan biaya dan hasil yang dimaksudkan dan tidak disengaja jangka pendek dan jangka panjang. Pada beberapa program dan evaluasi produk mengidentifikasi dan menilai berbagai hasil program, diantisipasi serta tidak diantisipasi, positif, dan juga negatif.

Menurut Mulyatiningsih dan Retnawati (2014: 3.25), evaluasi produk adalah untuk mengukur, menginterpretasikan dan memutuskan hasil yang telah dicapai oleh program. Dalam hal ini evaluasi yang dilakukan oleh evaluator adalah melakukan pengukuran dan membuat kesimpulan terhadap hasil yang telah dicapai. Evaluasi produk dapat dimulai dengan mengukur kinerja sasaran program.

c. Evaluasi Program

Program adalah suatu rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Jika program itu sudah dilaksanakan berarti bukan lagi merupakan

sebuah program melainkan hasil dari kegiatan yang terencana. Dalam kegiatan sehari-hari sering juga kita menemukan berbagai kegiatan yang tidak terencana. Program merupakan rencana kegiatan yang setelah dilaksanakan dapat di evaluasi hasilnya.

Menurut Sukardi (2015 : 3) evaluasi program merupakan evaluasi yang berkaitan erat dengan suatu program atau kegiatan pendidikan, termasuk diantaranya tentang kurikulum, sumber daya manusia, penyelenggaraan program, proyek penelitian dalam suatu lembaga. Evaluasi program dapat dilakukan terhadap suatu penyelenggaraan program yang telah dilaksanakan oleh suatu lembaga ataupun sekolah.

Menurut Spaulding dalam Sukardi (2015: 3) menyatakan "*program evaluation is conducted for decision making purpose*". Artinya evaluasi program dilakukan untuk pengambilan keputusan. Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah rangkaian evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan secara cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program, baik terhadap program yang sedang berjalan maupun program telah selesai dilaksanakan.

Program kegiatan di bidang pendidikan yang meliputi berbagai kebijakan pemerintah perlu dilakukan proses evaluasi. Proses evaluasi itu meliputi perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Pelaksanaan evaluasi program pendidikan hendaknya mengacu pada fungsi-fungsi evaluasi.

Ada tiga fungsi utama evaluasi yang dikemukakan oleh Dunn (2003: 609-611), sebagai berikut: *Pertama*, “evaluasi memberi informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah dapat dicapai melalui tindakan publik”. Artinya, seberapa jauh tujuan-tujuan atau target kebijakan pendidikan yang telah dicapai tetapi data yang didapat merupakan data yang akurat. *Kedua*, “evaluasi memberi sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target. Artinya evaluasi berfungsi sebagai suatu klarifikasi dan kritik terhadap hasil yang akan dicapai melalui suatu program yang telah diputuskan”. *Ketiga*, “evaluasi memberi sumbangan pada aplikasi metode-metode analisis program lainnya”. Di samping itu, evaluasi dapat pula memberi sumbangan pada perbaikan/*revisi* suatu program (pendidikan) atau kebijakan baru sesuai dengan hasil evaluasi tersebut.

Prinsip yang harus ada dalam melaksanakan evaluasi program menurut Sukardi (2015: 7) antara lain :

- 1) Jujur merupakan prinsip pertama di mana para pihak yang terlibat perlu memberikan data, keterangan atau informasi sesuai dengan kenyataan dan didukung dengan bukti fisik yang mendukung.
- 2) Objektif, yaitu para pihak yang terlibat perlu mendasarkan penilaian atas dasar informasi dan kriteria yang ada dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar informasi dan kriteria yang ada.

- 3) Tanggung jawab, yaitu para pihak yang terlibat memberikan data dan informasi yang benar dan nyata serta bisa diberikan alasannya secara rasional.
- 4) Transparansi, yaitu hasil evaluasi dapat dikomunikasikan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan bisa dipertanggungjawabkan.

2. Manajemen Pembiayaan Sekolah

Pengelolaan pembiayaan keuangan sekolah merupakan sebuah kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Akdon, Kurniady D.A, dan Darmawan D. (2017: 23), pembiayaan pendidikan merupakan aktivitas yang berkenaan dengan perolehan dana (pendapatan) yang diterima dan bagaimana penggunaan dana tersebut dipergunakan untuk membiayai seluruh program pendidikan yang telah ditetapkan. Selanjutnya Akdon, Kurniady D.A, dan Darmawan D. (2017: 79) menyatakan bahwa agar anggaran menjadi lebih baik seharusnya mengikuti prosedur penyusunan anggaran sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran;
- b. Memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu;
- c. Menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang.

Agar sekolah dapat mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyusun anggaran dengan baik, maka sekolah sangat dianjurkan menyusun anggaran berdasarkan visi, misi, tujuan dan rencana sekolah yang telah ditetapkan dalam rencana program sekolah (RPS), baik rencana jangka panjang maupun rencana jangka pendek (satu tahun). Semua sekolah tentu memiliki visi dan misi yang dirumuskan dalam tujuan yang ingin dicapai, selanjutnya hal tersebut dituangkan kembali dalam sasaran yang hendak dilaksanakan.

a. Visi Sekolah

Menurut Akdon dalam Permana (2016: 5.10), visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini berarti visi sekolah harus dapat menggambarkan masa depan sebuah sekolah yang ingin dicapai pada waktu yang telah ditetapkan. Visi sekolah merupakan pandangan atau wawasan ke depan yang ditetapkan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikannya. Selanjutnya Permana (2016: 5.10), menyampaikan kriteria pembuatan visi sekolah yang baik, antara lain :

- 1) Visi adalah suatu gambaran ideal masa depan yang diharapkan dapat diwujudkan. Berarti visi tersebut harus realistis agar dapat dicapai dengan memperhatikan berbagai sumber daya yang ada, baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya pendukung lainnya.

- 2) Visi menjadi dasar arah organisasi karena ia harus bisa mendorong para anggota untuk bekerja dengan baik. Dalam hal ini visi menjadi kompas untuk menentukan arah ketika menjalankan organisasi (termasuk sekolah) dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Visi harus bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi agar siap menghadapi tantangan. Dalam menjalankan organisasi (termasuk sekolah) penyemangat dalam menghadapi berbagai tantangan.
- 4) Visi adalah gambaran realistis dari masa depan yang menghubungkan keadaan kini dengan harapan keadaan di masa mendatang. Berarti visi sekolah harus dapat menggambarkan masa depan sebuah sekolah yang ingin dicapai pada waktu yang telah ditetapkan.
- 5) Visi itu dinamis tidak statis. Artinya visi itu tidak kaku dan tidak berlaku selamanya, tetapi bisa diperbaharui sesuai dengan keadaan.

b. Misi Sekolah

Permana (2016: 5.11) menyatakan, misi sekolah merupakan pernyataan hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa mendatang. Artinya misi merupakan penjabaran pernyataan dari visi yang ingin dicapai oleh sekolah. Lebih jauh misi sekolah adalah tindakan strategis yang akan dilaksanakan oleh sekolah untuk mencapai visi sekolah.

c. Tujuan Sekolah

Akdon dalam Permana (2016: 5.13), menyatakan tujuan organisasi (sekolah) adalah hasil akhir yang dicari organisasi melalui eksistensi dan operasinya. Berarti tujuan merupakan cita-cita yang akan dan harus dicapai oleh sekolah.

d. Sasaran

Permana (2016: 5.14) mendefinisikan bahwa sasaran organisasi (sekolah) adalah penggambaran hal yang ingin diwujudkan organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui serangkaian tindakan yang diambil. Dalam hal ini sasaran merupakan perwujudan dari visi organisasi/sekolah yang ingin dicapai.

e. Strategi

Menurut Permana (2016: 5.15) strategi organisasi/sekolah merupakan pernyataan mengenai arah dan tindakan yang diinginkan oleh organisasi di masa yang akan datang. Strategi merupakan cara organisasi/sekolah untuk mencapai visi organisasi/sekolah yang ingin dicapai.

3. Bantuan Operasional Sekolah

a. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah

Dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2017 Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah. Artinya bantuan anggaran yang

diberikan oleh pemerintah pusat ini hanya dipergunakan untuk membiayai operasional sekolah dan tidak digunakan untuk pembiayaan personalia satuan pendidikan dasar dan menengah.

Menurut Kurniatun (2015: 9.25) BOS adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Di sini, dana BOS penggunaannya lebih ditekankan pada pembiayaan non personalia khususnya pada program wajib belajar pendidikan dasar.

Menurut PP 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, biaya nonpersonalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai dan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi pajak, asuransi dan lain-lain. Dalam PP 48 Tahun 2008 anggaran BOS, penggunaannya sudah lebih diperinci pada kegiatan anggaran yang sekiranya memang diperlukan oleh satuan pendidikan.

Dapat disimpulkan BOS merupakan program pemerintah pusat untuk penyediaan pendanaan satuan pendidikan dasar dan menengah yang dapat dipergunakan untuk membiayai keperluan operasional satuan pendidikan tetapi bukan untuk membiayai keperluan ketenagaan, baik membayar gaji pendidik maupun tenaga kependidikan. Penggunaan dana BOS diharapkan dapat membantu

meringankan beban pembiayaan dari orangtua/wali murid, tetapi dana ini bukan untuk membiayai tunjangan atau gaji guru atau pendidik.

Tujuan pemerintah memberikan dana BOS untuk jenjang pendidikan dasar (SD/SDLB dan SMP/SMPLB) adalah sebagai berikut:

- 1) Membebaskan pungutan biaya operasional sekolah bagi peserta didik yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah.
- 2) Meringankan beban biaya operasional sekolah bagi peserta didik yang diselenggarakan oleh masyarakat; dan/ atau pemerintah daerah.
- 3) Membebaskan pungutan peserta didik yang orangtua/ walinya tidak mampu yang diselenggarakan oleh masyarakat.

b. Pengelola Dana BOS

Untuk mengelola dana BOS di sekolah, kepala sekolah harus membentuk tim manajemen BOS agar menjamin dana BOS digunakan sesuai ketentuan. Adapun komposisi tim tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Penanggung jawab : Kepala Sekolah
- 2) Anggota : Bendahara, 1 (satu) orang dari unsur orangtua peserta didik di luar komite sekolah dengan mempertimbangkan kredibilitasnya, serta menghindari terjadinya konflik kepentingan, dan 1 (satu) orang penanggung jawab pendataan.

c. Ketentuan Penggunaan Dana BOS

Ketentuan penggunaan dana BOS berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2017 adalah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan perpustakaan sekolah, sekolah wajib membeli/ menyediakan buku teks pelajaran untuk peserta didik dan buku panduan guru sesuai dengan kurikulum yang digunakan;
- 2) Penerimaan peserta didik baru;
- 3) Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler;
- 4) Kegiatan evaluasi pembelajaran;
- 5) Pengelolaan sekolah;
- 6) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan;
- 7) Langganan Daya dan Jasa;
- 8) Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah;
- 9) Pembayaran honor (guru dan tenaga kependidikan honorer);
- 10) Pembelian/ perawatan alat multi media pembelajaran;
- 11) Biaya lain-lainnya

Apabila seluruh komponen yang dimaksud pada angka 1 – 10 telah terpenuhi pembiayaannya dan masih terdapat kelebihan maka dapat dipergunakan untuk keperluan lainnya yang diputuskan melalui rapat.

d. Mutu Pendidikan

- 1) Pengertian Mutu Pendidikan

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam kemajuan bangsa. Pendidikan berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Mutu pendidikan memiliki hubungan yang linier dengan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pengertian mengenai mutu pendidikan mengandung makna kualitas pendidikan yang didasarkan pada berbagai indikator penunjangnya. Namun, perlu ada suatu pengertian yang operasional sebagai suatu pedoman dalam pengelolaan pendidikan untuk sampai pada pengertian mutu pendidikan, kita lihat terlebih dahulu pengertian mutu pendidikan.

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia (2014 : 788), mutu (III) adalah ukuran ketulenan emas, baik buruk sesuatu : (kepandaian, kualitas ; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb) : mempertinggi – kecerdasaran rakyat ;pidato beliau amat tinggi – nya. Jika diambil dari segi “baik buruk sesuatu” maka kata mutu dapat diartikan sebagai “kualitas”.

Menurut Wirawan , Haryono dan Hadi (2013) menyatakan mutu pendidikan juga dapat menunjukkan tingkat baik/buruknya input, proses dan keluaran /output dari pendidikan di lingkungan sekolah dalam menuntaskan kebutuhan pendidikan yang ditentukan. Di sini mutu pendidikan diartikan mulai dari input, proses, dan keluaran/output/ hasil dari pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Menurut Widodo, S. E (2011: 18) menyatakan dalam konteks pendidikan pengertian mutu mengacu pada proses dan hasil pendidikan. Proses pendidikan melibatkan berbagai input, yaitu bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana lainnya. Selanjutnya Widodo, S. E (2011: 18) menyatakan kualitas dalam konteks “hasil pendidikan” mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah (siswa, PTK, dan atas nama lembaga) pada setiap kurun waktu tertentu. Hal ini berarti mutu pendidikan tidak terlepas dari prestasi yang diperoleh sekolah (siswa, PTK, lembaga) dalam pemanfaatan dana (dana BOS) selama tahun anggaran.

Persoalan mutu pendidikan bukanlah hal yang sederhana, melainkan suatu kegiatan dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan selalu berubah seiring dengan perubahan zaman. Oleh karena itu pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat serta tantangan zaman sehingga mampu bersaing di era global.

2) Penjaminan Mutu Pendidikan

Dalam pelaksanaannya pemerintah menetapkan suatu kriteria yang merupakan indikator untuk menjamin kualitas pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Penjaminan mutu pendidikan dengan telah diterbitkannya PP Nomor 13 tahun 2015 tentang

Perubahan Kedua Atas PP nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam rangka akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.

Adapun SNP meliputi 8 bidang :

a) Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Karena itu output lulusan terutama tingkat kelulusan dan rata-rata nilai kelulusan menjadi salah satu indikator kuat tentang mutu pendidikan.

b) Standar Isi

Standar isi ini disusun dan menjadi kewenangan pemerintah pusat, yang berisi: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, beban belajar, Kurikulum 2013 dan Kalender Pendidikan/ Akademik.

c) Standar Proses

Dalam rangka menghasilkan output yang berkualitas kriteria minimal bagaimana proses pembelajaran harus dilaksanakan dan didesain oleh para pendidik. Proses pembelajaran yang ideal adalah proses yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat,

minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk mendukung jaminan ini berbagai kegiatan dan pelatihan model-model pembelajaran dilakukan dan dikembangkan. Untuk itu supervisi dan monitoring serta pengawasan masyarakat sangat diperlukan baik oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah untuk menjamin proses pembelajaran yang ideal sehingga mencapai hasil output yang optimal.

d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dampak yang diharapkan:

- 1) Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa dalam
- 2) Termotivasinya sekolah untuk membangun komunitas profesional dan mengembangkan budaya belajar yang keberlanjutan dan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja sekolah.
- 3) Terwujudnya sekolah yang mampu membangun sistem jejaring dan belajar bagi warga sekolah untuk mengembangkan profesionalisme secara mandiri dalam bidang masing-masing.

4) Terwujudnya kerjasama antar sekolah dalam pengembangan kreatifitas dan inovasi layanan pendidikan serta meningkatnya kesadaran untuk saling bertukar informasi dalam pengetahuan, keterampilan, dan budaya kerja yang berkualitas dalam kerangka peningkatan kualitas pendidikan.

e) Standar Sarana Prasarana Pendidikan

Persyaratan minimal tentang:

(a) Sarana : perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya.

(b) Prasarana : R.kelas, R.pimpinan satuan pendidikan, R.pendidik, R.tata usaha, R.perpustakaan, R.laboratorium, R.bengkel kerja, R.unit produksi, R.kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi

f) Standar Pengelolaan

Kriteria minimal dalam pengelolaan diharapkan menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

g) Standar pembiayaan

Persyaratan minimal tentang:

- (a) Biaya Investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap
- (b) Biaya Personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan,
- (c) gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji,
- (d) bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan
- (e) biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.

h) Standar Penilaian Pendidikan

Standar Penilaian Pendidikan merupakan standar nasional penilaian pendidikan tentang mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam rangka akuntabilitas para guru dituntut untuk mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan *measurable, reliable, dan accountable*.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan empiris untuk memperkuat penelitian ini adalah hasil dari beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri 003 Melak Kabupaten Kutai Barat (Lika: 2016)

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Implementasi Program BOS pada SDN 003 Melak Kabupaten Kutai Barat.

Kesimpulan hasil penelitian tersebut adalah pihak sekolah sudah melaksanakan program Bantuan Operasional Sekolah dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada diuknis BOS. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah adanya hambatan yang membuat program tersebut belum berjalan secara maksimal.

2. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukit Tinggi (Fitri A : 2014)

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan, penggunaan, dan pelaporan dana BOS. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pengelolaan dana BOS Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukit Tinggi mulai dari perencanaan, penggunaan, dan pelaporan sudah terlaksana dengan baik.

3. Evaluasi Kebijakan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi pada Sekolah Dasar Negeri Percobaan 1 Kota Malang) (Wirawan M., Haryono B.S., Hadi M.: 2013)

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi proses penyaluran, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban dana BOS pada Sekolah Dasar Negeri Percobaan 1 Kota Malang.

Kesimpulan hasil dari penelitian ini, dalam pelaksanaannya terutama di SDN Percobaan 1 Kota Malang sangat terlaksana sesuai dengan tujuan awal dari program dana BOS. Proses penyaluran, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

4. Pengaruh Dana BOS Terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar pada Tingkatan SMP di Kota Samarinda (Ramadhansyah M: 2013)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penggunaan kuesioner atau angket, dan dokumen research. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana BOS terhadap optimalisasi proses belajar mengajar pada SMP di Kota Samarinda.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pemanfaatan dana BOS pada SMP di Kota Samarinda tergolong cukup baik. Namun, masih diperlukan lagi upaya – upaya dalam pemanfaatan dana BOS agar lebih efektif dan efisien dan dapat menunjang perbaikan dan peningkatan kualitas di bidang pendidikan.

5. Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMPN 1 dan SMPN 2 Sendawar Kutai Barat (Ruspidi H.: 2012)

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan. Tujuan dari penelitian ini ingin mendapatkan informasi pemanfaatan dana BOS pada SMPN 1 dan SMPN 2 Sendawar Kutai Barat.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penyaluran dana BOS ke SMPN 1 dan SMPN 2 Sendawar sudah tepat waktu sesuai dengan jumlah siswa serta mekanisme penyaluran dana BOS. Pemanfaatan dana BOS di SMPN 1 dan SMPN 2 Sendawar belum efektif dan efisien. Di SMPN 1 Sendawar, ada 2 dari 8 program yang tidak dialokasikan dana, yaitu Program Pengembangan Kompetensi Lulusan dan Program Pengembangan dan penggalian sumber dana pendidikan. Di SMPN 2 Sendawar ada 3 dari 8 program yang tidak dialokasikan dana yaitu program pengembangan. Kendala yang dialami SMPN 1 dan SMPN 2 Sendawar adalah RKAS belum tersusun sesuai atauran juknis BOS (untuk ini pihak yang terlibat dalam penyusunan RKAS perlu mendapat pelatihan), melakukan penjangkaran informasi dan sosialisasi program- program pelatihan peningkatan mutu guru.

6. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Sinjai (Sulfiati, Samsu A.A, & Irwan, L.A.: 2010)

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi, studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : a) akuntabilitas pengelolaan dana BOS dalam penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Sinjai; b) faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana BOS dalam penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Sinjai.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah adanya kerja sama yang baik antara pemerintah, dinas pendidikan, sekolah dan masyarakat. Penggunaan dana BOS menjadi transparan dan terarah sesuai dengan aturan yang ada. Proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan baik, penambahan koleksi buku diperpustakaan, dan pengembangan sarana dan prasarana sekolah hal ini menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang semakin baik.

Penelitian yang mengangkat masalah evaluasi pelaksanaan program bantuan operasional sekolah SMP di Kecamatan Tanah Kabupaten Paser Tahun 2017 sangat berbeda dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu. Hal ini bisa dibedakan baik dari segi judul, tempat penelitian (sekolah dan kota) , maupun instrumen penelitian yang digunakan, serta literatur dan cara pembahasannya. Model evaluasi yang digunakan

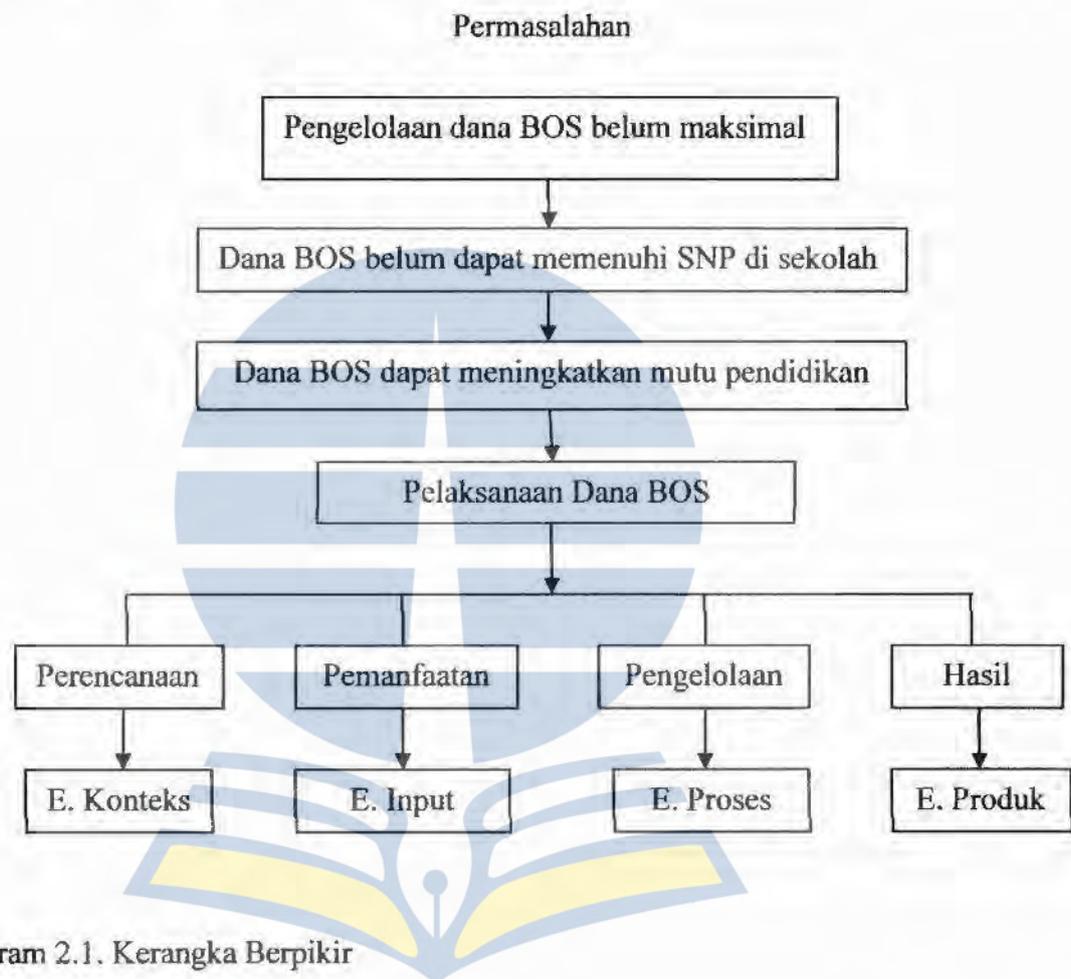
digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP, yaitu, menggunakan pendekatan berbasis konteks, input, proses dan produk/hasil sedangkan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan model tersebut dan dalam pembahasan anggaran dana BOS tidak sampai kepada masalah produk/hasil dari pemanfaatan dana BOS, hanya sampai pada penggunaan atau pemanfaatan dana BOS saja.

Lebih jauh penelitian ini dapat dibedakan dari masalah yang diangkat, tujuan penelitian, metode penelitian dan rekomendasi yang disarankan. Rekomendasi yang diberikan dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan penggunaan dana BOS tahun berikutnya sehingga dana BOS diharapkan dapat berfungsi untuk peningkatan mutu pendidikan. Rekomendasi yang diberikan, selain ditujukan kepada pelaksana pengguna program dana BOS, yaitu sekolah dalam hal ini sekolah menengah pertama (SMP) juga diberikan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.



C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan pada pendahuluan dan tinjauan pustaka, maka kerangka berpikir penelitian ini adalah :



D. Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep penelitian ini, digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Operasionalisasi Konsep Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Defenisi Operasional Konsep	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Pengambilan Data	Analisis Data
1.	Mendiskripsikan prioritas program penggunaan dana BOS	Mengidentifikasi Prioritas program penggunaan dana BOS, meliputi ; 1. Berdasarkan analisis kebutuhan 2. Keterlibatan stakeholder 3. Prioritas Program dana BOS	Transkrip wawancara dan Daftar Dokumen	1. Dokumen tim manajemen dana BOS. 2. Dokumen RKAS dana BOS. 3. Kepala Sekolah 4. Komite 5. Bendahara	Wawancara dan Pencermatan Dokumen	Reduksi dan Penyajian Data, Penarikan kesimpulan.
2.	Mendiskripsikan pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP)	Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP), meliputi : 1. Standar isi 2. Standar Proses 3. 3Standar PTK	Transkrip wawancara, Daftar Dokumen dan Observasi	1. Dokumen RKAS 2. Dokumen laporan dana BOS (BKU) 3. Kepala Sekolah 4. Komite 5. Bendahara 6. Guru 7. Siswa	Wawancara, Observasi Lapangan, dan Pencermatan Dokumen	Reduksi dan Penyajian Data, Penarikan kesimpulan.

Lanjutan Tabel 2.1 Operasionalisasi Konsep Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Defenisi Operasional Konsep	Instrumen Penelitian	Sumber Data	Pengambilan Data	Analisis Data
		4. Standar Pengelolaan 5. Standar Sarana 6. Standar 7. Standar Kompetensi Lulusan 8. Standar pembiayaan 8. Standar penilaian				
3.	Mendiskripsikan proses pengelolaan dana BOS	Mengidentifikasi : 1. Penggunaan dana BOS keseluruhan 2. Kendala dalam penggunaan dana BOS 3. Mengatasi kendala penggunaan dana BOS	Transkrip wawancara dan Daftar Dokumen	1. Dokumen RKAS 2. Dokumen laporan dana BOS (BKU) 3. Kepala Sekolah 4. Komite 5. Bendahara	Wawancara dan Penceramatan Dokumen	Reduksi dan Penyajian Data, Penarikan kesimpulan.
4.	Mendiskripsikan peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot	Mengidentifikasi : 1. Hasil Ujian Nasional 2. Prestasi Sekolah 3. Prestasi PTK 4. Prestasi Siswa 5. Peningkatan Mutu SDM 6. Peningkatan Mutu Non SDM	Transkrip wawancara, observasi dan Daftar Dokumen	1. Dokumen Hasil UN 2. Dokumen Prestasi Sekolah, PTK dan siswa 3. Kepala Sekolah 4. Komite sekolah 5. Bendahara 6. Guru 7. Siswa	Wawancara, Observasi lapangan dan Penceramatan Dokumen	Reduksi dan Penyajian Data, Penarikan kesimpulan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tiga SMP yang berada di wilayah Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur. Tepatnya pada SMP Negeri 2 Tanah Grogot, SMP Negeri 4 Tanah Grogot dan SMP Negeri 8 Tanah Grogot, yang dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2018.

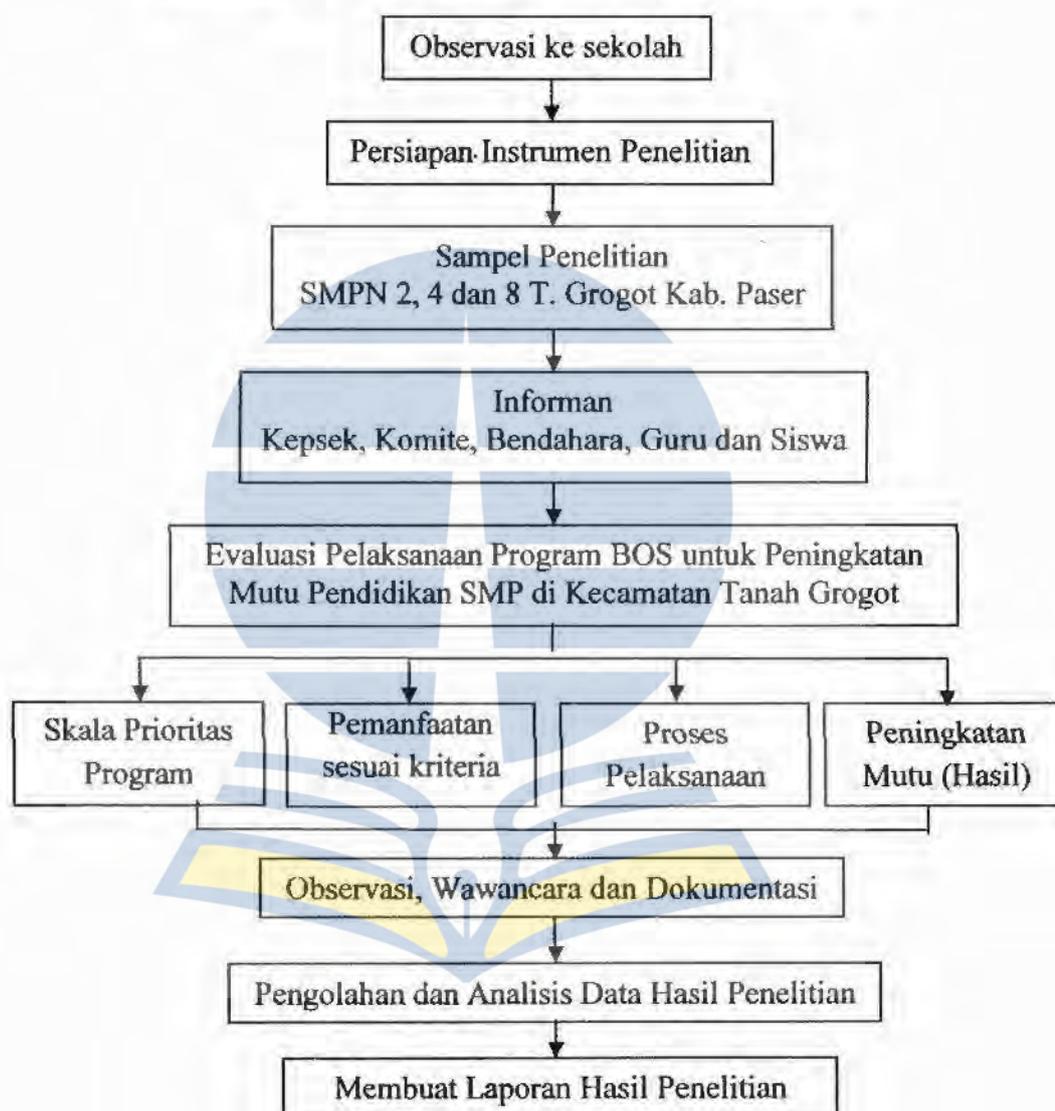
2. Rancangan/Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kualitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP. Sesuai pendapat Sugiyono (2010 : 22), penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci dengan menggunakan variabel yang tercantum pada kisi-kisi dan instrumen penelitian. Analisis terhadap data penelitian kualitatif dilakukan secara induktif. Dilakukan juga pengumpulan data melalui wawancara kepada informan untuk lebih menekankan makna dari data yang teramati.

Penelitian ini menjelaskan secara deskriptif tentang pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Jadi dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan dana BOS dengan uraian kata-

kata berdasarkan fakta yang ada kemudian disertai dengan gambar-gambar yang diperlukan.

Penelitian dilaksanakan seperti diagram alur berikut ini :



Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian

B. Sumber Informasi dan Pemilihan Informan

1. Sumber Informasi

Sumber data dalam penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dari informan yang berupa hal berikut:

- a. Data primer berupa pendapat atau informasi kepala sekolah, komite sekolah, bendahara dana BOS, guru, dan siswa berkaitan dengan pelaksanaan penyaluran dana BOS di SMP Kecamatan Tanah Grogot.
- b. Data sekunder berupa dokumen penggunaan dana BOS yang dituangkan dalam RKAS dan Laporan Pertanggungjawaban penggunaan dana BOS tahun 2017 berupa Buku Kas Umum (BKU).

2. Pemilihan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah dan terlibat langsung dengan masalah pengelolaan dana BOS 2017 di SMP Kecamatan Tanah Grogot, informan tersebut bertugas di SMP Negeri 2 Tanah Grogot, SMP Negeri 4 Tanah Grogot dan SMP Negeri 8 Tanah Grogot Kabupaten Paser. Pemilihan informan tersebut berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan dalam pemberian informasi dan data yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS Tahun 2017 adalah kepala sekolah, anggota komite sekolah, bendahara dana BOS, guru dan siswa.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen utama adalah peneliti sendiri yang merupakan alat pengumpul data utama. Dalam proses pengumpulan data, peneliti sebagai instrumen kunci yang langsung terjun ke lapangan untuk menggali informasi tanpa berperan serta dalam proses implementasi. Di samping itu dalam upaya mencapai wawasan imajinatif ke dalam dunia responden, peneliti bersifat fleksibel dan reflektif, karena tidak menutup kemungkinan dalam penelitian ini peneliti memperoleh jawaban-jawaban yang kompleks dan diskusif dari responden berkaitan dengan pelaksanaan program dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan pendekatan evaluasi model CIPP yaitu berbasis konteks, input, proses dan produk. Observasi dilakukan untuk mengetahui, mendalami dan menggali informasi lebih jauh melalui pengamatan langsung sehubungan dengan data penelitian yang mungkin tidak didapat baik melalui wawancara maupun pengamatan dokumen. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari informan melalui tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui berbagai data penelitian yang diperlukan. Sedangkan dokumen kegunaannya untuk mengumpulkan dan penyedia data yang sah yang bersifat dokumen dan diperlukan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data pendukung yang akurat, dilakukan juga pencermatan

terhadap dokumen RKAS, buku kas umum, sarana prasarana, prestasi yang diperoleh, daftar nilai hasil ujian dan lingkungan sekolah

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan program BOS untuk peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot. Proses observasi dilakukan menggunakan instrumen observasi yang tersedia. Agar data yang diamati bisa dianalisis dengan baik dan tidak mudah terlupakan, data yang diobservasi dimintakan dalam bentuk hard copy dan soft copy untuk membantu menyimpan data tersebut. Hal yang akan diobservasi adalah dokumen sehubungan dengan dana BOS, kegiatan yang telah dilaksanakan, prestasi yang telah didapat, berbagai hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, sarana prasarana sekolah, lingkungan sekolah dan lain-lain.

2. Wawancara

Wawancara memiliki tujuan untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses penyaluran, penggunaan, pertanggungjawaban serta kendala – kendala yang berhubungan dengan dana BOS di Kecamatan Tanah Grogot. Wawancara dilaksanakan menggunakan pertanyaan terstruktur artinya dalam melakukan wawancara akan menggunakan daftar pertanyaan sebagai instrumen yang akan diajukan kepada informan.

Pelaksanaan wawancara lebih bebas dan lebih terbuka menemukan permasalahan. Pada model ini informan diberikan kebebasan untuk menyampaikan ide dan pendapatnya berkaitan dengan permasalahan yang dibicarakan. Model wawancara ini termasuk *in-depth interview*.

Wawancara tak berstruktur digunakan dengan tujuan untuk menggali informasi lebih dalam berkaitan dengan penelitian ini. Saat melakukan wawancara menggunakan alat perekam untuk merekam informasi dari informan, buku catatan, dan *camera*.

3. Pencermatan Dokumen

Pencermatan dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk menelaah berbagai hal yang berkaitan dengan tatalaksana pengelolaan dana BOS. Dokumen yang ingin dicermati mulai dari petunjuk pelaksanaan dana BOS, RKAS dana BOS, sampai pertanggungjawaban penggunaan dana BOS (dalam bentuk buku kas umum). Selain itu, diperlukan dokumen pendukung berupa foto-foto kegiatan sekolah, profil sekolah, program sekolah, prestasi yang diraih sekolah dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar penelitian ini lebih kredibel/dipercaya.

Sesuai dengan data yang ingin dikumpulkan, maka instrumen yang dikembangkan sebagai alat untuk memperoleh data berupa :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang berisi komponen-komponen yang akan diperoleh datanya.

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara adalah lembar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan untuk memperoleh data dari responden

c. Lembar Pencermatan Dokumen

Lembar Pencermatan dokumen adalah lembar yang berisi rubrik untuk memperoleh data mengenai kelengkapan dokumen. Selanjutnya, agar prosedur pengumpulan data berjalan dengan efektif dan efisien maka penulis menyusun kisi-kisi instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Kisi-kisi wawancara, observasi, dan pencermatan dokumen

NO	Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator
1.	Prioritas program penggunaan dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	Data Program yang menjadi skala prioritas berdasarkan analisis kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perencanaan program apakah telah didahului dengan analisis kebutuhan. • Mengidentifikasi perencanaan program apakah sudah melibatkan stakeholder. • Mengidentifikasi prioritas program penggunaan dana BOS
2.	Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan kriteria yang berlaku	Data Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemenuhan standar kompetensi lulusan • Mengidentifikasi pemenuhan standar isi • Mengidentifikasi pemenuhan standar proses • Mengidentifikasi pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan • Mengidentifikasi pemenuhan standar sarana dan prasarana • Mengidentifikasi pemenuhan standar pengelolaan • Mengidentifikasi pemenuhan standar pembiayaan • Mengidentifikasi pemenuhan standar penilaian

Lanjutan Tabel 3.1. Kisi-kisi wawancara, observasi, dan pencermatan dokumen

NO	Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator
3.	Proses pengelolaan program dana BOS	Data Pelaksanaan dan kendala penggunaan program dana BOS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pelaksanaan program penggunaan dana BOS • Mengidentifikasi kendala penggunaan dana BOS • Mengidentifikasi pada kegiatan mengatasi kendala dalam penggunaan dana BOS
4.	Peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	Data peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peningkatan nilai ujian nasional • Mengidentifikasi prestasi pendidik dan tenaga kependidikan • Mengidentifikasi peningkatan prestasi siswa • Mengidentifikasi peningkatan prestasi sekolah • Mengidentifikasi kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM • Mengidentifikasi kegiatan sekolah untuk peningkatan non SDM

E. Metode Analisis Data

Tujuan dari analisis data untuk menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga dapat digunakan untuk membuat suatu simpulan mengenai penelitian ini. Analisis data yang akan digunakan adalah menggunakan metode evaluasi model CIPP dari Stufflebeam, dkk., (1973) yaitu mulai dari menganalisis konteks, input, proses dan produk sesuai dengan urutan permasalahan yang telah dikemukakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dari data yang diperoleh dalam penelitian ditarik kesimpulan dalam bentuk kalimat pernyataan sehingga hasil penelitian dapat mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.

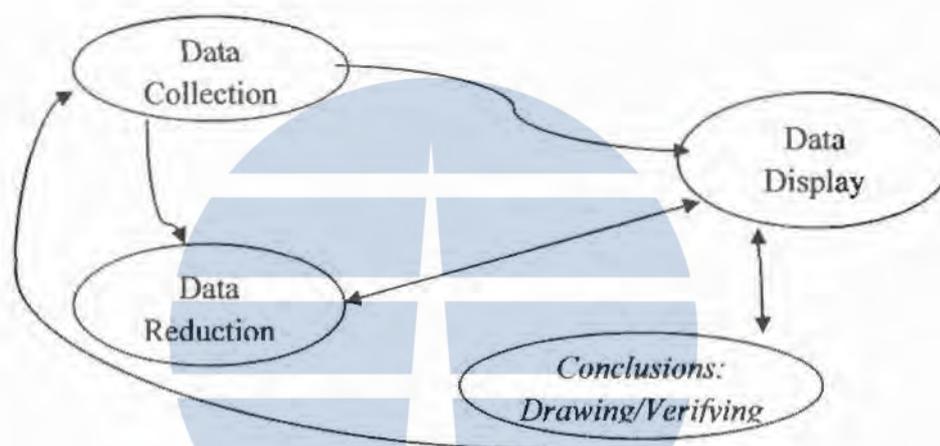


Diagram 3.2. Komponen dalam analisis data (interaktif model)
Sumber: Miles and Huberman; diadopsi dari Sugiyono (2010: 338)

Tabel 3.2
Matriks Metode Penelitian

No	Tujuan	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Instrumen	Sumber Data	Pengolahan Data	Analisis Data
1.	Mendeskripsikan prioritas program penggunaan dana BOS	Prioritas yang menjadi program penggunaan dana BOS	Hasil yang diperoleh dari wawancara dan pencermatan dokumen	Lembar wawancara dan pencermatan dokumen	Informan (kepsek, komite, bendahara, guru dan siswa) dan Dokumen	Wawancara dan Pencermatan dokumen	Deskriptif Kualitatif
2.	Mendeskripsikan Pemanfaatan Dana BOS dalam Pemenuhan SNP	Kesesuaian pemanfaatan dana BOS sesuai juknis	Hasil yang diperoleh dari wawancara, pencermatan dokumen dan observasi lapangan	Lembar wawancara, Pencermatan, dokumen dan Lembar observasi lapangan	Informan, (kepsek, komite, bendahara, guru dan siswa) Dokumen dan observasi lapangan	Wawancara, Pencermatan dokumen dan observasi	Deskriptif Kualitatif
3.	Mendeskripsikan Proses Pengelolaan Dana BOS	Terlaksananya program BOS di sekolah	Hasil yang diperoleh dari wawancara dan pencermatan dokumen	Lembar wawancara dan pencermatan dokumen	Informan (kepsek, komite, bendahara, dan guru) dan Dokumen	Wawancara dan Pencermatan dokumen	Deskriptif Kualitatif
4.	Mendeskripsikan peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot	Tercapainya peningkatan mutu pendidikan	Hasil yang diperoleh dari wawancara, pencermatan dokumen dan observasi lapangan	Lembar wawancara, pencermatan dokumen dan Lembar observasi lapangan	Informan, (kepsek, komite, bendahara, guru dan siswa) Dokumen dan observasi lapangan	Wawancara, Pencermatan dokumen dan observasi	Deskriptif Kualitatif

1. Data *Reduction* atau Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada saat peneliti memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, pendekatan penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, menelusuri tema/focus. Pada intinya reduksi data terjadinya sampai penulisan laporan akhir penelitian.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasi ke dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas.

2. Data *display* atau penyajian data

Bagian kedua dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian yang dimaksud yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk teks naratif yang tersusun selanjutnya disederhanakan dan diseleksi supaya mudah dipahami. Dengan

mendisplaykan data tentang efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification* atau penarikan kesimpulan

Bagian terakhir dari analisis adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan data, mulai dari penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan sehingga validitas dapat tercapai. Analisis data ini menggunakan model interaktif, yaitu melakukan reduksi data dan penyajian data dengan memperhatikan hasil data yang dikumpulkan, kemudian pada proses penarikan kesimpulan dan verifikasi.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 3 SMP yang berada di Kecamatan Tanah Grogot, yaitu SMP Negeri 2 Tanah Grogot, SMP Negeri 4 Tanah Grogot dan SMP Negeri 8 Tanah Grogot. Lebih jauh mengenai gambaran umum objek penelitian ini sebagai berikut:

1. SMP Negeri 2 Tanah Grogot

a. Deskripsi Sekolah

SMP Negeri 2 Tanah Grogot merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Paser, khususnya di Kecamatan Tanah Grogot. Hal ini disebabkan karena kepercayaan masyarakat yang begitu tinggi atas prestasi sekolah, baik prestasi akademik maupun non akademik, dan pernah menjadi Sekolah Rintisan Berbasis Internasional (RSBI).

b. Visi Sekolah

Visi SMP Negeri 2 Tanah Grogot adalah “Terwujudnya sekolah yang bermutu, beriman, unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, berorientasi internasional dan berwawasan lingkungan”.

c. Misi Sekolah

Misi SMP Negeri 2 Tanah Grogot adalah terwujudnya pengembangan Kurikulum 2013, proses belajar mengajar yang berstandar nasional dan internasional, 8 Standar Nasional Pendidikan, lingkungan sekolah yang sehat, bersih, indah, aman dan nyaman, sekolah yang berwawasan adiwiyata, kepribadian siswa yang bertaqwa,

berakhlak mulia dan cinta tanah air dengan pembiasaan di sekolah, kelulusan siswa dengan nilai rata-rata 7,5, prestasi guru dan siswa di tingkat kabupaten hingga nasional,

d. Tujuan Sekolah

Tujuan SMP Negeri 2 Tanah Grogot dalam kurun waktu 5 tahun ke depan yang akan dicapai adalah menjadi juara OSN hingga tingkat nasional, lulusan yang mempunyai keterampilan komputer dan bahasa Inggris, mencapai nilai rata-rata UN 7,5, memcapai prestasi olahraga dan seni hingga kejuaran nasional dan internasional, memiliki sarana prasarana yang lengkap, melaksanakan pengembangan manajemen, pengelolaan SDM, pembelajaran, sarana prasarana, kurikulum, penilaian, kesiswaan dan administrasi secara komputerisasi, menggalang kerjasama dengan sekolah di dalam maupun di luar negeri,

2. SMP Negeri 4 Tanah Grogot

a. Diskripsi Sekolah

SMP Negeri 4 Tanah Grogot berdiri pada tahun 1994. Sekolah ini merupakan sekolah peraih prestasi sekolah sehat dalam lomba sekolah sehat pada tahun 2008 dan pada tahun 2017 meraih prestasi sebagai Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Paser. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang terletak di perbatasan dua desa dan satu kelurahan, sehingga peserta didiknya juga berasal dari kedua desa dan kelurahan tersebut

b. Visi Sekolah

Visi SMP Negeri 4 Tanah Grogot adalah “Terwujudnya SDM yang bertaqwa, berbudaya, berbangsa, menguasai IPTEK dan peduli lingkungan”.

c. Misi Sekolah

Misi SMP Negeri 4 Tanah Grogot adalah mengembangkan kurikulum sesuai ketenyuan BSNP, penghayatan dan pengamalan agama oleh penganutnya, melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, pengembangan diri sesuai bakat dan minat siswa, pendidikan lingkungan hidup, kegiatan ekstrakurikuler olahraga, seni, keagamaan, kepramukaan, dan kepedulian lingkungan, pembiasaan agama, budaya, dan karakter bangsa, mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa ke dalam setiap mata pelajaran dan mengikuti lomba dan pertandingan.

d. Tujuan Sekolah

Tujuan jangka pendek SMP Negeri 4 Tanah Grogot melaksanakan 8 Standar Nasional Pendidikan, meningkatkan manajemen sekolah, Peningkatan kepedulian dan berbudaya lingkungan. Sedangkan tujuan Jangka panjang adalah menjadi sekolah yang diminati oleh masyarakat, meningkatkan mutu dan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi sehingga menghasilkan generasi berkualitas berakhlak mulia dan disiplin, menjadikan sekolah yang berwawasan lingkungan atau *Green School*. Dengan program strategis Standar Nasional Pendidikan dan pengembangan budaya dan lingkungan sekolah.

3. SMP Negeri 8 Tanah Grogot

a. Deskripsi Sekolah

SMP Negeri 8 Tanah Grogot berdiri pada tahun 2007. Awalnya sekolah ini merupakan sekolah terpadu antara SD Negeri 033 Tanah Grogot dan SMP Negeri 8 Tanah Grogot yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah, namun sejak tahun 2013 sekolah ini tidak lagi sebagai sekolah terpadu karena sudah dipisah dengan diangkatnya kepala sekolah dasar.

b. Visi Sekolah

Visi sekolah yang dimiliki SMP Negeri 8 Tanah Grogot, yaitu “Terwujudnya sekolah yang berkualitas, berlandaskan iman dan taqwa, berbudaya lingkungan”.

c. Misi Sekolah

Misi SMP Negeri 8 Tanah Grogot adalah mewujudkan kehidupan warga sekolah yang agamis, perangkat kurikulum yang lengkap dan berwawasan ke depan, pembelajaran dan bimbingan yang efektif, kreatif dan inovatif, sarana dan prasarana sekolah dan lingkungan sekolah yang hijau/asri (*Green School*).

d. Tujuan Sekolah

Tujuan jangka pendek melaksanakan 8 Standar Nasional Pendidikan dan sekolah berbudaya lingkungan. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah meningkatkan mutu pendidikan dan sumberdaya manusia, menjalin kerjasama dengan berbagai komponen,

,meningkatkan kinerja manajemen sekolah, mewujudkan sekolah percontohan dalam hal pelayanan pendidikan dan berwawasan wiyata mandala, meningkatkan dukungan dan kepercayaan masyarakat.

B. Hasil

Data hasil penelitian diperoleh melalui hasil wawancara, pencermatan dokumen dan observasi lapangan terhadap tiga smp di Kecamatan Tanah Grogot dalam hal Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot yang peneliti laksanakan mulai tanggal 4 Januari – 22 Pebruari 2018, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. SMP Negeri 2 Tanah Grogot

Dari hasil wawancara kepada informan (kepala sekolah, anggota komite sekolah, bendahara, guru dan siswa pengurus OSIS) , pencermatan terhadap dokumen dan observasi lapangan tentang program penggunaan dana BOS diperoleh data sebagai berikut:

a. Hasil penelitian pada komponen konteks prioritas penggunaan dana BOS berdasarkan analisis kebutuhan

- 1) Hasil penelitian pada aspek perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan prioritas

Aspek perencanaan program yang disusun disarankan didahului dengan analisis situasi untuk memenuhi kebutuhan program yang melibatkan stakeholder agar rencana program yang disusun dapat dilaksanakan dan bermanfaat bagi sekolah.

Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan dengan perencanaan analisis kebutuhan, mengatakan *“Perencanaan program di sekolah ini dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan, yaitu program sekolah yang berwawasan lingkungan/sekolah adiwiyata karena diharapkan program yang direncanakan dan yang akan dilaksanakan bisa tepat sasaran sehingga sekolah ini dapat menjadi sekolah berwawasan lingkungan/sekolah adiwiyata dan meraih prestasi sekolah berwawasan lingkungan/sekolah adiwiyata”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Komite sekolah mengatakan bahwa *“perencanaan program sekolah ini sudah disusun oleh tim anggaran berdasarkan analisis kebutuhan, dengan tujuan agar anggaran yang direncanakan bisa tepat sasaran dan bermanfaat”* wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan *“program yang disusun sekolah sudah sesuai dengan program prioritas sekolah agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu sekolah yang berwawasan lingkungan/sekolah adiwiyata”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Demikian juga yang disampaikan oleh guru bahwa *“agar program yang disusun bermanfaat sesuai kebutuhan sekolah selama 1 (satu) tahun”*. wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Dari hasil wawancara terhadap informan, didapat data bahwa perencanaan program sekolah sudah disusun berdasarkan analisis kebutuhan agar anggaran yang direncanakan tepat sasaran dan bermanfaat.

2) Hasil penelitian pada aspek keterlibatan stakeholder

Sekolah yang maju dan berhasil meraih prestasi dalam berbagai bidang biasanya selalu melibatkan semua unsur stakeholder yang ada dalam berbagai kegiatan penyusunan perencanaan program hingga penyusunan perencanaan anggaran.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan keterlibatan stakeholder diperoleh data *“Perencanaan program yang disusun di sekolah ini dengan melibatkan stakeholder, mulai dari guru, pengurus komite sekolah dan orangtua yang bukan pengurus komite sekolah. Keterlibatan tersebut dalam bentuk pembahasan program dan rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) termasuk kegiatan yang tidak dibiayai oleh dana BOS, misalnya kegiatan pelepasan siswa kelas IX”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal ini komite sekolah mengatakan *“kami sebagai komite sekolah dilibatkan dalam penyusunan program dan pemahasan anggaran sekolah. Biasanya kami diundang rapat pada saat penyusunan anggaran sekolah atau di awal tahun pelajaran, dalam rapat tersebut kepala sekolah memaparkan rencana program kerja yang akan dilaksanakan dan kami juga diminta pendapat dan saran berkaitan program tersebut”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh tanggapan bendahara yang menyatakan *“perencanaan program dan anggaran sekolah yang dibuat sudah melibatkan semua stakeholder yang ada di sekolah mulai dari guru, TU, hingga komite sekolah dan orangtua siswa. Keterlibatan dalam rapat penyusunan program sekolah dan anggaran sekolah”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Demikian juga yang disampaikan oleh guru bahwa *“perencanaan program dan anggaran sekolah yang dibuat sudah melibatkan komite sekolah, guru yang terlibat dalam tim, termasuk orangtua siswa, dalam bentuk rapat penyampaian dan penyusunan rencana anggaran”*. (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil Pencermatan Dokumen RKAS sehubungan keterlibatan stakeholder, diperoleh data:

- Terdapat SK Tim Manajemen BOS yang dibuat oleh pihak sekolah.
- Terdapat data mengenai rapat sekolah pada tanggal 23 Desember 2016 dengan agenda penyusunan anggaran sekolah tahun 2017.

- Terdapat bukti notulen rapat pada tanggal 23 Desember 2016 tentang penyusunan anggaran sekolah tahun 2017.
- Terdapat bukti daftar hadir komite, guru, tenaga kependidikan dan perwakilan siswa dalam rapat tanggal 23 Desember 2016.
- Terdapat hasil rapat berupa Draft Rencana Anggaran Kerja Sekolah (RKAS) untuk tahun 2017.

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan dokumen rapat, dokumen penyusunan program sekolah dan dokumen RKAS didapat data bahwa stakeholder sudah dilibatkan dalam penyusunan perencanaan program dan anggaran sekolah.

3) Hasil penelitian pada aspek prioritas program

Dari banyaknya program yang disusun oleh sekolah, biasanya ada program menjadi prioritas. Prioritas program tersebut merupakan program unggulan sekolah tersebut dan dibuat dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan/prestasi tertentu.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah sehubungan prioritas program diperoleh data "*mengefektifkan proses belajar mengajar, peningkatan kompetensi lulusan, peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, dan program yang sangat khusus yaitu program sekolah adiwiyata atau sekolah yang berwawasan lingkungan*" (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal tersebut komite sekolah juga mengatakan "*program prioritas tersebut antara lain pelaksanaan kegiatan belajar yang efektif dan berkualitas, peningkatan kualitas SDM*

baik guru maupun tenaga kependidikan, pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi siswa baik secara akademik maupun non akademik. Karena sekolah ini adalah sekolah adiwiyata, maka tentunya ada juga program yang berkaitan dengan lingkungan hidup” (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh bendahara yang mengatakan prioritas program sekolah ini yaitu *“program prioritas dibagi dalam 8 standar kebutuhan sekolah yaitu standar isi, proses, sarana dan prasarana, pengelolaan, kompetensi lulusan, penilaian, pembiayaan, pendidik dan tenaga kependidikan, namun program prioritas yang paling khusus adalah program sekolah adiwiyata” (wawancara tanggal 24 Januari 2018).*

Demikian juga yang disampaikan oleh guru bahwa *“ yang menjadi program prioritas sekolah ini adalah program sekolah adiwiyata” (wawancara tanggal 25 Januari 2018).*

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan terhadap dokumen RKAS sehubungan prioritas program diperoleh data *“Program wajib yang dianggarkan adalah 8 standar nasional pendidikan, mulai dari standar kompetensi lulusan, Isi, Proses, Pengembangan PTK, Pengembangan Sarana Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan dan Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian dan adanya anggaran untuk pembuatan apotik hidup, pembuatan taman, pembuatan parkir untuk siswa dan guru yang lebih layak”*

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan dokumen program sekolah, RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam bentuk BKU, program yang menjadi prioritas SMP Negeri 2 Tanah Grogot adalah sekolah berwawasan lingkungan.

b. Hasil penelitian pada komponen input pemanfaatan dana BOS untuk pemenuhan SNP sesuai dengan kriteria yang berlaku

1) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Kompetensi Lulusan.

Tingkat kelulusan dan rata-rata nilai kelulusan menjadi salah satu indikator kuat tentang mutu pendidikan, oleh sebab itu diharapkan pihak sekolah mampu memanfaatkan penggunaan dana BOS untuk pembelanjaan kegiatan kearah kompetensi lulusan.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar kompetensi lulusan didapat data *“untuk pemenuhan tenaga pembina atau pelatih untuk kegiatan ekstrakurikuler, pengadaan sarana untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti tari dan musik tradisional”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan pemanfaatan dana BOS dimanfaatkan untuk *“honorarium pelatih dan pembinaan kegiatan lomba OSN, FLS2N, O2SN, serta lomba lainnya yang diikuti siswa dan ekstrakurikuler siswa. Serta pembinaan siswa dalam bimbingan belajar ujian nasional”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Demikian juga yang disampaikan oleh guru *bahwa pemanfaatan dana BOS digunakan untuk “membiayai honorarium pelatih, kegiatan berbagai lomba dan kegiatan ekstrakurikuler”*. (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar kompetensi lulusan ditemukan *“anggaran kegiatan pelaksanaan ujian nasional terkhusus program pencapaian akademis peserta didik”*.

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU pemanfaatan dana BOS pada standar kompetensi lulusan dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan pembinaan kompetensi siswa baik kompetensi akademik maupun non akademik.

2) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Isi

Agar pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai kurikulum yang berlaku, maka diperlukan adanya dukungan anggaran untuk pembelanjaan pada kegiatan relevansi dan kesesuaian kurikulum dan kebutuhan pengembangan peserta didik.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar isi didapat data *“digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler yaitu perkemahan pramuka, perkemahan PMR, pawai Maching Band, dan perkemahan OSIS. Dalam standar isi diuraikan tentang pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sehingga kegiatan-kegiatan tadi dibiayai dalam program standar isi”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan dimanfaatkan *“untuk pembiayaan ATK penyusunan KTSP, dan siswa – siswa dalam kegiatan sekolah seperti perkemahan dan kegiatan ekstrakurikuler”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal tersebut juga disampaikan oleh guru yang menyatakan bahwa *“dana BOS dimanfaatkan untuk kegiatan ATK perangkat pembelajaran dan kelengkapan kurikulum lainnya”*. (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar isi ditemukan *“anggaran workshop validasi*

RPP semua mapel dalam MGMP/MGMPK & KKG dan Program penyediaan kebutuhan pengembangan peserta didik”.

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU pemanfaatan dana BOS pada standar isi dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan kegiatan guru untuk pengembangan kurikulum dan kegiatan pengembangan peserta didik.

3) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Proses

Proses pembelajaran yang ideal adalah proses yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, oleh sebab itu pihak sekolah dituntut agar dapat memanfaatkan anggaran dana BOS untuk kegiatan tersebut.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar proses didapat data *“pembiayaan untuk bimbingan belajar bagi siswa kelas IX dalam menghadapi Ujian Nasional”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan dana BOS dimanfaatkan untuk *“pembiayaan kegiatan bimbingan belajar untuk siswa yang mengikuti ujian nasional dan pembiayaan ATK untuk kegiatan bimbingan belajar”*. (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal tersebut juga disampaikan oleh guru yang menyatakan bahwa dana BOS dimanfaatkan untuk *“keperluan kegiatan sehubungan ujian nasional dan bimbingan belajar kelas IX”*. (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar proses ditemukan *“anggaran kegiatan pelaksanaan PPDB, lomba OSN, O2SN, ekstrakurikuler, langganan koran dan majalah, penunjang kegiatan belajar mengajar (ATK KBM), sarana pembelajaran dan pengadaan buku perpustakaan”*.

Dari hasil wawancara terhadap empat orang informan dan hasil pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU pemanfaatan dana BOS pada standar proses dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan kegiatan PPDB, kegiatan pendukung keberhasilan UN dan kegiatan pembinaan kesiswaan.

- 4) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar pendidik dan tenaga kependidikan (PTK).

Pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah. Untuk mencapai kompetensi tersebut sudah tentu memerlukan anggaran dalam pelaksanaannya.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar PTK didapat data *“mengikutsertakan guru-guru seluruh mata pelajaran dalam kegiatan MGMP dan kepala sekolah dalam komunitas MKKS. Selain itu, dana BOS juga digunakan untuk membayar honorarium guru dan tata usaha honor sekolah”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara menyatakan digunakan dana BOS dimanfaatkan untuk *“kegiatan guru dalam bentuk MGMP dan kepala sekolah dalam bentuk MKKS untuk meningkatkan wawasan guru dan kepala sekolah, juga untuk pembiayaan honorarium guru dan tata usaha tidak tetap”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal tersebut juga disampaikan oleh guru yang menyatakan bahwa dana BOS dimanfaatkan untuk *“kegiatan MGMP dan MKKS, juga untuk pembiayaan guru dan tata usaha honor”*. (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS, ditemukan *“pihak pengelola dana BOS tidak menganggarkan dana BOS untuk kegiatan standar pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), tetapi pada buku kas umum (BKU) ditemukan laporan pemanfaatan dana BOS untuk standar PTK, yaitu anggaran untuk kegiatan MGMP dan MKKS”*.

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan terhadap laporan penggunaan dana BOS dalam BKU pemanfaatan dana BOS pada standar PTK dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah serta untuk pembiayaan guru dan tenaga pendidik honor sekolah.

5) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Sarana Prasarana

Sekolah sangat banyak memerlukan anggaran untuk pembelanjaan pada keperluan sarana prasarana, baik untuk sarana prasarana pembelajaran terlebih lagi untuk sarana prasarana sekolah.

Sekolah yang maju tentu memiliki sarana prasarana yang lengkap, oleh sebab itu dana BOS dapat dimanfaatkan untuk pembelanjaan sarana prasarana yang diperlukan.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana didapat data "pemuhan sarana prasarana mendukung kegiatan adiwiyata, pembuatan kursi taman, penambahan parkir sepeda motor guru dan tenaga kependidikan, pembangunan tempat parkir sepeda motor siswa, sarana dan prasarana perpustakaan, sarana pembelajaran seperti; computer, laptop, LCD Proyektor, papan tulis, pengadaan meja kursi guru/ siswa, peralatan olah raga, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah" (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, menurut bendahara pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana dimanfaatkan untuk "pemeliharaan dan perbaikan prasarana dan bangunan sekolah, serta menyiapkan sarana kebutuhan sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar" (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal ini juga disampaikan oleh guru yang menyatakan pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana dimanfaatkan untuk "pembelian sarana dan prasarana pembelajaran, termasuk pembelajaran olahraga, pembelian keperluan pembelajaran pada laboratorium dan penambahan buku pada perpustakaan sekolah" (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS terhadap pemanfaatan dana

BOS pada standar sarana prasarana ditemukan "anggaran kegiatan pengadaan komputer, printer, LCD, AC, alat pelajaran, instalasi telp, meja kursi siswa, meja kursi guru, lemari piala, meubeler (ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, ruang musik), pemeliharaan sekolah seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang aula, instalasi air, instalasi

listrik, termasuk bola lampu, wc guru/karyawan, taman & lapangan, dan komputer set”.

c) Hasil Observasi di Lapangan

Hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti terhadap

pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana ditemukan “ruang kelas, guru dan ruang perpustakaan yang sudah rapi dicat , adanya komputer, printer, LCD, AC, adanya alat pelajaran, komputer set, meja kursi guru, lemari piala, meubeler (ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, ruang musik), pembuatan taman, pemeliharaan lapangan olahraga dan instalasi listrik dan instalasi pipa air yang berfungsi dengan baik setelah diperbaiki” (observasi lapangan tanggal 13 Pebruari).

Dari hasil wawancara terhadap informan, hasil pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU serta hasil observasi lapangan, pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan sarana dan prasarana pembelajaran , termasuk pembelajaran olahraga, pembelian keperluan pembelajaran pada laboratorium dan penambahan buku pada perpustakaan sekolah, pemeliharaan ruang kelas, guru dan ruang perpustakaan, dan pemeliharaan sarana prasarana perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, ruang musik dan pembuatan taman, pemeliharaan lapangan.

6) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Pengelolaan.

Kriteria minimal dalam pengelolaan diharapkan menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas, oleh sebab itu

dana BOS dapat dimanfaatkan untuk pembelanjaan pada kegiatan pengelolaan yang diperlukan.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar pengelolaan didapat data *“pemenuhan ATK, penyusunan anggaran, penyusunan laporan dana BOS, Pembiayaan konsumsi rapat sosialisasi RKAS, Pengadaan buku teks siswa, pengadaan tinta seperti tinta riso, printer, atau foto kopi”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan dana BOS dimanfaatkan untuk *“penyusunan anggaran, penyusunan laporan dana BOS, pembelian buku siswa untuk kegiatan belajar mengajar”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang menyatakan bahwa dana BOS dimanfaatkan untuk *“pembiayaan konsumsi rapat penyusunan anggaran, sosialisasi RKAS dan penyusunan laporan dana BOS”*. (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS terhadap pemanfaatan dana BOS pada pengelolaan ditemukan *“anggaran kegiatan untuk penyusunan program RKAS dan penyusunan laporan BOS”*.

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, pemanfaatan dana BOS pada standar pengelolaan dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan kegiatan penyusunan program RKAS dan penyusunan laporan dana BOS.

7) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Pembiayaan

Pemanfaatan dana BOS pada pembelanjaan kegiatan pembiayaan meliputi tunjangan yang melekat pada gaji PTK, biaya

operasi pendidikan tak langsung yang mendukung berlangsungnya pembelajaran di sekolah, misalnya belanja daya , air dan lain-lain.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar pengelolaan didapat data dimanfaatkan untuk *“pembiayaan jasa berupa belanja listrik, telepon, air, dan surat kabar”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh bendahara yang mengatakan dana BOS dimanfaatkan untuk *“pembiayaan listrik, air, internet/telepon, dan surat kabar untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa dan guru”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah dan bendahara, guru mengatakan bahwa dana BOS dimanfaatkan untuk *“keperluan rutin daya dan jasa sekolah, yaitu pembayaran rekening listrik,air, telepon dan internet, serta koran”* (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS khususnya pemanfaatan dana BOS pada standar pembiayaan ditemukan pihak sekolah menganggarkan untuk *“kegiatan konsumsi guru/pegawai, rekening listrik, air, telpon dan surat kabar, ATK sekolah, honor guru, honor tenaga kependidikan”*.

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, pemanfaatan dana BOS pada standar pembiayaan dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan kegiatan pendidikan tak langsung yang mendukung berlangsungnya pembelajaran di

sekolah yang meliputi pembiayaan listrik, air, telpon, surat kabar dan konsumsi harian pegawai.

8) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Penilaian

Dalam rangka akuntabilitas guru dituntut untuk mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, oleh sebab itu, pihak sekolah harus dapat mengarahkan anggaran dana BOS untuk kegiatan pelaksanaan penilaian, melalui kegiatan ulangan.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar penilaian didapat data dimanfaatkan untuk *“pemenuhan ATK untuk kegiatan ujian atau ulangan di sekolah baik itu ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian akhir sekolah, maupun ujian nasional. Selain itu, digunakan untuk pemenuhan ATK kegiatan sekolah yang lainnya yang berkaitan dengan penilaian”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh bendahara yang menyatakan dimanfaatkan untuk *“pembelian dalam bentuk ATK untuk kegiatan ujian dan ulangan siswa”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah dan bendahara, guru mengatakan bahwa dana BOS dimanfaatkan untuk *“keperluan ATK untuk kegiatan ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian akhir sekolah, termasuk untuk kegiatan ujian nasional”*.

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS ditemukan *“pihak pengelola tidak menganggarkan dana BOS, untuk kegiatan pada standar penilaian, tetapi pada BKU ditemukan laporan pemanfaatan dana BOS untuk pembelian ATK pelaksanaan kegiatan ulangan*

tengah semester, ulangan semester, ujian akhir sekolah, ujian nasional, dan kegiatan sekolah”.

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, pemanfaatan dana BOS pada standar penilaian dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan yang mendukung terlaksananya kegiatan ulangan harian, ulangan semester, ujian sekolah dan ujian nasional.

c. Hasil penelitian pada komponen proses pelaksanaan penggunaan program dana BOS

1) Hasil penelitian pada aspek penggunaan semua dana BOS

Rencana anggaran yang disusun dengan perencanaan yang baik maka dalam pelaksanaan penggunaannya dapat dilaksanakan seluruhnya, tetapi kalau rencana anggaran dibuat tanpa perencanaan yang baik maka kemungkinannya lebih banyak mengalami kendala dalam penggunaan anggaran tersebut.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan penggunaan dana BOS didapat data *“semua program yang telah dianggarkan dalam RKAS dapat dilaksanakan, sesuai dengan rentang waktu yang ditetapkan dalam RKAS. Hal ini dapat dilihat pada RKAS dan bukti penggunaan dana tersebut pada buku kas umum”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, komite sekolah mengatakan *“program yang sudah dianggarkan dapat dilaksanakan semuanya, karena program yang direncanakan tersebut memang kegiatan yang sangat diperlukan oleh sekolah”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hasil nilai ujian nasional sebuah sekolah merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam peningkatan mutu sebuah sekolah. Sekolah yang selalu meraih nilai terbaik dalam meraih nilai ujian nasional akan menjadi sekolah favorit bagi siswa maupun orangtua siswa, karenanya sangat penting bagi sekolah untuk selalu meningkatkan nilai hasil ujian nasional.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah tentang nilai UN didapat data *“dari tahun ke tahun nilai hasil UN di sekolah ini selalu meningkat sehingga lulusan dari sekolah ini rata-rata dapat diterima di sekolah unggulan di Kabupaten Paser maupun di Kalimantan Timur”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan *“hasil UN cukup baik”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengatakan *“hasil ujian nasional meningkat”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen daftar nilai UN SMP Negeri 2 Tanah Grogot dalam 2 tahun terakhir, didapat data sebagai berikut :

MAPEL	NILAI					
	TERTINGGI		TERENDAH		RATA-RATA	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
B.IND	94,00	92,00	46,00	32,00	74,39	70,23
B.ING	94,00	92,00	36,00	28,00	58,11	50,23
MAT	92,50	97,50	40,00	22,50	55,17	40,51
IPA	92,50	90,00	37,50	22,50	58,97	48,35

Tabel 4.1. Hasil UN 2 tahun terakhir

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan terhadap daftar nilai hasil ujian siswa hanya ada 1 (satu) mata pelajaran yang mengalami kenaikan pada nilai tertinggi, yaitu pada mata pelajaran matematika,

sedangkan nilai terendah mengalami penurunan pada semua mata pelajaran ujian nasional.

2) Hasil penelitian pada aspek prestasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik yang memiliki prestasi dapat menjadi motivasi tersendiri bagi siswanya, oleh sebab itu pendidik perlu meningkatkan kompetensinya agar dapat meraih prestasi. Prestasi pendidik bisa berupa hasil lomba/pertandingan maupun sebagai instruktur dalam kegiatan MGMP/pelatihan.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan prestasi PTK, didapat data "Ibu Dra. F.F.S menjadi duta Kaltim dalam pemilihan Guru Berprestasi tingkat nasional dan meraih predikat guru berdedikasi" (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada yang dengan kepala sekolah, bendahara juga mengatakan "*ibu Dra. F.F.S. sebagi juara satu tingkat provinsi untuk kategori guru berprestasi tahun 2017*" (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru mengatakan "*Ibu Dra.F. F. S. yang memenangkan juara I lomba guru berprestasi tingkat provinsi Kaltim*" (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

Hal serupa juga diutarakan siswa yang mengatakan "*Bu F.S. yang memperoleh Juara I Guru berprestasi Tingkat Provinsi Kaltim*" (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen sertifikat/piagam prestasi PTK ditemukan sertifikat/piagam prestasi pendidik atas nama "*Dra.F.F.S. sebagai Pemenang I dalam pemilihan guru*

berprestasi Tingkat Kabupaten Paser dan Propinsi Kalimantan Timur, serta menjadi duta Kaltim dalam pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Nasional dan berhasil sebagai Finalis”.

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencerminan terhadap sertifikat prestasi yang dimiliki, ada 1 (guru) yang berhasil meraih prestasi dan menjadi duta Provinsi Kalimantan Timur pada ajang lomba guru berprestasi di tingkat nasional.

3) Hasil penelitian pada aspek prestasi Siswa

Berbagai prestasi yang diraih oleh siswa sebuah sekolah merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam peningkatan mutu sebuah sekolah. Sekolah yang siswanya selalu meraih prestasi dalam berbagai kegiatan perlombaan maupun pertandingan akan menjadi sekolah favorit bagi siswa maupun orangtua siswa, karenanya sangat penting bagi sekolah untuk selalu meningkatkan prestasi siswanya.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan prestasi siswa didapat data *“juara 2 tari tradisional, juara 3 musik tradisional, juara 3 sepak bola, juara 2 drum band, juara 1 karnaval, juara 1 renang, semua diraih untuk tingkat Kabupaten Paser”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan *“juara 2 FLS2N Cabang Tari, Juara 1 O2SN cabang Renang Putra Tingkat Provinsi, Juara 2 O2SN Cabang Renang Tingkat Provinsi Putri, Juara 1 Senam Maumere tingkat kabupaten, Juara 3 Musik Tradisional”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengatakan *“Juara 2 FLS2N Cabang Tari, Juara 1 O2SN cabang Renang Putra*

Tingkat Provinsi, Juara 2 O2SN Cabang Renang Tingkat Provinsi Putri, Juara 1 Senam Maumere tingkat kabupaten, Juara 3 Musik Tradisional” (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

Hal serupa juga diutarakan siswa yang mengatakan *“juara 2 FLS2N Cabang Tari, Juara 1 O2SN cabang Renang Putra Tingkat Provinsi, Juara 2 O2SN Cabang Renang Tingkat Provinsi Putri, Juara 1 Senam Maumere tingkat kabupaten, Juara 3 Musik Tradisional” (wawancara tanggal 25 Januari 2018).*

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen sertifikat/piagam prestasi siswa ditemukan sertifikat/piagam prestasi siswa *“Juara II Lomba OSN mata pelajaran IPS, Juara I Renang Putra dan Putri dalam Kegiatan O2SN Kab Paser, Juara II Atletik, Juara I Pencak Silat, Juara II dan III Karate Putri pada kegiatan Lomba O2SN Tingkat Kabupaten Paser, Juara I Karate Kumite Perongan + 50 Kadet Putri, II Kata Perorangan Kadet Putri dan + 50 Kg Kadet Putri, Juara III Kata Perorangan Kadet Putra dan Putri, Juara Juara III Karate Kata Beregu Junior Putri pada Kejuaraan Karate Kejurprov Tingkat Provinsi Kalimantan Timur, Juara 1 Gaya Kupu-kupu 100 M Putri, Juara 3 Gaya Bebas 50 dan 200 M Putri, Juara II Gaya Bebas 400 M Putri, Juara II dan III Gaya Punggung 100 dan 50 M Putri pada Lomba Renang Kejurprov Tingkat Provinsi Kalimantan Timur, Juara II Katagori Kreatifitas Seni, Juara III Penyanyi Solo, Juara III Kreatifitas Musik Tradisional pada Kegiatan FLS2N Tingkat Kabupaten Paser, Juara III Debat Bahasa Indonesia pada Kegiatan di MAN Insan Cendekia Kab. Paser, Juara III Liga Pelajar Usia 14 Tahun Piala Menpora Region Kab. Paser, Juara II Penyaji Terbaik Kegiatan Parade Drum Band Tingkat SMP pada HUT Kab.Paser dan masih banyak lagi prestasi yang sudah diraih oleh siswa”.*

c) Hasil Observasi Lapangan

Hasil Observasi lapangan terhadap piala/medali, yang dilakukan peneliti atas prestasi siswa ditemukan piala/medali *“Juara II Lomba OSN mata pelajaran IPS, Juara I Renang Putra, I Juara Renang Putri, Juara II Atletik Putra, , Juara I Pencak Silat, Juara II Karate Putri, dan Juara III Karate Putri pada kegiatan Lomba O2SN Tingkat Kabupaten Paser, Juara I Karate Kumite Perongan Putri, Juara III Karate Kata Beregu Junior Putri, Juara III Karate Kumite Perongan Putra, Juara I dan III Kejurprov Renang 50 M dan 100 M Putri gaya Kupu-Kupu. Tingkat Provinsi*

Kalimantan Timur” (observasi lapangan, tanggal 11 Januari dan 20 Pebruari 2018).

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap sertifikat dan observasi lapangan, prestasi yang telah diraih siswa sangat banyak, baik pada bidang akademik maupun non akademik. Prestasi tersebut diraih pada tingkat kabupaten maupun propinsi dan ada yang mewakili Provinsi Kalimantan Timur di tingkat nasional.

4) Hasil penelitian pada aspek prestasi Sekolah

Sekolah yang memiliki prestasi, akan sangat diminati oleh siswa dan orangtua siswa, sehingga sekolah tersebut akan menjadi sekolah favorit di antara sekolah lainnya. Sehingga sangat penting peningkatan mutu sekolah melalui prestasi sekolah selain prestasi PTK dan siswa.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan prestasi sekolah didapat data *“juara 2 sekolah sehat se-Kabupaten Paser”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan *“Juara 2 Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten Paser”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal ini diperkuat juga oleh guru yang mengatakan *“Juara 2 Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten Paser”* (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal ini siswa mengatakan *“juara 2 lomba sekolah sehat”* (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen sertifikat/piagam terhadap prestasi sekolah ditemukan sertifikat/piagam "*Juara 2 Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten Paser*".

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap sertifikat dan observasi lapangan, prestasi yang diraih oleh sekolah adalah juara 2 lomba usaha sekolah sehat tingkat kabupaten.

5) Hasil penelitian pada aspek Peningkatan Mutu SDM

Peningkatan mutu SDM sebuah sekolah merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh kepala sekolah. Tanpa kegiatan peningkatan mutu SDM maka sekolah tersebut sangat sulid untuk maju, apalagi memiliki prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Oleh sebab itu kepala harus melaksanakan kegiatan peningkatan mutu SDM yang diperlukan agar bisa menjadi sekolah yang maju dan diminati oleh masyarakat.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu SDM didapat data "*mengefektifkan KBM dan mengadakan bimbingan belajar, serta menggiatkan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk guru dan TU kami mengikutsertakan dalam kegiatan diklat baik itu MGMP, MKKS atau diklat yang relevan dengan tugas masing-masing*" (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, komite sekolah mengatakan "*program peningkatan mutu SDM melalui "kegiatan belajar di kelas atau di luar kelas dan dipenuhi kebutuhan siswa seperti buku. Selain itu, siswa diikutkan dalam lomba-lomba sehingga mendapat pengalaman. Kalau untuk guru, TU, dan kepala sekolah supaya meningkat SDMnya perlu mengikuti penataran-penataran atau pelatihan"* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal ini bendahara mengatakan program peningkatan mutu SDM melalui *“kegiatan mengikutkan guru dalam pelatihan dan MGMP dan untuk siswa diadakan kegiatan ekstrakurikuler dan diikuti dalam berbagai perlombaan”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengatakan *“guru seharusnya diikuti dalam kegiatan MGMP dan pelatihan dan untuk siswa harus diikuti dalam kegiatan ekstrakurikuler , lomba-lomba, pertandingan dan latihan kepemimpinan dasar”* (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal ini siswa mengatakan *“mengikuti berbagai macam lomba – lomba agar mendapat pengalaman bagi siswa”* (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS dan buku kas umum terhadap kegiatan untuk peningkatan mutu SDM, ditemukan anggaran *“kegiatan pengadaan sarana olahraga, MGMP berbagai mata pelajaran, MKKS, langganan internet, surat kabar, pelaksanaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, dan bimbingan belajar”*.

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap dokumen RKAS dan buku kas umum, sehubungan kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk peningkatan mutu SDM antara lain mengaktifkan KBM dan mengadakan bimbingan belajar, serta menggiatkan kegiatan ekstrakurikuler, mengikutkan guru dalam MGMP berbagai mata pelajaran, mengikuti kegiatan MKKS oleh kepala sekolah dan melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan untuk prestasi siswa.

6) Hasil penelitian pada aspek Peningkatan Mutu Non SDM

Selain peningkatan mutu SDM, sekolah juga harus melaksanakan kegiatan peningkatan mutu non SDM. Kegiatan ini dapat memberi motivasi tersendiri kepada warga sekolah, sehingga dapat menciptakan iklim kinerja yang positif. Kegiatan peningkatan mutu non SDM diantaranya lingkungan sekolah yang asri, sejuk dan tertata rapi dan hubungan yang harmonis diantara warga sekolah.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM didapat data *“pemenuhan sarana sekolah baik itu untuk siswa maupun guru. Selain itu, peningkatan pelaksanaan 9 K di sekolah”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, komite sekolah mengatakan *“kegiatan sekolah yang non akademik saya lihat sekolah ini giat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan aktif dalam mengikuti lomba-lomba. Dengan kegiatan ekstrakurikuler anak-anak jadi terampil dalam bakatnya. Selain itu, mereka dapat memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat di sekolah”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal ini, bendahara mengatakan *“Sekolah perlu menyiapkan alat-alat penunjang kegiatan pembelajaran agar kualitas mutu pendidikan bertambah”* (wawancara tanggal 24 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengatakan kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM *“sekolah perlu menyiapkan alat-alat penunjang kegiatan pembelajaran agar kualitas mutu pendidikan bertambah”* (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal ini siswa mengatakan kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM *“mempersiapkan berbagai sarana prasarana pendukung pembelajaran untuk siswa”* (wawancara tanggal 25 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS dan buku kas umum terhadap kegiatan untuk peningkatan mutu non SDM, ditemukan anggaran *“kegiatan pengadaan seperti sarana prasarana perpustakaan, kursi guru, perlengkapan FLS2N cabang tari, laptop dan printer, pemeliharaan taman, pemeliharaan gedung kesenian, perbaikan meja kursi siswa dan guru dan pemeliharaan instalasi listrik dan air”*.

c) Hasil Observasi Lapangan

Hasil Observasi lapangan terhadap kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM yang dilakukan peneliti ditemukan *“adanya taman yang terpelihara dengan baik, adanya sarana prasarana perpustakaan, kursi guru, perlengkapan FLS2N cabang tari yang baru, adanya laptop dan printer yang baru diservis, gedung kesenian yang terawat dengan baik, adanya meja kursi siswa dan guru yang masih baru diperbaiki dan instalasi listrik yang masih lengkap”* (observasi lapangan tanggal 13 dan 20 Pebruari 2018)

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap dokumen RKAS dan buku kas umum dan Observasi Lapangan sehubungan kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM yaitu pemenuhan sarana dan prasarana sekolah, baik untuk siswa maupun guru serta pemeliharaan lingkungan sekolah sehingga menjadi lebih baik.

2. SMP Negeri 4 Tanah Grogot

Dari hasil wawancara kepada informan (kepala sekolah, anggota komite sekolah, bendahara, guru dan siswa pengurus OSIS), pencermatan terhadap dokumen dan observasi lapangan tentang program penggunaan dana BOS diperoleh data sebagai berikut:

a. Hasil penelitian pada komponen konteks prioritas penggunaan dana BOS berdasarkan analisis kebutuhan

1) Hasil penelitian pada aspek perencanaan analisis kebutuhan

Aspek perencanaan program yang disusun disarankan didahului dengan analisis situasi untuk memenuhi kebutuhan program yang melibatkan stakeholder agar rencana program yang disusun dapat dilaksanakan dan bermanfaat bagi sekolah.

Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan dengan perencanaan analisis kebutuhan mengatakan *“perencanaan program di sekolah ini dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan karena harus sesuai dengan kebutuhan program yang diprioritaskan Analisis kebutuhan yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan perencanaan yang baik dan dapat dilaksanakan”* (wawancara tanggal 30 Januari 2018)

Komite sekolah juga mengatakan bahwa *“Perencanaan program sekolah sudah disusun oleh tim penyusun program dan anggaran melalui analisis kebutuhan, dengan harapan hal tersebut dapat memaksimalkan anggaran yang digunakan dapat tepat sasaran”* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan *“perencanaan program di sekolah ini dilakukan melalui analisis kebutuhan untuk mempermudah mencapai tujuan yang ditetapkan”* (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal tersebut, guru menyatakan *“dilaksanakan analisis kebutuhan agar apa yang diprogram merupakan suatu kebutuhan sekolah untuk waktu selama 1 (satu) tahun dan tepat dalam penggunaan anggaran”*. (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Dari hasil wawancara terhadap informan, didapat data bahwa perencanaan program sekolah sudah disusun berdasarkan analisis kebutuhan hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan perencanaan yang baik dan dapat dilaksanakan untuk memaksimalkan anggaran yang digunakan serta dapat tepat sasaran.

2) Hasil penelitian pada aspek keterlibatan stakeholder

Sekolah yang maju dan berhasil meraih prestasi dalam berbagai bidang biasanya selalu melibatkan semua unsur stakeholder yang ada dalam berbagai kegiatan penyusunan perencanaan program hingga penyusunan perencanaan anggaran.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan keterlibatan stakeholder diperoleh data *“penyusunan program di sekolah ini selalu melibatkan stakeholder, misalnya ketika penyusunan anggaran, rapat bersama orangtua siswa, termasuk ketika akan mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan pendanaan melalui orangtua seperti persiapan kegiatan perpisahan siswa kelas 9”* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal ini komite sekolah mengatakan *“penyusunan program di sekolah ini melibatkan stakeholder, yaitu melalui rapat komite bersama orangtua siswa dan pihak sekolah”* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh tanggapan bendahara *“keterlibatan stakeholder terutama dalam kegiatan rapat dengan orangtua siswa dan pengesahan anggaran sekolah”* (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Senada dengan pendapat kepala sekolah dan bendahara, guru mengatakan *“keterlibatan stakeholder khususnya dalam pembahasan anggaran, pengesahan anggaran dan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan keperluan biaya yang diperlukan dalam suatu kegiatan”*

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen kelengkapan RKAS sehubungan keterlibatan stakeholder, diperoleh data:

- Terdapat SK Tim Manajemen BOS yang dibuat oleh pihak sekolah.
- Terdapat data mengenai rapat sekolah pada tanggal 20 Januari 2017 dengan agenda penyusunan anggaran sekolah tahun 2017
- Terdapat bukti notulen rapat pada tanggal 20 Januari 2017 tentang penyusunan anggaran sekolah tahun 2017.
- Terdapat bukti daftar hadir komite, pendidik, tenaga kependidikan dan perwakilan siswa dalam rapat tanggal 20 Januari 2017.
- Terdapat hasil rapat berupa Draft Rencana Anggaran Kerja Sekolah (RKAS) untuk tahun 2017.

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan dokumen rapat, dokumen penyusunan program sekolah dan dokumen RKAS didapat data bahwa stakeholder sudah dilibatkan dalam penyusunan perencanaan program, anggaran dan berbagai kegiatan sekolah lainnya.

1) Hasil penelitian pada aspek Prioritas Program

Dari banyaknya program yang disusun oleh sekolah, biasanya ada program menjadi prioritas. Prioritas program tersebut merupakan program unggulan sekolah tersebut dan dibuat dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan/prestasi tertentu.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan prioritas program, kepala sekolah mengatakan "*program prioritas sekolah ini yaitu program usaha kesehatan sekolah dan program adiwiyata mandiri*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal tersebut komite sekolah juga mengatakan "*program prioritas sekolah ini yaitu kegiatan UKS dan adiwiyata*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh bendahara yang mengatakan prioritas program sekolah ini yaitu "program usaha kesehatan sekolah dan program adiwiyata" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Senada dengan bendahara, guru menyatakan bahwa "*prioritas program sekolah ini adalah "program usaha kesehatan sekolah dan program sekolah adiwiyata"* (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan terhadap dokumen RKAS sehubungan prioritas program diperoleh data "*Program wajib yang dianggarkan adalah 8 standar nasional pendidikan, mulai dari standar kompetensi lulusan, Isi, Proses, Pengembangan PTK, Pengembangan Sarana Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan dan Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian. Tetapi memang benar terdapat anggaran untuk keperluan penanaman dan pembelian tanaman oleh pihak sekolah*".

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan dokumen program sekolah, RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, program yang menjadi prioritas SMP Negeri 4 Tanah Grogot adalah sekolah sehat dan program adiwiyata atau program sekolah berwawasan lingkungan.

b. Hasil penelitian pada komponen input pemanfaatan dana BOS untuk pemenuhan SNP sesuai dengan kriteria yang berlaku

1) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Kompetensi Lulusan

Tingkat kelulusan dan rata-rata nilai kelulusan menjadi salah satu indikator kuat tentang mutu pendidikan, oleh sebab itu diharapkan pihak sekolah mampu memanfaatkan penggunaan dana BOS untuk pembelanjaan kegiatan kearah kompetensi lulusan.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar kompetensi lulusan didapat data "*untuk kegiatan penyelenggaraan ujian*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Sedangkan bendahara mengatakan pemanfaatan dana BOS pada standar kompetensi lulusan dimanfaatkan "*untuk pembinaan olimpiade*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, guru mengatakan dana BOS dimanfaatkan untuk "*pembiayaan tenaga pembina untuk kegiatan ekstrakurikuler dan pengadaan sarana untuk kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain*". (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar kompetensi lulusan ditemukan "*anggaran kegiatan pelaksanaan ujian nasional, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan OSN dan FLS2N*".

Dari hasil wawancara terhadap empat orang informan dan hasil pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam bentuk BKU

pemanfaatan dana BOS pada standar kompetensi lulusan dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan pembinaan kompetensi siswa baik kompetensi akademik maupun non akademik.

2) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Isi

Agar pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai kurikulum yang berlaku, maka diperlukan adanya dukungan anggaran untuk pembelanjaan pada kegiatan relevansi dan kesesuaian kurikulum dan kebutuhan pengembangan peserta didik.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar isi didapat data "*Penyusunan perencanaan program pembelajaran*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Sedangkan bendahara mengatakan digunakan untuk "*penggajian dan standar belanja*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, guru mengatakan bahwa dana BOS dimanfaatkan untuk "*keperluan kegiatan perangkat pembelajaran dan kelengkapan kurikulum*". (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS khususnya pemanfaatan dana BOS untuk standar isi "*tidak ditemukan anggaran untuk kegiatan pada program standar isi*".

Dari hasil wawancara terhadap informan dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU pemanfaatan dana BOS pada standar isi dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan kegiatan guru untuk pengembangan perangkat kurikulum dan kegiatan pengembangan peserta didik.

3) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Proses

Proses pembelajaran yang ideal adalah proses yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, oleh sebab itu pihak sekolah dituntut agar dapat memanfaatkan anggaran dana BOS untuk kegiatan tersebut.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar proses didapat data "*pembelajaran di luar jam pelajaran*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan dimanfaatkan untuk "*pengembangan program seperti kegiatan pembelajaran*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang menyatakan dana BOS dimanfaatkan untuk "*program pembelajaran di luar jam pelajaran, untuk kepentingan ujian nasional*". (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar proses ditemukan "*anggaran kegiatan pelaksanaan PPDB, lomba OSN dan FLS2N*".

Dari hasil wawancara terhadap empat orang informan dan hasil pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU pemanfaatan dana BOS pada standar proses dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan kegiatan PPDB, OSN, FL2SN, kegiatan pendukung keberhasilan UN dan kegiatan pembinaan kesiswaan lainnya.

4) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar PTK

Pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah. Untuk mencapai kompetensi tersebut sudah tentu memerlukan anggaran dalam pelaksanaannya.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar PTK didapat data "*membayar honorarium guru dan tata usaha honor sekolah dan untuk kegiatan MGMP, MKKS*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara menyatakan dimanfaatkan untuk "*kegiatan MGMP, MKKS, makan dan minum harian pegawai*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang menyatakan bahwa dana BOS dimanfaatkan untuk "*membayai honorarium guru dan tata usaha honor sekolah*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS khususnya pemanfaatan dana BOS untuk standar PTK ditemukan pihak sekolah menganggarkan untuk "*Pembiayaan honorairum PTK honor dan konsumsi harian pegawai*".

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan terhadap laporan penggunaan dana BOS dalam BKU pemanfaatan dana BOS pada standar PTK dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan peningkatan kompetensi

guru dan kepala sekolah serta untuk pembiayaan guru dan tenaga pendidik honor sekolah.

5) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Sarana Prasarana

Sekolah sangat banyak memerlukan anggaran untuk pembelanjaan pada keperluan sarana prasarana, baik untuk sarana prasarana pembelajaran terlebih lagi untuk sarana prasarana sekolah. Sekolah yang maju tentu memiliki sarana prasarana yang lengkap, oleh sebab itu dana BOS dapat dimanfaatkan untuk pembelanjaan sarana prasarana yang diperlukan.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana didapat data "*kegiatan renovasi jendela, plafon dan pintu bangunan yang rusak*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal tersebut bendahara mengatakan digunakan "*untuk pembelian media belajar dan pembelian belanja modal*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah dan bendahara, guru mengatakan bahwa dana BOS dimanfaatkan untuk "*pengadaan keperluan belajar mengajar dan perbaikan sarana prasarana sekolah*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana ditemukan "*anggaran kegiatan pelaksanaan pemeliharaan (kunci pintu, AC, alat media,*

mesin foto copy, riso dan komputer) belanja modal (lemari kaca alat-alat siswa, rak tempat buku perpustakaan, lemari buku, alat olah raga, kipas angin laboratorium IPA, rak koran, speaker dan printer)".

c) Hasil Observasi Lapangan

Hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana ditemukan *"adanya kunci pintu yang baru, adanya mesin foto copy dan riso yang baru, rak buku perpustakaan yang baru, pemasangan kipas angin pada laboratorium IPA, alat olah raga yang baru"*. (observasi lapangan tanggal 14 Pebruari 2018).

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU serta hasil observasi lapangan, pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana dimanfaatkan untuk pengadaan sarana dan prasarana belanja modal, pengadaan keperluan belajar mengajar, termasuk pembelajaran olahraga, pembelian keperluan pembelajaran pada laboratorium dan penambahan buku pada perpustakaan sekolah, pemeliharaan ruang kelas, guru dan ruang perpustakaan dan pemeliharaan sarana prasarana perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, ruang musik dan pembuatan taman, pemeliharaan lapangan.

6) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Pengelolaan

Kriteria minimal dalam pengelolaan diharapkan menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, akuntabilitas dan pengembangan profesi PTK oleh sebab itu dana BOS dapat dimanfaatkan untuk pembelanjaan pada kegiatan pengelolaan yang diperlukan.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar pengelolaan didapat data "untuk biaya rapat dan kegiatan dinas" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Lebih jauh bendahara mengatakan dana BOS dimanfaatkan untuk "pembiayaan konsumsi rapat penyusunan anggaran, sosialisasi RKAS dan penyusunan laporan dana BOS". (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, guru mengatakan bahwa dana BOS dimanfaatkan untuk "biaya rapat kerja dinas di sekolah" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS khususnya pemanfaatan dana BOS untuk standar pengelolaan ditemukan "anggaran untuk kegiatan pelaksanaan MGMP dan MKKS".

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, pemanfaatan dana BOS pada standar pengelolaan dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan kegiatan penyusunan program RKAS dan penyusunan laporan dana BOS.

7) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Pembiayaan

Pemanfaatan dana BOS pada pembelanjaan kegiatan pembiayaan meliputi tunjangan yang melekat pada gaji PTK, biaya operasi pendidikan tak langsung yang mendukung berlangsungnya pembelajaran di sekolah, misalnya belanja daya, air dan lain-lain.

a) Hasil wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar pembiayaan didapat data dimanfaatkan untuk "*membayar honor guru dan pegawai tidak tetap*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan dana BOS dimanfaatkan untuk "*penggajian guru dan TU honor sekolah*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang menyatakan bahwa dana BOS dimanfaatkan untuk "*pembayaran honorarium guru dan TU honor sekolah*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS khususnya pemanfaatan dana BOS pada standar pembiayaan ditemukan pihak sekolah menganggarkan untuk "*kegiatan pelaksanaan pembayaran GTT, PTT, makan minum harian pegawai, jasa kantor (telp, internet, air, listrik dan surat kabar)*".

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, pemanfaatan dana BOS pada standar pembiayaan dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan kegiatan pendidikan tak langsung yang mendukung berlangsungnya pembelajaran di

sekolah yang meliputi pembiayaan listrik, air, telpon, surat kabar dan konsumsi harian pegawai.

8) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Penilaian

Dalam rangka akuntabilitas guru dituntut untuk mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, oleh sebab itu, maka pihak sekolah harus dapat mengarahkan anggaran dana BOS untuk kegiatan pelaksanaan penilaian, melalui kegiatan ulangan.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar penilaian didapat data dimanfaatkan untuk "*kegiatan ulangan dan ujian*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh bendahara yang menyatakan dimanfaatkan untuk "*pelaksanaan ujian semester*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah dan bendahara, guru menyatakan dana BOS dimanfaatkan untuk "*kegiatan pembiayaan ulangan harian , ulangan semester dan ujian sekolah*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS khususnya pemanfaatan dana BOS pada standar penilaian ditemukan pihak sekolah menganggarkan untuk "*kegiatan pelaksanaan kegiatan ulangan tengah semester dan ulangan semester (dalam bentuk belanja ATK)*".

Dalam pencermatan terhadap dokumen RKAS SMPN 4 Tanah Grogot di temukan format penyusunan RKAS Tahun 2017 tidak sesuai dengan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2017.

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, pemanfaatan dana BOS pada standar penilaian dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan yang mendukung terlaksananya kegiatan ulangan harian, ulangan semester, ujian sekolah dan ujian nasional.

c. Hasil penelitian pada komponen proses pelaksanaan penggunaan program dana BOS

1) Hasil penelitian pada aspek pengelolaan dana BOS

Rencana anggaran yang disusun dengan perencanaan yang baik maka dalam pelaksanaan penggunaannya dapat dilaksanakan seluruhnya, tetapi kalau rencana anggaran dibuat tanpa perencanaan yang baik maka kemungkinannya lebih banyak mengalami kendala dalam penggunaan anggaran tersebut.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan pengelolaan dana BOS didapat data *"semua kegiatan yang telah diprogramkan dalam RKAS dapat dilaksanakan. Hal ini bisa dilihat pada bukti penggunaan dana BOS pada laporan buku kas umum"* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, komite sekolah mengatakan *"setahu saya semua kegiatan sekolah yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan"* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh bendahara yang mengatakan *"program yang telah disusun dalam RKAS dapat dilaksanakan"*

semuanya Hal ini dapat dilihat pada pengeluaran penggunaan dana BOS pada buku kas umum” (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS dan buku kas umum terhadap rencana kegiatan dan laporan keuangan BOS ditemukan *“kegiatan yang telah disusun dalam RKAS dapat dilaksanakan semuanya”*.

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, dapat dikatakan bahwa semua kegiatan yang telah disusun dalam RKAS telah dilaksanakan seluruhnya.

2) Hasil penelitian pada aspek Kendala Penggunaan Dana BOS

Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan biasanya selalu ada kendala dalam pelaksanaan, demikian juga dengan penggunaan dana BOS oleh pihak sekolah, juga mengalami kendala dalam penggunaan dana tersebut, baik kendala secara teknis maupun aturan yang terlalu kaku.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan kendala penggunaan dana BOS, didapat data *“kendala penggunaan dana BOS pada pencairan anggaran yang pernah terlambat”* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, komite sekolah mengatakan *“seperti yang pernah disampaikan kepala sekolah kepada saya, kendala penggunaan dana BOS yaitu pencairan anggaran yang terlambat”* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh bendahara yang mengatakan *“kendala penggunaan dana BOS adalah pencairan dana BOS pernah terlambat”* (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, kendala dalam pelaksanaan dana BOS adalah karena pencairan dana BOS yang terlambat sehingga berdampak pada penggunaan dan laporan penggunaan tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

3) Hasil penelitian pada aspek mengatasi Kendala dalam Penggunaan Dana BOS

Ketika mengalami kendala dalam penggunaan dana BOS, kepala sekolah sebagai menejer harus mampu mengatasi masalah tersebut agar semua kegiatan sekolah tetap bisa berjalan sebagaimana mestinya. Kendala penggunaan dana BOS bisa diatasi dengan melakukan komunikasi yang baik kepada komite sekolah maupun bekerjasama dengan pihak ketiga

Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah tentang bagaimana mengatasi kendala dalam penggunaan dana BOS, didapat data *“untuk kegiatan yang sifatnya fisik atau pembelian belanja modal maka harus ditunda, tetapi untuk kegiatan pembelajaran atau ujian tetap harus dilaksanakan dengan pinjaman kepada pihak ketiga”* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal ini komite sekolah mengatakan untuk mengatasi kendala penggunaan dana BOS *“kepala sekolah yang lebih mengetahui”* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah bendahara mengatakan *“untuk kegiatan pembelajaran dan ulangan kami bekerja sama dengan pihak ketiga”* (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, kendala dalam penggunaan dana BOS dapat diatasi dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, khususnya untuk kegiatan yang bersifat *urgen* seperti kegiatan pembelajaran dan ulangan semester.

d. Hasil penelitian pada komponen produk peningkatan mutu pendidikan

1) Hasil penelitian pada aspek Hasil Ujian Nasional

Hasil nilai ujian nasional sebuah sekolah merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam peningkatan mutu sebuah sekolah. Sekolah yang selalu meraih nilai terbaik dalam meraih nilai ujian nasional akan menjadi sekolah favorit bagi siswa maupun orangtua siswa, karenanya sangat penting bagi sekolah untuk selalu meningkatkan nilai hasil ujian nasional.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah tentang nilai UN didapat data *“nilai hasil ujian di sekolah ini baik, hal ini dibuktikan bahwa siswa kami bisa diterima hampir 90 persen di SMA dan SMK negeri yang ada di Tanah Grogot”* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan *“nilai hasil ujian nasional di sekolah ini meningkat, yaitu dengan banyaknya siswa kami yang diterima di SMA maupun SMK negeri di kabupaten Paser”* (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengatakan *“hasil ujian nasional di sekolah ini sangat baik yaitu dengan banyaknya siswa*

kami diterima di SLTA Negeri di Tanah Grogot” (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen daftar nilai UN SMP Negeri 4 Tanah Grogot dalam 2 tahun terakhir, didapat data sebagai berikut :

MAPEL	N I L A I					
	TERTINGGI		TERENDAH		RATA-RATA	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
B.IND	92,00	94,00	38,00	38,00	66,66	65,76
B.ING	74,00	80,00	28,00	24,00	49,79	41,72
MAT	65,00	90,00	40,00	22,50	52,76	35,96
IPA	80,00	80,00	37,50	22,50	58,09	43,57

Tabel 4.2. Hasil ujian nasional 2 tahun terakhir

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan terhadap daftar nilai hasil ujian siswa ada 3 (tiga) mata pelajaran yang mengalami kenaikan pada nilai tertinggi, yaitu pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan matematika, sedangkan nilai mata pelajaran IPA nilai terungginya tetap. Nilai terendah mengalami penurunan pada 3 (tiga) mata pelajaran ujian nasional.

2) Hasil penelitian pada aspek Prestasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik yang memiliki prestasi dapat menjadi motivasi tersendiri bagi siswanya, oleh sebab itu pendidik perlu meningkatkan kompetensinya agar dapat meraih prestasi. Prestasi pendidik bisa berupa hasil lomba/pertandingan maupun sebagai instruktur dalam kegiatan MGMP/pelatihan.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan prestasi PTK, didapat data *“Prestasi yang diraih guru untuk tahun 2017 belum ada, tetapi tahun lalu guru kami ada yang menjadi instruktur mata pelajaran”* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Senada yang dengan kepala sekolah, bendahara juga mengatakan *“kalau tahun 2017 setahu saya tidak ada guru yang berprestasi”* (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengatakan *“seingat saya untuk tahun 2017 tidak ada guru yang memperoleh prestasi”* (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Sedangkan siswa mengatakan *“untuk prestasi yang diperoleh guru saya tidak mengetahui Pak”* (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen sertifikat/piagam prestasi PTK *“tidak ditemukan prestasi yang diraih oleh PTK”*

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan terhadap sertifikat prestasi tidak ada PTK yang berprestasi pada tahun 2017.

3) Hasil penelitian pada aspek Prestasi Siswa

Berbagai prestasi yang diraih oleh siswa sebuah sekolah merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam peningkatan mutu sebuah sekolah. Sekolah yang siswanya selalu meraih prestasi dalam berbagai kegiatan perlombaan maupun pertandingan akan menjadi sekolah favorit bagi siswa maupun orangtua siswa, karenanya sangat penting bagi sekolah untuk selalu meningkatkan prestasi siswanya.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan prestasi siswa didapat data "*prestasi siswa antara lain juara karate dan renang*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan "*prestasi siswa antara lain juara karate dan renang*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengatakan "*prestasi siswa antara lain juara karate dan renang*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Hal serupa juga diutarakan siswa yang mengatakan "*prestasi siswa antara lain lomba renang dan karate*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen sertifikat/piagam prestasi siswa ditemukan sertifikat/piagam prestasi siswa "*juara 2 O2SN Karate Putra Tingkat Kabupaten Paser dan juara 3 O2SN Karate Putra Tingkat Propinsi Kalimantan Timur*"

c) Hasil Observasi Lapangan

Hasil Observasi lapangan terhadap piala/medali, yang dilakukan peneliti atas prestasi siswa ditemukan piala/medali "*juara 2 O2SN Karate Putra Tingkat Kabupaten Paser dan juara 3 O2SN Karate Putra Tingkat Propinsi Kalimantan Timur*" (observasi lapangan tanggal 16 Januari 2018)

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap sertifikat dan observasi lapangan, prestasi yang telah diraih siswa sangat banyak, baik pada bidang akademik maupun non akademik. Prestasi tersebut diraih pada tingkat kabupaten maupun propinsi walaupun belum ada yang dapat mewakili

Provinsi Kalimantan Timur di tingkat nasional, karena prestasi yang diraih pada tingkat provinsi baru sebatas juara 3.

4) Hasil penelitian pada aspek Prestasi Sekolah

Sekolah yang memiliki prestasi, akan sangat diminati oleh siswa dan orangtua siswa, sehingga sekolah tersebut akan menjadi sekolah favorit di antara sekolah lainnya. Sehingga sangat penting peningkatan mutu sekolah melalui prestasi sekolah selain prestasi PTK dan siswa.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan prestasi sekolah didapat data "*juara UKS dan juara adiwiyata mandiri tingkat kabupaten*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan "*prestasi sekolah adalah juara sekolah sehat dan adiwiyata mandiri tingkat kabupaten*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Hal ini diperkuat juga oleh guru yang mengatakan "*Juara UKS dan adiwiyata mandiri tingkat kabupaten*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal ini siswa mengatakan "*prestasi sekolah yaitu juara UKS dan adiwiyata*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen sertifikat/piagam terhadap prestasi sekolah ditemukan sertifikat/piagam "*juara 1 usaha kesehatan sekolah (UKS) dan adiwiyata mandiri Tingkat Kabupaten Paser*".

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap sertifikat dan observasi lapangan, prestasi yang diraih oleh sekolah adalah juara usaha sekolah sehat (UKS) tingkat kabupaten.

5) Hasil penelitian pada aspek Peningkatan Mutu SDM

Peningkatan mutu SDM sebuah sekolah merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh kepala sekolah. Tanpa kegiatan peningkatan mutu SDM maka sekolah tersebut sangat sulid untuk maju, apalagi memiliki prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Oleh sebab itu kepala harus melaksanakan kegiatan peningkatan mutu SDM yang diperlukan agar bisa menjadi sekolah yang maju dan diminati oleh masyarakat.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu SDM didapat data "*kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan, baik untuk kepala sekolah maupun untuk guru sedangkan untuk siswa kegiatan bimbingan belajar, kegiatan imtaq, ekstrakurikuler dan pengembangan diri*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, komite sekolah mengatakan "*kegiatan bimbingan belajar, kegiatan imtaq, dan kegiatan ekstrakurikuler*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal ini bendahara mengatakan program peningkatan mutu SDM melalui "*kegiatan ekstrakurikuler sekolah, pengembangan diri, PMR, Perkemahan Sabtu-Minggu, kegiatan MGMP dan Pelatihan*" (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengatakan program peningkatan mutu SDM melalui "*kegiatan bimbingan belajar, kegiatan imtaq, ekstrakurikuler, pengembangan diri dan MGMP*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal ini siswa mengatakan "*kegiatan bimbingan belajar , imtaq dan ekstrakurikuler*" (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS dan buku kas umum terhadap kegiatan untuk peningkatan mutu SDM, ditemukan anggaran "*pembayaran terhadap kegiatan pembinaan ekstrakurikuler (PMR, pencak silat, karate, pramuka, kesenian, sepak bola, bola voly dan tari), bimbingan belajar, MKKS, MGMP jasa internet, langganan surat kabar, pengadaan alat olah raga, buku pelajaran peserta didik, kegiatan OSN, dan kegiatan FLS2N*".

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap dokumen RKAS dan buku kas umum, sehubungan kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk peningkatan mutu SDM antara lain mengefektifkan KBM dan mengadakan bimbingan belajar, serta menggiatkan kegiatan ekstrakurikuler, mengikutkan guru dalam MGMP berbagai mata pelajaran, mengikuti kegiatan MKKS oleh kepala sekolah dan melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan untuk prestasi siswa dan melengkapi sarana prasara pembelajaran.

6) Hasil penelitian pada aspek Peningkatan Mutu Non SDM

Selain peningkatan mutu SDM, sekolah juga harus melaksanakan kegiatan peningkatan mutu non SDM. Kegiatan ini dapat memberi motivasi tersendiri kepada warga sekolah, sehingga dapat menciptakan iklim kinerja yang positif. Kegiatan peningkatan mutu non SDM diantaranya lingkungan sekolah yang asri, sejuk dan tertata rapi dan hubungan yang harmonis diantara warga sekolah.

a) Hasil wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM didapat data *“kegiatan pemeliharaan dan pembuatan taman, kantin sehat, pelaksanaan penghijauan, perawatan toilet, peningkatan kualitas sarana UKS, rehab ringan, pengecatan dan lain-lain”* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, komite sekolah mengatakan *“pelaksanaan kegiatan untuk menunjang UKS dan Adiwiyata”* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal ini, bendahara mengatakan *“penanaman pohon penghijauan, rehap bangunan dan pengecatan”* (wawancara tanggal 30 Januari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengatakan kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM *“pemeliharaan taman, peningkatan sarana UKS, kantin sehat dan lain-lain”* (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

Sehubungan dengan hal ini siswa juga mengatakan kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM *“pembuatan taman, penanaman penghijauan dan lain-lain”* (wawancara tanggal 31 Januari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS dan buku kas umum terhadap kegiatan untuk peningkatan mutu non SDM, ditemukan anggaran *“kegiatan pembuatan tempat sampah, pembuatan taman toga, perbaikan green house siswa, pengadaan alat kebersihan, perbaikan pintu kelas, pengadaan lemari, perbaikan komputer, perbaikan taman kelas, bahan pertanian, bahan perikanan, pemeliharaan mesin foto copy dan riso, dan belanja modal (mikrofon, speaker, buku fiksi) dan lain-lain”*.

c) Hasil Observasi Lapangan

Hasil Observasi lapangan terhadap kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM yang dilakukan peneliti ditemukan

“tempat sampah yang baru, adanya green house, adanya taman toga, banyaknya alat kebersihan, adanya berbagai lemari, adanya taman kelas, mesin foto copy dan riso yang dapat dioperasikan, adanya mikrofon, speaker, adanya cukup banyak”

buku fiksi dan adanya kebun sekolah yang subur ” (observasi lapangan tanggal 21 Pebruari 2018).

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap dokumen RKAS dan buku kas umum dan Observasi Lapangan sehubungan kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM yaitu pemenuhan sarana dan prasarana sekolah, baik untuk siswa maupun guru serta pemeliharaan lingkungan sekolah sehingga menjadi lebih baik.

3. SMP Negeri 8 Tanah Grogot

Dari hasil wawancara kepada informan (kepala sekolah, anggota komite sekolah, bendahara, guru dan siswa pengurus OSIS) , pencermatan terhadap dokumen dan observasi lapangan tentang program penggunaan dana BOS diperoleh data sebagai berikut:

a. Hasil penelitian pada komponen konteks prioritas penggunaan dana BOS berdasarkan analisis kebutuhan

1) Hasil penelitian pada aspek perencanaan analisis kebutuhan

Aspek perencanaan program yang disusun disarankan didahului dengan analisis situasi untuk memenuhi kebutuhan program yang melibatkan stakeholder agar rencana program yang disusun dapat dilaksanakan dan bermanfaat bagi sekolah.

Hasil wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah sehubungan dengan perencanaan analisis kebutuhan menyatakan *“perencanaan analisis dibuat agar sesuai dengan kebutuhan sekolah, yang kami arahkan pada program lingkungan sekolah untuk mendukung program adiwiyata” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).*

Komite sekolah mengatakan bahwa *“perencanaan program sekolah sudah disusun berdasarkan analisis kebutuhan, dengan tujuan agar anggaran bisa tepat sasaran dan bermanfaat”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara menyatakan *“agar sesuai dengan kebutuhan/keperluan sekolah, yaitu program adiwiyata”* (wawancara tanggal 8 Pebruari 2018).

Hal ini diperkuat oleh guru yang menyatakan bahwa *“perencanaan program sekolah sudah disusun berdasarkan analisis kebutuhan, dengan tujuan agar anggaran bisa tepat sasaran dan bermanfaat”* (wawancara tanggal 8 Pebruari 2018).

Dari hasil wawancara terhadap informan, didapat data bahwa perencanaan program sekolah sudah disusun berdasarkan analisis kebutuhan hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan perencanaan yang baik dan dapat dilaksanakan untuk memaksimalkan anggaran yang digunakan serta dapat tepat sasaran.

2) Hasil penelitian pada aspek keterlibatan stakeholder

Sekolah yang maju dan berhasil meraih prestasi dalam berbagai bidang biasanya selalu melibatkan semua unsur stakeholder yang ada dalam berbagai kegiatan penyusunan perencanaan program hingga penyusunan perencanaan anggaran.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan keterlibatan stakeholder diperoleh data *“keterlibatan stakeholder dalam bentuk rapat bersama dengan orangtua siswa ketika menentukan berbagai kegiatan dan pengesahan program sekolah, termasuk pengesahan rencana kegiatan anggaran sekolah dan kegiatan sekolah lainnya”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Sehubungan dengan ini, komite sekolah menyatakan *“mereka terlibat aktif dalam rapat-rapat komite bersama orangtua siswa*

dan pihak sekolah, dalam pembahasan rencana anggaran kegiatan sekolah termasuk untuk kegiatan pelepasan siswa kelas IX” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal ini juga disampaikan oleh bendahara yang mengatakan *“keterlibatan stakeholder di sekolah ini dalam bentuk kegiatan rapat dengan pihak sekolah dan orangtua siswa dalam pembahasan berbagai rencana kegiatan, misalnya pembahasan RKAS” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).*

Senada dengan kepala sekolah dan bendahara, guru menyatakan *“perencanaan program yang disusun sudah melibatkan stakeholder yang terlibat dalam rapat-rapat penyusunan kegiatan sekolah”.*

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil Pencermatan Dokumen RKAS sehubungan keterlibatan stakeholder, diperoleh data:

- Terdapat SK Tim Manajemen BOS yang dibuat oleh pihak sekolah
- Terdapat data mengenai rapat sekolah tanggal 16 Desember 2016, tentang penyusunan anggaran sekolah tahun 2017.
- Terdapat bukti notulen rapat pada tanggal 16 Desember 2016 tentang penyusunan anggaran sekolah tahun 2017.
- Terdapat bukti daftar hadir, komite, pendidik, tenaga kependidikan, dan peserwakilan siswa dalam rapat 16 Desember 2016.
- Terdapat hasil rapat berupa draf rencana anggaran kerja sekolah untuk tahun 2017.

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan daftar hadir rapat, dokumen penyusunan program sekolah dan dokumen RKAS didapat data

bahwa stakeholder sudah dilibatkan dalam penyusunan perencanaan program, anggaran dan berbagai kegiatan sekolah lainnya.

3) Hasil penelitian pada aspek Prioritas Program

Dari banyaknya program yang disusun oleh sekolah, biasanya ada program menjadi prioritas. Prioritas program tersebut merupakan program unggulan sekolah tersebut dan dibuat dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan/prestasi tertentu.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah sehubungan prioritas program didapat data *“program yang dianggarkan dalam RKAS yaitu pemenuhan standar kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian”* Dari program di atas ada program yang diprioritaskan, yaitu program *adiwiyata* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Sehubungan dengan hal tersebut komite sekolah juga menyatakan *“program yang diprioritaskan di sekolah ini adalah program adiwiyata”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh bendahara yang mengatakan prioritas program sekolah ini yaitu *“pemenuhan standar nasional pendidikan, yaitu isi, proses, pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan untuk mendukung program adiwiyata”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan terhadap dokumen RKAS sehubungan prioritas program diperoleh data *“program yang diprioritas oleh sekolah tertuang dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah, yang dimaksud dalam 8 standar nasional pendidikan sebenarnya*

bersifat umum dan diwajibkan oleh ketentuan dalam penggunaan dana BOS”.

Dari hasil wawancara terhadap informan program yang menjadi prioritas SMP Negeri 8 Tanah Grogot adalah program adiwiyata atau sekolah berwawasan lingkungan tetapi dari hasil pencermatan terhadap dokumen, tidak ditemukan program yang menjadi program prioritas sekolah. Program yang ada hanya bersifat umum, yaitu melaksanakan 8 (delapan) standar nasional pendidikan.

b. Hasil penelitian pada komponen input pemanfaatan dana BOS untuk pemenuhan SNP sesuai dengan kriteria yang berlaku

1) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan Dana BOS pada Standar Kompetensi Lulusan

Tingkat kelulusan dan rata-rata nilai kelulusan menjadi salah satu indikator kuat tentang mutu pendidikan, oleh sebab itu diharapkan pihak sekolah mampu memanfaatkan penggunaan dana BOS untuk pembelanjaan kegiatan kearah kompetensi lulusan.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar kompetensi lulusan didapat data *“digunakan untuk peningkatan mutu akademis peserta didik”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal yang sama dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan dimanfaatkan untuk *“meningkatkan kualitas akademis siswa”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah dan bendahara, guru mengatakan dimanfaatkan untuk *“kegiatan pembinaan olimpide sains nasional*

dan bimbingan belajar bagi kelas IX” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar kompetensi lulusan ditemukan *“anggaran kegiatan pelaksanaan ujicoba UASBN/UN, pelaksanaan UN, test peningkatan mutu, pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan penyelenggaraan penghijauan dan perindangan lingkungan sekolah”*.

Dari hasil wawancara terhadap empat orang informan dan hasil pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam bentuk BKU pemanfaatan dana BOS pada standar kompetensi lulusan dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan pembinaan kompetensi siswa baik kompetensi akademik maupun non akademik.

- 2) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan Dana BOS pada Standar Isi
Agar pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai kurikulum yang berlaku, maka diperlukan adanya dukungan anggaran untuk pembelanjaan pada kegiatan relevansi dan kesesuaian kurikulum dan kebutuhan pengembangan peserta didik.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar isi didapat data *“ pembuatan perangkat pembelajaran dan penilaian” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).*

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan dana BOS dimanfaatkan *“untuk membiayai pembuatan perangkat*

pembelajaran dan penilaian” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal yang sama juga disampaikan guru yang menyatakan dana BOS dimanfaatkan untuk “*pembuatan kelengkapan perangkat mengajar guru*” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar isi “*tidak ditemukan anggaran kegiatan untuk pemanfaatan standar isi*”.

Dari hasil wawancara terhadap informan dinyatakan dana BOS pada standar isi dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan kegiatan guru untuk pengembangan perangkat kurikulum dan kegiatan pengembangan peserta didik, tetapi pada pencermatan pada dokumen RKAS tidak ditemukan anggaran untuk hal tersebut.

3) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan Dana BOS pada Standar Proses

Proses pembelajaran yang ideal adalah proses yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, oleh sebab itu pihak sekolah dituntut agar dapat memanfaatkan anggaran dana BOS untuk kegiatan tersebut.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar proses didapat data “*anggaran kegiatan penyusunan program kesiswaan, pelaksanaan PPBD, pelaksanaan lomba OSN, O2SN, porseni*” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2017).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan dimanfaatkan untuk "*anggaran kegiatan penyusunan program kesiswaan, pelaksanaan PPBD, pelaksanaan lomba OSN, O2SN, porseni*" (wawancara tanggal 7 Pebruari 2017).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang menyatakan dana BOS dimanfaatkan untuk "*kegiatan penyusunan program kesiswaan dan pelaksanaan PPDB*" (wawancara tanggal 7 Pebruari 2017).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar proses ditemukan "*anggaran kegiatan penyusunan program kesiswaan, pelaksanaan PPBD, pelaksanaan lomba OSN, O2SN, porseni, pelaksanaan ekstrakurikuler, langganan koran dan majalah, sarana penunjang KBM (ATK KBM), pengadaan alat pembelajaran, dan pemberdayaan multimedia*".

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU pemanfaatan dana BOS pada standar proses dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan kegiatan PPDB, OSN, FL2SN, porseni, kegiatan pendukung keberhasilan UN dan kegiatan pembinaan kesiswaan lainnya.

4) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan Dana BOS pada Standar PTK

Pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah. Untuk mencapai

kompetensi tersebut sudah tentu memerlukan anggaran dalam pelaksanaannya.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar PTK didapat data "*untuk pembayaran honorarium guru dan tenaga kependidikan honorer*" (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara menyatakan digunakan untuk "*peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan dan pembayaran gaji guru dan tatausaha honor sekolah*" (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal ini diperkuat oleh guru yang menyatakan bahwa dana BOS dimanfaatkan untuk "*pembayaran honorarium guru dan tenaga pendidik yang masih berstatus honor sekolah*" (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar PTK ditemukan "*anggaran kegiatan peningkatan kualitas guru kelas, guru mata pelajaran dan pembinaan administrasi sekolah*"

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap dokumen RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU pemanfaatan dana BOS pada standar PTK dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah serta untuk pembiayaan guru dan tenaga pendidik honor sekolah.

5) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Sarana Prasarana

Sekolah sangat banyak memerlukan anggaran untuk pembelanjaan pada keperluan sarana prasarana, baik untuk sarana prasarana pembelajaran terlebih lagi untuk sarana prasarana sekolah. Sekolah yang maju tentu memiliki sarana prasarana yang lengkap, oleh sebab itu dana BOS dapat dimanfaatkan untuk pembelanjaan sarana prasarana yang diperlukan.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana didapat data *“untuk pemenuhan sarana prasarana akademik, sarana prasarana ekstrakurikuler dan sarana keagamaan seperti tempat ibadah siswa dan green house”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, menurut bendahara pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana dimanfaatkan untuk *“pemenuhan sarana dan prasarana kegiatan akademik, kegiatan ekstrakurikuler dan pemenuhan sarana ibadah”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Demikian juga yang disampaikan oleh guru *bahwa* pemanfaatan dana BOS digunakan untuk *“sarana prasarana pembelajaran di kelas, termasuk sarana di ruang laboratorium dan perpustakaan dan sarana di luar kelas untuk mata pelajaran penjaskes”*

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana ditemukan *“anggaran kegiatan pengadaan alat pelajaran, pengadaan buku pelajaran pokok peserta didik, penambahan meja kursi guru, pengadaan mebelair ruang perpustakaan, pemeliharaan instalasi listrik dan bola lampu, pemeliharaan kamar mandi/wc peserta didik, pemeliharaan taman dan lapangan, dan pemeliharaan pagar sekolah”*.

c) Hasil Observasi Lapangan

Hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana ditemukan *“adanya alat pelajaran olahraga yang lengkap, pagar sekolah yang telah dicat, penanaman tanaman pada taman sekolah, adanya gezebo di taman sekolah, pengadaan laptop, adanya meja kursi guru, mebelair ruang perpustakaan yang baru, terpeliharanya wc peserta didik dan instalasi listrik yang berfungsi dengan baik”* (Observasi lapangan tanggal 15 Pebruari 2018)

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU serta hasil observasi lapangan, pemanfaatan dana BOS pada standar sarana prasarana dimanfaatkan untuk pemenuhan sarana prasarana akademik, sarana prasarana ekstrakurikuler dan sarana keagamaan seperti tempat ibadah dan green house, sarana prasarana pembelajaran di kelas, termasuk sarana di ruang laboratorium dan perpustakaan serta sarana di luar kelas untuk mata pelajaran penjaskes pengadaan mebelair ruang perpustakaan, pemeliharaan instalasi listrik dan bola lampu, pemeliharaan kamar mandi/wc peserta didik, pemeliharaan taman dan lapangan, dan pemeliharaan pagar sekolah.

6) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Pengelolaan

Kriteria minimal dalam pengelolaan diharapkan menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas, oleh sebab itu dana BOS dapat dimanfaatkan untuk pembelanjaan pada kegiatan pengelolaan yang diperlukan.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar pengelolaan didapat data *“pemenuhan perangkat dokumen, pemenuhan struktur kurikulum, organisasi dan mekanisme kerja sekolah”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan dimanfaatkan untuk *“pemenuhan perangkat dokumen, pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Dalam hal ini guru menyatakan bahwa *“ia tidak mengetahui dimanfaatkan untuk apa dana BOS pada kegiatan standar pengelolaan”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS terhadap pemanfaatan dana BOS pada standar pengelolaan *“ditemukan pihak sekolah tidak mengganggu kegiatan untuk standar pengelolaan”*.

7) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Pembiayaan

Pemanfaatan dana BOS pada pembelanjaan kegiatan pembiayaan meliputi tunjangan yang melekat pada gaji PTK, biaya operasi pendidikan tak langsung yang mendukung berlangsungnya pembelajaran di sekolah, misalnya belanja daya , air dan lain-lain.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar Pembiayaan didapat data dimanfaatkan untuk *“peningkatan dan pengembangan pengalokasian dana pendidikan dan pemenuhan penggunaan dana”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh bendahara yang menyatakan dimanfaatkan *“ untuk peningkatan dan pengembangan pengalokasian dana pendidikan tak langsung yang mendukung*

proses pembelajaran dan pelaporan penggunaan dana” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, guru menyatakan bahwa dana BOS dimanfaatkan untuk *“pengalokasian dana pendidikan tak langsung seperti keperluan daya dan jasa” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).*

b) Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS khususnya pemanfaatan dana BOS pada standar pembiayaan ditemukan pihak sekolah menganggarkan untuk *“konsumsi guru/pegawai, keperluan air minum, pengadaan alat RT sekolah, alat kebersihan, rekening listrik, rekening internet, rekening PDAM, pembayaran honor (guru, tenaga administrasi, penjaga sekolah dan petugas kebersihan)”*.

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, pemanfaatan dana BOS pada standar pembiayaan dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan kegiatan pendidikan tak langsung yang mendukung berlangsungnya pembelajaran di sekolah yang meliputi pembiayaan listrik, air, telpon, surat kabar dan konsumsi harian pegawai.

8) Hasil penelitian pada aspek pemanfaatan dana BOS pada Standar Penilaian

Dalam rangka akuntabilitas guru dituntut untuk mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, oleh sebab itu, maka pihak sekolah harus dapat mengarahkan anggaran dana

BOS untuk kegiatan pelaksanaan penilaian, melalui kegiatan ulangan dan ujian termasuk untuk ujian nasional.

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sehubungan pemanfaatan dana BOS pada standar penilaian didapat data dimanfaatkan untuk *“pengembangan teknik – teknik penilaian dan instrumen penilaian peserta didik”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh bendahara yang menyatakan dimanfaatkan untuk *“pengembangan teknik-teknik penilaian dan instrumen penilaian peserta didik”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah dan bendahara, guru mengatakan bahwa dana BOS dimanfaatkan untuk *“keperluan yang mendukung kegiatan ulangan dan ujian, termasuk perangkat pembelajaran”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS khususnya pemanfaatan dana BOS pada standar penilaian ditemukan pihak sekolah *menganggarkan untuk “penyusunan soal ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS), dan penyusunan soal ujian sekolah”*.

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, pemanfaatan dana BOS pada standar penilaian dimanfaatkan untuk pemenuhan pembiayaan yang mendukung terlaksananya kegiatan ulangan harian, ulangan semester, ujian sekolah dan ujian nasional.

c. Hasil penelitian pada komponen proses pelaksanaan penggunaan program dana BOS

1) Hasil penelitian pada aspek penggunaan dana BOS

Rencana anggaran yang disusun dengan perencanaan yang baik maka dalam pelaksanaan penggunaannya dapat dilaksanakan seluruhnya, tetapi kalau rencana anggaran dibuat tanpa perencanaan yang baik maka kemungkinannya lebih banyak mengalami kendala dalam penggunaan anggran tersebut.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan pengelolaan dana BOS didapat data *“semua program yang telah dianggarkan dapat dilaksanakan semuanya dapat dilihat pada laporan penggunaan dana BOS pada buku kas umum”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, komite sekolah mengatakan *“semua program yang direncanakan dalam RKAS sudah dilaksanakan”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Sependapat dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan *“bahwa semua kegiatan yang diprogramkan dapat dilaksanakan, sesuai dengan laporan penggunaan dana BOS pada buku kas umum”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS dan buku kas umum terhadap rencana kegiatan dan laporan keuangan BOS ditemukan *“semua kegiatan yang telah disusun dalam RKAS dapat dilaksanakan”*.

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, dapat dikatakan bahwa semua kegiatan yang telah disusun dalam RKAS telah dilaksanakan seluruhnya.

2) Hasil penelitian pada aspek kendala penggunaan Dana BOS

Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan biasanya selalu ada kendala dalam pelaksanaan, demikian juga dengan penggunaan dana BOS oleh pihak sekolah, juga mengalami kendala dalam penggunaan dana tersebut, baik kendala secara teknis maupun aturan yang terlalu kaku.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan kendala penggunaan dana BOS, didapat data “ *ada kendala pada pelaksanaan penggunaan dana BOS yaitu administrasi yang terlalu berbelit- belit, pencairan yang terlambat, ketidaksesuaian harga di lapangan*” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, komite sekolah mengatakan “*Ya ada, seperti pencarian yang terkadang lambat, ini akan menghambat pelaksanaan kegiatan sekolah*” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh bendahara yang mengatakan “*Ya ada, pencairan dana yang terlambat, administrasi yang terlalu berbelit- belit dan ketidaksesuaian harga di lapangan dengan yang ada di anggaran*” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, kendala dalam pelaksanaan dana BOS adalah administrasi yang terlalu berbelit- belit, pencairan yang terlambat, ketidaksesuaian harga di lapangan sehingga berdampak pada

penggunaan dan laporan penggunaan tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

3) Hasil penelitian pada aspek mengatasi kendala dalam penggunaan dana BOS

Ketika mengalami kendala dalam penggunaan dana BOS, kepala sekolah sebagai menejer harus mampu mengatasi masalah tersebut agar semua kegiatan sekolah tetap bisa berjalan sebagaimana mestinya. Kendala penggunaan dana BOS bisa diatasi dengan melakukan komunikasi yang baik kepada komite sekolah maupun bekerjasama dengan pihak ketiga.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah tentang bagaimana mengatasi kendala dalam penggunaan dana BOS, didapat data *“Jika kegiatan berupa rehap, maka kegiatan tersebut akan ditunda, tetapi jika kegiatan berupa pelaksanaan kegiatan pembelajaran maka akan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dan kewirausahaan sekolah”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, komite sekolah mengatakan *“Melalui penggalian dana dari pihak ketiga”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh tanggapan bendahara yang mengatakan *“untuk mengatasi kendala yang ada dilakukan melalui penggalian dana dari pihak ketiga, dan kewirausahaan pihak sekolah”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam BKU, kendala dalam penggunaan dana BOS dapat diatasi dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga,

khususnya untuk kegiatan yang bersifat *urgen* seperti kegiatan pembelajaran dan ulangan semester.

d. Hasil penelitian pada komponen produk peningkatan mutu pendidikan

1) Hasil penelitian pada aspek hasil Ujian Nasional

Hasil nilai ujian nasional sebuah sekolah merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam peningkatan mutu sebuah sekolah. Sekolah yang selalu meraih nilai terbaik dalam meraih nilai ujian nasional akan menjadi sekolah favorit bagi siswa maupun orangtua siswa, karenanya sangat penting bagi sekolah untuk selalu meningkatkan nilai hasil ujian nasional.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah tentang nilai UN didapat data *“hasil ujian nasional sekolah kami meningkat hal ini terlihat dari banyaknya siswa sekolah ini yang diterima di SMA ataupun SMK negeri yang ada di Tanah Grogot. (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).*

Senada dengan kepala sekolah bendahara mengatakan bahwa *“nilai ujian nasional cukup baik, dan rata-rata siswa kami di terima di SLTA negeri yang ada di Tanah Grogot. ” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).*

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengatakan bahwa *“hasil ujian nasional siswa cukup baik, sehingga siswa kami banyak yang diterima di SMA maupun SMK negeri yang ada di Tanah Grogot” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).*

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen daftar nilai UN SMP Negeri 8 Tanah Grogot dalam 2 tahun terakhir, ditemukan data sebagai berikut :

MAPEL	NILAI					
	TERTINGGI		TERENDAH		RATA-RATA	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
B.IND	86,00	86,00	46,00	36,00	65,37	61,73
B.ING	62,00	84,00	40,00	26,00	48,67	42,40
MAT	65,00	65,00	42,50	22,50	52,99	36,79
IPA	72,50	75,00	27,50	25,00	56,03	42,67

Tabel 4.3. Hasil ujian nasional 2 tahun terakhir

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan terhadap daftar nilai hasil ujian siswa ada 2 (dua) mata pelajaran yang mengalami kenaikan pada nilai tertinggi, yaitu pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan IPA sedangkan mata pelajaran B Indonesia dan matematika nilai tertingginya tetap. Nilai terendah mengalami penurunan pada semua mata pelajaran ujian nasional.

2) Hasil penelitian pada aspek Prestasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik yang memiliki prestasi dapat menjadi motivasi tersendiri bagi siswanya, oleh sebab itu pendidik perlu meningkatkan kompetensinya agar dapat meraih prestasi. Prestasi pendidik bisa berupa hasil lomba/pertandingan maupun sebagai instruktur dalam kegiatan MGMP/pelatihan.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan prestasi PTK, didapat data "*Bu T.W, M.Pd menjadi Instruksi Nasional (IN) dan tim penulis soal mata pelajaran matematika, Bu D.Y.F, S.Pd menjadi tim penulis soal, Pak D., S.Sos menjadi instruktur kabupaten Kurikulum 2013 tingkat kabupaten, dan Pak S., S.Pd mengikuti pelatihan wasit nasional*" (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada yang dengan kepala sekolah, bendahara juga mengatakan *“Bu T.W., M.Pd menjadi IN bidang Studi Matematika, Bu D.Y.F., S.Pd. menjadi tim penulis soal, dan Pak Pak D., S.Sos menjadi instruktur kabupaten kurikulum 2013 tingkat kabupaten”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengatakan *“Bu T.W., M.Pd menjadi instruktur nasional (IN) mata pelajaran matematika dan TIM penulis soal mata pelajaran matematika, Bu D.Y.F., S.Pd menjadi tim penulis soal, Pak D, S.Sos menjadi instruktur kabupaten kurikulum 2013 tingkat kabupaten, dan Pak S., S.Pd mengikuti pelatihan wasit nasional”* (wawancara tanggal 8 Pebruari 2018).

Hal serupa juga diutarakan siswa yang mengatakan *“Prestasi guru kami antara lain, Bu T.W. menjadi instruktur nasional dan Bu D.Y.F, S.Pd menjadi tim penulis soal”* (wawancara tanggal 8 Pebruari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen sertifikat/piagam prestasi PTK ditemukan sertifikat/piagam prestasi pendidik atas nama *“T.W., M.Pd menjadi Instruksi Nasional (IN) dan tim penulis soal mata pelajaran matematika, D.Y.F., S.Pd menjadi tim penulis soal, D., S.Sos menjadi IKA kurikulum 2013 tingkat kabupaten, dan S., S.Pd mengikuti pelatihan wasit nasional”*.

Dari hasil wawancara terhadap informan dan pencermatan terhadap sertifikat prestasi yang dimiliki, ada beberapa guru yang prestasi, T.W., M.Pd, menjadi instruktur pengembangan keprofesian berkelanjutan dan tim penulis soal mata pelajaran matematika, D.Y.F., S.Pd menjadi tim penulis soal B. Indonesia, D., S.Sos menjadi IKA kurikulum 2013 tingkat kabupaten dan S., S.Pd mengikuti pelatihan wasit nasional”.

3) Hasil penelitian pada aspek Prestasi Siswa

Berbagai prestasi yang diraih oleh siswa sebuah sekolah merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam peningkatan mutu sebuah sekolah. Sekolah yang siswanya selalu meraih prestasi dalam berbagai kegiatan perlombaan maupun pertandingan akan menjadi sekolah favorit bagi siswa maupun orangtua siswa, karenanya sangat penting bagi sekolah untuk selalu meningkatkan prestasi siswanya.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan prestasi siswa didapat data "*pemain futsal terbaik, juara LKBB HUT TNI ke 72, juara 3 senam Gemu Famire, juara 2 vokal lagu daerah Paser dan lain-lain*" (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan "*juara 3 kreasi barang bekas, pemaian futsal terbaik, juara 1 LKBB putra dan putri pada HUT PMI, juara 1 Pawai Tingkat Kabupaten dan lain-lain*" (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengatakan "*juara 2 lomba vokal lagu daerah Paser, juara 2 hasta karya putri pramuka, juara 1 lomba pawai tingkat kabupaten dan lain-lain*" (wawancara tanggal 8 Pebruari 2018).

Hal serupa juga diutarakan siswa yang mengatakan "*Juara 1 LKBB Putra dan putri pada HUT PMI, Danru terbaik putra tingkat SMP pada HUT PMI, Juara 2 Putri Hasta Karya Pramuka, juara 3 senam Gemu pamire dan lain-lain*" (wawancara tanggal 8 Pebruari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen sertifikat/piagam prestasi siswa ditemukan sertifikat/piagam prestasi siswa "*pemain futsal terbaik, juara LKBB HUT TNI ke 72, juara 3 senam Gemu Famire, juara 2 vokal lagu daerah Paser, "juara 3 kreasi barang*

bekas, juara 1 LKBB putra dan putri pada HUT PMI, juara 1 Pawai Tingkat Kabupaten, juara 2 hasta karya putri pramuka, juara 1 lomba pawai tingkat kabupaten, dan Danru terbaik putra tingkat SMP pada HUT PMI.

c) Hasil Observasi Lapangan

Hasil Observasi lapangan terhadap piala/medali, yang dilakukan peneliti atas prestasi siswa ditemukan piala/medali "*pemain futsal terbaik, juara LKBB HUT TNI ke 72, juara 3 senam Gemu Famire, juara 2 vokal lagu daerah Paser, "juara 3 kreasi barang bekas, juara 1 LKBB putra dan putri pada HUT PMI, juara 1 Pawai Tingkat Kabupaten, juara 2 hasta karya putri pramuka, juara 1 lomba pawai tingkat kabupaten, dan Danru terbaik putra tingkat SMP pada HUT PMI"* (observasi lapangan tanggal 17 Januari 2018)

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap sertifikat dan observasi lapangan, prestasi yang telah diraih siswa sangat banyak, baik pada bidang akademik maupun non akademik. Prestasi tersebut diraih hanya pada tingkat kabupaten.

4) Hasil penelitian pada aspek Prestasi Sekolah

Sekolah yang memiliki prestasi, akan sangat diminati oleh siswa dan orangtua siswa, sehingga sekolah tersebut akan menjadi sekolah favorit di antara sekolah lainnya. Sehingga sangat penting peningkatan mutu sekolah melalui prestasi sekolah selain prestasi PTK dan siswa.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan prestasi sekolah didapat data "*meraih penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi, Juara 1 Lomba Pawai Kabupaten Tingkat SMP HUT RI ke-72, Juara III LSS tingkat Kabupaten"* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, bendahara mengatakan “*Juara Harapan 1 Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kecamatan, meraih penghargaan sebagai sekolah adiwiyata Tingkat Provinsi, Juara 1 lomba pawai Kabupaten Tk. SMP HUT RI Ke-72 dan Juara III LSS tingkat Kabupaten*” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal ini diperkuat juga oleh guru yang mengatakan “*meraih penghargaan sebagai sekolah adiwiyata Tingkat Provinsi, juara 1 lomba pawai Kabupaten Tingkat SMP pada HUT RI ke 72 dan juara III LSS Tingkat Kabupaten Paser*” (wawancara tanggal 8 Pebruari 2018).

Sehubungan dengan hal ini siswa mengatakan “*Juara 3 LSS tingkat Kabupaten Paser, Juara 1 Pawai dalam rangka HUT RI dan ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata tingkat provinsi*” (wawancara tanggal 8 Pebruari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen sertifikat/piagam terhadap prestasi sekolah ditemukan sertifikat/piagam “*meraih penghargaan sebagai sekolah adiwiyata Tingkat Provinsi, Juara 1 lomba pawai Kabupaten Tingkat SMP HUT RI ke-72, Juara III LSS Tingkat Kabupaten Paser*”.

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap sertifikat dan observasi lapangan, prestasi yang diraih oleh sekolah adalah *meraih penghargaan sebagai sekolah adiwiyata Tingkat Provinsi, juara 1 lomba pawai kabupaten Tingkat SMP pada HUT RI ke 72 dan juara III lomba sekolah sehat Tingkat Kabupaten Paser*”.

5) Hasil penelitian pada aspek Peningkatan Mutu SDM

Peningkatan mutu SDM sebuah sekolah merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh kepala sekolah. Tanpa kegiatan peningkatan mutu SDM maka sekolah tersebut sangat sulid untuk

maju, apalagi memiliki prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Oleh sebab itu kepala harus melaksanakan kegiatan peningkatan mutu SDM yang diperlukan agar bisa menjadi sekolah yang maju dan diminati oleh masyarakat.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu SDM didapat data "*mengikutkan guru dalam MGMP, Workshop dan Diklat/Bimtek*" (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, komite sekolah mengatakan "*Workshop, MGMP dan Pelatihan*" (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Sehubungan dengan hal ini bendahara mengatakan program peningkatan mutu SDM melalui "*kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan, MGMP, kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan belajar*" (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengatakan program peningkatan mutu SDM melalui "*kegiatan mengikuti workshop, bimtek dan kegiatan mutu MGMP*" (wawancara tanggal 8 Pebruari 2018).

Sehubungan dengan hal ini siswa mengatakan "*kegiatan pelatihan guru*" (wawancara tanggal 8 Pebruari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS dan buku kas umum terhadap kegiatan untuk peningkatan mutu SDM, ditemukan anggaran "*kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, PMR, seni tari, keagamaan, karate), pembayaran rekening internet, kegiatan MGMP (B. Indonesia, PKn, B. Inggris, Matematika, Pendaiss,*

IPS, IPA, langganan koran, paket soal tes daya serap (TDS) dan pembelian buku pelajaran untuk siswa”.

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap dokumen RKAS dan buku kas umum, sehubungan kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk peningkatan mutu SDM adalah mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler, mengikutkan guru dalam kegiatan MGMP berbagai mata pelajaran dan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan, memaksimalkan penggunaan internet, KBM dan mengadakan bimbingan belajar, serta, mengikuti kegiatan MKKS oleh kepala sekolah dan melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan untuk prestasi siswa, melengkapi sarana prasara pembelajaran, melaksanakan tes daya serap (TDS) dan pembelian buku pelajaran untuk siswa.

6) Hasil penelitian pada aspek Peningkatan Mutu Non SDM

Selain peningkatan mutu SDM, sekolah juga harus melaksanakan kegiatan peningkatan mutu non SDM. Kegiatan ini dapat memberi motivasi tersendiri kepada warga sekolah, sehingga dapat menciptakan iklim kinerja yang positif. Kegiatan peningkatan mutu non SDM diantaranya lingkungan sekolah yang asri, sejuk dan tertata rapi dan hubungan yang harmonis diantara warga sekolah.

a) Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sehubungan kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM didapat data “*pembangunan sarana prasarana, rehap bangunan, pembuatan taman, pembuatan green haose dan lain-lain*” (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Senada dengan kepala sekolah, komite sekolah mengatakan *“pembangunan sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan renovasi bangunan”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Sehubungan dengan hal ini, bendahara mengatakan *“kegiatan rehab bangunan, dan pengadaan sarana prasarana sekolah”* (wawancara tanggal 7 Pebruari 2018).

Hal ini juga diperkuat oleh guru yang mengakatan kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM *“kegiatan rehab bangunan, pengadaan sarana dan prasarana kegiatan belajar dan sarana olah raga”* (wawancara tanggal 8 Pebruari 2018).

Sehubungan dengan hal ini siswa mengatakan kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM *“Perbaikan sarana prasarana, pembuatan gazebo, kantin sehat dan green gouse”* (wawancara tanggal 8 Pebruari 2018).

b) Hasil Pencermatan Dokumen

Hasil pencermatan dokumen RKAS dan buku kas umum terhadap kegiatan untuk peningkatan mutu non SDM, ditemukan anggaran *“kegiatan pengecatan pagar sekolah, pembelian bibit dan pupuk untuk penghijauan, kabel, lampu, meja, kursi, rehab wc siswa”*

c) Hasil Observasi Lapangan

Hasil Observasi lapangan terhadap kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM yang dilakukan peneliti ditemukan *“pagar sekolah yang telah tercat dengan rapi, tanaman yang tumbuh dengan hijau dan rindang, terdapat meja kursi yang telah diperbaiki dan wc siswa yang dapat difungsikan dengan baik”* (observasi lapangan tanggal 22 Pebruari 2018).

Dari hasil wawancara terhadap informan, pencermatan terhadap dokumen RKAS dan buku kas umum dan Observasi Lapangan sehubungan kegiatan

yang dilaksanakan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM yaitu pembangunan sarana dan prasarana sekolah, kegiatan renovasi bangunan, pengadaan sarana dan prasarana kegiatan belajar dan sarana olah raga, melaksanakan penanaman tumbuhan dan melaksanakan perbaikan terhadap meja kursi siswa dan sarana lainnya.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama penelitian adalah Bagaimana Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017, dari 3 (tiga) smp yang menjadi tempat penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017, sesuai dengan fokus penelitian dipaparkan dengan menganalisa dan membahas hasil penelitian pada pembahasan setiap fokus masalah melalui komponen konteks, input, proses dan produk.

1. Komponen Konteks Prioritas Penggunaan Dana BOS Berdasarkan Analisis Kebutuhan

Hasil temuan program penggunaan dana BOS berdasarkan analisis kebutuhan prioritas yang dikemukakan oleh kepala sekolah, komite dan bendahara dari hasil wawancara dan pencermatan dokumen RKAS pada 3 SMP di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Tabun 2017 adalah prioritas program yang didahului dengan adanya proses analisis terhadap kebutuhan, sehingga program yang dirancang dapat tepat sasaran dan

memberi efek yang maksimal pada proses peningkatan pelayanan pendidikan di sekolah. Dengan dilaksanakannya analisis terhadap rencana program yang dibuat sehingga hal ini berdampak pada anggaran yang direncanakan sehingga bisa tepat sasaran dan memberi manfaat yang maksimal bagi sekolah. Proses analisis kebutuhan yang dilanjutkan dengan penyusunan prioritas program dilakukan dengan melibatkan semua pihak/stakeholder yang memiliki kepentingan dan tanggungjawab terhadap kelangsungan pendidikan di sekolah, hal ini sesuai dengan pendapat Mulyatiningsih dan Retnawati (2014 : 319) evaluasi konteks dilakukan untuk menguji apakah tujuan dan prioritas program telah dirancang berdasarkan analisis kebutuhan.

Hasil temuan penelitian membuktikan, baik di SMP Negeri 2, 4 maupun 8 Tanah Grogot terjadi proses pertemuan/rapat antara beberapa komponen pendidikan yang terlibat di sekolah, untuk menentukan program sebagai hasil dari program tahun yang akan datang. Dari proses pertemuan itu tersusun menjadi draf RKAS yang memuat berbagai kegiatan yang akan dibiayai menggunakan dana BOS, hal ini menggambarkan bahwa komponen konteks prioritas penggunaan dana BOS telah melalui tahapan yang dimulai dari analisis, penyusunan rancangan hingga dihasilkan suatu dokumen dalam skala prioritas. Proses ini tentu senada dengan pendapat Fattah (dalam Akdon 2017 :70) yang menyatakan agar anggaran menjadi lebih baik seharusnya mengikuti prosedur, mengidentifikasi kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran, menginformasikan anggaran dalam

bentuk format formasi yang telah disetujui dan menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang.

Program yang telah dilakukan di sekolah bertujuan untuk mengefektifkan proses belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat berimbas pada meningkatnya komponen lulusan, tersedianya sarana prasana sekolah yang semuanya itu merupakan cakupan dalam 8 standar minimal sekolah. Program wajib harus dilaksanakan oleh sekolah tertuang dalam dalam 8 (delapan) standar pembiayaan yang semuanya itu merupakan menjabaran lebih jauh dari visi, misi dan tujuan sekolah, sedangkan prioritas program yang disusun oleh sekolah merupakan program khusus untuk mencapai keberhasilan/prestasi tertentu yang biasanya menjadi program kebanggaan sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan prioritas program berdasarkan analisis kebutuhan dari ketiga sekolah, yang menjadi fokus penelitian semuanya menjadikan program adiwiyata dan usaha kesehatan sekolah menjadi prioritas program sekolah. Karena ketiga sekolah tersebut memprogramkan sekolah sehat dan adiwiyata sehingga anggaran yang direncanakan juga mengarah ke program tersebut sehingga ketiga sekolah tersebut dapat meraih prestasi baik di lomba sekolah sehat maupun lomba sekolah adiwiyata.

Persiapan penyusunan prioritas penggunaan dana BOS yang telah memberdayakan peserta didik, guru, komite sekolah, kepala sekolah serta semua stakeholder dalam mengelola sekolah sebagai tim yang bekerja sama

untuk menentukan sesuatu yang baru bagi siswa, guru, kepala sekolah membuat rencana skenario (tahap-tahap) program yang akan dilaksanakan satu tahun atau lebih. Pertemuan dalam wujud rapat komite sekolah menciptakan masyarakat belajar sebagai salah satu strategi mensukseskan program yang akan dilaksanakan. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Arikunto dan Jabar (2014 :2) yang menyatakan bahwa suatu evaluasi adalah proses kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

2. Komponen Input Pemanfaatan Dana BOS dalam rangka Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan

Hasil temuan penelitian pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, komite sekolah, bendahara, guru dan siswa, hasil pencermatan dokumen RKAS dan buku kas umum dan hasil observasi di lapangan yang telah dilaksanakan di SMP Kecamatan Tanah Grogot menunjukkan bahwa pemanfaatan dana BOS sudah direncanakan dan dimanfaatkan untuk memenuhi 8 standar nasional pendidikan yang dibuktikan dalam dokumen RKAS, yang dimulai dari anggaran untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan, isi, proses, PTK, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian. Berdasarkan hasil penelitian terhadap pencermatan dokumen RKAS ketiga SMP yang menjadi fokus penelitian masih ada sekolah yang membuat dokumen RKAS tidak

sesuai dengan format yang menjadi acuan dari Permendikbud Nomor 8 Tahun 2017, tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS. Hal ini kontra produktif dengan apa yang disampaikan saat wawancara dan laporan dana BOS dalam buku kas umum.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pencermatan dokumen RKAS ketiga SMP yang menjadi fokus penelitian, ketiga sekolah tidak menyediakan anggaran untuk pendidik maupun tenaga kependidikan untuk mengikuti atau melaksanakan secara mandiri kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Pelatihan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dari kegiatan tersebut pendidik dan tenaga kependidikan dapat mengaplikasikan kompetensi yang dimiliki kepada peserta didik dan tenaga kependidikan terhadap pekerjaan yang dihadapinya di sekolah. Kegiatan pada standar pendidik dan tenaga kependidikan sangat diperlukan baik oleh pendidik maupun tenaga kependidikan untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki serta akan berdampak pada kemampuan dalam melaksanakan tugas di sekolah.

Kegiatan pada standar isi merupakan suatu kegiatan yang menunjang pelaksanaan kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Sekolah harus mendukung kegiatan tersebut dengan mengalokasikan anggaran dari dana BOS, terutama untuk pembiayaan kegiatan kelengkapan perangkat kurikulum dan pelatihan yang berhubungan dengan kurikulum.

Penerapan Standar Nasional Pendidikan merupakan serangkaian proses peningkatan penjaminan mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat serta memenuhi hak tiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu. Proses pemanfaatan dana BOS oleh sekolah sudah melalui program analisis dalam pemanfaatannya sehingga RKAS yang dihasilkan untuk pemenuhan standar nasional pendidikan bermanfaat dalam keterlaksanaan maupun produk mutu yang ingin diwujudkan.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Akdon, Kurniady dan Darmawan D (2017: 79), yang menyatakan bahwa agar anggaran menjadi lebih baik seharusnya mengikuti prosedur penyusunan anggaran sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran;
- b. Memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu
- c. Menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang.

Jika setiap sekolah mengikuti format penyusunan RKAS yang telah ditentukan dalam Permendikbud Nomor 08 Tahun 2017, dapat diyakini tidak akan ada sekolah yang salah dalam penyusunan RKAS. Demikian juga dengan anggaran yang akan disusun dan dibuat dalam RKAS, jika telah

dilakukan identifikasi terhadap kegiatan yang memang diperlukan, maka anggaran untuk kegiatan tersebut dipastikan akan termuat dalam RKAS.

Namun demikian pada dasarnya ketiga SMP yang menjadi fokus penelitian sudah merencanakan anggaran dan menggunakan anggaran dana BOS sesuai dengan ketentuan penggunaan dana BOS berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2017 yang penggunaannya harus digunakan untuk keperluan:

- a. Pengembangan perpustakaan sekolah;
- b. Penerimaan peserta didik baru;
- c. Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler;
- d. Kegiatan evaluasi pembelajaran;
- e. Pengelolaan sekolah;
- f. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan;
- g. Langganan daya dan jasa;
- h. pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah;
- i. Pembayaran honor (guru dan tenaga kependidikan honorer);
- j. Pembelian/ perawatan alat multi media pembelajaran;
- k. Dan biaya lainnya.

Juga sudah memenuhi kriteria dari Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam rangka akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi 8 standar yaitu standar

kompetensi lulusan, isi, proses, PTK, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian.

3. Komponen proses pelaksanaan penggunaan program dana BOS

Hasil temuan proses pelaksanaan penggunaan dana BOS dalam rangka pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah, dan bendahara dan hasil pencermatan dokumen RKAS dan buku kas umum yang telah dilaksanakan pada 3 SMP di Kecamatan Tanah Grogot menunjukkan bahwa proses pelaksanaan penggunaan program dana BOS dapat dilaksanakan seluruhnya, walaupun terdapat kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS tersebut yang disebabkan karena terlambatnya pencairan dana BOS dan ketidaksesuaian harga di lapangan dengan standar harga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Kendala keterlambatan pencairan dana BOS dapat diatasi oleh pihak sekolah dengan melakukan kerjasama kepada pihak ketiga dan kendala karena ketidaksesuaian harga di lapangan dengan standar harga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah diatasi dengan mencari rekanan yang harga satuan barangnya sesuai dengan standar harga dari pemerintah.

Kerjasama kepada pihak ketiga yang dilakukan oleh pengelola sekolah dalam menjalankan semua rencana kegiatan yang tertuang di dalam RKAS merupakan sebuah keberhasilan sekolah dalam penggunaan dana BOS dan hal tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Akdon, Kurniady D.A., dan Darmawan D. (2017: 23), pembiayaan

pendidikan merupakan aktivitas yang berkenaan dengan perolehan dana (pendapatan) yang diterima dan bagaimana penggunaan dana tersebut dipergunakan untuk membiayai seluruh program pendidikan yang telah ditetapkan.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam menyelesaikan masalah keterlambatan pencairan dana BOS dengan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga khususnya untuk kegiatan yang bersifat non fisik dan belanja modal seperti kegiatan untuk pendukung proses pembelajaran, pelaksanaan ulangan semester, keperluan ATK rutin sekolah dan menunda kegiatan yang bersifat fisik dan belanja modal hingga dana BOS bisa didapat dan ketidaksesuaian harga di lapangan dengan standar harga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah diatasi dengan mencari rekanan yang harga satuan barangnya sesuai dengan standar harga dari pemerintah, hal ini sudah sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyatiningsih dan Retnawati (2014: 3.22), evaluasi proses bertujuan untuk mengidentifikasi atau memprediksi hambatan-hambatan atau implementasi program. Dalam hal ini pihak sekolah telah melaksanakan identifikasi terhadap hambatan/kendala yang terjadi dan sekaligus berhasil mengatasi hambatan/kendala yang dihadapi, sehingga proses pembelajaran dan kegiatan sekolah yang telah diprogramkan dalam RKAS dapat dilaksanakan dengan baik.

4. Komponen Produk Peningkatan Mutu Pendidikan SMP

Hasil temuan pemanfaatan dana BOS dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pada 3 SMP di Kecamatan tanah Grogot melalui program dana BOS berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah, bendahara, guru dan siswa, hasil pencermatan terhadap dokumen RKAS yang menjadi rencana anggaran dana BOS dan buku kas umum yang merupakan catatan laporan keuangan untuk kegiatan pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan serta terhadap kegiatan kesiswaan seperti pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti berbagai kegiatan lomba dan pertandingan dan hasil observasi di lapangan terhadap piala/tropy, kegiatan pemeliharaan, pemenuhan sarana prasarana pada SMP di Kecamatan Tanah Grogot menunjukkan bahwa pemanfaatan dana BOS sudah direncanakan dan dimanfaatkan untuk peningkatan mutu pendidikan yang dibuktikan melalui :

1. Aspek Hasil Ujian Nasional

Perolehan nilai UN yang cukup tinggi, walaupun ada beberapa mata pelajaran yang nilainya mengalami penurunan baik dilihat dari sisi nilai tertinggi maupun dari nilai rata-rata. Pada sisi penerimaan siswa peserta didik baru, lulusan SMP Tanah Grogot mayoritas di terima di SMA/SMK negeri Tanah Grogot. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan dana BOS oleh sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan pada aspek nilai ujian nasional.

2. Aspek Prestasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Prestasi yang diraih guru SMP Tanah Grogot yang berhasil meraih prestasi pada pemilihan guru berprestasi tingkat propinsi Kalimantan Timur dan menjadi duta guru berprestasi pada pemilihan guru berprestasi tingkat nasional. Beberapa orang guru menjadi instruktur nasional pada kegiatan pengembangan kepribadian berkelanjutan (PKB) untuk Kabupaten Paser dan ada juga guru yang menjadi tim penulis soal mata pelajaran ujian nasional. Hal tersebut membuktikan bahwa kegiatan MGMP yang dilaksanakan dengan menggunakan dana BOS dapat meningkatkan mutu pendidikan dan hal ini dapat menjadi motivasi yang sangat baik bagi siswa.

3. Aspek Prestasi Siswa

Dilihat dari hasil wawancara dan pencermatan dokumen prestasi yang berupa piagam dan hasil observasi lapangan terhadap piala/tropi yang diraih oleh siswa SMP Tanah Grogot baik di tingkat kabupaten dan propinsi dan sudah ada beberapa orang yang menjadi duta Propinsi Kalimantan Timur untuk mengikuti lomba O2SN dan FL2SN pada tingkat nasional. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya prestasi yang diraih siswa tidak terlepas dari pemanfaatan dana BOS dalam bentuk pembiayaan kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler, pembiayaan pengembangan diri siswa dan pembiayaan sarana prasarana pendukung lainnya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dari aspek prestasi siswa.

4. Aspek prestasi Sekolah

Melalui kegiatan analisis program prioritas yang direncanakan oleh pihak sekolah dengan stakeholder yang dimuat dalam RKAS dengan memanfaatkan dana BOS maka prestasi sekolah akan mudah diraih. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah dan bendahara, pencermatan terhadap dokumen RKAS dan laporan penggunaan dana BOS dalam buku kas umum, menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan dana BOS dengan baik yang digunakan pada kegiatan pengelolaan lingkungan sekolah dalam bentuk pembuatan taman, penghijauan lingkungan sekolah, pembelian sarana prasarana kebersihan, dan pengelolaan lingkungan sekolah dengan baik, dapat menghasilkan prestasi sekolah, baik prestasi usaha kesehatan sekolah maupun prestasi sekolah adiwiyata.

5. Aspek Peningkatan Mutu SDM

Peningkatan mutu sekolah tidak bisa dilepaskan tanpa pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu SDM, oleh sebab itu pelaksanaan mutu SDM mutlak diperlukan. Berdasarkan hasil wawancara kepala kepala sekolah, komite sekolah, bendahara, guru dan siswa, pencermatan terhadap dokumen RKAS dan buku kas umum SMP Negeri 2, 4 dan 8 Tanah Grogot sudah memanfaatkan dana BOS untuk peningkatan mutu SDM. Hal tersebut terlihat dari pembiayaan yang dialokasikan dan digunakan oleh sekolah untuk keperluan peningkatan mutu pendidikan yaitu mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler, mengikutkan guru dalam

kegiatan MGMP berbagai mata pelajaran, kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan, memaksimalkan penggunaan internet, memaksimalkan proses kegiatan belajar mengajar, mengadakan bimbingan belajar, mengikuti kegiatan MKKS oleh kepala sekolah, melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti kegiatan perlombaan dan pertandingan baik untuk prestasi siswa, PTK maupun sekolah.

6. Aspek Peningkatan Mutu non SDM

Peningkatan mutu non SDM juga memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, oleh sebab itu sekolah juga harus merencanakan pemanfaatan dana BOS untuk kegiatan yang bersifat non SDM. Kegiatan ini berupa kegiatan penataan lingkungan sekolah yang asri, sejuk, tertata rapi dan terciptanya hubungan yang harmonis diantara warga sekolah. Hal ini dapat memberi motivasi tersendiri kepada warga sekolah, sehingga dapat menciptakan iklim kinerja yang positif. Penggunaan dana BOS yang dimanfaatkan oleh sekolah untuk pengadaan sarana dan prasarana sekolah, melaksanakan kegiatan renovasi bangunan, pengadaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar dan sarana olah raga, melaksanakan penanaman tumbuhan dan melaksanakan perbaikan terhadap meja kursi siswa dan sarana lainnya. Semua kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk peningkatan mutu non sumber daya manusia. Kegiatan yang bersifat peningkatan mutu non sumber daya

manusia sangat besar pengaruhnya terhadap tercapainya peningkatan mutu manusia yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Dari pembahasan di atas membuktikan, bahwa dengan adanya pemanfaatan dana BOS yang telah dilakukan dengan analisis program dan dengan diprogramkannya program prioritas sekolah dengan melibatkan semua stakeholder yang ada. Program sekolah yang telah disusun kemudian dituangkan ke dalam RAKS dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab sehingga menghasilkan banyak prestasi, baik prestasi siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, sekolah dan lingkungan sekolah yang baik sehingga meningkatkan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot. Persoalan mutu pendidikan bukanlah hal yang sederhana, melainkan suatu kegiatan dinamis dan penuh tantangan yang akan berkembang setiap saat.

Hasil atau prestasi yang positif yang telah diraih oleh sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan dan siswa, hal ini menunjukkan telah terjadi peningkatan mutu terhadap ketiga SMP Negeri 2, 4 dan 8 Tanah Grogot, Kabupaten Paser. Sesuai dengan pendapat Wirawan, Haryono dan Hadi (2013) yang menyatakan mutu pendidikan juga dapat menunjukkan tingkat baik/buruknya input, proses dan keluaran /output dari pendidikan di lingkungan sekolah dalam menuntaskan kebutuhan pendidikan yang ditentukan. Hal tersebut juga diperkuat oleh Widodo, S. E (2011: 18) menyatakan dalam konteks pendidikan pengertian mutu mengacu pada proses dan hasil pendidikan. Proses pendidikan melibatkan berbagai input,

yaitu bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana lainnya. Selanjutnya Widodo, S.E (2011: 18) menyatakan kualitas dalam konteks “hasil pendidikan” mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah (siswa, PTK, dan atas nama lembaga) pada setiap kurun waktu tertentu. Hal ini berarti mutu pendidikan tidak terlepas dari input, proses dan keluaran/output/prestasi yang diperoleh sekolah (siswa, PTK, lembaga) dalam pemanfaatan dana (dana BOS) selama tahun anggaran.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil evaluasi terhadap Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komponen Konteks Prioritas Program berdasarkan Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan prioritas program penggunaan dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot dibuat dengan melibatkan semua pihak/stakeholder yang memiliki kepentingan dan tanggungjawab terhadap pembahasan anggaran dana BOS, pengesahan RKAS, rapat pembahasan kegiatan kelulusan siswa kelas IX dan lain-lain, yang dapat dibuktikan dengan adanya surat keputusan dari kepala sekolah tentang tim manajemen dana BOS, adanya daftar hadir rapat komite dan adanya bukti pengesahan RKAS. Prioritas program penggunaan dana BOS yang dibuat sekolah didahului dengan adanya proses analisis terhadap kebutuhan. Proses analisis terhadap kebutuhan dilaksanakan agar program yang dirancang dapat tepat sasaran dan memberi efek yang maksimal pada proses peningkatan pelayanan pendidikan di sekolah. Hal ini diharapkan agar dapat mencapai dengan baik tujuan dari visi dan misi sekolah yang telah dicanangkan.

Di antara program yang diprioritaskan oleh ketiga SMP di Tanah Grogot adalah program sekolah sehat dan program sekolah berwawasan lingkungan atau program sekolah adiwiyata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program penggunaan dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017 sudah dirancang berdasarkan analisis kebutuhan prioritas.

2. Komponen Input Pemanfaatan Dana BOS untuk Pemenuhan SNP

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah dan bendahara, hasil pencermatan terhadap RKAS dan buku kas umum penggunaan dana BOS dan hasil observasi di lapangan sehubungan pemanfaatan dana BOS untuk pemenuhan standar nasional pendidikan sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2017, yaitu Pengembangan perpustakaan sekolah, Penerimaan peserta didik baru, Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, Kegiatan evaluasi pembelajaran, Pengelolaan sekolah, Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, Lngganan daya dan jasa, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah, Pembayaran honor (guru dan tenaga kependidikan honorer), Pembelian/ perawatan alat multi media pembelajaran hal tersebut sudah terpenuhi dalam standar kompetensi lulusan, isi, proses, PTK, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilian, walaupun ditemukan masih ada sekolah yang tidak menyediakan anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi pendidik

dan tenaga kependidikan dan kegiatan pada standar isi serta ditemukan format penyusunan RKAS Tahun 2017 tidak sesuai dengan lampiran format dari Permendikbud Nomor 8 Tahun 2017, namun demikian pada dasarnya ketiga SMP yang menjadi fokus penelitian sudah merencanakan dan memanfaatkan anggaran dana BOS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga dapat disimpulkan, SMP di Kecamatan Tanah Grogot sudah memenuhi kegiatan yang wajib dilaksanakan dan sudah memanfaatkan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP).

3. Komponen Proses Pelaksanaan Penggunaan Program Dana BOS

Proses pelaksanaan penggunaan program dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot pada umumnya dapat dilaksanakan secara keseluruhan, walaupun mengalami kendala dalam pencairan anggaran berupa keterlambatan dalam pencairan anggaran dana BOS. Kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama dengan pihak ketiga, terutama jika program tersebut berupa keperluan proses pembelajaran berupa alat tulis kantor (ATK) dan keperluan ulangan semester berupa pengandaan soal, tetapi jika kegiatan tersebut berupa perawatan/pemeliharaan atau pembelian bahan modal maka kegiatan tersebut mengalami penundaan sampai anggaran dana BOS sudah diperoleh oleh pihak sekolah.

4. Komponen Produk Peningkatan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah, bendahara, guru dan siswa, hasil pengamatan terhadap

piala/trophy yang diraih siswa, pencermatan terhadap sertifikat, RKAS dan buku kas umum penggunaan dana BOS dan hasil observasi di lapangan sehubungan peningkatan mutu pendidikan SMP dapat disimpulkan:

- a. Prestasi yang dicapai siswa dalam kegiatan FLS2N yang berhasil mewakili Kabupaten Paser pada kegiatan FLS2N tingkat Propinsi Kalimantan Timur. Dalam hal ini ketiga SMP yang menjadi objek penelitian dapat mencapai prestasi.
- b. Prestasi yang dicapai guru berhasil menjadi duta Kalimantan Timur dalam lomba Guru Berprestasi di tingkat nasional. Dari ketiga SMP yang menjadi objek penelitian, ada 1 (satu) sekolah yang gurunya belum berhasil mencapai prestasi sampai tingkat nasional ataupun menjadi instruktur nasional.
- c. Prestasi yang dicapai sekolah dalam kegiatan adiwiyata berhasil menjadi duta Kabupaten Paser pada kegiatan lomba adiwiyata mandiri di tingkat Propinsi Kalimantan Timur. Dalam hal prestasi sekolah ini, 2 (dua) sekolah berhasil meraih prestasi adiwiyata tingkat kecamatan dan 1 (satu) sekolah berhasil meraih prestasi adiwiyata tingkat kabupaten dan menjadi duta untuk tingkat provinsi.
- d. Pencapaian nilai hasil ujian nasional secara keseluruhan dari ketiga SMP yang menjadi objek penelitian adalah baik, dengan diterimanya lulusan siswa ketiga SMP tersebut pada SMA dan SMK negeri yang ada di Tanah Grogot. Dari hasil pengamatan terhadap dokumen daftar

nilai hasil ujian nasional ada beberapa mata pelajaran di ketiga SMP yang menjadi objek penelitian mengalami penurunan nilai tertinggi.

- e. Peningkatan mutu dari segi SDM juga terlihat, dengan telaksananya kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan belajar, MGMP, dan MKKS. Adanya guru yang berhasil menjadi duta guru berprestasi yang mewakili Kalimantan Timur pada ajang guru berprestasi ditingkat nasional dan ada beberapa guru yang menjadi instruktur nasional untuk beberapa mata pelajaran pada tingkat Kabupaten Paser, namun demikian tidak semua guru dari ketiga SMP yang menjadi objek penelitian mempunyai prestasi yang lebih.
- f. Peningkatan mutu juga terwujud dalam meningkatnya sarana dan prasarana sekolah, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, serta terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat melalui program penghijauan, program sekolah sehat dan adiwiyata. Tewujudnya lingkungan yang sehat dari ketiga SMP tersebut tidak terlepas dari program prioritas yang telah diprogramkan.

Berdasarkan data, dapat disimpulkan dengan pemanfaatan anggaran dana BOS yang sudah dilakukan analisis terhadap kebutuhan, adanya program prioritas yang diprogramkan dalam RKAS. Anggaran dana BOS yang pemanfaatannya direncana dengan baik dan dalam pelaksanaan penggunaan anggaran digunakan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan dan anggaran dana BOS yang dimanfaatkan juga berhasil meraih berbagai prestasi, baik siswa, pendidik, maupun

sekolah serta lingkungan sekolah yang tertata rapi sehingga hal tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017, maka rekomendasi yang disampaikan, kepada tim penyusun anggaran dana BOS, kepala sekolah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser adalah :

1. Bagi tim penyusun anggaran dana BOS direkomendasikan agar menyusun rencana program dana BOS sesuai dengan Permendikbud nomor 08 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS, yaitu berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan (SNP) atau petunjuk teknis terbaru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, agar semua kebutuhan sekolah dapat terpenuhi dengan baik. Lakukan pembagian anggaran yang sesuai dengan kebutuhan sekolah secara proporsional sehingga anggaran yang telah disusun sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah selama 1 (satu) tahun anggaran.
2. Bagi kepala sekolah sebagai pengelola sekolah:
 - a. Dalam penyusunan rencana kegiatan anggaran sekolah, kepada kepala sekolah direkomendasikan agar melibatkan stakeholder secara maksimal mulai dalam rapat-rapat pembahasan anggaran sampai kepada pengesahan anggaran, bukan hanya pada pengesahan RKAS saja. Termasuk dalam penyusunan anggaran yang dana kegiatannya

murni dari orangtua siswa, contohnya anggaran kegiatan perpindahan siswa kelas IX, yang bukan hanya melibatkan komite sekolah tetapi harus melibatkan orangtua secara keseluruhan tetapi jika jumlah kelas terlalu banyak maka dapat melibatkan orangtua secara perwakilan kelas dengan setiap kelas diwakili oleh 5 - 10 orangtua siswa.

- b. Dalam menyusun rencana program sekolah harus melakukan analisis kebutuhan dengan memperhatikan visi, misi, tujuan dan program strategis yang telah dibuat oleh sekolah sebelumnya. Visi, Misi, tujuan dan program strategis sekolah dapat direvisi sesuai kebutuhan yang selaras dengan perkembangan dari program strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. Prioritas program sekolah harus dibuat berdasarkan program strategis yang mengacu pada tujuan, misi dan visi sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya. Program strategis tersebut harus termuat dengan jelas dan disebutkan apa nama program tersebut agar semua orang dapat mengetahuinya.
3. Bagi kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah, direkomendasikan :
- a. Peningkatan mutu yang sudah diraih, seperti prestasi siswa, guru, dan sekolah hendaknya dapat dipertahankan dan jika memungkinkan bisa ditingkatkan.
 - b. Peningkatan mutu dari segi peningkatan sarana prasarana sekolah perlu terus ditingkatkan.

- c. Peningkatan mutu dari SDM perlu terus dilaksanakan, terutama pada standar PTK yaitu kegiatan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang masih terbatas pada kegiatan MGMP dan MKKS.
4. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser, direkomendasikan :
- a. Ketentuan penggunaan anggaran hendaknya disampaikan pada akhir tahun anggaran, agar tim penyusun anggaran di sekolah dapat langsung menerapkan ketentuan tersebut tanpa harus merubah anggaran yang telah ditetapkan.
 - b. Pencairan anggaran dana BOS bisa tepat waktu sesuai dengan triwulan yang berjalan sehingga tim pengguna anggaran di sekolah bisa menggunakan anggaran juga tepat waktu, agar kegiatan sekolah bisa berjalan lebih baik lagi, terutama dalam kegiatan perbaikan sarana prasarana sekolah dan pembelian balanja modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, Kurniady, D.A. & Darmawan, D. (2017). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. & Jabar, A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Edisi Kedua, Yogyakarta : Gajah Mada Universitas
- Fitri, A. (2014). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukit Tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 33-39.
- Kurniatun, T.C. (2015). Pengertian, Pendekatan, dan Model dalam Pembiayaan Pendidikan dalam *Perencanaan dan Pembiayaan Pendidikan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- _____ (2015). Permasalahan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia dalam *Perencanaan dan Pembiayaan Pendidikan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- _____ (2015). Bantuan Operasional Sekolah dalam *Perencanaan dan Pembiayaan Pendidikan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Lika. (2016). Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri 003 Melak Kabupaten Kutai Barat. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 4, No. 3, 1217-1228.
- Matin. (2017). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya*. Depok : PT. Rajagrafindo Perkasa
- Moleong L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, E & Retnawati, H. (2014). Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Evaluasi dalam *Evaluasi Program Pendidikan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas PP 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 Tahun 2008 tentang *Pembiayaan Pendidikan*.

Permana, J (2015). Penyusunan Rencana Strategis, Rencana Pengembangan Sekolah, dan Rencana Operasional dalam *Perencanaan dan Pembiayaan Pendidikan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Permendikbud Nomor 08 Tahun 2017 tentang *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS*

Poerwadarminta W.J.S.(2014). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, Departemen Pendidikan Nasional.

Purwanto, N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Ramadhansyah, M. (2013). Pengaruh Dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) Terhadap optimalisasi Proses Belajar Mengajar pada Tingkatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1, No. 4, 1536-1550.

Retnawati, H (2014). Pengertian Program dan Evaluasi dalam *Evaluasi Program Pendidikan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

(2014). Model Evaluasi Berbasis Manajemen dalam *Evaluasi Program Pendidikan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Ruspidi. (2012). Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMPN 1 dan SMPN 2 Sendawar Kutai Barat. Samarinda : *Tugas Akhir Program Magister, Magister Administrasi Pendidikan Universitas Mulawarman*.

Stufflebeam D.L., dan Guili Zhang. (2017). *The CIPP Evaluations Model How To Evaluate For Improvement and Accountability*. New York - London. The Guilford Press.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Komplek Perkantoran Jln Kesuma Bangsa Km 5 Gedung B Lantai I Kav 2 Tana Paser Kode Pos 76211

SURAT PENGANTAR

Nomor : 045.4 / 10 / VII/2018

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri

Di –
Tempat

Menindaklanjuti surat Kepala UPBJJ Universitas Terbuka Samarinda, Nomor 1476/UN.31.46/LL/2017 tanggal 18 Desember 2017, perihal akan dilaksanakannya penelitian dalam rangka penyusunan tesis oleh mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Dasar di sekolah saudara, mohon bantuan dan pemberian ijin penelitian sesuai dengan judul yang tertera pada daftar di bawah ini.

No	Nama Mahasiswa	NIM	Lokasi Penelitian	Judul Tesis
1.	Syamsuriansyah	500897575	SMPN 1 Batu Sopang	Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah pada SMPN 1 Batu Sopang Kab. Paser tahun pelajaran 2017/2018
2.	Nur Romli	500897418	SMPN 2 Kuaro	Supervisi Akademik melalui Pengamatan Kegiatan Lesson Study oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru SMPN 2 Kuaro
3.	Said Syech Azhari Babud	500897496	1. SMPN 2 Tanah Grogot 2. SMPN 4 Tanah Grogot 3. SMPN 8 Tanah Grogot	Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017

No	Nama Mahasiswa	NIM	Lokasi Penelitian	Judul Tesis
4.	Ridwan S	500897489	SMPN 2 Pasir Belengkong	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Keterampilan Berpikir Kritis siswa kelas VII SMPN 2 Pasir Belengkong
5.	Rekso Nurhadi	500897464	1. SMPN 1 Kuaru 2. SMPN 2 Kuaru 3. SMPN 5 Kuaru	Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Kuaru
6.	Kasmuji	500897353	1. SMPN 1 Long Ikis 2. SMPN 2 Long Ikis 3. SMPN 3 Long Ikis 4. SMPN 4 Long Ikis 5. SMPN 5 Long Ikis 6. SMPN 6 Long Ikis	Pengaruh Manajemen Sekolah dan Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri Long Ikis
7.	Mahyuni	500897378	1. SMPN 1 Kuaru 2. SMPN 2 Kuaru 3. SMPN 3 Kuaru 4. SMPN 4 Kuaru	Evaluasi Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 SMP di Kecamatan Kuaru

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tana Paser, 2 Januari 2018
Kepala Dinas,

Muhariyanto, S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 19641227 198603 1 004



PEMERINTAH KOTA KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 TANAH GROGOT

43857.pdf
161

NSS. 201160101018

AKREDITASI A

NPSN. 30 400 147

Jalan D.I Panjaitan No. 15 Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur 76211

Telp/Fax No. (0543)21472 Email :smpn2tgt@yahoo.co.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421/004.1/ SMPN 2-TGT// 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jauhari, S.Pd, M.Pd
NIP : 19750510 199903 1 006
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Tanah Grogot

Berdasarkan surat pengantar Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser Nomor : 045.4/10/VII/ 2018, tanggal 2 Januari 2018, tentang pemberian izin penelitian dengan judul Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017, pada dasarnya kami dapat memberikan izin penelitian di SMP Negeri 2 Tanah Grogot, kepada :

Nama : **Said Syech Azhari Babud**
NIM : 500897496
Jenjang : Pascasarjana (S2)
Program Study: Magister Pendidikan Dasar

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu proses pembelajaran.
2. Mematuhi peraturan yang berlaku di SMP Negeri 2 Tanah Grogot.
3. Hasil dokumentasi, wawancara dan observasi hanya untuk penelitian.
4. Selama melakukan penelitian berpakaian rapi dan sopan.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Grogot, 3 Januari 2018
Kepala Sekolah,

Jauhari, S.Pd, M.Pd
NIP 19750510 199903 1 006



43857.pdf
162

PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 TANAH GROGOT

Jalan Tanah Periak - Bekoso ☎ (0543) 24210 e-mail : smp4tgt@yahoo.co.id
Tanah Grogot, Kabupaten Paser 76211

SURAT IJIN PENELITIAN
Nomor :421.3/301/SMPN 4 TGT/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhaimi, S.Pd
NIP : 19630605 198501 1 002
Jabatan : Kepala SMP Negeri 4 Tanah Grogot

Berdasarkan surat pengantar Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser Nomor : 045.4/10/VII/ 2018, tanggal 2 Januari 2018, tentang pemberian ijin penelitian dengan judul Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017, pada dasarnya kami dapat memberikan ijin penelitian di SMP Negeri 4 Tanah Grogot, kepada :

Nama : Said Syech Azhari Babud
NIM : 500897496
Jenjang : Pascasarjana (S2)
Program Study: Magister Pendidikan Dasar

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu proses pembelajaran.
2. Mematuhi peraturan yang berlaku di SMP Negeri 4 Tanah Grogot.
3. Hasil dokumentasi, wawancara dan observasi hanya untuk penelitian.
4. Selama melakukan penelitian berpakaian rapi dan sopan.

Demikian surat ijin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Grogot, 5 Januari 2018
Kepala Sekolah,



Suhaimi, S.Pd
NIP. 19630605 198501 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP 8 NEGERI TANAH GROGOT



Jalan D.I. Panjaitan Desa Tapis, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser – Kalimantan Timur
Telp. (0543) 5235478 Kode Pos 76211 email : smpn8tgt@gmail.com

Nomor : 302/005.1/SMPN8TGT/II/ 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Radiyati Hamid, S.Pd
NIP : 19700421 200012 2 006
Jabatan : Kepala SMP Negeri 8 Tanah Grogot

Berdasarkan surat pengantar Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser Nomor : 045.4/10/VII/ 2018, tanggal 2 Januari 2018, tentang pemberian ijin penelitian dengan judul Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017, pada dasarnya kami dapat memberikan ijin penelitian di SMP Negeri 8 Tanah Grogot, kepada :

Nama : Said Syech Azhari Babud
NIM : 500897496
Jenjang : Pascasarjana (S2)
Program Study: Magister Pendidikan Dasar

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu proses pembelajaran.
2. Mematuhi peraturan yang berlaku di SMP Negeri 8 Tanah Grogot.
3. Hasil dokumentasi, wawancara dan observasi hanya untuk penelitian.
4. Selama melakukan penelitian berpakaian rapi dan sopan.

Demikian surat ijin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Grogot, 8 Januari 2018
Kepala Sekolah,

Radiyati Hamid, S.Pd
NIP. 19700421 200012 2 006

Lampiran 2

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah

Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator	Pertanyaan
Prioritas program penggunaan dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	Data Program yang menjadi skala prioritas pada Tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perencanaan program apakah telah di dahului dengan analisis kebutuhan • Mengidentifikasi perencanaan program apakah melibatkan stakeholder • Mengidentifikasi prioritas program penggunaan dana BOS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah perencanaan program yang disusun dilakukan analisis kebutuhan? Mengapa 2. Apakah perencanaan program yang disusun melibatkan stakeholder 3. Setiap sekolah selalu memiliki program prioritas, Apakah sekolah ini juga memiliki program prioritas? 4. Jika ada, apa saja program prioritas tersebut?
Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP)	Data Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan delapan standar nasional pendidikan (SNP)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemenuhan standar isi • Mengidentifikasi pemenuhan standar proses • Mengidentifikasi pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan • Mengidentifikasi pemenuhan standar sarana dan prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar isi? Dalam bentuk apa? 6. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar proses? Dalam bentuk apa? 7. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan? Dalam bentuk apa? 8. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana? Dalam bentuk apa?

Lampiran : 2

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah

Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator	Pertanyaan
Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP)	Data pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan delapan standar nasional pendidikan (SNP)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemenuhan standar pembiayaan • Mengidentifikasi pemenuhan standar pengelolaan • Mengidentifikasi pemenuhan kompetensi lulusan • Mengidentifikasi pemenuhan standar penilaian 	<p>9. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pembiayaan? Dalam bentuk apa?</p> <p>10. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pengelolaan? Dalam bentuk apa?</p> <p>11. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan? Dalam bentuk apa?</p> <p>12. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar penilaian? Dalam bentuk apa?</p>
Proses pengelolaan program dana BOS	Data Pelaksanaan dan kendala penggunaan program dana BOS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pelaksanaan program penggunaan dana BOS • Mengidentifikasi kendala penggunaan dana BOS 	<p>13. Apakah program yang sudah dianggarkan dapat dilaksanakan semua?</p> <p>14. Adakah kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS ? Jika ada apa saja kendala tersebut?</p> <p>15. Bagaimana mengatasi kendala tersebut dalam penggunaan dana BOS?</p>

Lampiran : 2

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah

Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator	Pertanyaan
Peningkatan mutu pendidikan SMP di Kec. Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	Data peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peningkatan nilai ujian nasional • Mengidentifikasi prestasi pendidik dan tenaga kependidikan • Mengidentifikasi peningkatan prestasi siswa • Mengidentifikasi peningkatan prestasi sekolah • Mengidentifikasi kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM • Mengidentifikasi kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu non SDM 	<ol style="list-style-type: none"> 16. Bagaimana peningkatan nilai hasil ujian Nasional di sekolah ini? 17. Apa saja prestasi dari pendidik dan tenaga kependidikan pada Tahun 2017? 18. Apa saja prestasi dari siswa pada Tahun 2017? 19. Apa saja prestasi dari sekolah pada Tahun 2017? 20. Apasaja kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM? 21. Apasaja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?

Lampiran 3

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Komite Sekolah

Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator	Pertanyaan
Prioritas program penggunaan dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	Data Program yang menjadi skala prioritas pada Tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perencanaan program apakah melibatkan stakeholder • Mengidentifikasi prioritas program penggunaan dana BOS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah perencanaan program yang disusun melibatkan stakeholder 2. Setiap sekolah selalu memiliki program prioritas, Apakah sekolah ini juga memiliki program prioritas? 3. Jika ada, apa saja program prioritas tersebut?
Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP)	Data pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan delapan standar nasional pendidikan (SNP)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemenuhan delapan standar nasional pendidikan (standar isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, kompetensi lulusan, dan penilaian) 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah Bapak mengetahui pemanfaatan dana BOS? 5. Jika mengetahui pemanfaatan dana BOS, digunakan untuk apa saja?

Lampiran 3

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Komite Sekolah

Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator	Pertanyaan
Proses pengelolaan program dana BOS	Data Pelaksanaan dan kendala penggunaan program dana BOS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pelaksanaan program penggunaan dana BOS • Mengidentifikasi kendala penggunaan dana BOS 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apakah program yang sudah dianggarkan dapat dilaksanakan semua? 7. Adakah kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS ? Jika ada apa saja kendala tersebut? 8. Bagaimana mengatasi kendala tersebut dalam penggunaan dana BOS?
Peningkatan mutu pendidikan SMP di kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017	Data peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM • Mengidentifikasi kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan non SDM 	<ol style="list-style-type: none"> 9. Apasaja kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM? 10. Apasaja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?

Lampiran 4

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Bendahara dana BOS

Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator	Pertanyaan
Prioritas program penggunaan dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	Data Program yang menjadi skala prioritas pada Tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perencanaan program apakah telah di dahului dengan analisis kebutuhan • Mengidentifikasi perencanaan program apakah melibatkan stakeholder • Mengidentifikasi prioritas program penggunaan dana BOS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah perencanaan program yang disusun dilakukan analisis kebutuhan? Mengapa 2. Apakah perencanaan program yang disusun melibatkan stakeholder 3. Setiap sekolah selalu memiliki program prioritas, Apakah sekolah ini juga memiliki program prioritas? 4. Jika ada, apa saja program prioritas tersebut?
Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP)	Data Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan delapan standar nasional pendidikan (SNP)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemenuhan standar isi • Mengidentifikasi pemenuhan standar proses • Mengidentifikasi pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan • Mengidentifikasi pemenuhan standar sarana dan prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar isi? Dalam bentuk apa? 6. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar proses? Dalam bentuk apa? 7. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan? Dalam bentuk apa? 8. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana? Dalam bentuk apa?

Lampiran : 4

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Bendahara dana BOS

Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator	Pertanyaan
Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP)	Data pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan delapan standar nasional pendidikan (SNP)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemenuhan standar pembiayaan • Mengidentifikasi pemenuhan standar pengelolaan • Mengidentifikasi pemenuhan kompetensi lulusan • Mengidentifikasi pemenuhan standar penilaian 	<p>9. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pembiayaan? Dalam bentuk apa?</p> <p>10. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pengelolaan? Dalam bentuk apa?</p> <p>11. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan? Dalam bentuk apa?</p> <p>12. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar penilaian? Dalam bentuk apa?</p>
Proses pengelolaan program dana BOS	Data Pelaksanaan dan kendala penggunaan program dana BOS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pelaksanaan program penggunaan dana BOS • Mengidentifikasi kendala penggunaan dana BOS 	<p>13. Apakah program yang sudah dianggarkan dapat dilaksanakan semua?</p> <p>14. Adakah kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS ? Jika ada apa saja kendala tersebut?</p> <p>15. Bagaimana mengatasi kendala tersebut dalam penggunaan dana BOS?</p>

Lampiran : 4

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Bendahara dana BOS

Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator	Pertanyaan
Peningkatan mutu pendidikan SMP di Kec. Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	Data peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peningkatan nilai ujian nasional • Mengidentifikasi prestasi pendidik dan tenaga kependidikan • Mengidentifikasi peningkatan prestasi siswa • Mengidentifikasi peningkatan prestasi sekolah • Mengidentifikasi kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM • Mengidentifikasi kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan non SDM 	<ol style="list-style-type: none"> 16. Bagaimana peningkatan nilai hasil ujian Nasional di sekolah ini? 17. Apa saja prestasi dari pendidik dan tenaga kependidikan pada Tahun 2017? 18. Apa saja prestasi dari siswa pada Tahun 2017? 19. Apa saja prestasi dari sekolah pada Tahun 2017? 20. Apasaja kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM? 21. Apasaja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?

Lampiran 5

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Guru

Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator	Pertanyaan
Prioritas program penggunaan dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	Data Program yang menjadi skala prioritas pada Tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perencanaan program apakah telah di dahului dengan analisis kebutuhan • Mengidentifikasi perencanaan program apakah melibatkan stakeholder • Mengidentifikasi prioritas program penggunaan dana BOS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah perencanaan program yang disusun dilakukan analisis kebutuhan? Mengapa 2. Apakah perencanaan program yang disusun melibatkan stakeholder 3. Setiap sekolah selalu memiliki program prioritas, Apakah sekolah ini juga memiliki program prioritas? 4. Jika ada, apa saja program prioritas tersebut?
Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP)	Data Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan delapan standar nasional pendidikan (SNP)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemenuhan standar isi • Mengidentifikasi pemenuhan standar proses • Mengidentifikasi pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan • Mengidentifikasi pemenuhan standar sarana dan prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar isi? Dalam bentuk apa? 6. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar proses? Dalam bentuk apa? 7. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan? Dalam bentuk apa? 8. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana? Dalam bentuk apa?

Lampiran : 5

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Guru

Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator	Pertanyaan
Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP)	Data pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan delapan standar nasional pendidikan (SNP)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemenuhan standar pembiayaan • Mengidentifikasi pemenuhan standar pengelolaan • Mengidentifikasi pemenuhan kompetensi lulusan • Mengidentifikasi pemenuhan standar penilaian 	<p>9. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pembiayaan? Dalam bentuk apa?</p> <p>10. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pengelolaan? Dalam bentuk apa?</p> <p>11. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan? Dalam bentuk apa?</p> <p>12. Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar penilaian? Dalam bentuk apa?</p>
Proses pengelolaan program dana BOS	Data Pelaksanaan dan kendala penggunaan program dana BOS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pelaksanaan program penggunaan dana BOS • Mengidentifikasi kendala penggunaan dana BOS 	<p>13. Apakah program yang sudah dianggarkan dapat dilaksanakan semua?</p> <p>14. Adakah kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS ? Jika ada apa saja kendala tersebut?</p> <p>15. Bagaimana mengatasi kendala tersebut dalam penggunaan dana BOS?</p>

Lampiran : 5

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Guru

Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator	Pertanyaan
Peningkatan mutu pendidikan SMP di Kec. Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	Data peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peningkatan nilai ujian nasional • Mengidentifikasi prestasi pendidik dan tenaga kependidikan • Mengidentifikasi peningkatan prestasi siswa • Mengidentifikasi peningkatan prestasi sekolah • Mengidentifikasi kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM • Mengidentifikasi kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan non SDM 	<p>16. Bagaimana peningkatan nilai hasil ujian Nasional di sekolah ini?</p> <p>17. Apa saja prestasi dari pendidik dan tenaga kependidikan pada Tahun 2017?</p> <p>18. Apa saja prestasi dari siswa pada Tahun 2017?</p> <p>19. Apa saja prestasi dari sekolah pada Tahun 2017?</p> <p>20. Apasaja kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM?</p> <p>21. Apasaja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?</p>

Lampiran : 6

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Siswa

Obyek Penelitian	Data yang Diharapkan	Indikator	Pertanyaan
Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan delapan standar nasional pendidikan (SNP)	Data pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan delapan standar nasional pendidikan (SNP)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemenuhan delapan standar nasional pendidikan (standar isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, kompetensi lulusan, dan penilaian) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada informasi/ sosialisasi tentang anggaran dana BOS? 2. Jika ada, dalam bentuk apa? 3. Apakah kamu mengetahui penggunaan dana BOS? 4. Jika mengetahui, digunakan untuk kegiatan apa saja dana BOS tersebut?
Peningkatan mutu pendidikan SMP di Kec. Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	Data peningkatan mutu pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi prestasi pendidik dan tenaga kependidikan • Mengidentifikasi peningkatan prestasi siswa • Mengidentifikasi peningkatan prestasi sekolah • Mengidentifikasi kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM • Mengidentifikasi kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan non SDM 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Prestasi PTK apa saja yang kamu ketahui pada tahun 2017? 6. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang kamu ketahui di sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa? 7. Prestasi siswa apa saja yang kamu ketahui pada tahun 2017? 8. Apa saja prestasi sekolah yang telah diraih pada tahun 2017? 9. Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM? 10. Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?

Lampiran : 7

PANDUAN PENCERMATAN DOKUMEN

No	Fokus Dokumentasi	Objek Dokumentasi	Hasil Dokumentasi		
			Tidak Ada	Ada	Bentuk/ Hasil
1.	Prioritas program penggunaan dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Program Sekolah (Program Prioritas) • Profil Sekolah (Visi dan Misi Sekolah) • SK Tim Penyusun Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RAKS) 			
2.	Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP)	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RKAS) • Laporan Penggunaan BOS • Daftar inventaris Barang 			
3.	Proses pengelolaan program dana BOS	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RKAS) • Laporan Penggunaan BOS 			
4.	Peningkatan mutu pendidikan SMP di kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar Hasil UN • Sertifikat • Piagam • SK berbagai kegiatan 			

Lampiran 8

PANDUAN OBSERVASI LAPANGAN

No	Fokus Observasi	Objek Observasi
1.	Prioritas program penggunaan dana BOS SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun Anggaran 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Program Sekolah (Program Prioritas) • Profil Sekolah (Visi dan Misi Sekolah)
2.	Pemanfaatan dana BOS dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP)	<p>Mengamati laporan penggunaan dana BOS yang berhubungan dengan 8 standar nasional pendidikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Standar isi • Standar proses • Standar pendidik dan tenaga kependidikan • Standar sarana dan prasarana • Standar pembiayaan • Standar pengelolaan • Standar kompetensi lulusan • Standar penilaian
3.	Proses pengelolaan program dana BOS	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RKAS) • Laporan Penggunaan BOS
4.	Peningkatan mutu pendidikan SMP di kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan • Mengamati berbagai trofi/piala yang telah didapat • Mengamati berbagai hasil kegiatan yang telah dilaksanakan

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PENDAHULUAN (DATA PENUNJANG)

Nama Narasumber : Dr. Ksri, M.Pd
Alamat : Jl. S.I. Khaliluddin Gg Bhinneka T.Grogot
Tempat Wawancara : Ruang Kerja Disdikbud Kabupaten Paser
Tanggal Wawancara : 21 Desember 2017
Waktu Wawancara : Pukul 10.11 – 10.29 wita
Pewawancara : Said Syech Azhari Babud

Hasil Wawancara:

- Pertanyaan : Apakah Bapak merupakan anggota tim manajemen BOS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser?

Jawaban : Ya, saya merupakan anggota salah satu dari tim manajemen BOS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser.
- Pertanyaan : Apakah tim manajemen BOS melaksanakan sosialisasi tentang Permendikbud nomor 08 tahun 2017 atau peraturan sejenis tentang juknis BOS kepada pengelola dana BOS sekolah?

Jawaban : Ya, setiap ada peraturan atau petunjuk teknis baru yang berhubungan dengan dana BOS, maka tim manajemen BOS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selalu melaksanakan sosialisasi, terutama kepada kepala sekolah dan bendahara, demikian juga halnya dengan Permendikbud nomor 08 tahun 2017.
- Pertanyaan : Apakah semua SMP membuat RKAS untuk setiap tahun anggaran?

Jawaban : Ya semua SMP membuat RKAS setiap tahun anggaran, karena RKAS bersifat wajib bagi semua sekolah yang menerima dana BOS.
- Pertanyaan : Apakah RKAS yang sudah dibuat oleh pihak sekolah disahkan oleh pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser sebelum anggaran dilaksanakan?

Jawaban : Ya, RKAS yang dibuat oleh sekolah wajib ditanda tangani oleh kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebelum anggaran dilaksanakan, dengan ketentuan harus sudah sesuai dengan

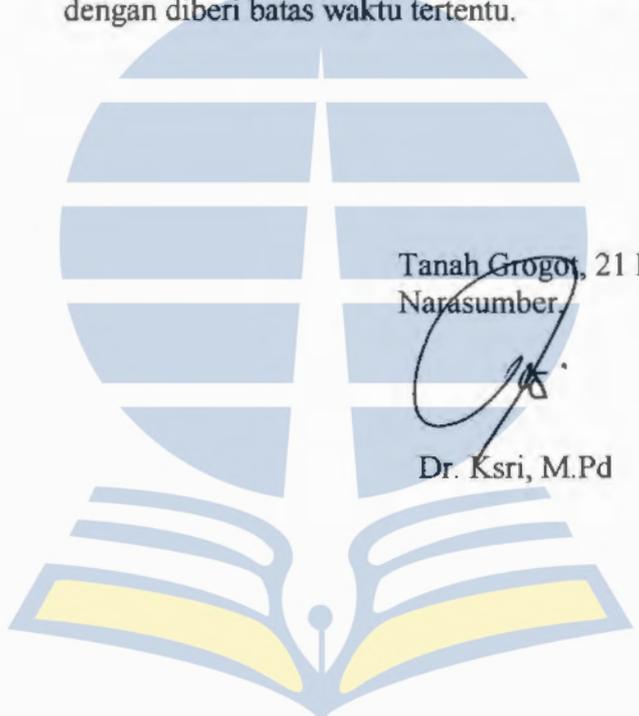
ketentuan yang berlaku dan mendapat persetujuan dari tim pemeriksa RKAS.

5. **Pertanyaan** : Dalam hal pemanfaatan dana BOS yang harus sesuai aturan, apakah sebelum disahkan atau ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, RKAS terlebih dahulu diperiksa oleh tim manajemen BOS. Jika diperiksa, dalam hal apa saja?
- Jawaban** : Ya. Sebelum RKAS ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, maka RKAS diperiksa terlebih dahulu oleh tim manajemen BOS. Pemeriksaan RKAS meliputi , kesesuaian persentase anggaran per triwulan, ini harus sesuai dengan juknis BOS, besaran standar harga, ini harus sesuai dengan peraturan bupati tentang satuan harga yang berlaku, kegiatan wajib, meliputi ujian nasional, kegiatan kesiswaaan dan lain-lain.
6. **Pertanyaan** : Apakah Bapak juga ikut melakukan verifikasi terhadap RKAS yang ingin mendapat persetujuan kepala dinas Pendidikan dan Kebudayaan?
- Jawaban** : Ia benar, semua anggota tim mempunyai wewenang untuk melakukan verifikasi terhadap RKAS yang ingin mendapatkan persetujuan dari kepala dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
7. **Pertanyaan** : Apakah pemanfaatan dana BOS yang direncanakan sekolah dalam RKAS sudah maksimal untuk peningkatan mutu pendidikan?
- Jawaban** : Pada dasarnya pemanfaatan dana BOS belum semua sekolah dapat memaksimalkan untuk peningkatan mutu pendidikan.
8. **Pertanyaan** : Apakah pemanfaatan dana BOS yang direncanakan sekolah dalam RKAS sudah maksimal untuk mengatasi keperluan sarana prasana yang dibutuhkan oleh sekolah?
- Jawaban** : Masih ada sekolah yang mengajukan anggaran dana BOS dalam RKAS belum dapat memaksimalkan untuk keperluan sarana prasana sesuai kebutuhan yang paling prioritas. Artinya sarana prasarana yang dianggarkan sering salah sasaran.
9. **Pertanyaan** : Apakah pemanfaatan dana BOS yang direncanakan sekolah dalam RKAS sudah maksimal untuk pemenuhan standar nasional pendidikan yang dibutuhkan oleh sekolah?
- Jawaban** : Ya. Jika diperiksa secara detail pemenuhan standar nasional pendidikan setiap sekolah berbeda-beda, tetapi secara umum

masih ada sekolah yang belum dapat memaksimalkan pengelolaan dana BOS untuk pemenuhan standar nasional pendidikan. Hal ini disebabkan karena prioritas program yang kurang tepat sasaran.

10. **Pertanyaan** : Sepengetahuan Bapak apakah pihak pengelola dana BOS SMP dalam hal ini bendahara dana BOS tepat waktu dalam menyerahkan laporan penggunaan dana BOS setiap triwulannya?

Jawaban : Ya. Masih ada SMP yang terlambat dalam menyerahkan laporan penggunaan dana BOS untuk setiap triwulannya, tetap tidak banyak, dan biasa langsung dihubungi agar segera melaporkan dengan diberi batas waktu tertentu.



Tanah Grogot, 21 Desember 2017
Narasumber.

Dr. Ksri, M.Pd

CATATAN LAPANGAN 01

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2018
Waktu : 10.15 – 11.10 wita
Teknik Observasi : Observasi/Permohonan Ijin Penelitian
Pengamat : Said Syech Azhari Babud
Tempat : SMP Negeri 2 Tanah Grogot

Diskripsi Observasi

Penulis mengawali penelitian pada hari pertama dengan menemui kepala SMP Negeri 2 Tanah Grogot, untuk menyampaikan bahwa penulis kuliah di Universitas Terbuka Program Studi Magister Pendidikan Dasar dan akan melakukan penelitian di sekolah ini sebagai salah satu syarat untuk kelulusan seorang calon magister dan menyerahkan surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Penulis menyampaikan judul penelitian yang akan dilaksanakan yaitu Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017.

Penulis juga menyampaikan akan meminta data melalui wawancara kepada kepala sekolah, komite sekolah, bendahara BOS, guru dan siswa, meminta dokumen berupa *foto copy* RPS, RKAS, Laporan BOS, (berupa buku kas umum) piagam/sertifikat sebagai bukti prestasi, dan melakukan observasi lapangan, pengambilan foto yang berhubungan dengan kegiatan yang dibiayai oleh dana BOS tahun 2017 seperti rehap, pengadaan sarana pembelajaran, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain serta foto hasil prestasi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan sekolah.

CATATAN LAPANGAN 02

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2018
Waktu : 10.30 – 11.15 wita
Teknik Observasi : Observasi/Permohonan Ijin Penelitian
Pengamat : Said Syech Azhari Babud
Tempat : SMP Negeri 4 Tanah Grogot

Diskripsi Observasi

Penulis mengawali penelitian pada hari kedua dengan menemui kepala SMP Negeri 4 Tanah Grogot, untuk menyampaikan bahwa penulis kuliah di Universitas Terbuka Program Studi Magister Pendidikan Dasar dan akan melakukan penelitian di sekolah ini sebagai salah satu syarat untuk kelulusan seorang calon magister dan menyerahkan surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Penulis menyampaikan judul penelitian yang akan dilaksanakan yaitu Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017.

Penulis juga menyampaikan akan meminta data melalui wawancara kepada kepala sekolah, komite sekolah, bendahara BOS, guru dan siswa, meminta *foto copy* dokumen berupa RPS, RAKS, Laporan BOS, (berupa buku kas umum), piagam/sertipikat sebagai bukti prestasi dan melakukan observasi lapangan pengambilan foto yang berhubungan dengan kegiatan yang dibiayai oleh dana BOS tahun 2017 seperti rehap, pengadaan sarana pembelajaran, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain serta foto hasil prestasi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan sekolah.

CATATAN LAPANGAN 03

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2018
Waktu : 11.00 – 11.50 wita
Teknik Observasi : Observasi/Permohonan Ijin Penelitian
Pengamat : Said Syech Azhari Babud
Tempat : SMP Negeri 8 Tanah Grogot

Diskripsi Observasi

Penulis mengawali penelitian pada hari ketiga dengan menemui kepala SMP Negeri 8 Tanah Grogot, untuk menyampaikan bahwa penulis kuliah di Universitas Terbuka Program Studi Magister Pendidikan Dasar dan akan melakukan penelitian di sekolah ini sebagai salah satu syarat untuk kelulusan seorang calon magister dan menyerahkan surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Penulis menyampaikan judul penelitian yang akan dilaksanakan yaitu Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah untuk Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Tanah Grogot Tahun 2017.

Penulis juga menyampaikan akan meminta data melalui wawancara kepada kepala sekolah, komite sekolah, bendahara BOS, guru dan siswa, meminta *foto copy* dokumen berupa RPS, RKAS, Laporan BOS, (berupa buku kas umum) , piagam/sertifikat sebagai bukti prestasi dan melakukan observasi lapangan pengambilan foto yang berhubungan dengan kegiatan yang dibiayai oleh dana BOS tahun 2017 seperti rehap, pengadaan sarana pembelajaran, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain serta foto hasil prestasi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan sekolah.

CATATAN LAPANGAN 04

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2018
Waktu : 10.30 – 11.45 Wita
Teknik Observasi : Pengambilan Data dan Pencatatan Data
Pengamat : Said Syech Azhari Babud
Tempat : SMP Negeri 2 Tanah Grogot

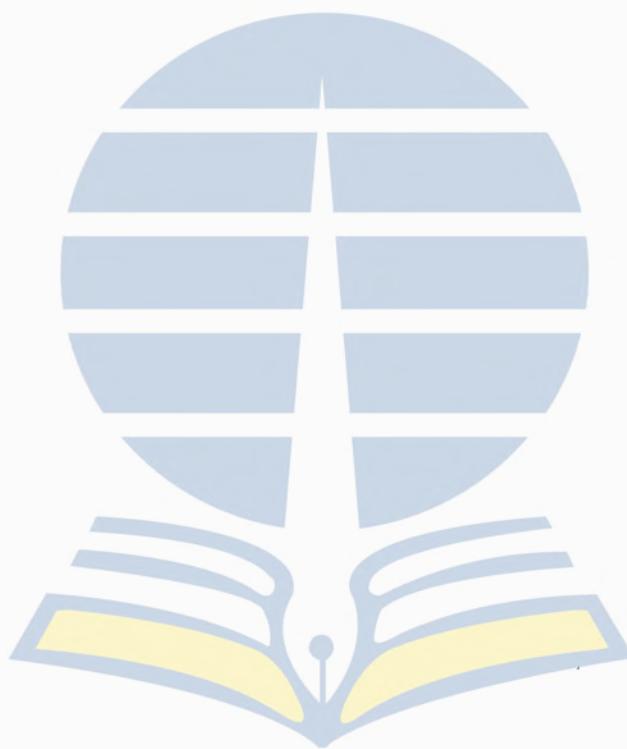
Diskripsi Observasi

Pada hari Kamis, 11 Januari 2018 sekira pukul 10.30 wita penulis kembali berkunjung ke SMP Negeri 2 Tanah Grogot, ketika memasuki gerbang penulis meminta izin dengan petugas jaga dan menyampaikan ingin bertemu dengan kepala sekolah dan dipersilahkan langsung menuju ruang kerja kepala sekolah.

Beberapa saat setelah pembicaraan pembuka, penulis menyampaikan kepada kepala SMP Negeri 2 Tanah Grogot ingin meminta data sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain, *foto copy* laporan bulanan, rencana program sekolah (RPS), rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dan laporan keuangan BOS yang berupa buku kas umum yang dibuat berdasarkan triwulanan.

Sambil menunggu *foto copy* dokumen yang diminta, peneliti mengamati piala prestasi siswa yang disimpan dalam lemari kaca antara lain piala juara II Lomba OSN mata pelajaran IPS, juara I Renang Putra, juara I Renang Putri, Juara II Atletik Putra, Juara II Karate Putri, dan Juara III Karate Putri pada kegiatan Lomba O2SN Tingkat Kabupaten Paser, Juara I Karate Kumite Perorangan Putri, Juara III Karate Kata Beregu Junior Putri, Juara III Karate Kumite Perorangan Putra dan mengamati sertifikat beberapa prestasi siswa dalam pigura yang disusun rapi digantung pada dinding ruangan dekat ruang kepala sekolah antara lain sertifikat juara I Pencak Silat, juara I dan III Kejurprov Renang 50 M dan 100 M Putri gaya Kupu-Kupu Tingkat Provinsi Kalimantan Timur. Setelah menunggu sekira kurang lebih 50 menit datang staf tata usaha sekolah menyerahkan kepada kepala sekolah *foto copy* yang penulis inginkan dan selanjutnya kepala sekolah menyerahkan dokumen tersebut kepada penulis.

Sebelum meninggalkan ruang kepala sekolah penulis menyampaikan, masih akan melakukan permintaan data melalui wawancara kepada kepala sekolah, komite sekolah, bendahara BOS, guru dan siswa. Jadwal wawancara akan disampaikan lewat komunikasi telepon.



CATATAN LAPANGAN 05

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2018
Waktu : 11. 00 – 12. 20 wita
Teknik Observasi : Pengambilan Data dan Pencatatan Data
Pengamat : Said Syech Azhari Babud
Tempat : SMP Negeri 4 Tanah Grogot

Diskripsi Observasi

Pada hari Selasa, 16 Januari 2018 pukul 11. 10 wita penulis kembali berkunjung ke SMP Negeri 4 Tanah Grogot, sebelum menemui kepala sekolah penulis permisi dengan guru piket dan menyampaikan ingin bertemu dengan kepala sekolah dan dipersilahkan langsung menuju ruang kerja kepala sekolah.

Beberapa saat setelah pembicaraan pembuka, penulis menyampaikan kepada kepala SMP Negeri 4 Tanah Grogot ingin meminta data sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain, *foto copy* laporan bulanan, rencana program sekolah (RPS), rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dan laporan keuangan BOS yang berupa buku kas umum yang dibuat berdasarkan triwulanan.

Sambil menunggu *foto copy* dokumen yang diminta, penulis mengamati dan mencatat piala prestasi siswa yang disimpan dalam lemari kaca di ruang UKS. Terdapat piala juara 2 O2SN karate putra dan juara 3 renang putri Tingkat Kabupaten Paser dan juara 3 O2SN karate putra Tingkat Propinsi Kalimantan Timur.

Setelah menunggu sekira kurang lebih 45 menit datang staf menyerahkan kepada kepala sekolah *foto copy* dokumen yang penulis minta. Selanjutnya kepala sekolah menyerahkan dokumen tersebut kepada penulis.

Sebelum meninggalkan ruang kepala sekolah, penulis menyampaikan, masih akan melakukan permintaan data melalui wawancara kepada kepala sekolah, komite sekolah, bendahara BOS, guru dan siswa. Jadwal wawancara akan disampaikan melalui komunikasi telepon. Kemudian penulis permisi untuk pulang kembali ke kantor.

CATATAN LAPANGAN 06

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2018
Waktu : 10. 20 – 12. 00 wita
Teknik Observasi : Pengambilan Data dan Pencatatan Data
Pengamat : Said Syech Azhari Babud
Tempat : SMP Negeri 8 Tanah Grogot

Diskripsi Observasi

Pada hari Rabu, 17 Januari 2018 pukul 10. 40 wita penulis kembali berkunjung ke SMP Negeri 8 Tanah Grogot, sebelum menemui kepala sekolah penulis permisi dengan staf tata usaha dan menyampaikan ingin bertemu dengan kepala sekolah dan dipersilahkan langsung menuju ruang kerja kepala sekolah.

Beberapa saat setelah pembicaraan pembuka, penulis menyampaikan kepada kepala SMP Negeri 8 Tanah Grogot ingin meminta data sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain, *foto copy* laporan bulanan, rencana program sekolah (RPS), RKAS dan buku kas umum.

Sambil menunggu *foto copy* dokumen yang diminta, penulis mengamati dan mencatat piala prestasi siswa yang disimpan dalam lemari kaca dan piagam/sertifikat beberapa prestasi siswa dalam pigura yang disusun rapi digantung pada dinding ruangan di depan ruang kepala sekolah. Terdapat piala pemain futsal terbaik, juara LKBB HUT TNI ke 72, juara 3 senam Gemu Famire, juara 2 vokal lagu daerah Paser, “juara 3 kreasi barang bekas, juara 1 LKBB putra dan putri pada HUT PMI, juara 1 Pawai Tingkat Kabupaten, juara 2 hasta karya putri pramuka, juara 1 lomba pawai tingkat kabupaten, dan Danru terbaik putra tingkat SMP pada HUT PMI

Setelah menunggu sekitar kurang lebih 55 menit datang staf menyerahkan kepada kepala sekolah *foto copy* dokumen yang penulis minta dan selanjutnya kepala sekolah menyerahkan dokumen tersebut kepada penulis. Sebelum meninggalkan ruang kepala sekolah, penulis menyampaikan, masih akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, komite sekolah, bendahara BOS, guru dan siswa. Jadwal wawancara akan disampaikan melalui komunikasi telepon.

CATATAN LAPANGAN 12

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Pebruari 2018
Waktu : 09. 30 – 12. 00 wita
Teknik Observasi : Wawancara
Pengamat : Said Syech Azhari Babud
Tempat : SMP Negeri 8 Tanah Grogot

Diskripsi Observasi

Pada hari Kamis, 8 Pebruari 2018 pukul 09. 30 wita penulis kembali berkunjung ke SMP Negeri 8 Tanah Grogot dengan tujuan akan mewawancarai bendahara, guru dan siswa, ketika melewati ruang tata usaha penulis permisi dengan staf tata usaha dan menyampaikan ingin bertemu dengan kepala sekolah dan dipersilahkan langsung menuju ruang kerja kepala sekolah.

Setelah mengucapkan salam di depan ruang kerja kepala sekolah, penulis dipersilahkan masuk, selanjutnya penulis menyampaikan tujuan kegiatan penelitian pada hari ini sesuai dengan pembicaraan sebelumnya akan melaksanakan wawancara kepada bendahara, guru dan siswa.

Wawancara pertama dengan bendahara di ruang perpustakaan dengan suasana santai dan kekeluargaan, setelah selesai wawancara penulis mengucapkan terima kasih dan istirahat sejenak sambil menunggu guru untuk wawancara kedua.

Wawancara kedua dilaksanakan di ruang perpustakaan dengan mewawancarai guru. Setelah selesai wawancara dengan guru penulis mengucapkan terima kasih, kemudian akan mewawancarai siswa untuk wawancara ketiga.

Setelah selesai wawancara kepada bendahara, guru dan siswa, penulis menemui kepala sekolah untuk pamit dan menyampaikan masih akan datang kembali untuk mengambil data yang berhubungan dengan penelitian.

Transkrip hasil wawancara dengan bendahara, guru dan siswa, terlampir.

CATATAN LAPANGAN 13

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Pebruari 2018
Waktu : 09. 30 – 11. 00 wita
Teknik Observasi : Pengambilan Data dan Pencatatan Data
Pengamat : Saïd Syech Azhari Babud
Tempat : SMP Negeri 2 Tanah Grogot

Diskripsi Observasi

Pada hari Selasa, 13 Pebruari 2018 pukul 09. 30 wita penulis kembali berkunjung ke SMP Negeri 2 Tanah Grogot, ketika memasuki gerbang penulis permisi dengan petugas jaga dan mengatakan ingin bertemu dengan kepala sekolah dan dipersilahkan langsung menuju ruang kerja kepala sekolah.

Ketika sampai di ruang guru bertemu dengan kepala sekolah dan langsung diajak masuk ke ruang kerja kepala sekolah. Setelah beberapa saat berbicara, penulis menyampaikan bahwa penulis masih memerlukan data untuk penelitian, antara lain *foto copi* sertifikat prestasi siswa, pendidik dan tenaga kependidikan termasuk surat keputusan (SK) jika ada guru yang menjadi instruktur, dan prestasi sekolah. Penulis juga meminta data *foto copi* hasil ujian nasional siswa 2 (dua) tahun terakhir, yaitu hasil ujian tahun 2016 dan 2017.

Sambil menunggu *foto copi* sertifikat prestasi siswa, guru, sekolah dan nilai hasil ujian nasional 2 (dua) tahun terakhir penulis **mohon** ijin ingin melihat dan mengamati ruang kelas, guru, laboratorium komputer, UKS, musik dan ruang perpustakaan serta olahraga, instalasi listrik dan instalasi pipa air. Catatan hasil observasi yang didapat adalah :

1. Dinding ruang kelas, guru dan perpustakaan sudah rapi karena baru dilaksanakan pengecatan.
2. Pada laboratorium Komputer terdapat beberapa komputer, printer, LCD, dan AC yang baru.
3. Pada ruang perpustakaan terdapat adanya alat pelajaran, komputer set, meja kursi guru, dan lemari piala yang masih baru.
4. Terdapat meubeler di (ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, ruang musik).

CATATAN LAPANGAN 15

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Pebruari 2018
Waktu : 10. 30 – 12. 00 wita
Teknik Observasi : Pengambilan Data
Pengamat : Said Syech Azhari Babud
Tempat : SMP Negeri 8 Tanah Grogot

Diskripsi Observasi

Pada hari Kamis, 15 Pebruari 2018 pukul 10. 30 wita penulis kembali berkunjung ke SMP Negeri 8 Tanah Grogot. Sesampai di sekolah, sebelum menemui kepala sekolah penulis permisi dengan staf tata usaha dan menyampaikan ingin bertemu dengan kepala sekolah dan dipersilahkan langsung menuju ruang kerja kepala sekolah, tetapi karena kepala sekolah saat itu berada di ruang guru penulis diminta untuk menunggu sebentar dan staf tata usaha memanggil kepala sekolah.

Setelah menunggu sekitar 10 menit kepala sekolah datang menyapa. beberapa saat kemudian, penulis menyampaikan bahwa penulis masih memerlukan data untuk penelitian, antara lain *foto copi* sertifikat prestasi siswa, pendidik dan tenaga kependidikan termasuk sk jika ada guru yang menjadi instruktur, dan prestasi sekolah. Penulis juga meminta data *foto copi* hasil ujian siswa 2 (dua) tahun terakhir, yaitu hasil ujian tahun 2016 dan 2017.

Sambil menunggu *foto copi* sertifikat prestasi siswa, guru, sekolah dan nilai hasil ujian nasional 2 (dua) tahun terakhir penulis mohon ijin ingin melihat dan mengamati ruang literasi, ruang laboratorium komputer dan ruang perpustakaan. Catatan hasil observasi yang didapat adalah adanya alat pelajaran olahraga yang lengkap, pagar sekolah yang telah dicat, penanaman tanaman pada taman sekolah, adanya gezebo di taman sekolah, pengadaan laptop, adanya meja kursi guru, mebelair ruang perpustakaan yang baru, terpeliharanya wc peserta didik dan instalasi listrik yang berfungsi dengan baik.

Setelah data yang diperlukan sudah didapat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah. Kemudian berpamitan ingin kembali ke kantor.

CATATAN LAPANGAN 16

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Pebruari 2018
Waktu : 09. 30 – 11. 00 wita
Teknik Observasi : Pengambilan Gambar dan Pencatatan Lingkungan Sekolah
Pengamat : Said Syech Azhari Babud
Tempat : SMP Negeri 2 Tanah Grogot

Diskripsi Kegiatan

Pada hari Selasa, 20 Pebruari 2018 pukul 09. 30 wita penulis kembali berkunjung ke SMP Negeri 2 Tanah Grogot. Ketika memasuki gerbang penulis permisi dengan petugas jaga dan mengatakan ingin bertemu dengan kepala sekolah dan dipersilahkan langsung menuju ruang kerja kepala sekolah.

Penulis langsung menuju ruang kerja kepala sekolah. Setelah beberapa saat berbicara, penulis menyampaikan bahwa penulis akan melihat lingkungan sekolah dan sarana prasarana sekolah serta akan mengambil gambar sesuai keperluan penelitian.

Dalam kegiatan ini penulis mengajak serta staf di kantor tempat penulis bertugas untuk pengambilan foto/gambar. Dalam kegiatan ini penulis juga di dampingi oleh wakil kepala sekolah, yaitu Pak Saiful Bahri, S.Pd.

Gambar/foto yang direkam antara lain kumpulann piala prestasi, kumpulan piagam/sertifikat prestasi, taman, parkir, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, apotik hidup dan lain-lain.

Setelah melihat semua basil kegiatan yang dibiayai oleh dana BOS 2017 dan pengambilan gambar sudah direkam, penulis bersama staf dan wakil kepala sekolah kembali menuju ruang kepala sekolah. Penulis berpamitan kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta menyampaikan jika ada data yang masih diperlukan dalam penelitian maka penulis akan menghubungi kepala sekolah untuk meminta data kembali.

CATATAN LAPANGAN 17

Hari/Tanggal	: Rabu, 21 Pebruari 2018
Waktu	: 10. 30 – 12. 00 wita
Teknik Observasi	: Pengambilan Gambar dan Pencatatan Lingkungan Sekolah
Pengamat	: Said Syech Azhari Babud
Tempat	: SMP Negeri 4 Tanah Grogot

Diskripsi Observasi

Pada hari Rabu, 14 Pebruari 2018 pukul 10. 30 wita penulis kembali berkunjung ke SMP Negeri 4 Tanah Grogot. Sesampainya di sekolah, penulis permisi kepada guru piket dan menyampaikan penulis ingin bertemu dengan kepala sekolah dan dipersilahkan langsung menuju ruang kerja kepala sekolah.

Ketika sampai di ruang kerja kepala sekolah, penulis dipersilahkan masuk. Setelah beberapa saat berbicara, penulis menyampaikan bahwa penulis akan melihat lingkungan sekolah dan sarana prasarana sekolah serta akan mengambil gambar sesuai keperluan penelitian.

Dalam kegiatan ini penulis mengajak serta staf di kantor tempat penulis bertugas untuk pengambilan foto/gambar. Dalam kegiatan ini, penulis juga di dampingi oleh bendahara dana BOS, yaitu Pak Waris Priyanto, S.Pd.

Gambar/foto yang direkam antara lain kumpulann piala prestasi, kumpulan piagam/sertifikat prestasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, taman, apotik hidup, gazebo, kebun sekolah dan dan lain-lain.

Setelah melihat semua hasil kegiatan yang dibiayai oleh dana BOS 2017 dan pengambilan gambar sudah direkam, penulis bersama staf dan wakil kepala sekolah kembali menuju ruang kepala sekolah. Penulis berpamitan kepada kepala sekolah dan bendahara BOS serta menyampaikan jika ada data yang masih diperlukan dalam penelitian maka penulis akan menghubungi kepala sekolah untuk meminta data kembali.

CATATAN LAPANGAN 18

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Pebruari 2018
Waktu : 10. 30 – 12. 00 wita
Teknik Observasi : Pengambilan Gambar dan Pencatatan Lingkungan Sekolah
Pengamat : Said Syech Azhari Babud
Tempat : SMP Negeri 8 Tanah Grogot

Diskripsi Observasi

Pada hari Selasa, 13 Pebruari 2018 pukul 10. 30 wita penulis kemhali berkunjung ke SMP Negeri 8 Tanah Grogot. Sesampai di sekolah, sebelum menemui kepala sekolah penulis permisi dengan staf tata usaha dan menyampaikan ingin bertemu dengan kepala sekolah dan dipersilahkan langsung menuju ruang kerja kepala sekolah, tetapi karena kepala sekolah saat itu berada di ruang guru penulis diminta untuk menunggu sebentar dan staf tata usaha memanggilkan kepala sekolah.

Setelah bertemu dan berbicara dengan kepala sekolah, penulis menyampaikan bahwa penulis akan melihat lingkungan sekolah dan sarana prasarana sekolah serta akan mengambil gambar sesuai keperluan penelitian.

Dalam kegiatan ini penulis mengajak serta staf di kantor tempat penulis bertugas untuk pengambilan foto/gambar. Dalam kegiatan ini, penulis juga di dampingi oleh ketua kegiatan lomba adiwiyata. Gambar/foto yang direkam antara lain kumpulann piala prestasi, kumpulan piagam/sertifikat prestasi, taman, ruang literasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, apotik hidup, gazebo dan lain-lain.

Setelah melihat semua hasil kegiatan yang dibiayai oleh dana BOS 2017 dan pengambilan gambar sudah direkam, penulis bersama staf dan ketua kegiatan adiwiyata kembali menuju ruang kepala sekolah. Penulis berpamitan kepada kepala sekolah dan ketua kegiatan adiwiyata serta menyampaikan jika ada data yang masih diperlukan dalam penelitian maka penulis akan menghubungi kepala sekolah untuk meminta data kembali.

5. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar isi ? Jika ia dalam bentuk apa?
- Jawaban** : Ya. sekolah ini memanfaatkan dana BOS untuk pemenuhan standar isi. Sesuai dengan RKA tahun 2017 untuk pemenuhan standar isi dana BOS digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler yaitu perkemahan pramuka, perkemahan PMR, pawai Maching Band, dan perkemahan OSIS. Dalam standar isi diuraikan tentang pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sehingga kegiatan-kegiatan tadi dibiayai dalam program standar isi.
6. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar proses ? Jika ia dalam bentuk apa?
- Jawaban** : Ya. sekolah ini menggunakan dana BOS untuk standar proses, yang meliputi pembiayaan untuk bimbingan belajar bagi siswa kelas IX dalam menghadapi Ujian Nasional.
7. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban** : Ya. Dana BOS digunakan untuk pemenuhan standar pendidik dan kependidikan dalam bentuk mengikutsertakan guru-guru seluruh mata pelajaran dalam kegiatan MGMP dan kepala sekolah dalam komunitas MKKS. Hal ini sesuai dengan program peningkatan SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Negeri 2 Tanah Grogot. Selain itu, dana BOS juga digunakan untuk membayar honor guru dan tata usaha
8. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana? Jika ia dalam bentuk apa?
- Jawaban** : Ya. Dana BOS digunakan untuk pemenuhan sarana dan prasarana dalam bentuk, antara lain :
- a. Pembiayaan adiwiyata; SMPN 2 Tanah Grogot sebagai sekolah adiwiyata tentunya masih memerlukan pemenuhan sarana dan prasarana untuk mendukung program tersebut sehingga dianggarkan melalui dana BOS.
 - b. Belanja material kursi Taman; sarana ini diperlukan untuk menambah keindahan dan kenyamanan guru dan siswa di sekolah
 - c. Penambahan parkir sepeda motor guru dan tenaga kependidikan.
 - d. Pengadaan tempat parkir sepeda siswa
 - e. Pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan;

f. Pengadaan sarana pembelajaran seperti; computer, laptop, LCD Proyektor, papan tulis, Pengadaan meja kursi guru/ siswa, peralatan olah raga, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.

9. Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pembiayaan ? Jika ia, dalam bentuk apa?

Jawaban : Ya. sekolah ini menggunakan dana BOS untuk pemenuhan standar pembiayaan dalam bentuk pembiayaan jasa berupa belanja listrik, telepon, air, dan surat kabar.

10. Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pengelolaan ? Jika ia, dalam bentuk apa?

Jawaban : Ya. Sekolah ini menggunakan dana BOS untuk standar pengelolaan dalam bentuk pemenuhan ATK, penyusunan anggaran, penyusunan laporan dana BOS, Pembiayaan konsumsi rapat sosialisasi RKA , Pengadaan buku teks siswa, pengadaan tinta seperti tinta riso, printer, atau foto kopi, dan lain-lain.

11. Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan? Jika ia dalam bentuk apa?

Jawaban : Ya. sekolah ini menggunakan dana BOS untuk standar kompetensi lulusan dalam bentuk pemenuhan tenaga pembina atau pelatih untuk kegiatan ekstrakurikuler, pengadaan sarana untuk kegiatan esktrakurikuler seperti tari dan musik tradisional.

12. Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar penilaian ? Jika ia, dalam bentuk apa?

Jawaban : Ya. sekolah ini menggunakan dana BOS untuk pemenuhan standar penilaian dalam bentuk pemenuhan ATK untuk kegiatan-kegiatan ujian atau ulangan di sekolah baik itu ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian akhir sekolah, maupun ujian nasional. Selain itu, pemenuhan ATK kegiatan sekolah yang lainnya yang berkaitan dengan penilaian.

13. Pertanyaan : Apakah program yang sudah dianggarkan dalam RKAS dapat dilaksanakan semua?

Jawaban : Ya. semua program yang sudah dianggarkan dalam RKAS dapat dilaksanakan sesuai dengan rentang waktu yang ditetapkan dalam RKAS. Hal ini dapat dilihat pada RKAS dan bukti penggunaan dana tersebut pada buku kas umum.

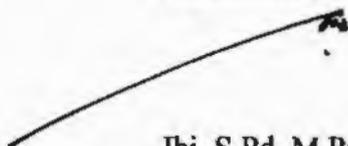
14. **Pertanyaan** : Adakah kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS?
Jika ada apa saja kendala tersebut?
Jawaban : Ia ada. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana BOS yaitu juknis penggunaan dana BOS kadang tidak sesuai dengan kebutuhan atau program sekolah sehingga sekolah harus mencari sumber lain untuk membiayai program tersebut dan keterlambatan dalam pencairan dana BOS.
15. **Pertanyaan** : Bagaimana mengatasi kendala tersebut dalam penggunaan dana BOS?
Jawaban : Seperti yang kami katakan tadi yah, harus mencari sumber lain untuk membiayai program yang tidak diperbolehkan dalam juknis dana BOS pusat dan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk kegiatan ulangan dan ATK keperluan sekolah.
16. **Pertanyaan** : Bagaimana peningkatan nilai hasil ujian nasional di sekolah ini?
Jawaban : Dari tahun ke tahun nilai hasil ujian nasional di sekolah ini selalu meningkat sehingga lulusan dari sekolah ini rata-rata dapat diterima di sekolah unggulan di Kabupaten Paser maupun di Kalimantan Timur.
17. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi pendidik dan tenaga kependidikan pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi pendidik di sekolah ini pada tahun 2017 adalah salah satu guru SMP Negeri 2 Tanah Grogot, yaitu ibu Dra. Farida F. Saragih menjadi duta kaltim dalam pemilihan Guru Berprestasi tingkat nasional dan meraih predikat guru berdedikasi.
18. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi siswa pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi siswa tahun 2017 meliputi juara 2 tari tradisional, juara 3 musik tradisional, juara 3 sepak bola, juara 2 drum band, juara 1 karnaval, juara 1 renang, semua diraih untuk tingkat Kabupaten Paser.
19. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi sekolah pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi sekolah adalah juara 2 sekolah sehat se-Kabupaten Paser.
20. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu SDM?
Jawaban : Kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM adalah untuk siswa jelas kita mengefektifkan KBM dan mengadakan bimbingan belajar, serta menggiatkan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk guru dan TU kami mengikutsertakan dalam kegiatan diklat

baik itu MGMP, MKKS atau diklat yang relevan dengan tugas masing-masing.

21. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?

Jawaban : Program sekolah yang non SDM seperti pemenuhan sarana sekolah baik itu untuk siswa maupun guru. Selain itu, peningkatan pelaksanaan 9 K di sekolah.

Tanah Grogot, 24 Januari 2018
Narasumber,



Jhi, S.Pd, M.Pd

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Msh (komite sekolah)
Alamat : Jl. Anden Oko Tanah Grogot
Tempat Wawancara : Ruang Kerja Kepala Sekolah
Tanggal Wawancara : 25 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 10.05 – 10.21 wita
Pewawancara : Said Syech Azhari Babud

Hasil Wawancara:

1. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah melibatkan stakeholder? Jika ia mengapa?
Jawaban : Ya, penyusunan program di sekolah ini, kami sebagai komite sekolah sebagai stakeholder dilibatkan dalam penyusunan program dan pembahasan anggaran sekolah. Biasanya kami diundang rapat diawal tahun pelajaran, dalam rapat tersebut kepala sekolah memaparkan rencana program kerja yang akan dilaksanakan dan kami juga diminta pendapat dan saran berkaitan program tersebut.
2. **Pertanyaan** : Setiap sekolah selalu memiliki program prioritas, Apakah sekolah ini juga memiliki program prioritas?
Jawaban : Dalam pemaparan program oleh kepala sekolah, sekolah ini memiliki beberapa program prioritas.
3. **Pertanyaan** : Jika ada, apa saja program prioritas tersebut?
Jawaban : Program prioritas tersebut kalau saya simpulkan adalah pelaksanaan kegiatan belajar yang efektif dan berkualitas, peningkatan Kualitas SDM baik guru maupun tenaga kependidikan, pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi siswa baik secara akademik maupun non akademik. Karena sekolah ini adalah sekolah adiwiyata, maka tentunya ada program yang berkaitan dengan lingkungan hidup.
4. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan? Untuk apa hal tersebut tersebut dilakukan?
Jawaban : Perencanaan program sekolah ini sudah disusun oleh tim anggaran berdasarkan analisis kebutuhan, dengan tujuan agar anggaran yang direncanakan bisa tepat sasaran dan bermanfaat.
5. **Pertanyaan** : Apakah Bapak mengetahui pemanfaatan dana BOS?

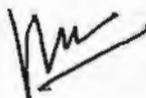
- Jawaban : Ya. Saya selaku komite sekolah mengetahui pemanfaatan dana BOS melalui rapat sosialisasi yang dilakukan oleh sekolah.
6. Pertanyaan : Jika mengetahui pemanfaatan dana BOS, digunakan untuk apa saja?
- Jawaban : Seingat saya, dana BOS itu digunakan untuk kepentingan sekolah seperti membayar guru atau TU Honor, membiayai kegiatan siswa seperti ekstrakurikuler, melengkapi sarana dan prasarana sekolah, membayar listrik dan air yang digunakan sekolah, membiayai ujian-ujian yang dilaksanakan di sekolah, beli buku untuk siswa dan lain-lain.
6. Pertanyaan : Apakah program yang sudah dianggarkan dalam RKAS dapat dilaksanakan semua?
- Jawaban : Menurut saya program yang sudah dianggarkan dapat dilaksanakan semuanya, karena program yang direncanakan tersebut memang kegiatan yang sangat diperlukan oleh sekolah.
7. Pertanyaan : Adakah kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS? Jika ada apa saja kendala tersebut?
- Jawaban : Kalau saya lihat, kendala yang dihadapi sekolah dalam penggunaan dana BOS itu adalah ada beberapa program yang harus dilaksanakan sekolah tapi tidak bisa dianggarkan karena tidak diperbolehkan dalam aturan penggunaan dana BOS. Selain itu, SMPN 2 Tanah Grogot ini kan sekolah besar tentunya banyak program-program yang harus dilaksanakan dengan jumlah dana BOS yang dibagi-bagi untuk setiap program sehingga ada program yang seharusnya perlu dana besar tapi dapat dananya sedikit. Akibatnya program tersebut berjalan tetapi tidak maksimal dan terjadi juga keterlambatan dalam pencairan dana BOS.
8. Pertanyaan : Bagaimana mengatasi kendala tersebut dalam penggunaan dana BOS?
- Jawaban : Ya. sekolah mencari solusi dengan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mencari pinjaman atau sekolah dapat memanfaatkan dana wirausaha yang dilakukan di sekolah. Kalau keterbatasan dana, sekolah dapat melakukan efisiensi pengeluaran anggaran.
9. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu SDM?
- Jawaban : Peningkatan SDM kan itu meliputi siswa, guru, TU, dan kepala sekolah. Kalau saya lihat untuk program peningkatan SDM siswa jelas melalui kegiatan belajar di kelas atau di luar kelas

dan dipenuhi kebutuhan siswa seperti buku. Selain itu, siswa diikutkan dalam lomba-lomba sehingga mendapat pengalaman. Kalau untuk guru, TU, dan kepala sekolah supaya meningkat SDMnya perlu mengikuti penataran-penataran atau pelatihan.

10. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?

Jawaban : Kegiatan sekolah yang non akademik saya lihat sekolah ini giat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan aktif dalam mengikuti lomba-lomba. Dengan kegiatan ekstrakurikuler anak-anak jadi terampil dalam bakatnya. Selain itu, mereka dapat memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat di sekolah.

Tanah Grogot, 25 Januari 2018
Narasumber,



Msh

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Znb (Bendahara BOS)
Alamat : Jl. Senaken RT 11 No 1 Desa Senaken T. Grogot
Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan
Tanggal Wawancara : 24 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 10.45 – 11.04 wita
Pewawancara : Said Syech Azhari Babud

Hasil Wawancara:

1. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah dilakukan analisis kebutuhan? Jika ia, mengapa?
Jawaban : Ya, program yang disusun sekolah sudah sesuai dengan program prioritas sekolah agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu sekolah yang berwawasan lingkungan/sekolah adiwiyata.
2. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah melibatkan stakeholder? Jika ia, seperti apa keterlibatannya?
Jawaban : Ya, perencanaan program dan anggaran sekolah yang dibuat sudah melibatkan semua stakeholder yang ada di sekolah mulai dari guru, TU, hingga komite sekolah dan orangtua siswa. Keterlibatan dalam rapat penyusunan program sekolah dan anggaran sekolah.
3. **Pertanyaan** : Setiap sekolah selalu memiliki program prioritas, Apakah sekolah ini juga memiliki program prioritas?
Jawaban : Ya ada
4. **Pertanyaan** : Jika ada, apa saja program prioritas tersebut?
Jawaban : program prioritas dibagi dalam 8 standar kebutuhan sekolah yaitu standar isi, proses, sarana dan prasarana, pengelolaan, kompetensi lulusan, penilaian, pembiayaan, pendidik dan tenaga kependidikan, namun program prioritas yang paling khusus adalah program sekolah adiwiyata.
5. **Pertanyaan** : Apakah Ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar isi? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, dalam bentuk pembiayaan ATK penyusunan KTSP, dan siswa –siswa dalam kegiatan sekolah seperti perkemahan dan kegiatan ekstrakurikuler.
6. **Pertanyaan** : Apakah Ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar proses? Jika ia, dalam bentuk apa?

- Jawaban : Ya, dalam bentuk pembiayaan kegiatan bimbingan belajar untuk siswa yang mengikuti ujian nasional, pembiayaan ATK untuk kegiatan bimbingan belajar.
7. Pertanyaan : Apakah Ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, dalam bentuk pembiayaan kegiatan guru dalam bentuk MGMP dan kepala sekolah dalam bentuk MKKS untuk meningkatkan wawasan guru dan kepala sekolah. Juga pembiayaan untuk Honorarium Guru dan Tata Usaha Tidak tetap
8. Pertanyaan : Apakah Ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana? Jika ia dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, dalam bentuk pemeliharaan dan perbaikan prasarana dan bangunan sekolah, serta menyiapkan sarana kebutuhan sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar siswa dan guru.
9. Pertanyaan : Apakah Ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pembiayaan? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, dalam bentuk pembiayaan listrik, air, internet/telepon, dan surat kabar untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa dan guru.
10. Pertanyaan : Apakah Ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pengelolaan? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, digunakan untuk penyusunan anggaran, penyusunan laporan dana BOS dalam bentuk belanja buku siswa untuk kegiatan belajar mengajar.
11. Pertanyaan : Apakah Ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, untuk honorarium pelatih dan pembinaan kegiatan lomba OSN, FLS2N, O2SN, serta lomba lainnya yang diikuti siswa dan ekstrakurikuler siswa. Serta pembinaan siswa dalam bimbingan belajar ujian nasional.
12. Pertanyaan : Apakah Ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar penilaian? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, dalam bentuk ATK untuk kegiatan ujian dan ulangan siswa.
13. Pertanyaan : Apakah program yang sudah dianggarkan dapat dilaksanakan semua?

- Jawaban : Ya rencana kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah dapat dilaksanakan semuanya. Hal ini dapat dilihat pada RKAS dan buku kas umum.
14. Pertanyaan : Adakah kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS? Jika ada apa saja kendala tersebut?
Jawaban : Ia ada kendala, pencairan dana triwulan yang pernah terlambat.
15. Pertanyaan : Bagaimana mengatasi kendala tersebut dalam penggunaan dana BOS?
Jawaban : Untuk keperluan ATK sekolah dan penggandaan soal ulangan menggunakan bantuan pinjaman pihak ketiga.
16. Pertanyaan : Bagaimana peningkatan nilai hasil UN di sekolah ini?
Jawaban : peningkatan hasil ujian nasional cukup baik.
17. Pertanyaan : Apa saja prestasi pendidik dan tenaga kependidikan pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi yang diraih guru adalah ibu Dra. Farida Fatmawati Saragih sebagai juara satu tingkat provinsi untuk kategori guru berprestasi tahun 2017.
18. Pertanyaan : Apa saja prestasi siswa yang berhasil diraih pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi yang diraih siswa adalah juara 2 FLS2N Cabang Tari, Juara 1 O2SN cabang Renang Putra Tingkat Provinsi, Juara 2 O2SN Cabang Renang Tingkat Provinsi Putri, Juara 1 Senam Maumere tingkat kabupaten, Juara 3 Musik Tradisional.
19. Pertanyaan : Apa saja prestasi sekolah yang berhasil diraih di Tahun 2017?
Jawaban : Juara 2 Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten Paser
20. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan Yang bersifat SDM?
Jawaban : Mengikutkan guru dalam pelatihan dan MGMP dan untuk siswa diadakan kegiatan ekstrakurikuler dan diikuti dalam berbagai perlombaan.
21. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?
Jawaban : Sekolah perlu menyiapkan alat-alat penunjang kegiatan pembelajaran agar kualitas mutu pendidikan bertambah

Tanah Grogot, 24 Januari 2018
Narasumber,



Znb

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Rk Nrmlsr, S.Pd (Guru)
Alamat : Jl. P. Singa Maulana Gg Cempaka
Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan
Tanggal Wawancara : 25 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 10. 40 – 10.56 wita
Pewawancara : Said Syech Azhari Babud

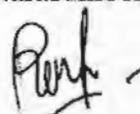
Hasil Wawancara:

1. **Pertanyaan** : Apakah ada informasi/sosialisasi tentang anggaran dana BOS?
Jawaban : Ya, ada
2. **Pertanyaan** : Jika ada, dalam bentuk apa sosialisasi tersebut?
Jawaban : Sosialisasi, dan rapat penyusunan RKAS dana bos setiap awal tahun anggaran.
3. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan? Untuk apa hal tersebut?
Jawaban : Ya, agar program yang disusun bermanfaat sesuai kebutuhan sekolah Selama 1 (satu) tahun.
4. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah melibatkan stakeholder? Jika ia, seperti apa keterlibatannya?
Jawaban : Ya , perencanaan program dan anggaran sekolah yang dibuat sudah melibatkan komite sekolah, guru yang terlibat dalam tim, termasuk orangtua siswa, dalam bentuk rapat penyampaian dan penyusunan rencana anggaran.
5. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan dana BOS?
Jawaban : Ya, tahu
6. **Pertanyaan** : Jika mengetahui pemanfaatan dana BOS, digunakan untuk apa saja dana tersebut?
Jawaban : Kegiatannya dibagi dalam 8 standar sekolah dan tertuang dalam RKAS dan untuk program sekolah adiwiyata.
7. **Pertanyaan** : Apakah ibu mengetahui kalau sekolah ini memiliki program yang diprioritaskan? Jika ada apa program tersebut?
Jawaban : Ya, sekolah ini memiliki program yang diprioritaskan, yaitu program sekolah adiwiyata.
8. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, diantaranya digunakan untuk membiayai honorarium pelatih , kegiatan berbagai lomba dan kegiatan ekstrakurikuler.

9. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar isi? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, dimanfaatkan untuk kegiatan ATK perangkat pembelajaran dan kelengkapan kurikulum lainnya.
10. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar proses? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, seingat saya digunakan untuk keperluan kegiatan sehubungan ujian nasional dan bimbingan belajar kelas IX
11. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar PTK? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, dimanfaatkan untuk kegiatan MGMP , MKKS, dan untuk pembiayaan guru dan tata usaha honor.
12. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar sarana prasarana? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, dimanfaatkan untuk pembelian sarana dan prasarana pembelajaran , termasuk pembelajaran olahraga, pembelian keperluan pembelajaran pada laboratorium dan penambahan buku pada perpustakaan sekolah.
13. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pengelolaan? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, dimanfaatkan untuk pembiayaan konsumsi rapat penyusunan anggaran, sosialisasi RKAS dan penyusunan laporan dana BOS”.
14. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pembiayaan? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, dimanfaatkan untuk keperluan rutin daya dan jasa sekolah, yaitu pembayaran rekening listrik,air, telepon dan internet, serta koran.
15. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar penilaian? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, dimanfaatkan untuk keperluan ATK untuk kegiatan ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian akhir sekolah, termasuk untuk kegiatan ujian nasional.
16. **Pertanyaan** : Bagaimana peningkatan nilai hasil ujian nasional di sekolah ini?
Jawaban : Hasil ujian nasional meningkat

17. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi dari pendidik dan tenaga kependidikan pada Tahun 2017?
Jawaban : Ibu Dra. Farida Fatmawati Saragih yang memenangkan juara 1 lomba guru berprestasi tingkat provinsi Kaltim
18. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi siswa yang telah diraih pada Tahun 2017?
Jawaban : Juara 2 FLS2N Cabang Tari, Juara 1 O2SN cabang Renang Putra Tingkat Provinsi, Juara 2 O2SN Cabang Renang Tingkat Provinsi Putri, Juara 1 Senam Maumere tingkat kabupaten, Juara 3 Musik Tradisional. Dan masih banyak lagi.
19. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi sekolah yang telah diraih pada Tahun 2017?
Jawaban : Juara 2 Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten Paser
20. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu SDM?
Jawaban : Untuk guru seharusnya diikutkan dalam kegiatan MGMP dan pelatihan dan untuk siswa harus diikutkan dalam kegiatan ekstrakurikuler , lomba-lomba, pertandingan dan latihan kepemimpinan dasar.
21. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?
Jawaban : Sekolah perlu menyiapkan alat-alat penunjang kegiatan pembelajaran agar kualitas mutu pendidikan bertambah

Tanah Grogot, 25 Januari 2018
Narasumber,



Rk Nrmlsr, S.Pd

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

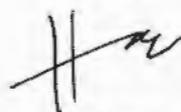
Nama Narasumber : Hytl mrh (siswa)
Alamat : Jl. Yos Sudarso RT
Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan
Tanggal Wawancara : 25 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 11. 10 – 11.24 wita
Pewawancara : Said Syech Azhari Babud

Hasil Wawancara:

1. Pertanyaan : Apakah ada informasi/sosialisasi tentang anggaran dana BOS?
Jawaban : Ya ada
2. Pertanyaan : Jika ada, dalam bentuk apa?
Jawaban : Dalam bentuk sosialisasi ketika ada pertemuan dengan orangtua
3. Pertanyaan : Apakah kamu mengetahui penggunaan dana BOS?
Jawaban : Ya, sedikit
4. Pertanyaan : Jika mengetahui, digunakan untuk kegiatan apa saja dana BOS tersebut?
Jawaban : Membiayai kegiatan lomba-lomba siswa, pengadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan lainnya yang berkaitan dengan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.
5. Pertanyaan : Prestasi pendidik dan tenaga kependidikan apa saja yang kamu ketahui pada tahun 2017?
Jawaban : Bu Saragib yang memperoleh Juara 1 Guru berprestasi Tingkat Provinsi Kaltim.
6. Pertanyaan : Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang kamu ketahui di sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa?
Jawaban : Banyak, diantaranya ekstrakurikuler tari, musik tradisional, gitar, pramuka, PMR, puisi, teater, sepak bola, takraw, basket, bulutangkis, voli, dan, marching band.
7. Pertanyaan : Prestasi siswa apa saja yang kamu ketahui pada tahun 2017?
Jawaban : Juara 2 FLS2N cabang tari, Juara 1 O2SN cabang renang putra Tingkat Provinsi, Juara 2 O2SN cabang renang Tingkat Provinsi putri, juara 1 senam Maumere tingkat kabupaten, Juara 3 musik tradisional. Dan masih banyak lagi.
8. Pertanyaan : Apa saja prestasi sekolah yang telah diraih pada tahun 2017?
Jawaban : Juara 2 lomba sekolah sehat Tingkat Kabupaten Paser
9. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah yang kamu ketahui untuk peningkatan SDM?

- Jawaban : mengikuti berbagai macam lomba –lomba agar mendapat pengalaman bagi siswa.
10. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?
- Jawaban : Dengan mempersiapkan berbagai sarana prasarana pendukung pembelajaran untuk siswa.

Tanah Grogot, 25 Januari 2018
Narasumber,



Hytl mrh

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Shm, S.Pd (Kepala Sekolah)
Alamat : Jl. Senaken Gg Al-Jihat
Tempat Wawancara : Ruang Kerja Kepala Sekolah
Tanggal Wawancara : 30 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 09. 50 – 10. 21
Pewawancara : Said Syech Azhari Babud

Hasil Wawancara:

1. Pertanyaan : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan? Jika ia, mengapa?
Jawaban : Ya, karena harus sesuai dengan kebutuhan program yang diprioritaskan. Analisis kebutuhan yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan perencanaan yang baik dan dapat dilaksanakan.
2. Pertanyaan : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah melibatkan stakeholder? Jika ia, dalam bentuk apa keterlibatan tersebut ?
Jawaban : Ya, Penyusunan program di sekolah ini selalu melibatkan stakeholder, misalnya ketika penyusunan anggaran, rapat bersama orangtua siswa, termasuk ketika akan mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan pendanaan melalui orangtua seperti persiapan kegiatan perpisahan siswa kelas 9.
3. Pertanyaan : Setiap sekolah selalu memiliki program prioritas, Apakah sekolah ini juga memiliki program prioritas?
Jawaban : Ya ada program tersebut.
4. Pertanyaan : Jika ada, apa saja program prioritas tersebut?
Jawaban : program prioritas sekolah ini yaitu program usaha kesehatan sekolah dan program adiwiyata mandiri.
5. Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar isi ? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, Penyusunan perencanaan program pembelajaran
6. Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar proses ? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, Pembelajaran di luar kelas
7. Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan? Jika ia dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, membayar honorarium guru dan tata usaha honor sekolah dan untuk kegiatan MGMP, MKKS.

8. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana? Jika ia dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, untuk kegiatan renovasi jendela, plafon dan pintu bangunan yang rusak
9. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pembiayaan ? Jika ia dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, untuk membayar honor guru dan pegawai tidak tetap.
10. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pengelolaan ? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, Rapat dan kegiatan dinas
11. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, untuk kegiatan penyelenggaraan ujian
12. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar penilaian ? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, dalam bentuk kegiatan ulangan dan ujian
13. **Pertanyaan** : Apakah program yang sudah dianggarkan dalam RKAS dapat dilaksanakan semua?
Jawaban : Ya, semua kegiatan yang telah diprogramkan dalam RKAS dapat dilaksanakan. Hal ini bisa dilihat pada bukti penggunaan dana BOS pada laporan buku kas umum.
14. **Pertanyaan** : Adakah kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS? Jika ada apa saja kendala tersebut?
Jawaban : Ya, ada. kendala penggunaan dana BOS pada pencairan anggaran yang pernah terlambat
15. **Pertanyaan** : Bagaimana mengatasi kendala tersebut dalam penggunaan dana BOS?
Jawaban : Untuk kegiatan yang sifatnya fisik atau pembelian belanja modal maka harus ditunda, tetapi untuk kegiatan pembelajaran atau ujian tetap harus dilaksanakan dengan pinjaman kepada pihak ketiga.
16. **Pertanyaan** : Bagaimana peningkatan nilai hasil ujian nasional di sekolah ini?
Jawaban : Nilai hasil ujian di sekolah ini baik, hal ini dibuktikan bahwa siswa kami bisa diterima hampir 90 persen di SMA dan SMK negeri yang ada di Tanah Grogot.

17. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi pendidik dan tenaga kependidikan pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi yang diraih guru untuk tahun 2017 belum ada, tetapi tahun lalu guru kami ada yang menjadi instruktur mata pelajaran.
18. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi siswa pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi siswa antara lain juara karate dan renang
19. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi sekolah pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi sekolah antara lain juara UKS dan juara Adiwiyata Mandiri Tingkat Kabupaten.
20. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu SDM?
Jawaban : kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan, baik untuk kepala sekolah maupun untuk guru sedangkan untuk siswa kegiatan bimbingan belajar, kegiatan imtaq, ekstrakurikuler dan pengembangan diri.
21. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?
Jawaban : Pemeliharaan dan pembuatan taman, kantin sehat, pelaksanaan penghijauan, perawatan toilet, peningkatan kualitas sarana UKS, rehab ringan, pengecatan dan lain-lain.

Tanah Grogot, 30 Januari 2018
Narasumber,



Shm, S.Pd

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

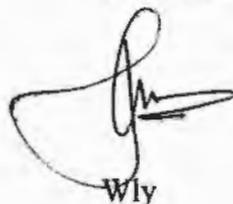
Nama Narasumber : Wly (Komite Sekolah)
Alamat : Desa Sangkuriman
Tempat Wawancara : Ruang Kerja Kepala Sekolah
Tanggal Wawancara : 30 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 10. 20 – 10. 35 wita
Pewawancara : Said Syech Azbari Babud

Hasil Wawancara:

1. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah melibatkan stakeholder? Jika ia, mengapa?
Jawaban : Ya, Penyusunan program di sekolah ini melibatkan stakeholder, yaitu melalui rapat komite bersama orangtua siswa dan pihak sekolah.
2. **Pertanyaan** : Setiap sekolah selalu memiliki program prioritas, Apakah sekolah ini juga memiliki program prioritas?
Jawaban : Ya, ada
3. **Pertanyaan** : Jika ada, apa saja program prioritas tersebut?
Jawaban : Untuk kegiatan UKS dan Adiwiyata
4. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan? Untuk apa hal tersebut?
Jawaban : Perencanaan program sekolah sudah disusun oleh tim penyusun program dan anggaran melalui analisis kebutuhan, dengan harapan hal tersebut dapat memaksimalkan anggaran yang digunakan dapat tepat sasaran.
5. **Pertanyaan** : Apakah Bapak mengetahui pemanfaatan dana BOS?
Jawaban : Ya, saya mengetahui
6. **Pertanyaan** : Jika mengetahui pemanfaatan dana BOS, digunakan untuk apa saja?
Jawaban : Digunakan untuk kegiatan operasional sekolah
6. **Pertanyaan** : Apakah program yang sudah dianggarkan dapat dalam RKAS dilaksanakan semua?
Jawaban : Ya, setahu saya semua kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan.
7. **Pertanyaan** : Adakah kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS? Jika ada apa saja kendala tersebut?

- Jawaban : Ya ada, seperti yang pernah disampaikan kepala sekolah kepada saya, kendala penggunaan dana BOS yaitu pencairan anggaran yang terlambat.
8. Pertanyaan : Bagaimana mengatasi kendala tersebut dalam penggunaan dana BOS?
- Jawaban : Hal ini kepala sekolah yang lebih mengetahui
9. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu SDM?
- Jawaban : Kegiatan bimbingan belajar, kegiatan imtaq, dan kegiatan ekstrakurikuler
10. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?
- Jawaban : pelaksanaan kegiatan untuk menunjang UKS dan Adiwiyata

Tanah Grogot, 30 Januari 2018
Narasumber,



Wly

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Wrs Prynt, S.Pd (Bendahara BOS)
Alamat : Perumahan Guru SMPN 4 Tanah Grogot
Tempat Wawancara : Ruang UKS
Tanggal Wawancara : 31 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 09. 55 – 10.13 wita
Pewawancara : Said Syech Azhari Babud

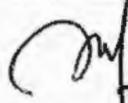
Hasil Wawancara:

1. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah dilakukan analisis kebutuhan? Jika ia, mengapa?
Jawaban : Ya, perencanaan program di sekolah ini dilakukan melalui analisis kebutuhan untuk mempermudah mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah melibatkan stakeholder? Jika ia, seperti apa keterlibatannya?
Jawaban : Ya, keterlibatan stakeholder terutama dalam rapat-rapat dengan orangtua siswa dan pengesahan anggaran sekolah.
3. **Pertanyaan** : Setiap sekolah selalu memiliki program prioritas, Apakah sekolah ini juga memiliki program prioritas?
Jawaban : Ya, ada program prioritas.
4. **Pertanyaan** : Jika ada, apa saja program prioritas tersebut?
Jawaban : Program Usaha Kesehatan Sekolah dan Program Adiwiyata
5. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar isi? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, dalam bentuk penggajian dan standar belanja
6. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar proses? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, dalam bentuk pengembangan program seperti kegiatan pembelajaran.
7. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, untuk kegiatan MGMP, MKKS , makan dan minum harian pegawai
8. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar sarana prasarana? Jika ia, dalam bentuk apa?

- Jawaban : Ya, dalam bentuk pembelian media belajar dan pembelian belanja modal.
9. Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pembiayaan? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, dimanfaatkan untuk “penggajian guru dan TU honor sekolah.
10. Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pengelolaan? Jika ia dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, dimanfaatkan untuk pembiayaan konsumsi rapat penyusunan anggaran, sosialisasi RKAS dan penyusunan laporan dana BOS
11. Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya untuk pembinaan olimpiade
12. Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar penilaian? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, dalam bentuk pelaksanaan ujian semester
13. Pertanyaan : Apakah program yang sudah dianggarkan dapat dilaksanakan semua?
- Jawaban : Ya, program yang telah disusun dalam RKAS dapat dilaksanakan semuanya. Hal ini dapat dilihat pada pengeluaran penggunaan dana BOS pada buku kas umum.
14. Pertanyaan : Adakah kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS? Jika ada apa saja kendala tersebut?
- Jawaban : Ada, kendala penggunaan dana BOS adalah pencairan dana BOS pernah terlambat.
15. Pertanyaan : Bagaimana mengatasi kendala tersebut dalam penggunaan dana BOS?
- Jawaban : Untuk kegiatan pembelajaran dan ulangan kami bekerja sama dengan pihak ketiga.
16. Pertanyaan : Bagaimana peningkatan nilai hasil ujian nasional di sekolah ini?
- Jawaban : Hasil nilai ujian nasional di sekolah ini meningkat yaitu dengan banyaknya siswa kami yang diterima di SMA maupun SMK negeri di Kabupaten Paser.
17. Pertanyaan : Apa saja prestasi pendidik dan tenaga kependidikan pada Tahun 2017?
- Jawaban : Kalau tahun 2017 setahu saya tidak ada guru yang berprestasi.
18. Pertanyaan : Apa saja prestasi siswa yang berhasil diraih pada Tahun 2017?

- Jawaban : Prestasi siswa antara lain juara karate dan renang
19. Pertanyaan : Apa saja prestasi sekolah yang berhasil diraih pada Tahun 2017?
- Jawaban : Prestasi sekolah pada tahun 2017 adalah juara usaha kesehatan sekolah dan adiwiyata mandiri Tingkat Kabupaten.
20. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat SDM?
- Jawaban : Kegiatan ekstrakurikuler sekolah, pengembangan diri, PMR, Perkemahan Sabtu-Minggu, kegiatan MGMP dan Pelatihan.
21. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?
- Jawaban : Penanaman pohon penghijauan, rehap bangunan dan pengecatan

Tanah Grogot, 31 Januari 2018
Narasumber,



Wrs Prynt, S.Pd

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Rsn Tdg B., S.Pd (Guru)
Alamat : Jl. Jend. Sudirman
Tempat Wawancara : Ruang UKS
Tanggal Wawancara : 31 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 10. 25 – 10. 39 wita
Pewawancara : Said Syech Azhari Bahud

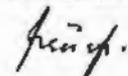
Hasil Wawancara:

1. Pertanyaan : Apakah ada informasi/sosialisasi tentang anggaran dana BOS?
Jawaban : Ya, ada
2. Pertanyaan : Jika ada, dalam bentuk apa sosialisasi tersebut?
Jawaban : Saat rapat kerja sekolah
3. Pertanyaan : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan? Untuk apa hal tersebut?
Jawaban : Ya, kegiatan yang disusun sudah dilakukan analisis kebutuhan, Kegunaannya agar pramram tersebut bermanfaat bagi keperluan Sekolah selama 1 (satu).
4. Pertanyaan : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah melibatkan stakeholder? Jika ia, seperti apa keterlibatannya?
Jawaban : Ya, melibatkan stakeholder, keterlibatan stakeholder khususnya dalam pembahasan anggaran, pengesahan anggaran dan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan keperluan biaya yang diperlukan dalam suatu kegiatan.
5. Pertanyaan : Apakah ibu mengetahui pemanfaatan dana BOS?
Jawaban : Ya, mengetahui
6. Pertanyaan : Jika mengetahui pemanfaatan dana BOS, digunakan untuk apa saja dana tersebut?
Jawaban : Untuk kegiatan operasional sekolah
7. Pertanyaan : Apakah ibu mengetahui kalau sekolah ini memiliki program yang diprioritaskan? Jika ada apa program tersebut?
Jawaban : Ya, prioritas program sekolah ini adalah "program usaha kesehatan sekolah dan program sekolah adiwiyata
8. Pertanyaan : Apakah Ibu mengetahui memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, pembiayaan tenaga pembina untuk kegiatan ekstrakurikuler dan pengadaan sarana untuk kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.

9. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar isi? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, keperluan kegiatan perangkat pembelajaran dan kelengkapan kurikulum
10. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar proses? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, program pembelajaran di luar jam pelajaran, untuk kepentingan ujian nasional.
11. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar PTK? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, membiayai honorarium guru dan tata usaha honor sekolah.
12. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar sarana prasarana? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, pengadaan keperluan belajar mengajar dan perbaikan sarana prasarana sekolah
13. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pengelolaan? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, dimanfaatkan untuk membiayai rapat kerja dinas di sekolah.
14. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pembiayaan? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Yadikanfaatkan untuk membiayai
15. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar penilaian? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, dimanfaatkan untuk kegiatan pembiayaan ulangan harian , ulangan semester dan ujian sekolah.
16. **Pertanyaan** : Bagaimana peningkatan nilai hasil UN di sekolah ini?
Jawaban : Hasil ujian nasional di sekolah ini sangat baik, yaitu dengan banyaknya siswa kami diterima di SLTAN di Tanah Grogot
17. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi dari pendidik dan tenaga kependidikan pada Tahun 2017?
Jawaban : Seingat saya untuk tahun 2017 tidak ada guru yang memperoleh prestasi.
18. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi siswa yang telah diraih pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi siswa antara lain juara lomba renang dan karate
19. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi sekolah pada yang telah diraih Tahun 2017?

- Jawaban : Juara UKS dan Adiwiyata Mandiri Tingkat Kabupaten.
20. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu SDM?
Jawaban : Bimbingan Belajar, Kegiatan Imtaq, Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri dan MGMP
21. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?
Jawaban : Pemeliharaan taman, peningkatan sarana UKS, kantin sehat dan lain-lain

Tanah Grogot, 31 Januari 2018
Narasumber,



Rsn Tdng B., S.Pd

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

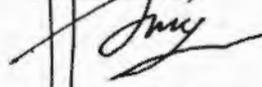
Nama Narasumber : Tr Adl Rhm (Siswa)
Alamat : Jl. Agus Salim Tanah Grogot
Tempat Wawancara : Ruang UKS
Tanggal Wawancara : 31 Januari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 10.55 – 11.08
Pewawancara : Said Syech Azhari Babud

Hasil Wawancara:

1. Pertanyaan : Apakah ada informasi/sosialisasi tentang anggaran dana BOS?
Jawaban : Ada
2. Pertanyaan : Jika ada, dalam bentuk apa?
Jawaban : Penggunaan dana BOS
3. Pertanyaan : Apakah kamu mengetahui penggunaan dana BOS?
Jawaban : Ya, tahu
4. Pertanyaan : Jika mengetahui, digunakan untuk kegiatan apa saja dana BOS tersebut?
Jawaban : Untuk kegiatan siswa
5. Pertanyaan : Prestasi pendidik dan tenaga kependidikan apa saja yang kamu ketahui pada tahun 2017?
Jawaban : Untuk prestasi yang diperoleh guru saya tidak mengetahui Pak
6. Pertanyaan : Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang kamu ketahui di sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa?
Jawaban : Kegiatan pramuka, karate, pencak silat, PMR, sepak bola dan lain-lain.
7. Pertanyaan : Prestasi siswa apa saja yang kamu ketahui pada tahun 2017?
Jawaban : Prestasi siswa antara lain juara karate dan pencak silat
8. Pertanyaan : Apa saja prestasi sekolah yang telah diraih pada tahun 2017?
Jawaban : Juara UKS dan Adiwiyata
9. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM?
Jawaban : Kegiatan bimbingan belajar, imtaq dan ekstrakurikuler
10. Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?
Jawaban : Pembuatan taman, penanaman penghijauan dan lain-lain

Tanah Grogot, 31 Januari 2018

Narasumber,



Tr Adl Rhm

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Rdy Hmd, S.Pd (Kepala Sekolah)
Alamat : Kompleks Bambu Asri Ds Sangkuriman
Tempat Wawancara : Ruang Kerja Kepala Sekolah
Tanggal Wawancara : 7 Pebruari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 10.14 – 10. 35 wita
Pewawancara : Said Syech Azhari Babud

Hasil Wawancara:

1. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan? Mengapa?
Jawaban : Ya, perencanaan analisis kebutuhan dibuat agar sesuai dengan kebutuhan sekolah, yang kami arahkan pada program lingkungan sekolah untuk mendukung program adiwiyata.
2. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah melibatkan stakeholder ? Jika ia, dalam bentuk apa keterlibatan tersebut ?
Jawaban : Ya, keterlibatan stakeholder dalam bentuk rapat bersama dengan orangtua siswa ketika menentukan berbagai kegiatan dan pengesahan program sekolah, termasuk pengesahan rencana kegiatan anggaran sekolah dan kegiatan sekolah lainnya.
3. **Pertanyaan** : Setiap sekolah selalu memiliki program prioritas, Apakah sekolah ini juga memiliki program prioritas ?
Jawaban : Ya.
4. **Pertanyaan** : Jika ada, apa saja program prioritas tersebut ?
Jawaban : Program yang dianggarkan dalam RKAS yaitu Pemenuhan standar kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian. Dari program di atas ada program yang diprioritaskan, yaitu program adiwiyata.
5. **Pertanyaan** : Apakah Ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar isi ? Jika ia, dalam bentuk apa ?
Jawaban : Ya, pembuatan prangkat dan pembelajaran dan penilaian
6. **Pertanyaan** : Apakah Ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar proses ? Jika ia dalam bentuk apa ?
Jawaban : Ya, anggaran kegiatan penyusunan program kesiswaan, pelaksanaan PPBD, pelaksanaan lomba OSN, O2SN, porseni.

7. **Pertanyaan** : Apakah Ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan? Jika ia, dalam bentuk apa ?
- Jawaban** : Ya, dalam bentuk pembayaran honorarium guru dan tenaga kependidikan honorer, termasuk untuk membayar PTK honorer.
8. **Pertanyaan** : Apakah ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana? Jika ia ,dalam bentuk apa ?
- Jawaban** : Ya, pemenuhan sarpas akademik, sarana prasarana ekskul dan sarana keagamaan seperti tempat ibadah siswa, green house dll.
9. **Pertanyaan** : Apakah ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pembiayaan ? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban** : Ya, peningkatan dan pengembangan pengalokasian dana pendidikan dan pemenuhan penggunaan dana.
10. **Pertanyaan** : Apakah ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pengelolaan ? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban** : Ya, pemenuhan perangkat dokumen, pemenuhan struktur kurikulum, organisasi dan mekanisme kerja sekolah.
11. **Pertanyaan** : Apakah ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban** : Ya, digunakan untuk peningkatan mutu akademis peserta didik.
12. **Pertanyaan** : Apakah ibu memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar penilaian ? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban** : Ya, pengembangan teknik-teknik penilaian dan instrumen penilaian peserta didik
13. **Pertanyaan** : Apakah program yang sudah dianggarkan dalam RKAS dapat dilaksanakan semua?
- Jawaban** : Ya, semua program yang telah dianggarkan dapat dilaksanakan semuanya, dapat dilihat pada laporan penggunaan dana BOS pada buku kas umum.
14. **Pertanyaan** : Adakah kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS? Jika ada apa saja kendala tersebut?
- Jawaban** : Ya , ada kendala pada pelaksanaan penggunaan dana BOS yaitu administrasi yang terlalu berbelit- belit, pencairan yang terlambat, ketidaksesuaian harga di lapangan.

15. **Pertanyaan** : Bagaimana mengatasi kendala tersebut dalam penggunaan dana BOS?
Jawaban : Jika kegiatan berupa rehap, maka kegiatan tersebut akan ditunda, tetapi jika kegiatan berupa pelaksanaan kegiatan pembelajaran maka akan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dan kewirausahaan sekolah.
16. **Pertanyaan** : Bagaimana peningkatan nilai hasil ujian nasional di sekolah ini?
Jawaban : Hasil ujian nasional sekolah kami meningkat, hal ini terlihat dari banyaknya siswa sekolah ini yang diterima di SMA ataupun SMK negeri yang ada di Tanah Grogot.
17. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi pendidik dan tenaga kependidikan pada Tahun 2017?
Jawaban : Bu Titin widiastuti, M.Pd menjadi Instruksi Nasional (IN) dan tim penulis soal mata pelajaran matematika, Bu Dian Yunita F, S.Pd menjadi tim penulis soal, Pak Dahwansyah, S.Sos menjadi instruktur kabupaten kurikulum 2013 tingkat kabupaten, dan Pak Sartono, S.Pd mengikuti pelatihan wasit nasional
18. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi siswa pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi siswa pada tahun 2017 antara lain Juara 1 lomba mading, Juara 3 kreasi barang bekas, Juara favorit pentas seni pada kegiatan PMR, Juara 3 lomba gerak jalan penggalang putra pramuka, juara 1 LKBB putra dan putri pada HUT PMI, juara 22 LKBB putra dalam rangkan HUT TNI ke 72 dan masih banyak lagi prestasi siswa kami yang lainnya.
19. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi sekolah pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi sekolah Meraih Penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi, Juara 1 Lomba Pawai Kabupaten Tingkat SMP HUT RI ke-72, Juara III LSS tingkat Kabupaten.
20. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu SDM?
Jawaban : Kegiatan sekolah untuk meningkatkan mutu SDM antara lain mengikutkan guru dalam MGMP, Workshop dan Diklat/Bimtek.

21. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?

Jawaban : Melalui pembangunan sarana prasarana, rehap bangunan, pembuatan taman, pembuatan green haose dan lain-lain

Tanah Grogot, 7 Pebruari 2018

Narasumber,



Rdy Hmd, S.Pd

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Nrmyn NM., SE
Alamat : Jl. D.I. Panjaitan, Perum Tapis Tanah Grogot

Tempat Wawancara : Ruang Kerja Kepala Sekolah
Tanggal Wawancara : 7 Pebruari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 11.05 – 11.19 wita
Pewawancara : Said Syech Azhari Babud

Hasil Wawancara:

1. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah melibatkan steakhoulder ? Jika ia, mengapa ?
Jawaban : Ya, aktif dalam rapat-rapat komite bersama orangtua siswa dan sekolah dalam pembahasan rencana anggaran kegiatan sekolah termasuk untuk kegiatan pelepasan siswa kelas IX.
2. **Pertanyaan** : Setiap sekolah selalu memiliki program prioritas, Apakah sekolah ini juga memiliki program prioritas?
Jawaban : Ya, ada program prioritas tersebut.
3. **Pertanyaan** : Jika ada, apa saja program prioritas tersebut?
Jawaban : Program yang diprioritaskan di sekolah ini adalah program adiwiyata.
4. **Pertanyaan** : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan? Untuk apa hal tersebut?
Jawaban : Ya, perencanaan program sekolah sudah disusun berdasarkan analisis kebutuhan, dengan tujuan agar anggaran bisa tepat sasaran dan bermanfaat.
5. **Pertanyaan** : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan dana BOS?
Jawaban : Ya, cukup mengetahui
6. **Pertanyaan** : Jika mengetahui pemanfaatan dana BOS, digunakan untuk apa saja ?
Jawaban : Digunakan untuk kegiatan pembelajaran, kesiswaan, seperti lomba-lomba dan pemenuhan sarana prasarana sekolah.

7. **Pertanyaan** : Apakah program yang sudah dianggarkan dalam RKAS dapat dilaksanakan semua?
Jawaban : Ya semua program yang direncanakan dalam RKAS sudah dilaksanakan.
8. **Pertanyaan** : Adakah kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS ?
Jika ada apa saja kendala tersebut ?
Jawaban : Ya ada, seperti pencarian yang terkadang lambat, ini akan menghambat pelaksanaan kegiatan sekolah.
9. **Pertanyaan** : Bagaimana mengatasi kendala tersebut dalam penggunaan dana BOS?
Jawaban : Melalui penggalan dana dari pihak ketiga.
10. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu SDM?
Jawaban : Workshop, MGMP dan Pelatihan
11. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?
Jawaban : Pembangunan sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan renovasi bangunan

Tanah Grogot, 7 Pebruari 2018

Narasumber,



Nrmyn NM., SE

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Srtm, S.Pd (Bendahara BOS)
Alamat : Padang Pangrapat
Tempat Wawancara : Ruang UKS
Tanggal Wawancara : 8 Pebruari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 10. 05 – 10. 24 wita
Pewawancara : Said Syech Azhari Babud

Hasil Wawancara:

- Pertanyaan : Apakah perencanaan program yang disusun dilakukan analisis kebutuhan? Mengapa?

Jawaban : Ya, karena agar sesuai dengan kebutuhan/ keperluan sekolah, yaitu program adiwiyata.
- Pertanyaan : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah melibatkan stakeholder? Jika ia, seperti apa keterlibatannya?

Jawaban : Ya, keterlibatan stakeholder di sekolah ini dalam bentuk kegiatan rapat dengan pihak sekolah dan orangtua siswa, dalam pembahasan berbagai rencana kegiatan, misalnya pembahasan RKAS.
- Pertanyaan : Setiap sekolah selalu memiliki program prioritas, Apakah sekolah ini juga memiliki program prioritas?

Jawaban : Ya
- Pertanyaan : Jika ada, apa saja program prioritas tersebut?

Jawaban : Pemenuhan standar nasional pendidikan, yaitu isi, proses, pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, penbiayaan dan penilaian pendidikan untuk mendukung program adiwiyata.
- Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar isi? Jika ia, dalam bentuk apa?

Jawaban : Iya, pembuatan perangkat pembelajaran dan penilaian.
- Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar proses? Jika ia, dalam bentuk apa?

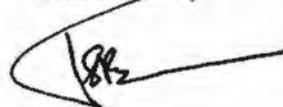
Jawaban : Ya, anggaran kegiatan penyusunan program kesiswaan, pelaksanaan PPBD, pelaksanaan lomba OSN, O2SN, porseni.
- Pertanyaan : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan? Jika ia, dalam bentuk apa?

Jawaban : Iya, untuk peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan dan pembayaran gaji guru dan tatusaha honor sekolah.

8. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Iya, pemenuhan sarana dan prasarana kegiatan akademik, kegiatan ekstrakurikuler dan pemenuhan sarana ibadah.
9. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pembiayaan? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Iya, peningkatan dan pengembangan pengalokasian dana pendidikan dan pelaporan penggunaan dana.
10. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pengelolaan? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Iya, pemenuhan perangkat dokumen, pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah.
11. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Iya, peningkatan mutu akademis peserta didik.
12. **Pertanyaan** : Apakah Bapak memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar penilaian? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Iya, pengembangan teknik – teknik penilaian dan instrumen penilaian peserta didik.
13. **Pertanyaan** : Apakah program yang sudah dianggarkan dapat dilaksanakan semua?
Jawaban : Ya, semua kegiatan yang diprogramkan dapat dilaksanakan, sesuai dengan laporan penggunaan dana BOS pada buku kas umum.
14. **Pertanyaan** : Adakah kendala dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS? Jika ada apa saja kendala tersebut?
Jawaban : Ya ada, pencairan dana yang terlambat, administrasi yang terlalu berbelit-belit dan ketidaksesuaian harga di lapangan dengan yang ada di anggaran.
15. **Pertanyaan** : Bagaimana mengatasi kendala tersebut dalam penggunaan dana BOS?
Jawaban : Untuk mengatasi kendala yang ada dilakukan melalui penggalan dana dari pihak ketiga, dan kewirausahaan pihak sekolah.
16. **Pertanyaan** : Bagaimana peningkatan nilai hasil ujian nasional di sekolah ini?
Jawaban : Nilai hasil ujian nasional cukup baik, dan rata-rata siswa kami di terima di SLTA negeri yang ada di Tanah Grogot.

17. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi pendidik dan tenaga kependidikan pada Tahun 2017?
Jawaban : Bu Titin Widiastuti, M.Pd menjadi IN bid. Studi Matematika, Bu Dian Yunita F,S.Pd. menjadi tim penulis soal, dan Pak Dahwansyah, S.Sos menjadi *instruktur kabupaten* kurikulum 2013 tingkat kabupaten
18. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi siswa yang berhasil diraih pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi siswa pada tahun 2017 antara lain Juara 1 lomba mading, Juara 3 kreasi barang bekas, Juara favorit pentas semi pada kegiatan PMR, Juara 3 lomba gerak jalan penggalang putra pramuka, juara 1 LKBB putra dan putri pada HUT PMI, juara 22 LKBB putra dalam rangkan HUT TNI ke 72, pemain terbaik futsal atas nama M. Fajar Junfikri, juara 3 regu terbaik latihan gabungan pramuka dan masih banyak lagi prestasi siswa kami yang lainnya.
19. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi sekolah yang berhasil diraih pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi sekolah Juara Harapan 1 Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kecamatan, Meraih Penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi, Juara 1 Lomba Pawai Kabupaten Tk. SMP HUT RI Ke-72 dan Juara III LSS tingkat Kabupaten
20. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat SDM?
Jawaban : Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, MGMP, kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan belajar.
21. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?
Jawaban : Melalui kegiatan rehab bangunan, dan pengadaan sarana prasarana sekolah.

Tanah Grogot, 8 Pebruari 2018
Narasumber,



Srtm, S.Pd

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Dn Ynt F. (Guru)
Alamat : Jl. Padat Karya Gg Swadaya Masyarakat T. Grogot
Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan
Tanggal Wawancara : 8 Pebruari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 10. 40 – 10. 54 wita
Pewawancara : Said Syech Azhari Babud

Hasil Wawancara:

1. Pertanyaan : Apakah ada informasi/sosialisasi tentang anggaran dana BOS?
Jawaban : Ya, ada
2. Pertanyaan : Jika ada, dalam bentuk apa sosialisasi tersebut?
Jawaban : Dalam bentuk rapat sosialisasi dan penyusunan RKAS.
3. Pertanyaan : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan? Untuk apa hal tersebut?
Jawaban : perencanaan program sekolah sudah disusun berdasarkan analisis kebutuhan, dengan tujuan agar anggaran bisa tepat sasaran dan bermanfaat
4. Pertanyaan : Apakah perencanaan program yang disusun oleh tim sudah melibatkan stakeholder? Jika ia, seperti apa keterlibatannya?
Jawaban : Ya, perencanaan program yang disusun sudah melibatkan stakeholder yang terlibat dalam rapat-rapat penyusunan kegiatan sekolah
5. Pertanyaan : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan dana BOS?
Jawaban : Ya.
6. Pertanyaan : Jika mengetahui pemanfaatan dana BOS, digunakan untuk apa saja dana tersebut?
Jawaban : Untuk dalam bidang peningkatan mutu pendidikan, bidang akademik, pemenuhan sarana prasarana.
7. Pertanyaan : Apakah ibu mengetahui kalau sekolah ini memiliki program yang diprioritaskan? Jika ada apa program tersebut?
Jawaban : Ya,
8. Peratnyaan : Apakah Ibu mengetahui memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar kompetensi lulusan? Jika ia, dalam bentuk apa?
Jawaban : Ya, kegiatan pembinaan olimpiade sains nasional dan bimbingan belajar bagi kelas IX.
9. Pertanyaan : Apakah Ibu mengetahui memanfaatkan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar isi? Jika ia, dalam bentuk apa?

- Jawaban : Ya, pembuatan kelengkapan perangkat mengajar guru.
10. Pertanyaan : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar proses? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, kegiatan penyusunan program kesiswaan dan pelaksanaan PPDB.
11. Pertanyaan : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar PTK? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, pembayaran *honorarium guru dan tenaga pendidik* yang masih berstatus honor sekolah.
12. Pertanyaan : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar sarana prasarana? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, sarana prasarana pembelajaran di kelas, termasuk sarana di ruang laboratorium dan perpustakaan dan sarana di luar kelas untuk mata pelajaran penjaskes
13. Pertanyaan : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pengelolaan? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Mohon maaf, saya tidak mengetahui dimanfaatkan untuk apa dana BOS pada kegiatan standar pengelolaan.
14. Pertanyaan : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar pembiayaan? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, pengalokasian dana pendidikan tak langsung seperti keperluan daya dan jasa.
15. Pertanyaan : Apakah Ibu mengetahui pemanfaatan anggaran dana BOS untuk pemenuhan standar penilaian? Jika ia, dalam bentuk apa?
- Jawaban : Ya, keperluan yang mendukung kegiatan ulangan dan ujian, termasuk perangkat pembelajaran.
16. Pertanyaan : Bagaimana peningkatan nilai hasil ujian nasional di sekolah ini?
- Jawaban : Hasil ujian nasional siswa cukup baik, sehingga siswa kami banyak yang diterima di SMA maupun SMK negeri yang ada di Tanah Grogot.
17. Pertanyaan : Apa saja prestasi dari pendidik dan tenaga kependidikan pada Tahun 2017?
- Jawaban : Bu Titin widiastuti, M.Pd menjadi instruktur nasional (IN) mata pelajaran matematika dan TIM penulis soal mata pelajaran matematika, Bu Dian Yunita F, S.Pd menjadi tim

penulis soal, Dahwansyah, S.Sos menjadi *instruktur kabupaten* kurikulum 2013 tingkat kabupaten, dan Pak Sartono, S.Pd mengikuti pelatihan wasit nasional

18. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi siswa yang telah diraih pada Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi siswa pada tahun 2017 antara lain juara 1 lomba mading, juara 3 kreasi barang bekas, juara favorit pentas seni pada kegiatan PMR tingkat smp, pemain terbaik futsal atas nama M. Fajar Junfikri, juara 3 regu terbaik latihan gabungan pramuka, juara 3 gerak jalan penggalang putra pramuka, juara 1 LKBB putra dan putri dalam rangka HUT PMI, juara 1 lomba mading dalam rangka HUT Sumpah Pemuda dan masih banyak lagi prestasi yang diraih oleh siswa
19. **Pertanyaan** : Apa saja prestasi sekolah pada yang telah diraih Tahun 2017?
Jawaban : Prestasi sekolah antara lain Meraih Penghargaan sebagai sekolah adiwiyata Tingkat Provinsi, Juara 1 Lomba Pawai Kabupaten Tingkat SMP pada HUT RI ke 72 dan juara III LSS Tingkat Kabupaten Paser.
20. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu SDM?
Jawaban : Mengikuti workshop, bimtek dan kegiatan mutu MGMP.
21. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?
Jawaban : Kegiatan rehab bangunan , pengadaan sarana dan prasarana kegiatan belajar dan sarana olah raga.

Tanah Grogot, 8 Pebruari 2018
Narasumber,



Dn Ynt F.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Sptnr Rzk (Siswa)
Alamat : Jl. Yos Sudarso, Pasar Senaken T. Grogot
Tempat Wawancara : Ruang Literasi
Tanggal Wawancara : 8 Pebruari 2018
Waktu Wawancara : Pukul 11. 10 – 11. 23
Pewawancara : Said Syech Azhari Babud

Hasil Wawancara:

- Pertanyaan : Apakah ada informasi/sosialisasi tentang anggaran dana BOS?
Jawaban : Ya, ada
- Pertanyaan : Jika ada, dalam bentuk apa?
Jawaban : Rapat sosialisasi dan penyusunan anggaran BOS
- Pertanyaan : Apakah kamu mengetahui penggunaan dana BOS?
Jawaban : Ya mengetahui sedikit.
- Pertanyaan : Jika mengetahui, digunakan untuk kegiatan apa saja dana BOS tersebut?
Jawaban : Seperti pemenuhan kebutuhan membeli peralatan olahraga, lomba-lomba dan keperluan ekstrakurikuler.
- Pertanyaan : Prestasi pendidik dan tenaga kependidikan apa saja yang kamu ketahui pada tahun 2017?
Jawaban : Prestasi guru kami antara lain, Bu Titin Widyastuti menjadi instruktur nasional dan Bu Dian Yunita F, S.Pd menjadi tim penulis soal
- Pertanyaan : Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang kamu ketahui di sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa?
Jawaban : Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, misalnya PMR, Pramuka, sepak bola dan futsal.
- Pertanyaan : Prestasi siswa apa saja yang kamu ketahui pada tahun 2017?
Jawaban : Juara 1 LKBB Putra dan putri pada HUT PMI, Danru terbaik putra tingkat SMP pada HUT PMI, Juara 2 Putri Hasta Karya Pramuka, juara 3 senam Gemu pamire dan lain-lain.
- Pertanyaan : Apa saja prestasi sekolah yang telah diraih pada tahun 2017?
Jawaban : Juara 3 LSS tingkat Kabupaten Paser, Juara 1 Pawai dalam rangka HUT RI dan ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata tingkat provinsi
- Pertanyaan : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan SDM?
Jawaban : Kegiatan pelatihan guru

10. **Pertanyaan** : Apa saja kegiatan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan yang bersifat non SDM?

Jawaban : Perbaikan sarana prasarana, pembuatan gazebo, kantin sehat dan green gouse

Tanah Grogot, 8 Pebruari 2018
Narasumber,



Sptnr Rzk

243

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH
TAHUN AJARAN 2016/2017

Nama Sekolah : SMPN 2 TANAH GROGOT
 Kecamatan/Desa : Tanah Grogot / Tanah Grogot
 Kabupaten/Kota : Paser
 Provinsi : Kalimantan Timur

Formulir BOS-K2
Ditisi oleh Sekolah
Dikirim ke Tim Manajemen BOS KabKota

No. Urut	No. Kode	Uraian	Jumlah (dalam Rp)	TRIWULAN			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	A	PENDAPATAN	647.000.000,00	129.400.000,00	129.400.000,00	129.400.000,00	258.800.000,00
3	B	BELANJA					
4	01	PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI LULUSAN					
5	0101	Sub-Program Pencapaian Akademis Peserta Didik					
6	010110	Pelaksanaan Ujian Nasional	6.000.000,00	0,00	0,00	0,00	6.000.000,00
7		Total Sub-Program Pencapaian Akademis Peserta Didik	6.000.000,00	0,00	0,00	0,00	6.000.000,00
8	0102	Sub-Program Pengembangan Potensi Peserta Didik					
9		Total Sub-Program Pengembangan Potensi Peserta Didik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10		TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI LULUSAN	6.000.000,00	0,00	0,00	0,00	6.000.000,00
12	02	PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR ISI					
13	0203	Sub-Program Relevansi dan Kesesuaian Kurikulum					
14	020329	Workshop validasi RPP semua mapel dalam MGMP5/MGMPK dan KKG	25.500.000,00	6.675.000,00	6.675.000,00	5.475.000,00	6.675.000,00
15		Total Sub-Program Relevansi dan Kesesuaian Kurikulum	25.500.000,00	6.675.000,00	6.675.000,00	5.475.000,00	6.675.000,00
16	0204	Sub-Program Penyediaan Kebutuhan Pengembangan Peserta Didik					
17	020440	Penyusunan Program Ekstrakurikuler	17.280.000,00	0,00	8.640.000,00	0,00	8.640.000,00
18		Total Sub-Program Penyediaan Kebutuhan Pengembangan Peserta Didik	17.280.000,00	0,00	8.640.000,00	0,00	8.640.000,00
19		TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR ISI	42.780.000,00	6.675.000,00	15.315.000,00	5.475.000,00	15.315.000,00
21	03	PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR PROSES					
22	0305	Sub-Program Relevansi dan Kesesuaian Silabus					
23		Total Sub-Program Relevansi dan Kesesuaian Silabus	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24	0306	Sub-Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Efektif					
25	030663	Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB)	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00
26	030666	Pelaksanaan Lomba OSN	1.500.000,00	0,00	0,00	0,00	1.500.000,00
27	030667	Pelaksanaan Lomba O2SN	4.000.000,00	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00
28	030671	Penyelenggaraan Pentas Seni	18.250.000,00	0,00	0,00	15.000.000,00	3.250.000,00
29	030676	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kepramukaan	12.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00	8.000.000,00

243

30	030680	Pelaksanaan Ekstrakurikuler PMR Pemula	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	030684	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drum Band	2.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	244	Total Sub-Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Efektif	44.750.000,00	2.000.000,00	9.000.000,00	15.000.000,00	18.750.000,00
33	0307	Sub-Program Penyediaan Sumber Belajar					
34	030788	Pembayaran langganan koran dan majalah	1.512.000,00	378.000,00	378.000,00	378.000,00	378.000,00
35	030789	Pengadaan Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (ATK KBM)	27.901.000,00	3.497.000,00	8.700.000,00	3.597.000,00	12.107.000,00
36	030790	Pengadaan Alat Pembelajaran (seluruh mata pelajaran termasuk OR)	22.000.000,00	7.000.000,00	0,00	15.000.000,00	0,00
37	030799	Pengadaan Buku Perpustakaan	129.400.000,00	35.000.000,00	0,00	0,00	94.400.000,00
38		Total Sub-Program Penyediaan Sumber Belajar	180.813.000,00	45.875.000,00	9.078.000,00	18.975.000,00	106.885.000,00
39	0308	Sub-Program Penggunaan Sumber Belajar Secara Tepat					
40		Total Sub-Program Penggunaan Sumber Belajar Secara Tepat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
41	0309	Sub-Program Penerapan Prinsip PAKEM/CTL					
42		Total Sub-Program Penerapan Prinsip PAKEM/CTL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
43	0310	Sub-Program Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik					
44		Total Sub-Program Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
45	0311	Sub-Program Promosi Pencapaian Prestasi					
46		Total Sub-Program Promosi Pencapaian Prestasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
47		TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR PROSES	225.563.000,00	47.875.000,00	18.078.000,00	33.975.000,00	125.635.000,00
49	04	PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					
50	0412	Sub-Program Kecukupan Pendidik dan Tenaga Kependidikan					
51		Total Sub-Program Kecukupan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
52	0413	Sub-Program Peningkatan Kualifikasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan					
53		Total Sub-Program Peningkatan Kualifikasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
54	0414	Sub-Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan					
55		Total Sub-Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
55		TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
58	05	PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH					
59	0515	Sub-Program Kecukupan Sarana Sekolah					
60	0515129	Pengadaan Komputer	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	0,00	0,00
61	0515130	Pengadaan Printer	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00	0,00
62	0515132	Pengadaan LCD	7.000.000,00	7.000.000,00	0,00	0,00	0,00
63	0515134	Pengadaan AC	7.000.000,00	0,00	2.000.000,00	0,00	5.000.000,00
64	0515139	Pengadaan Alat Pelajaran	24.000.000,00	0,00	0,00	24.000.000,00	0,00
65	0515143	Instalasi telepon	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
66	0515147	Penambahan Meja Kursi Murid	2.000.000,00	500.000,00	500.000,00	500.000,00	500.000,00
67	0515148	Penambahan Meja Kursi guru	4.500.000,00	0,00	0,00	2.500.000,00	2.000.000,00
68	0515151	Penambahan Lemari Pjala	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	0,00	0,00
69	0515153	Pengadaan Meubelair Ruang Perpustakaan	21.000.000,00	4.800.000,00	10.000.000,00	6.200.000,00	0,00
70	0515154	Pengadaan Meubelair Ruang UKS	4.000.000,00	0,00	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00

'1	0515156	Pengadaan Meubelair Ruang Komputer					
'2	0515157	Pengadaan Meubelair Ruang Musik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
'3	245	Total Sub-Program Kecukupan Sarana Sekolah	90.000.000,00	12.300.000,00	35.000.000,00	33.200.000,00	11.500.000,00
'4	0516	Sub-Program Pemeliharaan Sekolah					
'5	0516164	Pemeliharaan Ruang kelas	11.500.000,00	0,00	7.500.000,00	1.500.000,00	2.500.000,00
'6	0516166	Pemeliharaan Ruang perpustakaan	2.350.000,00	0,00	0,00	0,00	2.350.000,00
'7	0516169	Pemeliharaan Ruang Guru	2.500.000,00	0,00	0,00	0,00	2.500.000,00
'8	0516171	Pemeliharaan Ruang aula	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00
'9	0516174	Pemeliharaan Instalasi air	2.000.000,00	500.000,00	500.000,00	500.000,00	500.000,00
'10	0516175	Pemeliharaan Instalasi listrik (termasuk penggantian lampu)	4.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
'11	0516176	Pemeliharaan Kamar mandi/wc guru/karyawan	1.000.000,00	0,00	500.000,00	0,00	500.000,00
'12	0516177	Pemeliharaan Kamar mandi/wc Peserta Didik	2.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00
'13	0516178	Pemeliharaan Taman dan Lapangan	21.200.000,00	800.000,00	800.000,00	800.000,00	18.800.000,00
'14	0516182	Pemeliharaan Komputer set	9.000.000,00	2.000.000,00	5.000.000,00	2.000.000,00	0,00
'15		Total Sub-Program Pemeliharaan Sekolah	60.550.000,00	4.300.000,00	16.300.000,00	10.800.000,00	29.150.000,00
'16		TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH	150.550.000,00	16.600.000,00	51.300.000,00	44.000.000,00	38.650.000,00
'18	06	PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR PENGELOLAAN					
'19	0617	Sub-Program Pengelolaan Berbasis Kerja Tim dan Kemitraan					
'0	0617187	Penyusunan Program RAPES/RAKS	1.200.000,00	0,00	0,00	1.200.000,00	0,00
'1		Total Sub-Program Pengelolaan Berbasis Kerja Tim dan Kemitraan	1.200.000,00	0,00	0,00	1.200.000,00	0,00
'2	0618	Sub-Program Rencana Perbaikan Sekolah					
'3		Total Sub-Program Rencana Perbaikan Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
'4	0619	Sub-Program Penilaian Dampak Rencana Perbaikan Mutu Sekolah					
'5		Total Sub-Program Penilaian Dampak Rencana Perbaikan Mutu Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
'6	0620	Sub-Program Pengumpulan dan Penggunaan Data sekolah					
'7	0620211	Penyusunan Laporan BOS	6.200.000,00	1.550.000,00	1.550.000,00	1.550.000,00	1.550.000,00
'8		Total Sub-Program Pengumpulan dan Penggunaan Data sekolah	6.200.000,00	1.550.000,00	1.550.000,00	1.550.000,00	1.550.000,00
'9	0621	Sub-Program Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan					
'0		Total Sub-Program Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
'11	0622	Sub-Program Peran Serta Masyarakat					
'12		Total Sub-Program Peran Serta Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
'13		TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR PENGELOLAAN	7.400.000,00	1.550.000,00	1.550.000,00	2.750.000,00	1.550.000,00
'15	07	PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR PEMBIAYAAN					
'16	0723	Sub-Program Pengelolaan Keuangan					
'17	0723220	Konsumsi Guru / Pegawai	20.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00
'18	0723223	Pembelian Air Minum	6.000.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00
'19	0723226	Pengadaan Alat Kebersihan	30.000.000,00	14.000.000,00	0,00	0,00	16.000.000,00
'10	0723231	Pembayaran Rekening Listrik	18.000.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00
'11	0723232	Pembayaran Rekening Telepon	9.200.000,00	2.500.000,00	2.450.000,00	1.800.000,00	2.450.000,00

112	0723235	Pembayaran langganan PDAM						
113	0723236	Belanja ATK Sekolah	13.507.000,00	3.000.000,00	9.507.000,00	3.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
114		Total Sub-Program Pengelolaan Keuangan	99.907.000,00	31.300.000,00	17.757.000,00	14.600.000,00	4.000.000,00	34.250.000,00
115	0724	Sub-Program Dukungan Sumber Daya dan Dana Alternatif						
116	072-237	Pembayaran Honor Guru	51.600.000,00	9.600.000,00	9.600.000,00	10.800.000,00		21.600.000,00
117	072-238	Pembayaran Honor tenaga administrasi	12.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00		3.000.000,00
118	072-239	Pembayaran Honor pegawai perpustakaan	13.200.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00		3.300.000,00
119	072-240	Pembayaran Honor penjaga sekolah/satpam/pegawai kebersihan	36.000.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00		9.000.000,00
120	072-247	Transport guru / TU urusan BOS	2.000.000,00	500.000,00	500.000,00	500.000,00		500.000,00
121		Total Sub-Program Dukungan Sumber Daya dan Dana Alternatif	114.800.000,00	25.400.000,00	25.400.000,00	26.600.000,00		37.400.000,00
122		TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR PEMBIAYAAN	214.707.000,00	56.700.000,00	43.157.000,00	43.200.000,00		71.650.000,00
124	03	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENILAIAN						
125	0825	Sub-Program Ketersediaan Penilaian Bidang Akademik dan Non Akademik						
126		Total Sub-Program Ketersediaan Penilaian Bidang Akademik dan Non Akademik	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
127	0826	Sub-Program Dampak Penilaian Terhadap Proses Belajar						
128		Total Sub-Program Dampak Penilaian Terhadap Proses Belajar	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
129	0827	Sub-Program Pelaporan Penilaian Terhadap Orang Murid						
130		Total Sub-Program Pelaporan Penilaian Terhadap Orang Murid	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
131		TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENILAIAN	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
133	09	Belanja Lainnya						
134	0929	Sub-Program Belanja Lainnya						
135		Total Sub-Program Belanja Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
136		TOTAL PROGRAM BELANJA LAINNYA	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00
138		TOTAL BELANJA	647.000.000,00	129.400.000,00	129.400.000,00	129.400.000,00		258.800.000,00

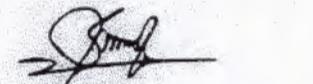
Mengetahui
Ketua Komite Sekolah


Irma Jaya B. Sc.

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Drs. Supriato
NIP: 19670425 199412 1 003

Bendahara/Penanggungjawab Kegiatan


Zaenab
NIP: 19670823 199303 2 013

	- Belanja Alat Kebersihan/Bahan Pembersih	1.610.000	2.700.000	2.648.600			1.910.000	1.906.700	2.000.000	2.000.000	3.810.000
	- Pembuatan Taman Toga	2.000.000	1.000.000	1.960.000							2.000.000
748	- Belanja Obat-obatan UKS	500.000					500.000	500.000			500.000
	- Belanja Instalasi Air	2.000.000					1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	2.000.000
	- Belanja Instalasi Listrik	2.500.000					1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000	2.500.000
	- Belanja Alat-alat Pramuka	1.000.000	500.000	500.000					1.500.000	1.500.000	2.000.000
	- Belanja Perlungsihan Upacara bendera Siswa	900.000				900.000	900.000				900.000
	- Belanja Hak Cipta Tari Tradisional (2)	4.500.000				4.500.000					4.500.000
	- Belanja Sewa Baju Tari Tradisional	4.000.000				4.000.000	8.500.000				4.000.000
	- Belanja Bahan Perbaikan Taman Kates	1.000.000							1.000.000	1.000.000	1.000.000
											-
	II.2.4. Belanja Pemeliharaan										-
	- Penggantian Kunci pintu	1.000.000					1.000.000	1.000.000			1.000.000
	- Perbaikan AC	2.000.000	2.000.000	1.950.000							2.000.000
	- Perbaikan Alat Medis										-
	- Pemeliharaan Mesin Fotokopi dan Rasio	4.000.000					2.900.000	2.900.000	1.100.000	1.100.000	4.000.000
	- Perbaikan Komputer Sekolah	3.000.000					1.000.000	1.000.000	2.000.000	2.000.000	3.000.000
											-
	II.2.5. Belanja Jasa Kantor										-
	- Belanja Telepon	1.960.000	440.000	464.400	500.000	465.160	490.000	484.400	430.000	464.400	1.960.000
	- Belanja Jasa Internet	8.000.000	2.000.000	1.749.000	2.000.000	1.782.480	2.000.000	1.782.400	2.000.000	1.749.000	8.000.000
	- Belanja Air	14.800.000	3.500.000	3.629.970	3.500.000	8.959.562	3.500.000	4.751.990	3.500.000	7.933.496	14.800.000
	- Belanja Listrik	20.900.000	5.410.000	4.422.782	4.700.000	5.307.708	4.675.000	3.910.480	5.215.000	4.234.629	20.900.000
	- Belanja Surat Kabar	1.580.000	390.000	390.000	390.000	390.000	390.000	390.000	390.000	390.000	1.580.000
											-
	II.2.6. Pengembangan Profesi Keguruan										-
	- Kontribusi MGMP	4.000.000	1.000.000	400.000	1.000.000	625.000	1.000.000	1.050.000	1.000.000	1.000.000	4.000.000
	- Kontribusi MKKS	3.800.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	3.800.000
											-
	II.2.7. Belanja Cetak dan Penggandaan										-
	- Cetak SKHU (115 siswa X 5.000)	575.000					575.000	575.000			575.000
	- Cetak Tempet Rapor (100 X 65.000)	6.500.000					6.500.000	6.500.000			6.500.000
	- Penggandaan Soal TDS	10.390.000	10.350.000	10.350.000							10.390.000
	- Cetak Laporan dan Penyajian SPJ	2.000.000	500.000	480.000	500.000	480.000	500.000	480.000	500.000	480.000	2.000.000
	- Belanja Spanduk PSB	700.000					700.000	700.000			700.000
											-
	II.2.8. Belanja Makanan dan Minuman										-
	- Belanja Makanan dan Minuman Hari-hari Pegawai	12.550.000	3.500.000	3.488.000	3.050.000	3.350.000	2.300.000	2.300.000	3.190.000	3.190.000	12.048.000

**RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS)
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 8 TANAH GROGOT
Kecamatan/Desa : TANAH GROGOT / TAPIS
Kabupaten/Kota : PASER/TANA PASER
Provinsi : KALIMANTAN TIMUR

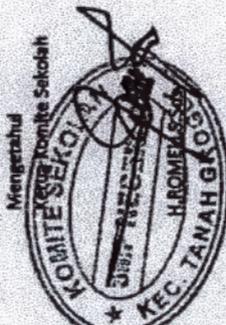
Formulir BOS-R2
Diisi oleh Sekolah
Dikirim ke Tim Manajemen BOS KabKota

No. Urut	No. Kode	Uraian	Jumlah (dalam Rp)	TRIMULAN			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	A	PENDAPATAN	217.000.000,00	43.600.000,00	43.600.000,00	43.600.000,00	86.200.000,00
3	B	BELANJA					
4	01	PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI LULUSAN					
5	0101	Sub-Program Pencapaian Akademis Peserta Didik					
6	010104	Pelaksanaan Uji Coba UASBN/UN Tingkat Kabupaten/ Kota	5.400.000,00	0,00	0,00	5.400.000,00	0,00
7	010110	Pelaksanaan Ujian Nasional	6.075.000,00	0,00	4.800.000,00	0,00	1.275.000,00
8	010111	Pelaksanaan Test Peningkatan Mutu (TPM)	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00
9		Total Sub-Program Pencapaian Akademis Peserta Didik	13.475.000,00	0,00	4.800.000,00	5.400.000,00	3.275.000,00
10	0102	Sub-Program Pengembangan Potensi Peserta Didik					
11	010216	Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan sekolah	900.000,00	900.000,00	0,00	0,00	0,00
12	010221	Penyelenggaraan penghijauan dan perindangan lingkungan sekolah	5.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00
13		Total Sub-Program Pengembangan Potensi Peserta Didik	5.900.000,00	2.900.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00
14		TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI LULUSAN	19.375.000,00	2.900.000,00	4.800.000,00	5.400.000,00	6.275.000,00
16	02	PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR ISI					
17	0203	Sub-Program Relevansi dan Kesesuaian Kurikulum					
18		Total Sub-Program Relevansi dan Kesesuaian Kurikulum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19	0204	Sub-Program Penyediaan Kebutuhan Pengembangan Peserta Didik					
20		Total Sub-Program Penyediaan Kebutuhan Pengembangan Peserta Didik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21		TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR ISI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23	03	PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR PROSES					
24	0305	Sub-Program Relevansi dan Kesesuaian Silabus					
25		Total Sub-Program Relevansi dan Kesesuaian Silabus	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
26	0306	Sub-Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Efektif					
27	030662	Penyusunan Program Kesiswaan	2.000.000,00	500.000,00	1.000.000,00	0,00	500.000,00
28	030663	Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB)	1.250.000,00	0,00	0,00	0,00	1.250.000,00
29	030666	Pelaksanaan Lomba OSN	500.000,00	0,00	0,00	0,00	500.000,00
30	030667	Pelaksanaan Lomba O2SN	500.000,00	0,00	0,00	0,00	500.000,00

251	31	030670	Penyelenggaraan PORSENI	500.000,00	0,00	0,00	0,00	500.000,00
	32	030676	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kepramukaan	2.400.000,00	600.000,00	600.000,00	600.000,00	600.000,00
	33	030677	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kesenian	7.200.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00
	34	030678	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga	4.800.000,00	1.200.000,00	1.200.000,00	1.200.000,00	1.200.000,00
	35	030680	Pelaksanaan Ekstrakurikuler PMR Pemula	2.400.000,00	600.000,00	600.000,00	600.000,00	600.000,00
	36		Total Sub-Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Efektif	21.550.000,00	4.700.000,00	5.200.000,00	4.200.000,00	7.450.000,00
	37	0307	Sub-Program Penyediaan Sumber Belajar					
	38	030788	Pembayaran langganan koran dan majalah	1.800.000,00	450.000,00	450.000,00	450.000,00	450.000,00
	39	030789	Pengadaan Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (ATK KBM)	18.400.000,00	3.650.000,00	3.500.000,00	5.550.000,00	5.700.000,00
	40	030790	Pengadaan Alat Pembelajaran (seluruh mata pelajaran termasuk OR)	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00	3.000.000,00
	41		Total Sub-Program Penyediaan Sumber Belajar	23.200.000,00	4.100.000,00	3.950.000,00	6.000.000,00	9.150.000,00
	42	0308	Sub-Program Penggunaan Sumber Belajar Secara Tepat					
	43	0308101	Pemberdayaan Multimedia	1.000.000,00	0,00	500.000,00	0,00	500.000,00
	44		Total Sub-Program Penggunaan Sumber Belajar Secara Tepat	1.000.000,00	0,00	500.000,00	0,00	500.000,00
	45	0309	Sub-Program Penerapan Prinsip PAKEM/CTL					
	46		Total Sub-Program Penerapan Prinsip PAKEM/CTL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	47	0310	Sub-Program Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik					
	48		Total Sub-Program Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	49	0311	Sub-Program Promosi Pencapaian Prestasi					
	50		Total Sub-Program Promosi Pencapaian Prestasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	51		TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR PROSES	45.750.000,00	8.800.000,00	9.650.000,00	10.200.000,00	17.100.000,00
	53	04	PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					
	54	0412	Sub-Program Kecukupan Pendidik dan Tenaga Kependidikan					
	55		Total Sub-Program Kecukupan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	56	0413	Sub-Program Peningkatan Kualifikasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan					
	57		Total Sub-Program Peningkatan Kualifikasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	58	0414	Sub-Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan					
	59	0414106	Peningkatan Kualitas Guru Kelas, Mata Pelajaran	5.000.000,00	1.250.000,00	1.250.000,00	1.250.000,00	1.250.000,00
	60	0414108	Pembinaan Administrasi Sekolah	1.200.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00
	61		Total Sub-Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6.200.000,00	1.550.000,00	1.550.000,00	1.550.000,00	1.550.000,00
	62		TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	6.200.000,00	1.550.000,00	1.550.000,00	1.550.000,00	1.550.000,00
	64	05	PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH					
	65	0515	Sub-Program Kecukupan Sarana Sekolah					
	66	0515139	Pengadaan Alat Pelajaran	10.400.000,00	2.400.000,00	8.000.000,00	0,00	0,00
	67	0515142	Pengadaan Buku Pelajaran Pokok Peserta Didik	43.400.000,00	0,00	0,00	0,00	43.400.000,00
	68	0515148	Penambahan Meja Kursi guru	3.500.000,00	0,00	0,00	3.500.000,00	0,00
	69	0515153	Pengadaan Meubelair Ruang Perpustakaan	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
	70		Total Sub-Program Kecukupan Sarana Sekolah	58.300.000,00	2.400.000,00	8.000.000,00	4.500.000,00	43.400.000,00
	71	0516	Sub-Program Pemeliharaan Sekolah					
	72	0516175	Pemeliharaan Instalasi Listrik (termasuk penggantian lampu)	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
	73	0516177	Pemeliharaan Kamar mandi/wc Peserta Didik	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
	74	0516178	Pemeliharaan Taman dan Lapangan	7.400.000,00	5.000.000,00	0,00	2.400.000,00	0,00
	75	0516179	Pemeliharaan Pagar Sekolah	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00

252	76	Total Sub-Program Pemeliharaan Sekolah	12.400.000,00	5.000.000,00	0,00	7.400.000,00	0,00
	77	TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH	70.700.000,00	7.400.000,00	8.000.000,00	11.900.000,00	43.400.000,00
	79	06 PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR PENGELOLAAN					
	80	0617 Sub-Program Pengelolaan Berbasis Kerja Tim dan Kemitraan					
	81	Total Sub-Program Pengelolaan Berbasis Kerja Tim dan Kemitraan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	82	0618 Sub-Program Rencana Perbaikan Sekolah					
	83	Total Sub-Program Rencana Perbaikan Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	84	0619 Sub-Program Penilaian Dampak Rencana Perbaikan Mutu Sekolah					
	85	Total Sub-Program Penilaian Dampak Rencana Perbaikan Mutu Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	86	0620 Sub-Program Pengumpulan dan Penggunaan Data sekolah					
	87	Total Sub-Program Pengumpulan dan Penggunaan Data sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	88	0621 Sub-Program Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan					
	89	Total Sub-Program Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	90	0622 Sub-Program Peran Serta Masyarakat					
	91	Total Sub-Program Peran Serta Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	92	TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR PENGELOLAAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	94	07 PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR PEMBIAYAAN					
	95	0723 Sub-Program Pengelolaan Keuangan					
	96	0723220 Konsumsi Guru / Pegawai	10.000.000,00	3.907.500,00	2.765.000,00	2.300.000,00	1.027.500,00
	97	0723223 Pembelian Air Minum	1.000.000,00	250.000,00	250.000,00	250.000,00	250.000,00
	98	0723225 Pengadaan Alat RT Sekolah	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00	0,00	0,00
	99	0723226 Pengadaan Alat Kebersihan	5.000.000,00	3.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00
	100	0723231 Pembayaran Rekening Listrik	6.000.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00	1.500.000,00
	101	0723233 Pembayaran langganan Internet	7.200.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00
	102	0723235 Pembayaran langganan PDAM	7.200.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00
	103	Total Sub-Program Pengelolaan Keuangan	38.900.000,00	14.757.500,00	10.115.000,00	7.650.000,00	6.377.500,00
	104	0724 Sub-Program Dukungan Sumber Daya dan Dana Alternatif					
	105	0724237 Pembayaran Honor Guru	9.600.000,00	2.400.000,00	2.400.000,00	2.400.000,00	2.400.000,00
	106	0724238 Pembayaran Honor tenaga administrasi	2.400.000,00	600.000,00	600.000,00	600.000,00	600.000,00
	107	0724240 Pembayaran Honor penjaga sekolah/satpam/pegawai kebersihan	15.600.000,00	3.900.000,00	3.900.000,00	3.900.000,00	3.900.000,00
	108	Total Sub-Program Dukungan Sumber Daya dan Dana Alternatif	27.600.000,00	6.900.000,00	6.900.000,00	6.900.000,00	6.900.000,00
	109	TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN STANDAR PEMBIAYAAN	66.500.000,00	21.657.500,00	17.015.000,00	14.550.000,00	13.277.500,00
	111	08 PROGRAM PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENILAIAN					
	112	0825 Sub-Program Ketersediaan Penilaian Bidang Akademik dan Non Akademik					
	113	0825255 Penyusunan Soal Ulangan Tengah Semester	2.585.000,00	1.292.500,00	0,00	0,00	1.292.500,00
	114	0825256 Penyusunan Soal Ulangan Akhir Semester	5.170.000,00	0,00	2.585.000,00	0,00	2.585.000,00
	115	0825258 Penyusunan Soal Ujian sekolah	720.000,00	0,00	0,00	0,00	720.000,00
	116	Total Sub-Program Ketersediaan Penilaian Bidang Akademik dan Non Akademik	8.475.000,00	1.292.500,00	2.585.000,00	0,00	4.597.500,00
	117	0826 Sub-Program Dampak Penilaian Terhadap Proses Belajar					
	118	Total Sub-Program Dampak Penilaian Terhadap Proses Belajar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	119	0827 Sub-Program Pelaporan Penilaian Terhadap Orang Murid					
	120	Total Sub-Program Pelaporan Penilaian Terhadap Orang Murid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

121	TOTAL PROGRAM PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENILAIAN	8.475.000,00	1.292.500,00	2.585.000,00	0,00	4.597.500,00
123	Belanja Lainnya					
124	Sub-Program Belanja Lainnya					
125	Total Sub-Program Belanja Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
126	TOTAL PROGRAM BELANJA LAINNYA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
128	TOTAL BELANJA	217.000.000,00	43.600.000,00	43.600.000,00	43.600.000,00	86.200.000,00



Bendahara/Peninggung/awab Keptatan
[Signature]
 NIP: 19840510 201408 1 001

BUKU KAS UMUM
01/01/2017 - 31/03/2017

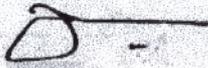
Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 TANAH GROGOT
Desa/Kecamatan : Tanah Grogot/Tanah Grogot
Kabupaten/Kota : Paser/Tana Paser
Provinsi : Kalimantan Timur

Formulir BOS-IB
Dialok oleh Sekolah
Dibekukan di Sekolah

Tanggal	No. Kode	No. Bukal	Uraian	Pembelian (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
01/01/2017		KM 001	Saldo Awal	1.698.610,00		1.698.610,00
20/01/2017		BK 0001	Biaya Administrasi		11.000,00	1.687.610,00
20/02/2017		BK 0002	Biaya Administrasi		11.000,00	1.676.610,00
20/02/2017		KM 002	Bunga	1.000,00		1.677.610,00
24/02/2017		KM 003	Terima Dana Bos Nasional Triwulan 1	129.400.000,00		131.077.610,00
28/02/2017	0620211	BK 0003	ATK Penyusunan Laporan BOS		800.000,00	130.277.610,00
28/02/2017	030790	BK 0004	Pengadaan Alat Olahraga		15.000.000,00	115.277.610,00
28/02/2017	0617187	BK 0005	Konsumsi Penyusunan RKAS		1.200.000,00	114.077.610,00
28/02/2017		KM 004	Tarik Dana Bos Nasional Triwulan 1 Tahap	70.000.000,00		184.077.610,00
28/02/2017		KM 008	Pemotongan Pajak Pengadaan Alat	1.363.636,00		185.441.249,00
28/02/2017		KM 008	Pemotongan Pajak Konsumsi Penyusunan	21.600,00		185.462.849,00
01/03/2017	0414107	BK 0007	luran MGMP		900.000,00	184.562.849,00
04/03/2017	0515138	BK 0009	Belanja Perbaikan Speaker Perlangkapan		10.776.000,00	173.786.849,00
04/03/2017		KM 010	Pemotongan Pajak Belanja Perbaikan	2.181.818,00		175.968.667,00
20/03/2017		BK 0010	Pajak		8.435,00	175.980.232,00
20/03/2017		BK 0011	Biaya Administrasi		12.000,00	175.948.232,00
20/03/2017	030647	BK 0012	Perengkapan FLS2N Cabang Tari		10.000.000,00	165.948.232,00
20/03/2017		KM 005	Bunga	42.176,00		165.990.408,00
21/03/2017	0515149	BK 0013	Pengadaan Rak Sepatu Perpustakaan		1.200.000,00	164.790.408,00
21/03/2017	0515148	BK 0014	Pengadaan Kursi Guru		2.500.000,00	162.290.408,00
21/03/2017	0516174	BK 0015	Pemeliharaan Instalasi Air		500.000,00	161.790.408,00
21/03/2017	0516175	BK 0016	Pemeliharaan Instalasi Listrik		1.000.000,00	160.790.408,00
21/03/2017	0516178	BK 0017	Pemeliharaan Itan		200.000,00	160.590.408,00
21/03/2017	0516178	BK 0018	Perawatan Taman Sekolah		600.000,00	159.990.408,00
21/03/2017	0516170	BK 0019	Pemeliharaan Mesin Fotocopy		850.000,00	159.140.408,00
21/03/2017	0516171	BK 0020	Pemeliharaan Gedung Keukenan		5.000.000,00	154.140.408,00
21/03/2017		KM 012	Pemotongan Pajak Pengadaan Rak Sepatu	109.081,00		154.249.499,00
21/03/2017		KM 013	Pemotongan Pajak Pengadaan Kursi Guru	227.273,00		154.476.772,00
21/03/2017		KM 014	Pemotongan Pajak Pemeliharaan Instalasi	45.455,00		154.522.227,00
21/03/2017		KM 015	Pemotongan Pajak Pemeliharaan Instalasi	90.909,00		154.613.136,00
21/03/2017		KM 016	Pemotongan Pajak Pemeliharaan Gedung	454.545,00		155.067.681,00
22/03/2017		KM 006	Tarik Dana Bos Nasional Triwulan 1 Tahap	60.000.000,00		215.067.681,00
25/03/2017	0724237	BK 0021	Honorarium Guru		10.800.000,00	204.267.681,00
25/03/2017	0724238	BK 0022	Honorarium Tenaga Admin LAB		3.000.000,00	201.267.681,00
25/03/2017	0724238	BK 0023	Honorarium Pebugas Perpustakaan		3.300.000,00	197.967.681,00
25/03/2017	0724240	BK 0024	Honorarium Wakil, Satpam dan Petugas		9.000.000,00	188.967.681,00
27/03/2017	0723236	BK 0026	Belanja Katrid Printer		1.000.000,00	187.967.681,00
27/03/2017		KM 017	Pemotongan Pajak Belanja Katrid Printer	90.909,00		188.058.590,00
28/03/2017	080667	BK 0027	Perengkapan FLS2N Cabang Musik		5.000.000,00	183.058.590,00
28/03/2017	0515149	BK 0028	Pengadaan Rak Perpustakaan		5.000.000,00	178.058.590,00
28/03/2017	0516164	BK 0030	Pengadaan Papan Tulis Kelas		1.500.000,00	176.558.590,00
28/03/2017	0723220	BK 0031	Belanja Makan dan Minum Harian		5.000.000,00	171.558.590,00
28/03/2017		KM 019	Pemotongan Pajak Pengadaan Teroput	227.273,00		171.785.863,00
28/03/2017		KM 020	Pemotongan Pajak Pengadaan Rak Kliping	227.273,00		172.013.136,00
28/03/2017		KM 021	Pemotongan Pajak Pengadaan Papan Tulis	136.364,00		172.149.500,00
28/03/2017		KM 022	Pemotongan Pajak Konsumsi Pegawai	90.000,00		172.239.500,00
29/03/2017	0723223	BK 0032	Belanja Air Minum		1.500.000,00	170.739.500,00
29/03/2017	010106	BK 0033	ATK UTS Genap		1.597.000,00	169.142.500,00
29/03/2017	0723236	BK 0034	ATK Kegiatan Sekolah		3.000.000,00	166.142.500,00
29/03/2017		KM 023	Pemotongan Pajak Belanja Air Minum	27.000,00		166.169.500,00
29/03/2017		KM 024	Pemotongan Pajak ATK UTS Genap	145.182,00		166.314.682,00
29/03/2017		KM 025	Pemotongan Pajak ATK Kegiatan Sekolah	272.727,00		166.587.409,00
30/03/2017	0516166	BK 0035	ATK Pemeliharaan Perpustakaan		1.000.000,00	165.587.409,00
30/03/2017	0516164	BK 0036	Pemeliharaan Meja Kursi Siswa		500.000,00	165.087.409,00
30/03/2017		KM 026	Pemotongan Pajak ATK Pemeliharaan	90.909,00		165.178.318,00
31/03/2017	0414106	BK 0037	luran MGMP		2.650.000,00	162.528.318,00
31/03/2017	0620211	BK 0038	Honor Pembantu Bendahara BOSNAS		750.000,00	161.778.318,00

31/03/2017	0723231	BK 0039	Belanja Listrik		2.324.145,00	159.454.173,00
31/03/2017	0723233	BK 0040	Belanja Langganan Internet/Telepon		1.661.200,00	157.791.973,00
31/03/2017	0723235	BK 0041	Belanja Air PDAM		2.186.690,00	155.606.283,00
31/03/2017	030788	BK 0042	Belanja Suret Kabar		378.000,00	155.228.283,00
31/03/2017		KM 027	Pemotongan Pajak Honor Pembantu	37.500,00		155.265.783,00
						155.265.783,00

Mengetahui
Kepala Sekolah



Dra. Susanto
NIP. 19670425 199412 1 003

Bendahara



Zanah
NIP. 19670823 1943032000

BUKU KAS UMUM
01/04/2017 - 30/06/2017

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 TANAH GROGOT
Desa/Kecamatan : Tanah Grogot/Tanah Grogot
Kabupaten/Kota : Paser/Tara Paser
Provinsi : Kalimantan Timur

Formulir BOS-43
Diisi oleh Sekolah
Disimpan di Sekolah

Tanggal	No. Kode	No Bukti	Uraian	Pembelian (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
01/04/2017			Saldo Awal	19.426.319,00		19.426.319,00
20/04/2017		BK 004	Biaya Administrasi		11.000,00	19.415.319,00
20/04/2017		KM 028	Bunga Bank	2.055,00		19.417.374,00
20/05/2017		BK 004	Biaya Administrasi		11.000,00	19.406.374,00
20/05/2017		KM 025	Bunga Bank	628,00		18.407.002,00
23/05/2017		KM 030	Tertma Dana Bos Nasional Triwulan 2	258.800.000,00		278.207.002,00
24/05/2017		KM 033	Tarik Dana Bos Nasional Triwulan 2	20.000.000,00		298.207.002,00
25/05/2017	010103	BK 004	Konsumsi Ujian Nasional		3.500.000,00	294.707.002,00
25/05/2017	0724246	BK 004	Belanja Transport		2.880.000,00	291.827.002,00
25/05/2017		KM 032	Pemotongan Pajak Konsumsi Ujian	350.000,00		292.177.002,00
25/05/2017		KM 033	Pemotongan Pajak Konsumsi Ujian	63.000,00		292.240.002,00
26/05/2017	010214	BK 004	Honorarium Bimbel		12.000.000,00	280.240.002,00
26/05/2017		KM 034	Pemotongan Pajak Honorarium Bimbel	1.350.000,00		281.590.002,00
02/06/2017	0620211	BK 004	ATK Penyusunan Laporan BOS		800.000,00	280.790.002,00
05/06/2017	030666	BK 004	Honorarium Pelatih OSN		1.500.000,00	279.290.002,00
05/06/2017		KM 035	Pemotongan Pajak Honorarium Pelatih	225.000,00		279.515.002,00
09/06/2017		KM 036	Tarik Dana Bos Nasional Triwulan 2	85.000.000,00		364.515.002,00
10/06/2017	030799	BK 005	Pengadaan Buku Mata Pelajaran		30.555.000,00	333.960.002,00
10/06/2017	030980	BK 005	Perkemahan PMR		2.000.000,00	331.960.002,00
10/06/2017		KM 037	Pemotongan Pajak Perkemahan PMR	200.000,00		332.160.002,00
10/06/2017		KM 038	Pemotongan Pajak Perkemahan PMR	36.000,00		332.196.002,00
10/06/2017		KM 039	Pemotongan Pajak ATK Kegiatan	363.636,00		332.559.638,00
12/06/2017	0723236	BK 005	ATK Kegiatan Sekolah		4.000.000,00	328.559.638,00
13/06/2017	0723225	BK 005	Pengadaan Master Tinta Riso		4.000.000,00	324.559.638,00
13/06/2017		KM 040	Pemotongan Pajak Pengadaan Master	363.636,00		324.923.274,00
14/06/2017	0723225	BK 005	Pengadaan Tinta Fotocopy		1.200.000,00	323.723.274,00
14/06/2017		KM 041	Pemotongan Pajak Tinta Fotocopy	109.091,00		323.832.365,00
15/06/2017	0723236	BK 005	Belanja Katrid Printer		1.000.000,00	322.832.365,00
16/06/2017	0414106	BK 005	Iuran MGMP		950.000,00	321.882.365,00
16/06/2017	0414107	BK 005	Iuran MIKS		900.000,00	320.982.365,00
16/06/2017	0723236	BK 005	ATK Perpustakaan		1.000.000,00	319.982.365,00
16/06/2017	010109	BK 005	ATK Ujian Akhir Sekolah		1.500.000,00	318.482.365,00
16/06/2017	0516178	BK 006	Pemeliharaan Ikan		200.000,00	318.282.365,00
16/06/2017	0516178	BK 006	Perawatan Taman Sekolah		600.000,00	317.682.365,00
16/06/2017		KM 042	Pemotongan Pajak ATK Ujian Akhir	136.364,00		317.818.729,00
20/06/2017		KM 043	Bunga	138.755,00		317.957.484,00
22/06/2017	0723231	BK 006	Belanja Listrik		2.396.475,00	315.561.009,00
22/06/2017	0723233	BK 006	Belanja Internet		1.664.603,00	313.896.406,00
22/06/2017	0723235	BK 006	Belanja Air PDAM		2.169.960,00	311.726.446,00
22/06/2017	030788	BK 006	Belanja Surat Kabar		378.000,00	311.348.446,00
22/06/2017	0723220	BK 006	Belanja Galon		5.000.000,00	306.348.446,00
22/06/2017	0723223	BK 006	Belanja Makan dan Minum Pegawai		1.500.000,00	304.848.446,00

22/06/2017	0724238	BK 006	Honorarium Tenaga Admin LAB		3.000.000,00	301.848.446,00
22/06/2017	0724239	BK 006	Honorarium Petugas Perpustakaan		3.300.000,00	298.548.446,00
22/06/2017	0724237	BK 006	Honorarium Guru		7.200.000,00	291.348.446,00
22/06/2017	0724240	BK 006	Honorarium Wesak, Satpam dan		9.000.000,00	282.348.446,00
22/06/2017	0620211	BK 006	Honorarium Pembantu Bendahara		750.000,00	281.598.446,00
22/06/2017	0516174	BK 007	Pemeliharaan Instalasi Air		500.000,00	281.098.446,00
22/06/2017		KM 044	Pemotongan Pajak Belanja Air Minum	454.545,00		281.552.991,00
22/06/2017		KM 045	Pemotongan Pajak Belanja Makan dan	136.364,00		281.689.355,00
22/06/2017		KM 046	Pemotongan Pajak Honorarium	37.500,00		281.726.855,00
						281.726.855,00

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Suprianto
NIP. 19670425 199412 1 003

Bendahara



Zanab
NIP. 19670823 199303 2 000

BUKU KAS UMUM
01/07/2017 - 30/09/2017

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 TANAH GROGOT
Desa/Kecamatan : Tanah Grogot/Tanah Grogot
Kabupaten/Kota : Paser/Tana Paser
Provinsi : Kalimantan Timur

Formulir BKS-43
Buat oleh Sekolah Disimpan di Sekolah

Tanggal	No. Kode	No Bukti	Uraian	Perubahan (Debit)	Penghasilan (Kredit)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
01/07/2017			Saldo Awal	176.687.104,00		176.687.104,00
07/07/2017		KM 047	Tarik Dana Bos Nasional Trirulan 2 Tahap 3	50.000.000,00		226.687.104,00
10/07/2017	030799	BK 0074	Pengadaan Buku Mata Pelajaran		36.381.120,00	190.305.984,00
10/07/2017	020440	BK 0075	Honorarium Pembina Ekstrakurikuler		8.640.000,00	181.665.984,00
10/07/2017	010107	BK 0076	ATK LIS Genap		1.407.000,00	180.258.984,00
10/07/2017	030680	BK 0077	Belanja Pemeliharaan UKS		2.000.000,00	178.258.984,00
10/07/2017		KM 048	Pemotongan Pajak Honorarium Pembina	432.000,00		178.690.984,00
10/07/2017		KM 049	Pemotongan Pajak ATK UTS Ganjil	127.909,00		178.818.893,00
10/07/2017		KM 050	Pemotongan Pajak Pemeliharaan UKS	181.818,00		179.000.711,00
20/07/2017		KM 051	Bunga	123.852,00		179.124.563,00
20/07/2017		KM 052	Tarik Dana Bos Nasional Trirulan 2 Tahap 4	71.000.000,00		250.124.563,00
24/07/2017	0723226	BK 0078	Pengadaan Alat-Alat Kebersihan		5.000.000,00	245.124.563,00
24/07/2017	030663	BK 0079	ATK PSB		2.000.000,00	243.124.563,00
24/07/2017	0516175	BK 0080	Pemeliharaan Instalasi Listrik		1.000.000,00	242.124.563,00
24/07/2017	030676	BK 0081	Perkemahan Pramuka		2.500.000,00	239.624.563,00
24/07/2017	0516178	BK 0082	Pemeliharaan Parkiran Guru		15.000.000,00	224.624.563,00
24/07/2017	030676	BK 0083	Belanja Tenda Pramuka		5.500.000,00	219.124.563,00
24/07/2017	030799	BK 0084	Pengadaan Buku Mata Pelajaran		36.720.000,00	182.404.563,00
24/07/2017	0516164	BK 0085	Pemeliharaan Meja Kursi		500.000,00	181.904.563,00
24/07/2017		KM 053	Pemotongan Pajak Pengadaan Alat-alat	454.945,00		182.359.108,00
24/07/2017		KM 054	Pemotongan Pajak ATK PSB	181.818,00		182.540.926,00
24/07/2017		KM 055	Pemotongan Pajak Pemeliharaan Parkiran Guru	1.363.636,00		183.904.562,00
24/07/2017		KM 056	Pemotongan Pajak Belanja Tenda Pramuka	500.000,00		184.404.562,00
20/08/2017		KM 057	Bunga	29.058,00		184.433.620,00
08/09/2017		KM 058	Tarik Dana Bos Nasional Trirulan 2 Tahap 5	20.000.000,00		204.433.620,00
11/09/2017	030799	BK 0086	Pengadaan Buku Mata Pelajaran		8.635.000,00	195.798.620,00
12/09/2017	030799	BK 0087	Pengadaan Buku Referensi		4.410.000,00	191.388.620,00
20/09/2017		BK 0089	Pajak Bank		3.055,00	191.385.565,00
20/09/2017		BK 0090	Biaya Administrasi		12.000,00	191.373.565,00
20/09/2017		KM 059	Bunga	15.273,00		191.388.838,00
25/09/2017		BK 0091	Tarik Dana Bos Nasional Trirulan 2 Tahap 6		14.000.000,00	177.388.838,00
25/09/2017		KM 060	Tarik Dana Bos Nasional Trirulan 2 Tahap 6	14.000.000,00		191.388.838,00
26/09/2017	030667	BK 0092	Honorarium Pelatih FLS2N		3.250.000,00	188.138.838,00
26/09/2017	0516165	BK 0093	Belanja Pemeliharaan Gedung		8.000.000,00	180.138.838,00
26/09/2017		KM 061	Pemotongan Pajak Pelatih FLS2N	262.500,00		180.401.338,00
26/09/2017		KM 062	Pemotongan Pajak Belanja Pemeliharaan	727.273,00		181.128.611,00
26/09/2017		KM 063	Pemotongan Pajak Tandu UKS	227.273,00		181.355.884,00
29/09/2017	030682	BK 0094	Belanja Tandu UKS		2.500.000,00	178.855.884,00
29/09/2017		KM 064	Terima Dana Bos Nasional Trirulan 3	123.200.000,00		302.055.884,00
						302.055.884,00

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bendahara

BUKU KAS UMUM
01/10/2017 - 31/12/2017

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 TANAH GROGOT
Desa/Kecamatan : Tanah Grogot/Tanah Grogot
Kabupaten/Kota : Pacir/Tana Paser
Provinsi : Kalimantan Timur

Formulir BOS-83
Ditetapkan Sekolah
Disiapkan di Sekolah

Tanggal	No. Kode	No. Bukti	Uraian	Emasukkan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
01/10/2017			Saldo Awal	153.934.440,00		153.934.440,00
19/10/2017		BK 0095	Tarik Dana Bos Nasional Trivulan 3		40.000.000,00	113.934.440,00
19/10/2017		KM 065	Tarik Dana Bos Nasional Trivulan 3	40.000.000,00		153.934.440,00
20/10/2017		BK 0096	Pajak Bank		2.140,00	153.932.300,00
20/10/2017		BK 0097	Gaya Administrasi		12.000,00	153.920.300,00
20/10/2017	0414106	BK 0098	Suran MGMP		3.700.000,00	150.220.300,00
20/10/2017	0414107	BK 0099	Suran MKS		900.000,00	149.320.300,00
20/10/2017	0724340	BK 0100	Honorarium Wakil		3.000.000,00	146.320.300,00
20/10/2017	0724340	BK 0101	Honorarium Petugas Keberhasilan		3.000.000,00	143.320.300,00
20/10/2017	0724337	BK 0102	Honorarium Guru		5.400.000,00	137.920.300,00
20/10/2017	0620211	BK 0103	Honor Pemilahan Rendihara BOSNAS		700.000,00	137.220.300,00
20/10/2017		KM 066	Bunga	10.700,00		137.211.600,00
20/10/2017		KM 067	Pemotongan Pajak Honorarium	37.500,00		137.218.500,00
23/10/2017	0516176	BK 0104	Belanja Material Taman		3.500.000,00	133.718.500,00
23/10/2017	0516176	BK 0105	Pengadaan Parkir Sepeda		5.000.000,00	128.718.500,00
23/10/2017	0515149	BK 0106	Pengadaan Rak Sepatu		1.200.000,00	127.518.500,00
23/10/2017	0515149	BK 0107	Pengadaan Rak Meja		2.000.000,00	125.518.500,00
23/10/2017	0516186	BK 0108	Pengadaan Gorden Perpustakaan		2.000.000,00	123.518.500,00
23/10/2017	0516186	BK 0109	Pengadaan Kipas Angin Perpustakaan		1.600.000,00	121.918.500,00
23/10/2017	0723225	BK 0110	Pengadaan Umbul-Umbul Sabotah		2.800.000,00	119.118.500,00
23/10/2017	030797	BK 0111	Pengadaan Alqur'an		3.600.000,00	115.518.500,00
23/10/2017		KM 068	Pemotongan Pajak Belanja Material	318.182,00		115.200.318,00
23/10/2017		KM 069	Pemotongan Pajak Pengadaan Parkir	454.545,00		114.745.818,00
23/10/2017		KM 070	Pemotongan Pajak Rak Sepatu	109.081,00		113.656.737,00
23/10/2017		KM 071	Pemotongan Pajak Rak Meja	181.818,00		112.474.919,00
23/10/2017		KM 072	Pemotongan Pajak Belanja Gorden	181.818,00		111.293.101,00
23/10/2017		KM 073	Pemotongan Pajak Belanja Kipas Angin	145.455,00		110.137.646,00
23/10/2017		KM 074	Pemotongan Pajak Belanja Umbul-	254.545,00		107.593.101,00
24/10/2017	0516174	BK 0112	Pemeliharaan Instalasi Ak		500.000,00	107.093.101,00
24/10/2017	0516178	BK 0113	Pemeliharaan Instalasi Kas		200.000,00	106.893.101,00
24/10/2017	0516178	BK 0114	Pemeliharaan Taman Sekolah		600.000,00	106.293.101,00
06/11/2017		BK 0115	Tarik Dana Bos Nasional Trivulan 3		83.000.000,00	23.293.101,00
06/11/2017		KM 075	Tarik Dana Bos Nasional Trivulan 3	83.000.000,00		110.293.101,00
07/11/2017	0515148	BK 0116	Pengadaan Rak Perpustakaan Mini		5.000.000,00	105.293.101,00
07/11/2017	0515148	BK 0117	Pengadaan Meja/Warna TU		5.000.000,00	100.293.101,00
07/11/2017		KM 076	Pemotongan Pajak Belanja Rak	454.545,00		99.838.556,00
07/11/2017		KM 077	Pemotongan Pajak Belanja Kursi Tata	454.545,00		99.384.011,00
13/11/2017	0516175	BK 0118	Pemeliharaan Instalasi Listrik		1.000.000,00	98.384.011,00
13/11/2017	0516179	BK 0119	Pemeliharaan Mesin Fotocopy		1.115.000,00	97.269.011,00
13/11/2017	0516177	BK 0120	Pemeliharaan WC Pasorita Didik		5.000.000,00	92.269.011,00
13/11/2017	0516176	BK 0121	Pemeliharaan WC Guru		5.000.000,00	87.269.011,00
13/11/2017	0516164	BK 0122	Pemeliharaan Meja/Kursi Siswa		1.000.000,00	86.269.011,00
13/11/2017	0516170	BK 0123	Pemeliharaan Ruang Tata Usaha		4.218.900,00	82.050.111,00
13/11/2017		KM 078	Pemotongan Pajak Perbaikan WC	454.545,00		81.595.566,00
13/11/2017		KM 079	Pemotongan Pajak Perbaikan WC	454.545,00		81.141.021,00
15/11/2017	0620211	BK 0124	ATK Penyusunan Laporan BOS		800.000,00	80.341.021,00
15/11/2017	030797	BK 0125	Pengadaan Buku Referensi		12.898.880,00	67.442.141,00
15/11/2017	0723226	BK 0126	Belanja Makanan dan Minuman		5.000.000,00	71.442.141,00
15/11/2017	0723223	BK 0127	Belanja Air Minum		1.500.000,00	70.942.141,00
16/11/2017	030663	BK 0128	Konsumsi Kelelahan PSB		2.000.000,00	68.942.141,00

15/11/2017		KM 080	Pemotongan Pajak Belanja Makan dan	454.545,00		68.803.899,00
15/11/2017		KM 081	Pemotongan Pajak Belanja Air Minum	136.364,00		68.940.263,00
16/11/2017	0723226	BK 0129	Belanja Alat Alas Kabin		5.000.000,00	63.940.263,00
16/11/2017	0723226	BK 0130	Belanja Katrid Printer		2.000.000,00	61.940.263,00
16/11/2017	0723231	BK 0831	Belanja Listrik		2.134.304,00	59.805.959,00
16/11/2017	0723233	BK 0132	Belanja Langganan Internet/Telepon		1.684.200,00	58.121.759,00
16/11/2017	0723235	BK 0133	Belanja Air PDAM		2.861.000,00	55.260.759,00
16/11/2017	030788	BK 0134	Belanja Surat Kabar		578.000,00	54.682.759,00
16/11/2017		KM 082	Pemotongan Pajak Belanja Alat-Alat	454.545,00		55.137.304,00
16/11/2017		KM 083	Pemotongan Pajak Belanja Katrid	181.818,00		55.319.122,00
17/11/2017	010106	BK 0135	ATK UTS Ganjil		1.778.888,00	57.098.010,00
17/11/2017	0723236	BK 0136	ATK Kegiatan Sekolah		6.200.000,00	47.519.599,00
17/11/2017	0723236	BK 0137	ATK Pemeliharaan Perpustakaan		1.000.000,00	46.519.599,00
17/11/2017	0515129	BK 0138	Pengadaan Komputer		7.000.000,00	39.519.599,00
17/11/2017	0515132	BK 0139	Pengadaan LCD		7.000.000,00	32.519.599,00
17/11/2017	0516182	BK 0140	Pemasangan Kabel LAN		8.700.000,00	23.819.599,00
17/11/2017	0516182	BK 0141	Demolitasikan Set Komputer		8.000.000,00	15.819.599,00
17/11/2017	0516189	BK 0142	Perbaikan Ruang Guru Cabang		8.000.000,00	7.819.599,00
17/11/2017		KM 084	Pemotongan Pajak ATK UTS Ganjil	163.636,00		7.655.963,00
17/11/2017		KM 085	Pemotongan Pajak ATK Kegiatan	563.636,00		8.219.599,00
17/11/2017		KM 086	Pemotongan Pajak Pengadaan	636.364,00		9.855.963,00
17/11/2017		KM 087	Pemotongan Pajak Pengadaan LCD	636.364,00		9.219.599,00
17/11/2017		KM 088	Pemotongan Pajak Pemeliharaan Set	727.273,00		10.546.872,00
17/11/2017		KM 089	Pemotongan Pajak Perbaikan Ruang	727.273,00		11.274.145,00
20/11/2017		BK 0144	Biaya Administrasi		12.000,00	11.483.212,00
20/11/2017		KM 091	Bunga	31.029,00		11.514.241,00
11/12/2017		KM 092	Tarif Dana Bos Nasional Trivulan 4	123.200.000,00		134.714.241,00
19/12/2017		BK 0145	Tarif Dana Bos Nasional Trivulan 4		40.000.000,00	94.714.241,00
19/12/2017		KM 093	Tarif Dana Bos Nasional Trivulan 4	40.000.000,00		134.714.241,00
20/12/2017	030676	BK 0146	Perkemahan Pramuka		2.500.000,00	132.214.241,00
20/12/2017	030680	BK 0147	Perkemahan PMR		3.000.000,00	129.214.241,00
20/12/2017	030684	BK 0148	Pausa Marching Band		2.500.000,00	126.714.241,00
20/12/2017	010215	BK 0149	Berkas OSIS		2.000.000,00	124.714.241,00
20/12/2017	0414105	BK 0150	Iuran MGMP		2.100.000,00	122.614.241,00
20/12/2017	0414107	BK 0151	Iuran MKKS		900.000,00	121.714.241,00
20/12/2017		BK 0152	Pajak Bank		5.379,00	121.708.862,00
20/12/2017		BK 0153	Biaya Administrasi		12.000,00	121.696.862,00
20/12/2017		KM 094	Bunga	26.894,00		121.723.756,00
20/12/2017		KM 095	Pemotongan Pajak Perkemahan	300.000,00		122.023.756,00
20/12/2017		KM 096	Pemotongan Pajak Perkemahan	54.000,00		122.077.756,00
20/12/2017		KM 097	Pemotongan Pajak Perkemahan PMR	300.000,00		122.377.756,00
20/12/2017		KM 098	Pemotongan Pajak Perkemahan PMR	54.000,00		122.431.756,00
20/12/2017		KM 099	Pemotongan Pajak Perkemahan	250.000,00		122.681.756,00
20/12/2017		KM 100	Pemotongan Pajak Perkemahan	45.000,00		122.726.756,00
20/12/2017		KM 101	Pemotongan Pajak Perkemahan OSIS	250.000,00		122.976.756,00
20/12/2017		KM 102	Pemotongan Pajak Perkemahan OSIS	45.000,00		123.021.756,00
21/12/2017	010221	BK 0154	Perengkapan Adhivista		7.000.000,00	116.021.756,00
21/12/2017	0515149	BK 0155	Pengadaan Rak Perpustakaan		5.000.000,00	111.021.756,00
21/12/2017	0515149	BK 0156	Pengadaan Lemari Kaca Perpustakaan		4.000.000,00	107.021.756,00
21/12/2017	0515156	BK 0157	Pengadaan Meja Komputer UNBK		10.000.000,00	97.021.756,00
21/12/2017		KM 103	Pemotongan Pajak Perengkapan	636.364,00		97.658.120,00
21/12/2017		KM 104	Pemotongan Pajak Rak Perpustakaan	454.545,00		98.112.665,00
21/12/2017		KM 105	Pemotongan Pajak Lemari Kaca	363.636,00		98.476.301,00
21/12/2017		KM 106	Pemotongan Pajak Belanja Meja	908.091,00		99.385.392,00
22/12/2017		BK 0158	Tarif Dana Bos Nasional Trivulan 4		40.000.000,00	59.385.392,00
22/12/2017		KM 107	Tarif Dana Bos Nasional Trivulan 4	40.000.000,00		99.385.392,00
23/12/2017	0515149	BK 0159	Pengadaan Rak Sepatu Kales		6.000.000,00	93.385.392,00
23/12/2017	0515129	BK 0160	Pengadaan Laptop		7.700.000,00	85.685.392,00
23/12/2017	0515130	BK 0161	Pengadaan Printer		8.300.000,00	82.385.392,00
23/12/2017	0515151	BK 0162	Pengadaan Lemari Plala		5.000.000,00	77.385.392,00
23/12/2017		KM 108	Pemotongan Pajak Rak Sepatu Kales	454.545,00		77.839.937,00
23/12/2017		KM 109	Pemotongan Pajak Pengadaan Laptop	700.000,00		78.539.937,00
23/12/2017		KM 110	Pemotongan Pajak Pengadaan Printer	300.000,00		78.839.937,00
23/12/2017		KM 111	Pemotongan Pajak Lemari Plala	454.545,00		79.294.482,00
26/12/2017	0516174	BK 0163	Pemeliharaan Instalasi Air		500.000,00	78.794.482,00
26/12/2017	0516175	BK 0164	Pemeliharaan Instalasi Listrik		1.000.000,00	77.794.482,00
26/12/2017	0516178	BK 0165	Pemeliharaan Ban		200.000,00	77.594.482,00
26/12/2017	0516178	BK 0166	Pemeliharaan Tarran Sekolah		600.000,00	76.994.482,00
26/12/2017	0515138	BK 0167	Belanja Perbaikan Speaker		2.200.000,00	74.794.482,00
26/12/2017	030682	BK 0168	Belanja Pemeliharaan UMS		2.000.000,00	72.794.482,00
26/12/2017	0516176	BK 0169	Pemeliharaan WC Tata Usaha		500.000,00	72.294.482,00

26/12/2017	0620211	BK 0171	ATK Penyusunan Laporan BOS		800.000,00	70.494.482,00
26/12/2017	0723220	BK 0172	Belanja Makan dan Minum Harian		5.000.000,00	65.494.482,00
26/12/2017	0723223	BK 0173	Belanja Air Minum		1.500.000,00	63.994.482,00
26/12/2017	0723225	BK 0174	Pengadaan Master Tinta Fotocopy		4.000.000,00	59.994.482,00
27/12/2017		BK 0175	Tarik Dana Bos Nasional Trhwudan 4		41.600.000,00	18.394.482,00
27/12/2017		KM 112	Tarik Dana Bos Nasional Trhwudan 4	41.600.000,00		59.994.482,00
28/12/2017	0723225	BK 0176	Pengadaan Tinta Fotocopy		1.200.000,00	58.794.482,00
28/12/2017	0723236	BK 0177	Belanja Catrid Printer		1.000.000,00	57.794.482,00
28/12/2017	0723231	BK 0178	Belanja Listrik		2.628.622,00	55.165.860,00
28/12/2017	0723233	BK 0179	Belanja Langganan Internet/Telepon		5.507.490,00	49.658.370,00
28/12/2017	0723235	BK 0180	Belanja Air PDAM		3.389.116,00	46.269.254,00
28/12/2017	030788	BK 0181	Belanja Surat Kabar		178.000,00	45.891.254,00
28/12/2017		KM 113	Pemotongan Pajak Belanja Perbaikan	336.364,00		46.227.618,00
28/12/2017		KM 114	Pemotongan Pajak Belanja Makan dan	454.545,00		46.682.163,00
28/12/2017		KM 115	Pemotongan Pajak Belanja Air Minum	136.364,00		46.818.527,00
28/12/2017		KM 116	Pemotongan Pajak Master Tinta Riso	363.636,00		47.182.163,00
28/12/2017		KM 117	Pemotongan Pajak Tinta Fotocopy	109.091,00		47.291.254,00
29/12/2017	010107	BK 0182	ATK Ganjil		2.006.772,00	45.284.482,00
29/12/2017	0723236	BK 0183	ATK Kegiatan Sekolah		5.000.000,00	40.284.482,00
29/12/2017	0723236	BK 0184	ATK Perpustakaan		1.000.000,00	39.284.482,00
29/12/2017	020440	BK 0185	Honorarium Pembina Ekstrakurikuler		8.640.000,00	30.644.482,00
29/12/2017	0724240	BK 0186	Honorarium Wakar		3.000.000,00	27.644.482,00
29/12/2017	0724240	BK 0187	Honorarium Petugas Kebersihan		3.000.000,00	24.644.482,00
29/12/2017	0724237	BK 0188	Honorarium Guru		5.400.000,00	19.244.482,00
29/12/2017	0620211	BK 0189	Honor Pembantu Bendahara BOSNAS		750.000,00	18.494.482,00
29/12/2017		KM 118	Pemotongan Pajak ATK Genap	182.962,00		18.677.444,00
29/12/2017		KM 119	Pemotongan Pajak ATK Kegiatan	454.545,00		19.131.989,00
29/12/2017		KM 120	Pemotongan Pajak Honorarium	432.000,00		19.563.989,00
29/12/2017		KM 121	Pemotongan Pajak Honorarium	37.500,00		19.601.489,00
30/12/2017		BK 0190	Setor Pajak		17.705.004,00	1.896.485,00
						1.896.485,00

Mengetahui
Kepala Sekolah

(Jauhari S.Pd.M.Pd)
NIP. 19750510 199903 1 006

Bendahara


(Zeanab)
NIP. 196708231993032000

BUKU KAS UMUM
01/03/2017 - 31/03/2017

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Tanah Grogot
Desa/Kecamatan : Tanah Grogot/Tanah Grogot
Kabupaten/Kota : Paser
Provinsi : Kalimantan Timur

Formulir BOS-K3
Diisi oleh Sekolah Disimpan di Sekolah

Tanggal	No. Kode	No Bukti	Uraian	Penerimaan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
01/03/2017			Saldo Awal	78.782.373,51		78.782.373,51
01/03/2017		BB2	Bunga Bank	23.616,22		78.805.989,73
01/03/2017	030668	BK 01	Honor Pembina OSN Triwulan 1		750.000,00	78.055.989,73
01/03/2017	0723235	BK 02	Alat Kebersihan/Bahan Pembersih		2.648.600,00	75.407.389,73
01/03/2017	0723246	BK 03	Alat Tulis Kantor (ATK) KBM Triwulan 1		1.925.000,00	73.482.389,73
01/03/2017	010109	BK 04	Alat Tulis Kantor Ujian Sekolah Triwulan 1		1.920.000,00	71.562.389,73
01/03/2017	010106	BK 05	Alat Tulis Kantor UTS Triwulan 1		1.990.400,00	69.571.989,73
01/03/2017		P8002	Pajak		4.723,26	69.567.266,47
01/03/2017		PJK 1	Alat Kebersihan/Bahan Pembersih	240.782,00		69.808.048,47
01/03/2017		PJK 2	Alat Tulis Kantor (ATK) KBM Triwulan 1	174.545,00		69.982.593,47
01/03/2017		PJK 3	Alat Tulis Kantor Ujian Sekolah	175.000,00		70.157.593,47
01/03/2017		PJK 4	Alat Tulis Kantor UTS	180.945,00		70.338.538,47
02/03/2017	0515289	BK 06	Bahan Pertanian		1.000.000,00	69.338.538,47
03/03/2017	0723228	BK 07	Makan Minum Harian Pegawai		3.488.000,00	65.850.538,47
03/03/2017		PJK 5	Makan Minum Harian Pegawai	62.784,00		65.913.322,47
03/03/2017		PJK 6	Makan Minum Harian Pegawai	348.800,00		66.262.122,47
06/03/2017	0515170	BK 08	Upah Tukang Pembuatan Tempat Sampah		1.000.000,00	65.262.122,47
06/03/2017	0515142	BK 09	Belanja Dispenser		1.500.000,00	63.762.122,47
06/03/2017	0515156	BK 10	Rak Buku		7.800.000,00	55.962.122,47
06/03/2017	0515139	BK 11	Perbaikan AC		1.950.000,00	54.012.122,47
06/03/2017	030794	BK 12	Belanja Alat Pramuka		500.000,00	53.512.122,47
06/03/2017		PJK 7	Belanja Dispenser	136.354,00		53.648.476,47
06/03/2017		PJK 8	Rak Buku	709.091,00		54.357.567,47
06/03/2017		PJK 9	Perbaikan AC	36.364,00		54.393.931,47
07/03/2017	0414112	BK 13	Kontribusi MKKKS Triwulan 1		900.000,00	53.493.931,47
08/03/2017		BOS K1	Terima Perkas Dana BOS Pusat Triwulan 1	18.000.000,00		71.493.931,47
08/03/2017		TT 1	Tarik Tunai		18.400.000,00	53.093.931,47
09/03/2017	0516185	BK 14	Belanja Bahan Pembuatan Taman Toga		1.960.000,00	51.133.931,47

09/03/2017		PJK 10	Bahan Pembuatan Taman Toga	178.182,00		51.312.113,47
15/03/2017	0723241	BK 15	Bayar Rekening Listrik Triwulan 1		4.422.762,00	46.889.351,47
15/03/2017	0723243	BK 16	Bayar Rekening Internet Speedy Triwulan 1		1.749.000,00	45.140.351,47
15/03/2017	0723242	BK 17	Bayar Rekening Telpon Triwulan 1		464.400,00	44.675.951,47
15/03/2017	0723245	BK 18	Bayar Rekening Air Triwulan 1		3.629.970,00	41.045.981,47
27/03/2017		B9011	Biaya Admin		3.500,00	41.042.481,47
27/03/2017		SPJK 1	Setor PPN Alat Kebersihan/Bahan Pembersih		240.782,00	40.801.699,47
27/03/2017		SPJK 10	Setor PPN Bahan Pembuatan Taman Toga		178.182,00	40.623.517,47
27/03/2017		SPJK 11	Setor PPh 21 Pembina Ekstra Kurikuler		510.000,00	40.113.517,47
27/03/2017		SPJK 12	Setor PPh 21 Pembina Ekstra Kurikuler		120.000,00	39.993.517,47
27/03/2017		SPJK 2	Setor PPN Alat Tulis Kantor (ATK) KBM Triwulan 1		174.545,00	39.818.972,47
27/03/2017		SPJK 3	Setor PPN Alat Tulis Kantor Ujian Sekolah		175.000,00	39.643.972,47
27/03/2017		SPJK 4	Setor PPN Alat Tulis Kantor UTS		180.945,00	39.463.027,47
27/03/2017		SPJK 5	Setor PPN Makan Minum Harian Pegawai		62.784,00	39.400.243,47
27/03/2017		SPJK 6	Setor PPh 23 Makan Minum Harian Pegawai		348.800,00	39.051.443,47
27/03/2017		SPJK 7	Setor PPN Belanja Dispenser		136.354,00	38.915.089,47
27/03/2017		SPJK 8	Setor PPN Rak Buku		709.091,00	38.205.998,47
27/03/2017		SPJK 9	Setor PPh 23 Perbaikan AC		36.364,00	38.169.634,47
30/03/2017	0414111	BK 19	Bayar iuran MGMP Triwulan 1		400.000,00	37.769.634,47
30/03/2017	0516185	BK 20	Upah Tukang Pembuatan Taman Toga		1.600.000,00	36.169.634,47
30/03/2017	030792	BK 21	Bayar Langganan Koran Triwulan 1		390.000,00	35.779.634,47
30/03/2017	030678	BK 22	Bayar Honorarium Pembina Eskul PMR, Pencak Silat, Karate, Pramuka, Kesenian		3.000.000,00	32.779.634,47
30/03/2017	030678	BK 23	Bayar Honorarium Pembina Eskul Sepak Bola, Bola Volly, Tari		3.600.000,00	29.179.634,47
30/03/2017	0723247	BK 24	Bayar Cetak dan Penjilidan Laporan SPJ Triwulan 1		480.000,00	28.699.634,47
30/03/2017	0724251	BK 25	Bayar Honorarium Pembantu Administrasi (TU) Triwulan 1		3.900.000,00	24.799.634,47
30/03/2017		PJK 11	Pembina Ekstra Kurikuler	510.000,00		25.309.634,47
30/03/2017		PJK 12	Pembina Ekstra Kurikuler	120.000,00		25.429.634,47
31/03/2017	0724253	BK 26	Bayar Honorarium Penjaga Malam dan Petugas Kebersihan Triwulan 1		7.800.000,00	17.629.634,47
31/03/2017	0724250	BK 27	Bayar Honorarium GTT Triwulan 1		4.260.000,00	13.369.634,47
31/03/2017	010112	BK 28	Bayar Pengadaan Soal TDS Triwulan 1		10.350.000,00	3.019.634,47
31/03/2017	0723247	BK 29	Bayar Honorarium Pembantu Administrasi BOS Triwulan 1		600.000,00	2.419.634,47
31/03/2017		PJK 12	Pembantu Administrasi BOS Triwulan 1	30.000,00		2.449.634,47
						2.449.634,47



98501 1 002

Bendahara

(W. Waris Privanto, S.Pd)
NIP. 19811015 201408 1 001

BUKU KAS UMUM
01/06/2017 - 30/06/2017

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Tanah Grogot
Desa/Kecamatan : Tanah Grogot/Tanah Grogot
Kabupaten/Kota : Paser
Provinsi : Kalimantan Timur

Formulir BCS-K3
Diisi oleh Sekolah
Disimpan di Sekolah

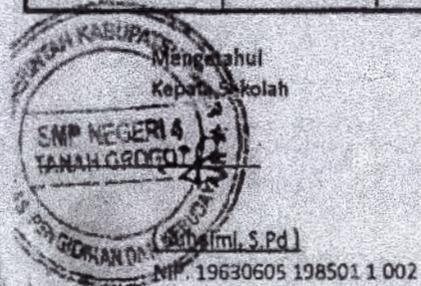
Tanggal	No. Kode	No Bukti	Uraian	Penerimaan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
01/06/2017			Saldo Awal	153.920.697,92		153.920.697,92
01/06/2017		BB4	Bunga Bank	81.079,02		154.001.776,94
01/06/2017		P8002	Pajak		16.215,77	153.985.561,17
02/06/2017	0516172	BK 33	Bayar Upah Tukang Perbaikan Green House		1.400.000,00	152.585.561,17
09/06/2017	030665	BK 34	Bayar Belanja ATK PSB		1.000.000,00	151.585.561,17
09/06/2017		PJK 14	Bayar Belanja ATK PSB	90.909,00		151.676.470,17
12/06/2017	0414111	BK 35	Bayar Iuran MGMP Triwulan 2		625.000,00	151.051.470,17
22/06/2017	0723228	BK 36	Bayar Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai Tw 2		3.350.000,00	147.701.470,17
22/06/2017		PJK 15	Bayar Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai Tw 2	60.300,00		147.761.770,17
22/06/2017		PJK 16	Bayar Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai Tw 2	335.000,00		148.096.770,17
25/06/2017	0515144	BK 37	Bayar Perlengkapan Upacara Bendera		900.000,00	147.196.770,17
28/06/2017	010213	BK 38	Bayar Honorarium Bimbel		5.970.000,00	141.226.770,17
28/06/2017	030678	BK 39	Bayar Honorarium Ekstrakurikuler		6.900.000,00	134.326.770,17
28/06/2017	030794	BK 40	Bayar Sewa Baju Tari Tradisional		8.500.000,00	125.826.770,17
28/06/2017		PJK 17	Bayar Honorarium Bimbel	930.000,00		126.756.770,17
28/06/2017		PJK 18	Bayar Honorarium Ekstrakurikuler	390.000,00		127.146.770,17
29/06/2017	0414112	BK 41	Bayar Iuran MKKKS Triwulan II		900.000,00	126.246.770,17
29/06/2017	010107	BK 42	Bayar Belanja ATK Ujian Semester Genap		3.000.000,00	123.246.770,17
29/06/2017	0723242	BK 43	Bayar Langganan Telpon Tw 2		466.160,00	122.780.610,17
29/06/2017	0723243	BK 44	Bayar Langganan Internet Speedy Tw 2		1.782.480,00	120.998.130,17
29/06/2017	0723241	BK 45	Bayar Langganan Listrik Tw 2		5.307.709,00	115.690.421,17
29/06/2017	030792	BK 46	Bayar Langganan Koran Triwulan 2		390.000,00	115.300.421,17
29/06/2017	0723245	BK 47	Bayar Langganan Air Tw 2		8.959.562,00	106.340.859,17
29/06/2017	0723249	BK 48	Bayar Honorarium Pembantu Admin BOS Tw 2		600.000,00	105.740.859,17
29/06/2017	0724250	BK 49	Bayar Honorarium GTT Triwulan 2		4.260.000,00	101.480.859,17
29/06/2017	0724251	BK 50	Bayar Honorarium Pembantu Administrasi (TU) Triwulan 2		3.900.000,00	97.580.859,17
29/06/2017	0724253	BK 51	Bayar Honorarium Penjaga Malam dan Petugas Kebersihan Triwulan 2		7.800.000,00	89.780.859,17
29/06/2017		PJK 19	Bayar Belanja ATK Ujian Semester Genap	272.727,00		90.053.586,17

BUKU KAS UMUM
01/07/2017 - 31/07/2017

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Tanah Grogot
Desa/Kecamatan : Tanah Grogot/Tanah Grogot
Kabupaten/Kota : Paser
Provinsi : Kalimantan Timur

Formulir BOS-K3
Diisi oleh Sekolah
Disimpan di Sekolah

Tanggal	No. Kode	No Bukti	Uraian	Penerimaan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
01/07/2017			Saldo Awal	89.570.086,17		89.570.086,17
02/07/2017		BB5	Bunga Bank	135.475,50		89.705.561,67
02/07/2017		P5	Pajak		27.135,16	89.678.426,51
13/07/2017		BOS K2	Tarik Tunai	32.868.685,00		122.547.111,51
13/07/2017		BOS K2	Tarik Tunai	15.669.000,00		138.216.111,51
13/07/2017		TK 3	Tarik Tunai		32.868.685,00	105.347.426,51
13/07/2017		TK 4	Tarik Tunai		15.669.000,00	89.678.426,51
19/07/2017		BOS K2	Tarik Tunai	29.950.000,00		119.628.426,51
19/07/2017		TK 5	Tarik Tunai		29.950.000,00	89.678.426,51
26/07/2017		BA 6	Blaya Admin		3.500,00	89.674.926,51
26/07/2017		SPJK13	Setor PPN Belanja ATK KBM Triwulan II		930.000,00	88.744.926,51
26/07/2017		SPJK14	Setor PPN Belanja ATK P5B		390.000,00	88.354.926,51
26/07/2017		SPJK15	Setor PPN Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai Tw 2		60.300,00	88.294.626,51
26/07/2017		SPJK16	Setor PPh 23 Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai Tw 2		272.727,00	88.021.899,51
26/07/2017		SPJK17	Setor PPh 21 Honorarium Bimbel		90.909,00	87.930.990,51
26/07/2017		SPJK18	Setor PPh 21 Honorarium Ekstrakurikuler		272.727,00	87.658.263,51
31/07/2017		SPJK19	Setor PPN Belanja ATK Ujian Semester Genap		335.000,00	87.323.263,51
						87.323.263,51



Bendahara

(Signature)
(W. Privanto, S.Pd)
NIP. 19811015 201408 1 001

BUKU KAS UMUM
01/10/2017 - 31/10/2017

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Tanah Grogot
Desa/Kecamatan : Tanah Grogot/Tanah Grogot
Kabupaten/Kota : Paser
Provinsi : Kalimantan Timur

Formulir BOS-K3
Diisi oleh Sekolah
Disimpan di Sekolah

Tanggal	No. Kode	No Bukti	Uraian	Penerimaan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
01/10/2017			Saldo Awal	87.366.963,15		87.366.963,15
10/10/2017	0414112	BK 53	Bayar Kontribusi MKKS Triwulan III		900.000,00	86.466.963,15
10/10/2017	0414111	BK 54	Bayar Kontribusi MGMP Triwulan III		1.050.000,00	85.416.963,15
13/10/2017		BOS 3	Masuk Dana BOS Pusat TW 3	71.000.000,00		156.416.963,15
18/10/2017		BOS K3	Terima Perkas Dana Bos Pusat Triwulan 3	71.000.000,00		227.416.963,15
18/10/2017		TK 6	Tarik Tunai		71.000.000,00	156.416.963,15
19/10/2017	0723246	BK 55	Belanja ATK KBM Triwulan III Tahun 2017		2.000.000,00	154.416.963,15
19/10/2017	010106	BK 56	Belanja ATK UTS Semester Ganjil Tahun 2017		1.999.000,00	152.417.963,15
19/10/2017	0516189	BK 57	Pemeliharaan Komputer Sekolah		1.000.000,00	151.417.963,15
19/10/2017	0723242	BK 58	Bayar Langganan Telpon		464.400,00	150.953.563,15
19/10/2017	0723243	BK 59	Bayar Tagihan Internet		1.782.400,00	149.171.163,15
19/10/2017	0723245	BK 60	Bayar Tagihan Air		4.751.990,00	144.419.173,15
19/10/2017	0723241	BK 61	Bayar Tagihan Listrik		3.910.480,00	140.508.693,15
19/10/2017	030792	BK 62	Bayar Langganan Surat Kabar		390.000,00	140.118.693,15
19/10/2017	0515142	BK 63	Bayar Pengadaan Pinjer		3.500.000,00	136.618.693,15
19/10/2017	0724250	BK 64	Bayar Honorarium GTT Triwulan III		4.260.000,00	132.358.693,15
19/10/2017	0724253	BK 65	Bayar Honorarium Penjaga Malam dan Petugas Kebersihan		7.800.000,00	124.558.693,15
19/10/2017	0724251	BK 66	Bayar Honorarium Pembantu Administrasi (TU) Triwulan 3		3.900.000,00	120.658.693,15
19/10/2017		PJK 21	Belanja ATK UTS Semester Ganjil Tahun 2017	181.818,00		120.840.511,15
19/10/2017		PJK 22	Belanja Alat Kebersihan/bahan Pembersih	209.091,00		121.049.602,15
19/10/2017		PJK 23	Belanja Bahan Instalasi Air	90.909,00		121.140.511,15
19/10/2017		PJK 24	Belanja Perbaikan Kelas (Kunci Pintu)	90.909,00		121.231.420,15
19/10/2017		PJK 25	Pemeliharaan Komputer Sekolah	90.909,00		121.322.329,15
19/10/2017		PJK 26	Bayar Pengadaan Alat Olahraga	454.545,00		121.776.874,15
19/10/2017		PJK 27	Bayar Pengadaan Printer	181.818,00		121.958.692,15
19/10/2017		PJK 28	Bayar Honorarium Admin BOS Triwulan III	90.000,00		122.048.692,15
19/10/2017		PJK 29	Bayar Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai Tw 3	41.400,00		122.090.092,15
19/10/2017		PJK 30	Bayar Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai Tw 3	230.000,00		122.320.092,15

19/10/2017		PJK 31	Bayar Cetak Tempat Rapor	118.182,00		122.438.274,15
19/10/2017		PJK 32	Pemeliharaan Mesin Foto Copy dan Riso	236.636,00		122.674.910,15
19/10/2017		PJK 34	Bayar Pengadaan Pinjer Triwulan III	245.182,00		122.920.092,15
20/10/2017	0516173	BK 67	Pemeliharaan Mesin Foto Copy dan Riso		2.900.000,00	120.020.092,15
20/10/2017	030665	BK 68	Bayar Pembuatan Spanduk PPDB		700.000,00	119.320.092,15
20/10/2017	0723249	BK 69	Bayar Honorarium Admin BOS Triwulan III		600.000,00	118.720.092,15
23/10/2017	0723235	BK 70	Belanja Alat Kebersihan/bahan Pembersih		1.906.700,00	116.813.392,15
23/10/2017	0723236	BK 71	Belanja Obat-obatan UKS		500.000,00	116.313.392,15
23/10/2017	0827290	BK 72	Bayar Cetak Tempat Rapor		6.500.000,00	109.813.392,15
23/10/2017	030678	BK 73	Bayar Honorarium Ekstrakurikuler		7.200.000,00	102.613.392,15
23/10/2017	0723247	BK 74	Bayar Biaya Foto Copy dan Penjilidan SPI Triwulan III		480.000,00	102.133.392,15
24/10/2017	0516181	BK 75	Belanja Bahan Instalasi Air		1.000.000,00	101.133.392,15
24/10/2017	0516182	BK 76	Belanja Bahan Instalasi Listrik		1.000.000,00	100.133.392,15
24/10/2017	0515135	BK 77	Bayar Pengadaan Printer		2.000.000,00	98.133.392,15
24/10/2017		PJK 20	Belanja Bahan Instalasi Listrik	90.909,00		98.224.301,15
25/10/2017	0516171	BK 78	Belanja Perbaikan Kelas (Kunci Pintu)		1.000.000,00	97.224.301,15
25/10/2017	0827290	BK 79	Bayar Biaya Cetak SKHU		575.000,00	96.649.301,15
25/10/2017	030794	BK 80	Bayar Pengadaan Alat Olahraga		5.000.000,00	91.649.301,15
26/10/2017		BA 8	Biaya Admin		3.500,00	91.645.801,15
26/10/2017	0723228	BK 81	Bayar Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai Tw 3		2.300.000,00	89.345.801,15
26/10/2017		SPJK 20	Setor PPN Belanja Bahan Instalasi Listrik		90.909,00	89.254.892,15
26/10/2017		SPJK 21	Setor PPN Belanja ATK UTS Semester Ganjil Tahun 2017		181.818,00	89.073.074,15
26/10/2017		SPJK 22	Setor PPN Belanja Alat Kebersihan/bahan Pembersih		209.091,00	88.863.983,15
26/10/2017		SPJK 23	Setor PPN Belanja Bahan Instalasi Air		90.909,00	88.773.074,15
26/10/2017		SPJK 24	Setor PPN Belanja Perbaikan Kelas (Kunci Pintu)		90.909,00	88.682.165,15
26/10/2017		SPJK 25	Setor PPh 23 Pemeliharaan Komputer Sekolah		90.909,00	88.591.256,15
26/10/2017		SPJK 26	Setor PPN Pengadaan Alat Olahraga		454.545,00	88.136.711,15
26/10/2017		SPJK 27	Setor PPN Pengadaan Printer		181.818,00	87.954.893,15
26/10/2017		SPJK 28	Setor PPh 21 Honorarium Admin BOS Triwulan III		90.000,00	87.864.893,15
26/10/2017		SPJK 29	Setor PPN Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai Tw 3		41.400,00	87.823.493,15
26/10/2017		SPJK 30	Setor PPh 23 Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai Tw 3		230.000,00	87.593.493,15
26/10/2017		SPJK 31	Setor PPN Cetak Tempat Rapor		118.182,00	87.475.311,15
26/10/2017		SPJK 32	Setor PPN Pemeliharaan Mesin Foto Copy dan Riso		236.636,00	87.238.675,15
						87.238.675,15

Mengetahui
Kepala Sekolah
(Suhaimi, S.Pd)
NIP. 19630605 198501 1 002

Bendahara
(Waris Riyanto, S.Pd)
NIP. 19811015 201408 1 001

BUKU KAS UMUM
01/12/2017 - 31/12/2017

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Tanah Grogot
Desa/Kecamatan : Tanah Grogot/Tanah Grogot
Kabupaten/Kota : Paser
Provinsi : Kalimantan Timur

Formulir BOS-K3
Diisi oleh Sekolah
Disimpan di Sekolah

Tanggal	No. Kode	No Bukti	Uraian	Penerimaan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
01/12/2017			Saldo Awal	87.251.542,10		87.251.542,10
07/12/2017		BOS 4	Masuk Dana BOS Pusat TW 4	71.000.000,00		158.251.542,10
13/12/2017		BOS K4	Terima Perkas Dana Bos Pusat Triwulan 4	71.000.000,00		229.251.542,10
13/12/2017		TK 7	Tarik Tunai		71.000.000,00	158.251.542,10
14/12/2017	030678	BK 100	Bayar Honorarium Ekstrakurikuler		100.000,00	154.651.542,10
14/12/2017	0515156	BK 101	Belanja Pengadaan lemari Kaca		2.500.000,00	152.151.542,10
14/12/2017	0515149	BK 102	Belanja Buku Pelajaran Pokok Peserta Didik (Buku K-13)		32.863.685,00	119.287.857,10
14/12/2017	0515149	BK 103	Belanja Buku Pelajaran Pokok Peserta Didik (Buku KTSP)		31.167.000,00	88.120.857,10
14/12/2017	0515157	BK 104	Belanja Lemari Buku		5.000.000,00	83.120.857,10
14/12/2017	0515157	BK 105	Belanja Pengadaan Rak Koran		530.000,00	82.590.857,10
14/12/2017	0724253	BK 106	Bayar Honorarium Penjaga Malam dan Petugas Kebersihan		7.800.000,00	74.790.857,10
14/12/2017	0724251	BK 107	Bayar Honorarium Pembantu Administrasi (TU) Triwulan 4		3.900.000,00	70.890.857,10
14/12/2017	0516186	BK 108	Bayar Bahan Perbaikan Taman Kelas		1.000.000,00	69.890.857,10
14/12/2017	0723246	BK 82	Belanja ATK KBM Triwulan IV Tahun 2017		3.000.000,00	66.890.857,10
14/12/2017	010107	BK 83	Belanja ATK Kegiatan Semester Ganjil		2.000.000,00	64.890.857,10
14/12/2017	0516173	BK 84	Belanja Tinta Foto Copy		3.375.000,00	61.515.857,10
14/12/2017	0516173	BK 85	Belanja Tinta Riso		1.800.000,00	59.715.857,10
14/12/2017	0516173	BK 86	Belanja Master Riso		1.800.000,00	57.915.857,10
14/12/2017	0516181	BK 87	Belanja Bahan Instalasi Air		1.000.000,00	56.915.857,10
14/12/2017	0516182	BK 88	Belanja Bahan Instalasi Listrik		1.500.000,00	55.415.857,10
14/12/2017	030794	BK 89	Belanja Alat-alat Pramuka		1.500.000,00	53.915.857,10
14/12/2017	0516173	BK 90	Bayar Biaya Perbaikan Komputer Sekolah		2.000.000,00	51.915.857,10
14/12/2017	0723242	BK 91	Bayar Tagihan Telepon		464.400,00	51.451.457,10
14/12/2017	0723243	BK 92	Bayar Tagihan Internet		1.749.000,00	49.702.457,10
14/12/2017	0723245	BK 93	Bayar Tagihan Air		7.933.436,00	41.769.021,10
14/12/2017	0723241	BK 94	Bayar Tagihan Listrik		4.234.629,00	37.534.392,10
14/12/2017	030792	BK 95	Bayar Langganan Surat Kabar		390.000,00	37.144.392,10
14/12/2017	0414111	BK 96	Bayar Kontribusi MGMP Triwulan IV			

14/12/2017	0414112	BK 97	Bayar Kontribusi MKKS Triwulan IV		900.000,00	35.244.392,10
14/12/2017	030669	BK 98	Bayar Transport Pembimbing Lomba		900.000,00	34.344.392,10
14/12/2017	030669	BK 99	Bayar Transport Lomba Siswa		1.100.000,00	33.244.392,10
14/12/2017		PJK 35	Bayar Honorarium Pembina FLS2N	25.000,00		33.269.392,10
14/12/2017		PJK 36	Bayar Honorarium Pembina FLS2N	75.000,00		33.344.392,10
14/12/2017		PJK 37	Belanja ATK KBM Triwulan IV Tahun 2017	272.727,00		33.617.119,10
14/12/2017		PJK 38	Belanja ATK Kegiatan Semester Ganjil	181.818,00		33.798.937,10
14/12/2017		PJK 39	Belanja Tinta Foto Copy	306.818,00		34.105.755,10
14/12/2017		PJK 40	Belanja Tinta Riso	163.636,00		34.269.391,10
14/12/2017		PJK 41	Belanja Master Riso	163.636,00		34.433.027,10
14/12/2017		PJK 42	Belanja Suku Cadang Alat-alat Kantor	318.182,00		34.751.209,10
14/12/2017		PJK 43	Belanja Bahan Pertanian	181.818,00		34.933.027,10
14/12/2017		PJK 44	Belanja Alat Kebersihan/bahan Pembersih	417.273,00		35.350.300,10
14/12/2017		PJK 45	Belanja Bahan Instalasi Listrik	136.364,00		35.486.664,10
14/12/2017		PJK 46	Belanja Alat-alat Pramuka	136.364,00		35.623.028,10
14/12/2017		PJK 47	Bayar Pemeliharaan Mesin Foto Copy dan Riso	100.000,00		35.723.028,10
14/12/2017		PJK 48	Bayar Biaya Perbaikan Komputer Sekolah	181.818,00		35.904.846,10
14/12/2017		PJK 49	Bayar Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai Tw 4	61.200,00		35.966.046,10
14/12/2017		PJK 50	Bayar Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai Tw 4	340.000,00		36.306.046,10
14/12/2017		PJK 51	Bayar Honorarium Ekstrakurikuler	480.000,00		36.786.046,10
14/12/2017		PJK 52	Bayar Honorarium Ekstrakurikuler	180.000,00		36.966.046,10
14/12/2017		PJK 53	Belanja Pengadaan Lemari Kaca	227.273,00		37.193.319,10
15/12/2017	030669	BK 109	Bayar Honorarium Pembina FLS2N		2.250.000,00	34.943.319,10
15/12/2017	0515139	BK 110	Belanja Kipas Angin untuk Laboratorium IPA		1.000.000,00	33.943.319,10
15/12/2017	0516186	BK 111	Bayar Upah Tukang Perbaikan Taman Kelas		1.000.000,00	32.943.319,10
17/12/2017	0515149	BK 112	Bayar Buku Pelajaran Pokok Peserta Didik (KTSP) Tahap 2		9.239.000,00	23.704.319,10
17/12/2017	030676	BK 113	Bayar Belanja Modal Mikrofon		785.000,00	22.919.319,10
17/12/2017	030677	BK 114	Bayar Belanja Modal Speaker		1.000.000,00	21.919.319,10
17/12/2017	0307103	BK 115	Bayar Belanja modal Buku Fiksi		5.627.522,00	16.291.797,10
18/12/2017	0516173	BK 116	Bayar Pemeliharaan Mesin Foto Copy dan Riso		1.100.000,00	15.191.797,10
19/12/2017	0516173	BK 117	Belanja Suku Cadang Alat-alat Kantor		700.000,00	14.491.797,10
19/12/2017	0515289	BK 118	Belanja Bahan Perlengkapan		500.000,00	13.991.797,10
19/12/2017	0515289	BK 119	Belanja Bahan Pertanian		1.000.000,00	12.991.797,10
19/12/2017	0723235	BK 120	Belanja Alat Kebersihan/bahan Pembersih		2.000.000,00	10.991.797,10
25/12/2017	0723228	BK 121	Bayar Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai Tw 4		3.190.000,00	7.801.797,10
29/12/2017	0724248	BK 122	Bayar Honorarium Operator Dapodik		2.400.000,00	5.401.797,10
29/12/2017	0723249	BK 123	Bayar Insentif Pembantu Admin BOS Tw 4		600.000,00	4.801.797,10
29/12/2017		PJK 33	Bayar Honorarium Operator Dapodik	120.000,00		4.921.797,10
29/12/2017		SPJK 33	Setor PPh 21 atas Honorarium Operator Dapodik		120.000,00	4.801.797,10
29/12/2017		SPJK 34	Setor PPh atas Pengadaan Pinjer Triwulan III		245.182,00	4.556.615,10
29/12/2017		SPJK 35	Setor PPh 21 atas Honorarium Pembina FLS2N		25.000,00	4.531.615,10
29/12/2017		SPJK 36	Setor PPh 21 atas Honorarium Pembina FLS2N		75.000,00	4.456.615,10

29/12/2017		SPJK 37	Setor PPN atas Belanja ATK KBM Triwulan IV Tahun 2017		272.727,00	4.183.888,10
29/12/2017		SPJK 38	Setor PPN atas Belanja ATK Kegiatan Semester Ganjil		181.818,00	4.002.070,10
29/12/2017		SPJK 39	Setor PPN atas Belanja Tinta Foto Copy		306.818,00	3.695.252,10
29/12/2017		SPJK 40	Setor PPN atas Belanja Tinta Riso		163.636,00	3.531.616,10
29/12/2017		SPJK 41	Setor PPN atas Belanja Master Riso		163.636,00	3.367.980,10
29/12/2017		SPJK 42	Setor PPN atas Belanja Suku Cadang Alat-alat Kantor		318.182,00	3.049.798,10
29/12/2017		SPJK 43	Setor PPN atas Belanja Bahan Pertanian		181.818,00	2.867.980,10
29/12/2017		SPJK 44	Setor PPN atas Belanja Alat Kebersihan/bahan Pembersih		417.273,00	2.450.707,10
29/12/2017		SPJK 45	Setor PPN atas Belanja Bahan Instalasi Listrik		136.364,00	2.314.343,10
29/12/2017		SPJK 46	Setor PPN atas Belanja Alat-alat Pramuka		136.364,00	2.177.979,10
29/12/2017		SPJK 47	Setor PPN atas Pemeliharaan Mesin Foto Copy dan Riso		100.000,00	2.077.979,10
29/12/2017		SPJK 48	Setor PPh 21 atas Bayar Biaya Perbaikan Komputer Sekolah		181.818,00	1.896.161,10
29/12/2017		SPJK 49	Setor PPh 23 atas Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai		61.200,00	1.834.961,10
29/12/2017		SPJK 50	Setor PPh 23 atas Pemenuhan Makan dan Minum Harian Pegawai		340.000,00	1.494.961,10
29/12/2017		SPJK 51	Setor PPh 21 atas Honorarium Ekstrakurikuler		480.000,00	1.014.961,10
29/12/2017		SPJK 52	Setor PPh 21 atas Honorarium Ekstrakurikuler		180.000,00	834.961,10
29/12/2017		SPJK 53	Setor PPN atas Belanja Pengadaan Lemari Kaca		227.273,00	607.688,10
30/12/2017	0723247	BK 124	Bayar Biaya Foto Copy dan Penjilidan SPJ Triwulan IV		480.000,00	127.688,10
						127.688,10



Bendahara

(Waris Privanto, S.Pd.)

NIP. 19811015 201408 1 001

BUKU KAS UMUM
01/01/2017 - 31/03/2017

Nama Sekolah : SMP NEGERI 8 TANAH GROSSOT
Desa/Kecamatan : Umbuto / Tampan
Kabupaten/Kota : PASER/TANA PASER
Provinsi : KALIMANTAN TIMUR

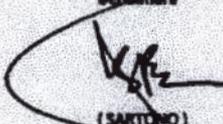
Formulir BOS-ES
Ditetapkan Sekolah
Tanggal di Sekolah

Tanggal	No. Kode	No Bukti	Uraian	Pembayaran (Rp.)	Pengeluaran (Rp.)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
01/01/2017			Balok Awal			0,0
03/01/2017		001/001/1/2017	Saldo bank	1.094.298,00		1.094.298,0
07/01/2017		001/001/1/2017	Administrasi bank		7.233,00	1.087.065,0
15/01/2017		002/001/1/2017	Bunga bank	646,00		1.087.709,0
16/01/2017		002/001/1/2017	Administrasi bank		5.500,00	1.082.209,0
15/02/2017		003/001/1/2017	Bunga bank	644,00		1.082.853,0
16/02/2017		003/001/2/2017	Saluran Administrasi		3.500,00	1.077.353,0
24/02/2017		001/001/2/2017	Tarif dan BOSNAS tronton I bin 2017	43.800.000,00		44.677.353,0
01/03/2017		001/001/3/2017	Tarif dan BOSNAS tronton I bin 2017		40.000.000,00	4.677.353,0
01/03/2017		001/001/3/2017	Tarif dan BOSNAS tronton I bin 2017	40.000.000,00		44.677.353,0
01/03/2017	030676	002/001/3/2017	Pembayaran honor abdul prafika untuk bin Jan. S.d. Feb. 2017		400.000,00	44.277.353,0
01/03/2017	030680	003/001/3/2017	Pembayaran honor abdul PAM untuk bin Jan. S.d. Feb. 2017		400.000,00	43.877.353,0
01/03/2017	030678	004/001/3/2017	Pembayaran honor abdul Orahaga untuk bin Jan. S.d. Feb. 2017		800.000,00	43.077.353,0
01/03/2017	030677	005/001/3/2017	Pembayaran honor abdul Seri tari untuk bin Jan. S.d. Feb. 2017		400.000,00	42.677.353,0
01/03/2017	030677	006/001/3/2017	Pembayaran honor abdul Kragaman untuk bin Jan. S.d. Feb. 2017		400.000,00	42.277.353,0
01/03/2017	030678	007/001/3/2017	Pembayaran honor abdul karata untuk bin Jan. S.d. Feb. 2017		400.000,00	41.877.353,0
01/03/2017	0724237	008/001/3/2017	Pembayaran gaji insanan guru tidak tetap untuk bin Jan. S.d. Feb. 2017		1.800.000,00	40.077.353,0
01/03/2017	0724240	009/001/3/2017	Pembayaran gaji PTT untuk bin Jan. S.d. Feb. 2017		2.600.000,00	37.477.353,0
01/03/2017	0724238	010/001/3/2017	Pembayaran honor bunga administrator untuk bin Jan. S.d. Feb. 2017		400.000,00	37.077.353,0
01/03/2017	010111	011/001/3/2017	Saluran paket soal TOS sebanyak 12 paket		5.400.000,00	31.677.353,0
01/03/2017	030789	012/001/3/2017	Belanja ATK KBM rutin dan ATK Kantor s.n. Toko Enggal Jaya		4.550.000,00	27.127.353,0
01/03/2017	040789	013/001/3/2017	Belanja ATK KBM s.n. CH Cahaya Abadi		1.000.000,00	26.127.353,0
01/03/2017	0723233	014/001/3/2017	Belanja rekening air PDAM (perumahan des.2016 & Januari 2017)		1.057.850,00	25.069.503,0
01/03/2017	0723231	015/001/3/2017	Belanja voce listrik		302.000,00	24.767.503,0
01/03/2017	0723233	016/001/3/2017	Biaya Berlangganan internet		1.578.000,00	23.189.503,0
01/03/2017	0723220	017/001/3/2017	Belanja konsumsi harian guru dan pegawai		2.300.000,00	20.889.503,0
01/03/2017	0414106	018/001/3/2017	Biaya kuran lag. MGMP Bahasa Indonesia		150.000,00	20.739.503,0
01/03/2017	0414106	019/001/3/2017	Biaya kuran lag. MGMP PKN		150.000,00	20.589.503,0
01/03/2017	0414106	020/001/3/2017	Biaya kuran lag. MGMP Inggris		300.000,00	20.289.503,0
01/03/2017	0414106	021/001/3/2017	Biaya kuran lag. MGMP Matematika		150.000,00	20.139.503,0
01/03/2017	0414106	022/001/3/2017	Biaya kuran lag. MGMP BK		150.000,00	19.989.503,0
01/03/2017	0414106	023/001/3/2017	Biaya kuran lag. MGMP Pahlala		150.000,00	19.839.503,0
01/03/2017	0414106	024/001/3/2017	Biaya kuran lag. MGMP IPA		200.000,00	19.639.503,0
01/03/2017	0414106	025/001/3/2017	Biaya kuran lag. MGMP IPS		150.000,00	19.489.503,0
01/03/2017	010221	026/001/3/2017	Belanja cat, lem, dll s.n. Trubus Steel		2.000.000,00	17.489.503,0
01/03/2017	0414106	027/001/3/2017	Biaya SPPO lag. MGMP PKA		80.000,00	17.409.503,0
01/03/2017	0414106	028/001/3/2017	Biaya SPPO lag. MGMP BK		100.000,00	17.309.503,0
01/03/2017	0723235	029/001/3/2017	Biaya konsumsi air sekolah (PDAM)		575.490,00	16.734.013,0
01/03/2017	0516179	030/001/3/2017	Biaya upah tukang penggantian pagar sekolah s.n. Rusdi		1.000.000,00	15.734.013,0
01/03/2017	0516175	031/001/3/2017	Belanja kabel, lampu, dll s.n. Toko Rahmat		1.000.000,00	14.734.013,0
01/03/2017	0515148	032/001/3/2017	Belanja mesin dan kawat s.n. Toko Jati Indah		8.500.000,00	11.234.013,0
01/03/2017	0515148	033/001/3/2017	Belanja kursi 2 buah s.n. Toko Jati Indah		1.000.000,00	10.234.013,0
01/03/2017	030788	034/001/3/2017	Belanja 2 paket surat labar harian		300.000,00	9.934.013,0
01/03/2017	0516177	035/001/3/2017	Belanja cat untuk rehat wc kelas		630.000,00	9.304.013,0
06/03/2017		003/001/3/2017	Tarif dan pajak PPH Pa.21 atas honor abdul prafika (Jan. S.d. Feb. 2017)	20.000,00		9.284.013,0
06/03/2017		004/001/3/2017	Tarif dan pajak PPH Pa.21 atas honor abdul PAM (Jan. S.d. Feb. 2017)	20.000,00		9.264.013,0
06/03/2017		005/001/3/2017	Tarif dan pajak PPH Pa.21 atas honor abdul Seri tari (Jan. S.d. Feb. 2017)	20.000,00		9.244.013,0
06/03/2017		006/001/3/2017	Tarif dan pajak PPH Pa.21 atas honor abdul karata (Jan. S.d. Feb. 2017)	20.000,00		9.224.013,0

	04/03/2017	038/KK/3/2017	Daftar pajak PPh 21 utk akad seni tari Jan. S.d. Feb. 2017		20.000,00	9.374.013,00
	06/03/2017	039/KK/3/2017	Setor pajak PPh 21 honor akad karate Jan. S.d. Feb. 2017		20.000,00	9.354.013,00
2 awal	06/03/2017	040/KK/3/2017	Setor pajak PPh 21 honor akad kempo Jan. S.d. Feb. 2017		20.000,00	9.334.013,00
2 akhir	15/03/2017	001/BA/3/2017	Administrasi bank		1.150,00	9.332.864,00
4 awal	15/03/2017	002/BA/3/2017	Bunga bank	5.795,00		9.327.069,00
4 akhir	16/03/2017	002/BA/3/2017	Administrasi bank		5.500,00	9.321.569,00
	17/03/2017	006/BA/3/2017	Tertima pajak PPh s.n. Toko Trubus Steel	181.850,00		9.514.894,00
	17/03/2017	008/BA/3/2017	Tertima pajak PPh s.n. Jati Indah (Ahmad)	318.200,00		9.833.194,00
pasal	17/03/2017	010/KM/3/2017	Tertima pajak PPh Ps.21 atas honor akad Pramuka bin Maret 2017	10.000,00		9.843.194,00
1	17/03/2017	011/KM/3/2017	Tertima pajak PPh Ps.21 atas honor akad PMR bin Maret 2017	10.000,00		9.853.194,00
U010	17/03/2017	012/KM/3/2017	Tertima pajak PPh Ps.21 atas honor akad seni tari bin Maret 2017	10.000,00		9.863.194,00
U0100	17/03/2017	013/KM/3/2017	Tertima pajak PPh Ps.21 atas honor akad karate bin Maret 2017	10.000,00		9.873.194,00
U0101	17/03/2017	014/KM/3/2017	Tertima pajak PPh Ps.21 atas honor akad kempo bin Maret 2017	10.000,00		9.883.194,00
U0102	17/03/2017	015/KM/3/2017	Tertima pajak PPh s.n. Toko Enggal Jaya	413.050,00		10.296.244,00
U0103	17/03/2017	016/KM/3/2017	Tertima pajak PPh s.n. Abdul Rachman	230.000,00		10.526.244,00
U0104	17/03/2017	017/KM/3/2017	Tertima pajak PPh s.n. Abdul Rachman	41.400,00		10.567.644,00
U0105	17/03/2017	041/KK/3/2017	Setor pajak PPh s.n. Toko Trubus Steel s.n. Tard Budi Hartono		181.850,00	10.749.494,00
U0106	17/03/2017	042/KK/3/2017	Setor pajak PPh s.n. Toko Jati (Ahmad)		318.200,00	11.067.694,00
U0107	17/03/2017	044/KK/3/2017	Pembayaran gaji bulanan guru tidak tetap untuk bin Maret 2017		800.000,00	11.867.694,00
U0108	17/03/2017	030678	Pembayaran honor akad Pramuka untuk bin Maret 2017		200.000,00	12.067.694,00
U0109	17/03/2017	030680	Pembayaran honor akad PMR untuk bin Maret 2017		200.000,00	12.267.694,00
U0110	17/03/2017	030677	Pembayaran honor akad seni tari untuk bin Maret 2017		200.000,00	12.467.694,00
U0111	17/03/2017	030678	Pembayaran honor akad olahraga untuk bin Maret 2017		400.000,00	12.867.694,00
U0112	17/03/2017	030678	Pembayaran honor akad karate untuk bin Maret 2017		200.000,00	13.067.694,00
U0113	17/03/2017	030677	Pembayaran honor akad kempo untuk bin Maret 2017		200.000,00	13.267.694,00
U0114	18/03/2017	0724240	Pembayaran gaji PTT untuk bin Maret 2017		1.300.000,00	14.567.694,00
U0115	30/03/2017	0723233	Belanja rekening internet untuk pemeliharaan bin Februari 2017		525.300,00	15.093.000,00
U0116	30/03/2017	030788	Belanja 1 paket surat kabar harian untuk bin Maret		150.000,00	15.243.000,00
U0117	30/03/2017	0724238	Pembayaran honor tenaga administrator untuk bin Maret 2017		200.000,00	15.443.000,00
U0118	30/03/2017	0723223	Belanja air minum		250.000,00	15.693.000,00
U0119						15.693.000,00



NP: 18700510 201408 1 001

Bendahara

 (SAKTIWATI)

NP: 18700510 201408 1 001

BUKU KAS UMUM
01/04/2017 - 30/06/2017

Nama Sekolah : SMP MEGERI 8 TANAH GROGOT
Desa/Kecamatan : Limbato / Tiranuta
Kabupaten/Provinsi : PASER/TANA PASER
Provinsi : KALIMANTAN TIMUR

				Formulir 008-03		
				01/04/2017 - 30/06/2017		
Tanggal	No. Kode	No Bukti	Uraian	Penerimaan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
01/04/2017			Saldo Awal			5.442.699,00
03/04/2017		017/KM/4/2017	Ditarik dana BOSNAS trivulan I thn 2017	3.000.000,00		8.442.699,00
03/04/2017		055/BK/4/2017	Ditarik dana BOSNAS trivulan I thn 2017		3.000.000,00	5.442.699,00
03/04/2017		056/KK/4/2017	Setor pajak PPh 21 atas honor eksekutif pramuksa Unk bin Maret 2017		10.000,00	5.432.699,00
03/04/2017		057/KK/4/2017	Ditator pajak PPh 21 utk eksekutif PRR Unk bin Maret 2017		10.000,00	5.422.699,00
03/04/2017		058/KK/4/2017	Ditator pajak PPh 21 utk eksekutif seni tari Unk bin Maret 2017		10.000,00	5.412.699,00
03/04/2017		059/KK/4/2017	Setor pajak PPh 21 honor eksekutif karate Unk bin Maret 2017		10.000,00	5.402.699,00
03/04/2017		060/KK/4/2017	Setor pajak PPh 21 honor eksekutif kangsman Unk bin Maret 2017		10.000,00	5.392.699,00
03/04/2017		061/KK/4/2017	Setor pajak PPh s.n. Toko Enggal Jaya		413.650,00	4.979.049,00
07/04/2017		062/KK/4/2017	Setor pajak PPh s.n. Abdul Rachman		280.000,00	4.748.049,00
07/04/2017		063/KK/4/2017	Setor pajak PPh 23 s.n. Abdul Rachman		41.400,00	4.707.649,00
15/04/2017		007/BM/4/2017	Bunga bank	2.032,00		4.705.617,00
16/04/2017		001/BK/4/2017	Administrasi bank		5.500,00	4.701.117,00
15/05/2017		008/BM/5/2017	Bunga bank	963,00		4.702.080,00
16/05/2017		002/BK/5/2017	Administrasi bank		3.500,00	4.698.580,00
16/05/2017		009/BM/5/2017	Saldo bank	1.686.484,00		6.385.064,00
23/05/2017		019/BM/5/2017	Terima dana BOSNAS trivulan II thn 2017	67.200.000,00		73.585.064,00
26/05/2017		020/KM/5/2017	Tarik dana BOSNAS trivulan II thn 2017	40.000.000,00		33.585.064,00
26/05/2017		021/KM/5/2017	Terima pajak PPh Pt-21 atas honor eksekutif pramuksa bin April, Mei 2017	20.000,00		33.565.064,00
26/05/2017		022/KM/5/2017	Terima pajak PPh Pt-21 atas honor eksekutif pramuksa bin April, Mei 2017	20.000,00		33.545.064,00
26/05/2017		023/KM/5/2017	Terima pajak PPh Pt-21 atas honor eksekutif pramuksa bin April, Mei 2017	20.000,00		33.525.064,00
26/05/2017		024/KM/5/2017	Terima pajak PPh Pt-21 atas honor eksekutif pramuksa bin April, Mei 2017	20.000,00		33.505.064,00
26/05/2017		025/KM/5/2017	Terima pajak PPh Pt-21 atas honor eksekutif pramuksa bin April, Mei 2017	20.000,00		33.485.064,00
26/05/2017		026/KM/5/2017	Diterima PPh atas nama Sumaryanto (Toko Enggal Jaya)	181.850,00		33.303.214,00
26/05/2017		027/KM/5/2017	Diterima PPh atas nama Sumaryanto (Toko Enggal Jaya)	116.000,00		33.187.214,00
26/05/2017		028/KM/5/2017	Diterima PPh atas nama Sumaryanto (Toko Enggal Jaya)	235.000,00		32.952.214,00
26/05/2017		029/KM/5/2017	Diterima PPh atas nama Sumaryanto (Toko Enggal Jaya)	181.900,00		32.770.314,00
26/05/2017		030/KM/5/2017	Diterima PPh atas nama Sumaryanto (Toko Enggal Jaya)	117.500,00		32.652.814,00
26/05/2017		031/KM/5/2017	Diterima PPh atas nama Totok Surono	181.850,00		32.470.964,00
26/05/2017		032/KM/5/2017	Diterima PPh atas nama Catur Putri Mandiri	181.850,00		32.289.114,00
26/05/2017		064/BK/5/2017	Ditarik dana BOSNAS trivulan II thn 2017		40.000.000,00	92.289.114,00
26/05/2017	0516177	065/KK/5/2017	Biaya upah tukang rehab toilet		870.000,00	91.419.114,00
26/05/2017	0723235	066/KK/5/2017	Belanja indoran air sekeolah (PDAM) utk pemeliharaan Maret 2017		389.070,00	91.030.044,00
26/05/2017	0516178	067/KK/5/2017	Biaya upah tukang (Perbaikan papan nama sekolah)		1.400.000,00	89.630.044,00
26/05/2017	0723233	068/KK/5/2017	Belanja rekening internet untuk pemeliharaan bin Maret 2017		525.500,00	89.104.544,00
26/05/2017	030788	069/KK/5/2017	Belanja 2 paket surat kabar harian (suk bin April & Mei)		300.000,00	88.804.544,00
26/05/2017	0724240	070/KK/5/2017	Pembayaran gaji PTT untuk bin April&Mei 2017	2.600.000,00		86.204.544,00
26/05/2017	0724237	071/KK/5/2017	Pembayaran gaji guru tidak tetap untuk bin April&Mei 2017	1.600.000,00		84.604.544,00
26/05/2017	030678	072/KK/5/2017	Pembayaran honor eksekutif pramuksa untuk bin April&Mei 2017	400.000,00		84.204.544,00
26/05/2017	030680	073/KK/5/2017	Pembayaran honor eksekutif PRR untuk bin April&Mei 2017	400.000,00		83.804.544,00
26/05/2017	030677	074/KK/5/2017	Pembayaran honor eksekutif Pendula untuk bin April&Mei 2017	400.000,00		83.404.544,00
26/05/2017	030676	075/KK/5/2017	Pembayaran honor eksekutif olahraga untuk bin April&Mei 2017	800.000,00		82.604.544,00
26/05/2017	030677	076/KK/5/2017	Pembayaran honor eksekutif seni tari untuk bin April&Mei 2017	400.000,00		82.204.544,00
26/05/2017	030678	077/KK/5/2017	Pembayaran honor eksekutif karate untuk bin April&Mei 2017	400.000,00		81.804.544,00
26/05/2017	0723233	078/KK/5/2017	Pembayaran berlangganan internet rekening utk pemeliharaan bin April		525.500,00	81.279.044,00
26/05/2017	0723235	079/KK/5/2017	Pembayaran berlangganan internet rekening utk pemeliharaan bin Mei		525.500,00	80.753.544,00
26/05/2017	0723233	080/KK/5/2017	Belanja voucher listrik		502.000,00	80.251.544,00
26/05/2017	0414106	081/KK/5/2017	Biaya kuran lag. MGMP Bahasa Indonesia		200.000,00	79.951.544,00
26/05/2017	0414106	082/KK/5/2017	Biaya kuran lag. MGMP PKN untuk 1 kali pertemuan		50.000,00	79.451.544,00
26/05/2017	0414106	083/KK/5/2017	Biaya kuran lag. MGMP B. Inggris utk 1 kali pertemuan		100.000,00	79.351.544,00
26/05/2017	0414106	084/KK/5/2017	Biaya kuran lag. MGMP Matematika utk 1 kali pertemuan		50.000,00	79.251.544,00
26/05/2017	0414106	085/KK/5/2017	Biaya kuran lag. MGMP Pendula		50.000,00	79.151.544,00
26/05/2017	0414106	086/KK/5/2017	Biaya kuran lag. MGMP IPS		80.000,00	79.071.544,00
26/05/2017	0414106	087/KK/5/2017	Biaya kuran lag. MGMP IPA untuk 1 kali pertemuan		100.000,00	78.971.544,00
26/05/2017	010109	088/KK/5/2017	Biaya fotocopi soal ujian sekolah		720.000,00	78.251.544,00
26/05/2017	030663	089/KK/5/2017	Belanja fotocopi formulir PPDS s.n. Media Tapis		250.000,00	77.951.544,00
26/05/2017	0723233	090/KK/5/2017	Pembayaran berlangganan air (PDAM)		816.770,00	77.134.774,00
26/05/2017	0724238	091/KK/5/2017	Pembayaran honor tenaga administrator untuk bin April, Mei 2017		400.000,00	76.734.774,00
26/05/2017	0723220	092/KK/5/2017	Belanja konsumsi harian guru dan pegawai s.n. Cetering Berkas Usaha		300.000,00	76.434.774,00
26/05/2017	0723220	093/KK/5/2017	Belanja konsumsi harian guru dan pegawai s.n. Cetering Berkas Usaha		527.500,00	75.907.274,00
26/05/2017	0723223	094/KK/5/2017	Perbaikan air minum s.n. Media Tapis		250.000,00	75.657.274,00
26/05/2017	0825255	095/KK/5/2017	Belanja fotocopi soal UTS s.n. Toko Enggal Jaya		1.282.500,00	74.374.774,00
26/05/2017	010107	096/KK/5/2017	Belanja fotocopi soal Ujian Sekolah s.n. Toko Enggal Jaya		2.585.000,00	71.789.774,00
26/05/2017	0308101	097/KK/5/2017	Biaya upah perbaikan komputer s.n. Mitra Computer		300.000,00	71.489.774,00
26/05/2017	030789	098/KK/5/2017	Belanja ATK KBM dan Kantor s.n. Toko Enggal Jaya		2.000.000,00	69.489.774,00
26/05/2017	030789	099/KK/5/2017	Belanja ATK KBM dan Kantor s.n. Toko Cahaya Abadi		1.000.000,00	68.489.774,00
26/05/2017	030789	100/KK/5/2017	Belanja ATK KBM dan Kantor s.n. Toko Media Tapis		1.000.000,00	67.489.774,00
26/05/2017	030662	101/KK/5/2017	Belanja spanduk s.n. Delta Advertising		1.000.000,00	66.489.774,00
26/05/2017	010221	102/KK/5/2017	Belanja bibit tanaman, pupuk s.n. Catur Putri Mandiri		2.000.000,00	64.489.774,00

26/05/2017	010109	108/03/5/2017	Biaya fotocopy soal Ujian Sekolah (TOS Tk.Sekolah)	2.000.000,00	60.556.968,1
26/05/2017	030666	109/03/5/2017	Belanja konsumsi kegiatan OSN	500.000,00	60.056.968,1
26/05/2017	030667	110/03/5/2017	Belanja konsumsi kegiatan OSN	500.000,00	59.556.968,1
26/05/2017	030670	111/03/5/2017	Belanja konsumsi kegiatan PLSN	500.000,00	59.056.968,1
26/05/2017		112/03/5/2017	Dektor pajak pph 21 atas tag.honor abdul prasada (Apr.2017)	20.000,00	59.036.968,0
26/05/2017		113/03/5/2017	Dektor pajak pph 21 atas tag.honor abdul PMR (Apr.2017)	20.000,00	59.016.968,0
26/05/2017		114/03/5/2017	Dektor pajak pph 21 atas tag.honor abdul sari (Apr.2017)	20.000,00	58.996.968,0
26/05/2017		115/03/5/2017	Dektor pajak pph 21 atas tag.honor abdul hussaini (Apr.2017)	20.000,00	58.976.968,0
26/05/2017		116/03/5/2017	Dektor pajak pph 21 atas tag.honor abdul karim (Apr.2017)	20.000,00	58.956.968,0
31/05/2017		117/03/5/2017	Dektor PPh atas nama Sumaryanto (Toko Enggal Jaya)	181.850,00	58.775.118,0
31/05/2017		118/03/5/2017	Dektor PPh atas nama Sumaryanto (Toko Enggal Jaya)	116.000,00	58.659.118,0
31/05/2017		119/03/5/2017	Dektor PPh atas nama Sumaryanto (Toko Enggal Jaya)	285.000,00	58.374.118,0
31/05/2017		120/03/5/2017	Dektor PPh atas nama Sumaryanto (Toko Enggal Jaya)	181.800,00	58.192.318,0
31/05/2017		121/03/5/2017	Dektor PPh atas nama Sumaryanto (Toko Enggal Jaya)	117.500,00	58.074.818,0
05/06/2017		122/03/5/2017	Dektor PPh atas nama Tutot Suroto	181.850,00	57.892.968,0
15/06/2017		001/06/6/2017	Administrasi bank	5.223,00	57.887.745,0
15/06/2017		001/06/6/2017	Bunga bank	26.114,00	57.861.631,0
16/06/2017		002/06/6/2017	Administrasi bank	5.500,00	57.856.131,0
20/06/2017		033/06/6/2017	Ditrak dana BOSNAS triwulan II the 2017	25.000.000,00	52.856.131,0
20/06/2017		123/06/6/2017	Ditrak dana BOSNAS triwulan II the 2017	25.000.000,00	57.856.131,0
20/06/2017	0515142	124/06/6/2017	Belanja buku pelajaran peserta didik dan guru A.N. Tiga Serangkai	18.611.745,00	39.244.386,0
20/06/2017	030789	125/06/6/2017	Belanja ATK a.n. Toko Media Tegal	700.000,00	38.544.386,0
20/06/2017	030788	126/06/6/2017	Belanja ATK a.n. Toko Enggal Jaya	1.000.000,00	37.544.386,0
20/06/2017	030796	127/06/6/2017	Belanja buku referensi (Kamus B.Jinggit) a.n. Toko Al Falaah	1.650.000,00	35.894.386,0
20/06/2017	030790	128/06/6/2017	Belanja buku a.n. Toko Ar-Rahmah	1.000.000,00	34.894.386,0
20/06/2017	030788	129/06/6/2017	Belanja 1 paket surat kabar harian utik bin Juni 2017	190.000,00	34.704.386,0
20/06/2017	0724340	130/06/6/2017	Pembayaran gaji PTT untuk bin Juni 2017 a.n. Ruzdi	1.300.000,00	33.404.386,0
20/06/2017	0724337	131/06/6/2017	Pembayaran gaji guru tidak tetap untuk bin Juni 2017	800.000,00	32.604.386,0
20/06/2017	0723233	132/06/6/2017	Pembayaran berlangganan internet rekening utik parastaban bin Mei	525.900,00	32.078.486,0
30/06/2017	0724238	133/06/6/2017	Pembayaran honor pembantu administratif kasangan	200.000,00	32.021.814,0



Bendahara

 (SARISRI)
 NIP: 19840510 201408 1 001

Provinsi : 16 - KALIMANTAN TIMUR
 Kota/Kab. : 07 - KABUPATEN PASER
 Sekolah : 002 - SMP NEGERI 2 TANAH GROGOT
 Alamat : Jl. Pabrik Piring Telp. 0543-21472 Tanah Grogot

KANDIDAT

SR 01
 NPSN : 30400147

NO. PESERTA	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI
			BIN	ING	MAT	IPA	
01	2-16-16-07-002-214-6	YUNI ALPHONETA PITRI	70,0	44,0	47,5	67,0	228,5

NILAI	MATA PELAJARAN				JML. UN
	BIN	ING	MAT	IPA	
Kategori	B	C	C	C	C
Rata-Rata	74.39	58.11	55.17	58.97	246.64
Terendah	46.0	36.0	40.0	37.5	190.0
Tertinggi	94.0	94.0	92.5	92.5	369.0
Std. Deviasi	9.58	12.41	6.66	10.06	28.26

Sumitridi: 6 Juni 2016

Pectora UN Paser.



Drs. HWD Susilo Ningsayani, M.Si
 NIP. 196512071986011002

Provinsi : 16 - KALIMANTAN TIMUR
 Kota/Kab. : 07 - KABUPATEN PASER
 Sekolah : 004 - SMP NEGERI 4 TANAH GROGOT
 Alamat : Jl. Periuik Bejaso Tanah Grogot

SR : 02
 NPSN : 30400137

NO. URUT	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET
			BIN	ING	MAT	IPA		
108	2-16-16-07-004-108-5	ROBITAH	46,0	46,0	50,0	60,0	202,0	
109	2-16-16-07-004-109-4	SITI NUR HAYATI	64,0	44,0	52,5	57,5	218,0	
110	2-16-16-07-004-110-3	YULIANA HARLIATI SAPUTRI	58,0	40,0	52,5	65,0	215,5	
111	2-16-16-07-004-111-2	YULISTIANA	68,0	42,0	55,0	45,0	210,0	
112	2-16-16-07-004-112-9	AKHMAD SULAIMAN ISMAIL	62,0	42,0	50,0	55,0	209,0	
113	2-16-16-07-004-113-8	ANDI GUNAWAN	68,0	40,0	50,0	52,5	210,5	
114	2-16-16-07-004-114-7	ANDI SUPARMAN	56,0	46,0	55,0	60,0	217,0	
115	2-16-16-07-004-115-6	ANGGI MAHENDRA	52,0	38,0	55,0	55,0	200,0	
116	2-16-16-07-004-116-5	ARJUNA SAPUTRA	76,0	52,0	50,0	70,0	248,0	
117	2-16-16-07-004-117-4	PERDY NORMANSYAH	62,0	44,0	55,0	57,5	218,5	
118	2-16-16-07-004-118-3	FIRMA DAMI KURNIAWAN	52,0	50,0	52,5	55,0	209,5	
119	2-16-16-07-004-119-2	FIRMAN ADE SAPUTRA	76,0	50,0	55,0	60,0	241,0	
120	2-16-16-07-004-120-9	HAMID AZHARI	86,0	50,0	50,0	62,5	248,5	
121	2-16-16-07-004-121-8	HERIPAN	46,0	38,0	52,5	52,5	189,0	
122	2-16-16-07-004-122-7	HERNOMO HARISSANDI	76,0	52,0	47,5	62,5	238,0	
123	2-16-16-07-004-123-6	HUSNUL KHOTIMAH	78,0	56,0	50,0	52,5	236,5	
124	2-16-16-07-004-124-5	KHAERUDIN ABDULLAH	70,0	60,0	57,5	45,0	232,5	
125	2-16-16-07-004-125-4	MASRIATI	78,0	72,0	52,5	50,0	252,5	
126	2-16-16-07-004-126-3	MELINDA NURUL FATIMAH	64,0	54,0	57,5	60,0	235,5	
127	2-16-16-07-004-127-2	MUHAMMAD AMILUDIN	68,0	42,0	55,0	57,5	222,5	
128	2-16-16-07-004-128-9	MUHAMMAD ANSYAR	76,0	52,0	57,5	45,0	230,5	
129	2-16-16-07-004-129-8	MUHAMMAD MALIK RAMADANI	70,0	50,0	50,0	47,5	217,5	
130	2-16-16-07-004-130-7	MUNIRAH	64,0	46,0	52,5	55,0	217,5	
131	2-16-16-07-004-131-6	NADIA GUSTINA	62,0	48,0	47,5	67,5	225,0	
132	2-16-16-07-004-132-5	NUR ALDANIATI	64,0	48,0	50,0	62,5	224,5	
133	2-16-16-07-004-133-4	RIJAH	62,0	54,0	50,0	65,0	231,0	
134	2-16-16-07-004-134-3	RIZKI FAUZAN EKA SAPUTRA	56,0	48,0	47,5	60,0	211,5	
135	2-16-16-07-004-135-2	SAPARUDIN	52,0	42,0	55,0	52,5	201,5	
136	2-16-16-07-004-136-9	SITI HAWA	82,0	50,0	47,5	62,5	242,0	
137	2-16-16-07-004-137-8	SYAHRUL RAMADHAN	60,0	46,0	62,5	62,5	231,0	
138	2-16-16-07-004-138-7	TIARA DWI VITA ANDRIANI	84,0	52,0	47,5	60,0	243,5	

NILAI	MATA PELAJARAN				JML. UN
	BIN	ING	MAT	IPA	
Kategori	C	D	D	C	C
Rata-Rata	66,66	49,79	52,76	58,09	227,30
Terendah	38,0	28,0	40,0	37,5	188,5
Tertinggi	92,0	74,0	65,0	80,0	286,0
Std. Deviasi	13,01	8,03	4,52	7,35	20,33





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UJIAN NASIONAL SMP/MTs
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

DAFTAR KOLEKTIF HASIL UJIAN NASIONAL

Provinsi : 16 - KALIMANTAN TIMUR
 Kota/Kab. : 07 - KABUPATEN PASER
 Sekolah : 004 - SMP NEGERI 4 TANAH GROGOT
 Alamat : Jl. Periuk Bejaso Tanah Grogot

1607004P

SR : 02

NP'SN : 30400137

NO. URUT	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET
			BN	ING	MIAT	IPA		
1	2-17-16-07-004-001-8	ACHMAD ENGI WAHYUNI	40,0	54,0	30,0	40,0	144,0	
2	2-17-16-07-004-002-7	ACHMAD SAWI KANANI, KUBOH BUKIT	67,0	60,0	27,5	30,0	179,5	
3	2-17-16-07-004-003-6	ALAN ZULKIFLI	48,0	55,0	30,0	35,0	148,0	
4	2-17-16-07-004-004-5	ANANDA FIRDAUS	73,0	48,0	30,0	37,5	187,5	
5	2-17-16-07-004-005-4	DINATUL SUHADA	68,0	36,0	30,0	30,0	164,0	
6	2-17-16-07-004-006-3	EPAN MAULANA	70,0	26,0	27,5	40,0	163,5	
7	2-17-16-07-004-007-2	FTIYANI	42,0	38,0	32,5	32,5	145,0	
8	2-17-16-07-004-008-9	GUSTIANA	44,0	38,0	30,0	35,0	147,0	
9	2-17-16-07-004-009-8	HERI	68,0	44,0	25,0	35,0	172,0	
10	2-17-16-07-004-010-7	HERLINA	68,0	48,0	40,0	52,5	208,5	
11	2-17-16-07-004-011-6	IMARJI	38,0	42,0	25,0	37,5	162,5	
12	2-17-16-07-004-012-5	IRFAN	70,0	38,0	27,5	45,0	180,5	
13	2-17-16-07-004-013-4	KHAIRUN NISA	54,0	38,0	40,0	27,5	159,5	
14	2-17-16-07-004-014-3	MOHAMMAD KIZALI RAHMAN	60,0	40,0	27,5	40,0	167,5	
15	2-17-16-07-004-015-2	MUHAMMAD FAHRI CAHYA	50,0	38,0	50,0	37,5	175,5	
16	2-17-16-07-004-016-9	MUHAMMAD GABRIEL PRATAMA PUTRA	50,0	34,0	32,5	37,5	154,0	
17	2-17-16-07-004-017-8	MUHAMMAD KHANIR SAAD RAHMAN	67,0	44,0	32,5	40,0	178,5	
18	2-17-16-07-004-018-7	KESALJI	50,0	34,0	27,5	45,0	146,5	
19	2-17-16-07-004-019-6	RIKA SUKMAWATI	57,0	32,0	27,5	22,5	134,0	
20	2-17-16-07-004-020-5	RIO FEBRIAN	77,0	46,0	37,5	40,0	190,5	
21	2-17-16-07-004-021-4	RIYAN SAPUTRA	38,0	40,0	25,0	45,0	148,0	
22	2-17-16-07-004-022-3	SITI SAFARINGGA	64,0	38,0	22,5	32,5	157,0	
23	2-17-16-07-004-023-2	WAJIYUDI	48,0	34,0	25,0	37,5	144,5	
24	2-17-16-07-004-024-9	ACHMAD ZULKANI	64,0	40,0	30,0	32,5	166,5	
25	2-17-16-07-004-025-8	AHMAD RAMADANI	68,0	36,0	27,5	35,0	166,5	
26	2-17-16-07-004-026-7	AHMAD SYAIRIL	74,0	32,0	27,5	42,5	176,0	
27	2-17-16-07-004-027-6	ALIE IRWANSYALI	50,0	48,0	42,5	37,5	184,0	
28	2-17-16-07-004-028-5	ANANDA DIANA EKA RA PUTRI	74,0	42,0	22,5	42,5	181,0	
29	2-17-16-07-004-029-4	ANDIKA K	42,0	42,0	45,0	40,0	169,0	
30	2-17-16-07-004-030-3	ANDRA FIRDIAN	34,0	56,0	40,0	25,0	195,0	
31	2-17-16-07-004-031-2	DAYA KHAIROL HUSANI	64,0	46,0	32,5	30,0	172,5	
32	2-17-16-07-004-032-9	DEDI KURNIADI	78,0	46,0	47,5	52,5	224,0	
33	2-17-16-07-004-033-8	DIAN RATNA PARASATIA	70,0	42,0	32,5	42,5	187,0	
34	2-17-16-07-004-034-7	IMAM SAFIT	60,0	38,0	30,0	35,0	163,0	
35	2-17-16-07-004-035-6	JEFRY GUNAWAN (PURWANDONO)	50,0	38,0	45,0	45,0	178,0	

Provinsi : 16 - KALIMANTAN TIMUR
 Kab. : 07 - KABUPATEN PASER
 Sekolah : 004 - SMP NEGERI 4 TANAH GROGOT
 Alamat : Jl. Periuk Bejaso Tanah Grogot

*1G070041

SR : 02

NPSN : 30400137

NO. URUT	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET
			BIN	ING	MAT	IPA		
114	2-17-16-07-004-114-7	SYARWAN HANIF	72,0	44,0	30,0	47,5	193,5	
115	2-17-16-07-004-115-6	WINA ANDRIANA	80,0	60,0	30,0	40,0	210,0	

NILAI	MATA PELAJARAN				JML. UN
	BIN	ING	MAT	IPA	
Kategori	C	D	D	D	D
Rata-Rata	65,76	41,72	35,96	43,57	187,00
Terendah	38,00	24,00	22,50	22,50	134,00
Tertinggi	94,00	80,00	90,00	80,00	330,00
Std. Deviasi	12,83	8,54	10,38	12,27	34,25

Samudra, 31 Mei 2017
 Ketua UN Prov. Kaltim,



Drs. H. Khairani, MM
 NIP. 196112291987101001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UJIAN NASIONAL SMP/MTs
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

DAFTAR KOLEKTIF HASIL UJIAN NASIONAL

: 16 - KALIMANTAN TIMUR
 : 07 - KABUPATEN PASER
 : 067 - SMP NEGERI 8 TANAH GROGOT
 : Jl. Di. Panjaitan Tanah Grogot

SR : 01
 NPSN : 30406116

NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET
		BIN	ING	MAT	IPA		
16-07-067-001-8	AHDUL RAHMAN	66,0	54,0	47,5	47,5	215,0	
16-07-067-002-7	ANGRIANI DWI NURHAYATI	70,0	46,0	57,5	47,5	221,0	
16-07-067-003-6	ATIKA	58,0	46,0	52,5	52,5	209,0	
16-07-067-004-5	DIANI DAMAYANTI	62,0	44,0	55,0	67,5	218,5	
16-07-067-005-4	ELIENA DYAH AYU DIFANTY	66,0	46,0	42,5	70,0	224,5	
16-07-067-006-3	IMMANIBEL ENKOL	62,0	56,0	65,0	62,5	239,5	
16-07-067-007-2	IWAN ANWAR	56,0	44,0	50,0	60,0	210,0	
16-07-067-008-9	LILIS TURIP	74,0	54,0	50,0	65,0	243,0	
16-07-067-009-8	M. ABDUL RAHMAN RAIP	54,0	48,0	50,0	57,5	209,5	
16-07-067-010-7	MARYANA	70,0	46,0	57,5	42,5	216,0	
16-07-067-011-6	MUHAMMAD ALIF HUSAN	60,0	40,0	47,5	67,5	215,0	
16-07-067-012-5	MUHAMMAD FATHUL KHAIR	46,0	50,0	65,0	62,5	223,5	
16-07-067-013-1	MUHAMMAD KAHFI	58,0	46,0	47,5	60,0	211,5	
16-07-067-014-3	MUCNYAH KURATAMIN	64,0	52,0	47,5	57,5	221,0	
16-07-067-015-2	NILSY YUSVITA UHII	66,0	50,0	52,5	60,0	228,5	
16-07-067-016-9	NORHALIMAH	86,0	40,0	50,0	50,0	226,0	
16-07-067-017-8	NUR AINI KORIANA	68,0	50,0	55,0	55,0	228,0	
16-07-067-018-7	NURUL HUDA	82,0	44,0	55,0	50,0	231,0	
16-07-067-019-6	PRISKILA NING TYAS	66,0	54,0	52,5	45,0	217,5	
16-07-067-020-5	RAMA DANI ADITHA PUTRA	70,0	48,0	55,0	62,5	235,5	
16-07-067-021-4	RULIA HIDAYAH	76,0	58,0	52,5	45,0	231,5	
16-07-067-022-3	SAFARUL MUHLINAWAN	62,0	50,0	50,0	62,5	224,5	
16-07-067-023-2	TRISNA DEVINA	72,0	40,0	52,5	52,5	223,0	
16-07-067-024-9	WIDYAWATI	72,0	47,0	50,0	42,5	216,5	
16-07-067-025-8	YAT SUTHYAN HADI	60,0	40,0	55,0	55,0	210,0	
16-07-067-026-7	YUDIAS	56,0	40,0	47,5	45,0	198,5	
16-07-067-027-6	ABIS MU'NANDAR	76,0	44,0	52,5	50,0	212,5	
16-07-067-028-5	BAYU NUR IKHSAN SIDIQ	48,0	48,0	62,5	55,0	213,5	
16-07-067-029-4	DELA ANGGIRYANI PESUTTA DEWI	62,0	50,0	50,0	27,5	189,5	
16-07-067-030-3	FADHILIR ROHMAN	74,0	40,0	50,0	55,0	224,0	
16-07-067-031-2	HIRA AYUNANIDA	58,0	50,0	55,0	70,0	233,0	
16-07-067-032-9	FIRIYA AMELIA	70,0	50,0	47,5	60,0	227,5	
16-07-067-033-8	GALBI BAGAS KARA ARYATALADIGA	78,0	40,0	55,0	57,5	252,5	

: 16 - KALIMANTAN TIMUR
 : 07 - KABUPATEN PASER
 : 067 - SMP NEGERI 8 TANAH GROGOT
 : Jl. Di. Panjaitan Tanah Grogot

FORMULIR HASIL BELAJAR

NR : 02
 NPSN : 30406116

NOMOR PE SERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET
		BIN	ING	MAT	IPA		
16-07-067-034-7	HAIRI IRMA JAYA	60,0	52,0	52,5	65,0	219,5	
16-07-067-035-6	ISMALIANI	70,0	44,0	52,5	62,5	239,0	
16-07-067-036-5	JAMALIA	74,0	46,0	57,5	62,5	240,0	
16-07-067-037-1	M. RAHUL AKBAR	60,0	44,0	52,5	72,5	229,0	
16-07-067-038-3	MUSMAWATI	58,0	50,0	52,5	47,5	218,0	
16-07-067-039-2	MUHAMMAD ZAYIN	74,0	50,0	57,5	47,5	229,0	
16-07-067-040-9	NANDA PUTRI FATMAWATI	84,0	56,0	50,0	57,5	247,5	
16-07-067-041-8	NIZAR MUWANTO	62,0	48,0	50,0	60,0	220,0	
16-07-067-042-7	NUR ALISA	54,0	50,0	50,0	65,0	219,0	
16-07-067-043-6	PANJI TRI SUSANTO	66,0	42,0	57,5	47,5	213,0	
16-07-067-044-5	RAHMANSYAH	52,0	44,0	50,0	55,0	201,0	
16-07-067-045-4	RAMADHAN NOOR ALAMSYAH	70,0	54,0	55,0	70,0	239,0	
16-07-067-046-3	RISAHILALFANI	62,0	46,0	52,5	57,5	218,0	
16-07-067-047-2	RISDIANA	82,0	50,0	57,5	52,5	242,0	
16-07-067-048-9	SARUHT	68,0	46,0	47,5	47,5	209,0	
16-07-067-049-8	SUPINA LAHI NOOR	76,0	54,0	55,0	67,5	252,5	
16-07-067-050-7	SURYADI	52,0	48,0	47,5	45,0	192,5	
16-07-067-051-6	YULIAMANSYAH	52,0	46,0	50,0	60,0	208,0	

NILAI	MATA PELAJARAN				JML. UN
	BIN	ING	MAT	IPA	
Rata-rata	65,37	48,67	52,99	56,03	223,06
Min	46,0	40,0	42,5	27,5	189,5
Maks	86,0	62,0	65,0	72,5	252,5
Deviasi	9,59	4,66	3,56	8,71	14,17

Samarinda, 6 Juni 2016
 Ketua UEN Provinsi,

Dr. H. Deslan Nisrayani, S.Pd
 NIP: 19651207 198601 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UJIAN NASIONAL SMP/MTs
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

DAFTAR KOLEKTIF HASIL UJIAN NASIONAL

16 - KALIMANTAN TIMUR
07 - KABUPATEN PASER
067 - SMP NEGERI 8 TANAH GROGOT
Jl. Di. Panjaitan Tanah Grogot

1607067P

SR : 02

NPSN : 30406116

NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET
		BIN	ING	MAT	IPA		
16-07-067-001-8	AHMAD SAFRIANSYAH NURFIKRI	36,0	26,0	50,0	37,5	129,5	
16-07-067-002-7	AMINAH	62,0	38,0	32,5	25,0	157,5	
16-07-067-003-6	ANNISA SAVIRA ROSALIA	56,0	34,0	50,0	37,5	157,5	
16-07-067-004-5	ANTYENLIN RIASTRA	78,0	64,0	50,0	60,0	252,0	
16-07-067-005-4	AYU SALSABILA SAFURIAN NUR	66,0	38,0	50,0	60,0	209,0	
16-07-067-006-3	CINDY WINANDYA HENDARMA	80,0	42,0	32,5	45,0	204,5	
16-07-067-007-2	DEWI SARTIKA SARI	68,0	48,0	50,0	47,5	198,5	
16-07-067-008-9	ESTY MAULIDINA	68,0	40,0	32,5	42,5	189,0	
16-07-067-009-8	FADLIANSYAH	44,0	38,0	32,5	30,0	154,5	
16-07-067-010-7	HANA MAULIDA	66,0	36,0	50,0	37,5	179,5	
16-07-067-011-6	IRMAN SAPUTRA	66,0	46,0	50,0	32,5	174,5	
16-07-067-012-5	IVAN PANDAPOTAN PURBA	58,0	38,0	50,0	50,0	196,0	
16-07-067-013-4	JENY RATNA SARI	50,0	40,0	50,0	50,0	160,0	
16-07-067-014-3	JUMAYRI	46,0	38,0	50,0	47,5	186,5	
16-07-067-015-2	JUMIYATI SAFITRI	54,0	40,0	32,5	45,0	176,5	
16-07-067-016-9	LELY YULIYANTI	78,0	30,0	32,5	57,5	228,0	
16-07-067-017-8	LISKA ARISKA NURFAJRIAH	40,0	36,0	32,5	37,5	128,5	
16-07-067-018-7	LUKMAN HAKIM AL MUNAWARAH	66,0	46,0	50,0	32,5	176,5	
16-07-067-019-6	M. BERLIN RIZKI	66,0	40,0	50,0	50,0	196,0	
16-07-067-020-5	MALDY DARADA NAHILA	30,0	60,0	50,0	60,0	200,0	
16-07-067-021-4	MUHAMMAD ISMUL ADZAM	58,0	40,0	32,5	32,5	163,0	
16-07-067-022-3	NUR FEBRIANTI	66,0	26,0	32,5	47,5	192,0	
16-07-067-023-2	PADLAN	68,0	38,0	32,5	60,0	193,5	
16-07-067-024-9	PUTRI MEIFA	66,0	48,0	50,0	47,5	206,5	
16-07-067-025-8	RADEN SURYANATA HADININGRAT	60,0	30,0	32,5	52,5	175,0	
16-07-067-026-7	ROSYAD SYARIF HERNANDA	56,0	34,0	32,5	42,5	155,0	
16-07-067-027-6	SEPTIANSAH	62,0	38,0	32,5	42,5	205,0	
16-07-067-028-5	SITI MURDIANTI	58,0	48,0	37,5	42,5	176,0	
16-07-067-029-4	TRIAN SAPUTRA EFFENDI	48,0	42,0	50,0	50,0	180,0	
16-07-067-030-3	ZIFTY LATIFAH	44,0	38,0	32,5	55,0	149,5	
16-07-067-031-2	AHMAD FAHURUZI	68,0	64,0	32,5	67,5	227,0	
16-07-067-032-9	AKHMAD RIDWAN YUSUF	86,0	84,0	32,5	75,0	307,5	
16-07-067-033-8	ALMA DHEA PUTRI RAMADANI	62,0	38,0	57,5	32,5	190,0	
16-07-067-034-7	ALYAA RIHHADATUL AISY	78,0	56,0	32,5	67,5	239,0	
16-07-067-035-6	ANDI MUBLIANSYAH	60,0	42,0	50,0	60,0	202,0	

16 - KABUPATEN TIMUR
07 - KABUPATEN PASER
067 - SMP NEGERI 8 TANAH GROGOT
Jl. Di. Panjaitan Tanah Grogot

SR 07
NPSN : 30406116

2

NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET
		BIN	ING	MAT	IPA		
16-07-067-036-5	ANGGI ERWANTO	48,0	42,0	35,0	37,5	162,5	
16-07-067-037-4	ANNISA RAHMADINA	62,0	50,0	32,5	35,0	179,5	
16-07-067-038-3	AQILA JAHROTUNISA	58,0	42,0	32,5	25,0	157,5	
16-07-067-039-2	AULIA RAHMAH	56,0	40,0	35,0	37,5	168,5	
16-07-067-040-9	DEA YOLANDA PUTRI	64,0	48,0	30,0	40,0	182,0	
16-07-067-041-8	DOKO ZULFIANTO	74,0	40,0	45,0	35,0	194,0	
16-07-067-042-7	EIKO PASUNJAYA	36,0	38,0	30,0	45,0	149,0	
16-07-067-043-6	EMILIA RAMADHAN	68,0	36,0	30,0	50,0	194,0	
16-07-067-044-5	GUSTIN	66,0	46,0	30,0	37,5	179,5	
16-07-067-045-4	ISMAIL	48,0	30,0	35,0	42,5	155,5	
16-07-067-046-3	JIHAD ADY SAINOVAL	58,0	44,0	42,5	32,5	197,0	
16-07-067-047-2	KHARISMA MAHARANI	50,0	42,0	32,0	30,0	154,0	
16-07-067-048-9	LUEMAN NURHAKIM RAMADHANI	60,0	34,0	32,0	35,0	161,0	
16-07-067-049-8	MIR FAHUR RIZQIANI	76,0	64,0	32,5	32,5	235,0	
16-07-067-050-7	MUTYA MANDALA FACHA	58,0	48,0	35,0	35,0	176,0	
16-07-067-051-6	NILA DAMAYANTI	60,0	50,0	32,5	30,0	172,5	
16-07-067-052-5	NOR HALIMAH	76,0	36,0	30,0	35,0	187,0	
16-07-067-053-4	RISKA AGUS DWIYANTI	54,0	48,0	22,5	50,0	174,5	
16-07-067-054-3	RINI HERMAWAN	62,0	38,0	30,0	37,5	167,5	
16-07-067-055-2	RESELY	70,0	42,0	37,5	35,0	194,5	
16-07-067-056-9	RIVALDO CRISTIAN MANGANANG	60,0	52,0	22,5	47,5	182,0	
16-07-067-057-8	SENI MAULIDAH	64,0	36,0	37,5	35,0	172,5	
16-07-067-058-7	SEPTIAN ALDO DWI CAHYO	56,0	44,0	22,5	37,5	160,0	
16-07-067-059-6	SUMIATI	56,0	28,0	40,0	37,5	161,5	
16-07-067-060-5	TALFIK MUSTAFA	66,0	34,0	22,0	30,0	162,5	

KELAS	MATA PELAJARAN				JML. UN
	BIN	ING	MAT	IPA	
	C	D	D	D	D
16-07-067-060-5	61,73	42,40	36,79	42,67	183,59
16-07-067-059-6	36,00	26,00	22,50	25,00	128,50
16-07-067-058-7	86,00	84,00	65,00	75,00	307,50
16-07-067-057-8	10,91	10,08	9,42	11,28	29,88

Samarinda, 31 Mei 2017
Ketua UN Prov. Kaltim



Drs. H. Khairun, SE
NIP. 196112291987101601



PEMERINTAH KABUPATEN PASER

Sertifikat

Nomor : 0223 / VII-DISDIKBUD / 2017

Diberikan Kepada

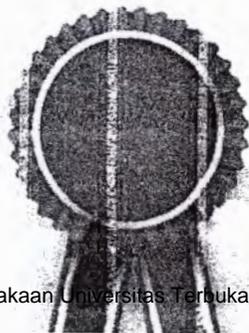
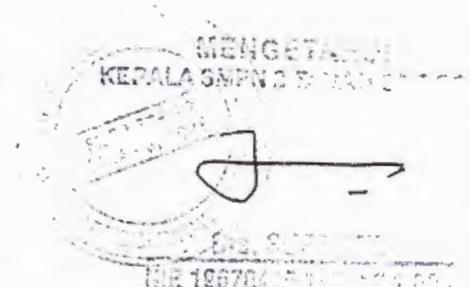
Dra. Farida Fatmawati S, M.Pd

Sebagai peserta terbaik satu pada " Pembekalan Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten Paser Tahun 2017 "

yang dilaksanakan pada tanggal 25 s/d 27 April 2017.

Tana Paser, 08 Mei 2017
Bupati Paser

[Signature]
Drs. H. Yusriansyah Syarkawi, M.Si





Piagam Penghargaan

Nomor : 002.7/6782/Disdikbud.IT/2017

Diberikan Kepada :

Dra. Farida Fatmawati Saragih, M.Pd

Atas prestasinya sebagai

PEMENANG I

Pada Pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi Tingkat Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 22 s.d 25 Mei 2017 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur, bertempat di Hotel Grand Sawit Samarinda

Samarinda, 25 Mei 2017

**kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Kalimantan Timur**



Dra. Hj. Deyang Budiati, MM

NIP. 40561213 198303 2 009



Nomor : 21769/B3.4/GT/2017

Piagam Penghargaan

Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar Memberikan Apresiasi setinggi-tingginya kepada

Dra. Farida Fatmawati Saragih, M.Pd

SMPN 2 Tanah Gorogot

Sebagai Finalis Pemilihan Guru SMP Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2017

tanggal 14 s.d. 20 Agustus 2017

terus berkarya dan menginspirasi

Jakarta, 18 Agustus 2017

Dra. Poppy Deyi Puspitawati, MA

NIP. 196305211988032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MATEMATIKA

SERTIFIKAT

Nomor: 09388/B10.3/DL.a/IN/2016

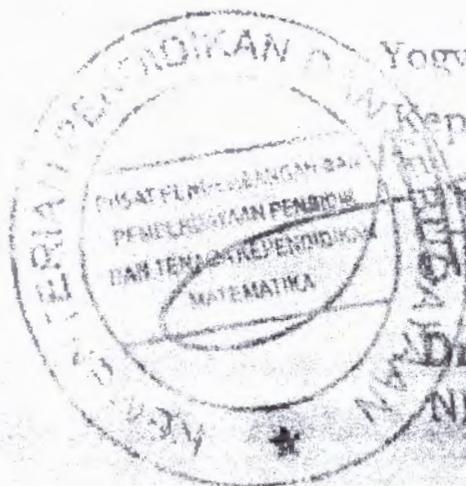
diberikan kepada :

TITIN WIDIASTUTI

SMP NEGERI 8 TANAH GROGOT KAB. PASER - KALIMANTAN TIMUR

sebagai peserta pada kegiatan Diklat Instruktur Nasional Guru Pembelajar
Jenjang SMP Mata Pelajaran Matematika yang diselenggarakan pada tanggal 21 s.d 29 Juli 2016
di Plannum Balikpapan Hotel & Convention Hall, Kalimantan Timur, dengan hasil :

- **BAIK SEKALI / BAIK / CUKUP** -



Yogyakarta, 20 Juli 2016

Rejala

Dr. Dra. Deswatie Astuty, M.P

NIP. 196002231935032001



**PEMERINTAH KABUPATEN PASER
KECAMATAN TANAH GROGOT**

Jln. Pangeran Menteri No. 0543) 21091 Kel. Tanah Grogot Kab. Paser Kal-Tim (76211)



Diagram Penghargaan

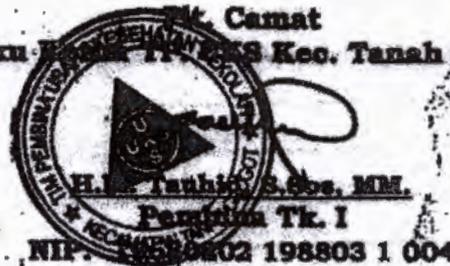
Diberikan Kepada :

SMPN 4 TANAH GROGOT

**Sebagai Juara I Lomba Sekolah Sehat (LSS)
Tingkat SMP/MTs Kec. Tanah Grogot
Tahun 2017**

Tana Paser, Nopember 2017

**Kec. Camat
Selaku Kepala UKS Kec. Tanah Grogot**



"Esok Harus Lebih Baik Dari Hari Ini"
(Hari Esok Harus Lebih Baik Dari Hari Ini)



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jln. Kesuma Bangsa KM. 5 Komplek Perkantoran, Gedung B Lat. I Kav. II Tana Paser Kode Pos 76211

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada:

Boby Nurullah

Asal Sekolah : SMPN 2 Tanah Grogot
 Kecamatan : Tanah Grogot

Sebagai Juara I

Lomba Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Cabang Olahraga Pencak Silat Tanding Kelas E Putra SMP Tingkat Kab. Paser 2017 Yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser Tanggal 22 - 23 April 2017 di Tana Paser

O2SN

Olimpiade Olahraga
 Siswa Nasional



Tana Paser, 3 Juli 2017

MURHARIANTO, S.Sos
 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

NIP. 19641227 198602 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN PASER

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jln. Kesuma Bangsa KM. 5 Komplek Perkantoran, Gedung B Lat. I Kav. II Tana Paser Kode Pos 76211

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada:

Irna Maufidiyani

Asal Sekolah : SMPN 2 Tanah Grogot
Kecamatan : Tanah Grogot

Sebagai Juara II

Lomba Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Cabang Olahraga Karate Putri (Kata Putri) SMP Tingkat Kab. Paser 2017
Yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser Tanggal 22 - 23 April 2017
di Tana Paser

O2SN

Olimpiade Olahraga
Siswa Nasional



Pasa Paser, 3 Juli 2017

Kepala,

DINAS PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

P. MURRAYANTO, S.Sos

PEMBINA TK. I/IV B

NIP. 19641227 198602 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jln. Kesuma Bangsa KM. 5 Komplek Perkantoran, Gedung B Lat. I Kav. II Tana Paser Kode Pos 76211

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada:

Kayla Putri Faizah

Asal Sekolah : SMPN 2 Tanah Grogot
Kecamatan : Tanah Grogot

Sebagai Juara I

Lomba Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Cabang Olahraga Renang Putri SMP Tingkat Kab. Paser 2017
Yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser Tanggal 22 - 23 April 2017
di Tana Paser

O2SN

Olimpiade Olahraga
Siswa Nasional



MURHARIYANTO, S.Sos
PEMBINA TK. I/IV B
NIP. 19641227 198602 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jln. Kesuma Bangsa KM. 5 Komplek Perkantoran, Gedung B Lat. I Kav. II Tana Paser Kode Pos 76211

Plagam Penghargaan

Diberikan Kepada:

Akhmad Fatih Wahid

Asal Sekolah : SMPN 2 Tanah Grogot
 Kecamatan : Tanah Grogot

Sebagai Juara I

Lomba Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Cabang Olahraga Renang Putra SMP Tingkat Kab. Paser 2017
 Yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser Tanggal 22 - 23 April 2017
 di Tana Paser

O2SN

Olimpiade Olahraga
 Siswa Nasional



3 Juli 2017

Kepala,

DINAS PENDIDIKAN
 DAN KEBUDAYAAN

MURMAYANTO, S.Sos

PEMBINA TK. I / IV B

NIP. 19641227 198602 1 004



BUPATI PASER

Memberikan :

PIAGAM PENGHARGAAN

Kepada :

SMP2 TANAH GROGOT

Sebagai Penyaji Terbaik II

Pada Kegiatan Perayaan Hari Jadi Ke- 58 Kabupaten Paser,

Pada Pagelaran Parade Drum Band Tingkat SMP

Tanggal 27 Desember 2017 di Arena Taman Promosi Putri Petung

Tana Paser, 29 Desember 2017

BUPATI PASER

Drs. H. YUSRIANSYAH SYARKAWI, M. Si



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jln. Kesuma Bangsa KM 5 Komplek Perkantoran, Gedung B Lat. I Kav II Tana Paser Kode Pos 76211

Plagam Penghargaan

Diberikan Kepada :

SMP N 2 Tanah Grogot

Sebagai Juara II

Kategori Kreativitas Seni Tari

Pada Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Kabupaten Paser Tahun 2017

Yang di laksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser pada Tanggal 21- 24 April 2017 di Tana Paser

Tana Paser, 3 Juli 2017

Kepala,

MURHARIYANTO, S.Sos
PEMBINA TK .I / IV B
NIP. 19641227 198602 1 004



PDAM



bankaltim

KEJUARAAN PROVINSI (KEJURPROV) AQUATIK KELOMPOK UMUR
KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2017

Diagam Penghargaan

Dengan bangga memberikan kepada :

KAYLA PUTRI FAIZAH

Sebagai :

JUARA I

100 M GAYA KUPU KUPU KU III PUTRI (01.28.29)

*Pada Kejuaraan Provinsi (KEJURPROV) Aquatik Kelompok Umur
Kalimantan Timur Tahun 2017*

*Kolam Renang "Awa Selangui" PDAM Kabupaten Paser
Tana Paser, 31 Maret s.d 2 April 2017*

Pengprov. PRSI Kalimantan Timur
Ketua Umum

Panitia Pelaksana KEJURPROV Aquatik KU
Ketua

H. KHAIRUDIN, SP

YOYOK SETIAWAN, ST



FEDERASI OLAH RAGA KARATE-DO INDONESIA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Piagam Penghargaan



Diberikan Kepada :
IRNA MAULIDIYANI



SEBAGAI :

IUARA 3

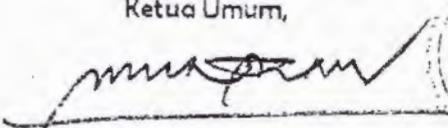
KATA BEREGU JUNIOR PUTRI

PADA

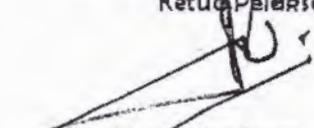
KEJUARAAN PROVINSI KARATE JUNIOR FORKI KALIMANTAN TIMUR
KATEGORI CADET - JUNIOR - UNDER 21
Di Samarinda, Tanggal 02 - 04 Maret 2017



PENGPROV FORKI KALTIM
Ketua Umum,


H. Anji Mappesasse, SE.

PANITIA PELAKSANA KEJURPROV
KARATE JUNIOR FORKI KALTIM
Ketua Pelaksana,


Drs. H. Jony Bachtiar Seman, M.Si.



KEJUARAAN AMURA KARATE-DO INDONESIA

DANRINDAM VI/MLW CUP II

SE KALIMANTAN TAHUN 2017



PIAGAM PENGHARGAAN

No. Register: PPI/009/046/Panpel/KDCII/1/2017

Diberikan Kepada:

APRILIA ANNISA

Sebagai:

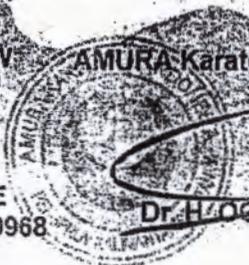
JUARA II KATA PERORANGAN KADET PUTERI

Atas Keikutsertaannya dalam
KEJUARAAN AMURA KARATE-DO INDONESIA
DANRINDAM VI / MLW CUP II SE - KALIMANTAN TAHUN 2017
Yang diselenggarakan di Banjarbaru pada tanggal 20 s.d 22 Januari 2017



KOMANDAN RINDAM VI/MLW

IWAN MA'RUF ZAINUDIN, S.E
KOLONEL INF NRP 1910026900968



Pengurus Provinsi
AMURA Karate-do Indonesia Kalimantan Selatan
Ketua Umum

Dr. H. OGI FAJAR NUZULI, M. Pd, M. AP



KETUA RELAKSANA

BUDI WIBIKSANA
MAYOR INF NRP. 636351



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jln. Kesuma Bangsa KM. 5 Komplek Perkantoran, Gedung B Lat. I Kav. II Tana Paser Kode Pos 76211

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada:

Asriansyah

Asal Sekolah : SMPN 4 Tanah Grogot
 Kecamatan : Tanah Grogot

Sebagai Juara II

Lomba Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Cabang Olahraga Karate Putra (Kumite Bebas Putra) SMP
 Tingkat Kab. Paser 2017 Yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser Tanggal 22 - 23 April 2017
 di Tana Paser

O2SN

Olimpiade Olahraga
 Siswa Nasional



MURBARIYANTO, S.Sos
 PEMBINA TK. I / IV B
 NIP. 19641227 198602 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jln. Kesuma Bangsa KM. 5 Komplek Perkantoran, Gedung B Lat. I Kav. II Tana Paser Kode Pos 76211

Plagam Penghargaan

Diberikan Kepada:

Asriansyah

Asal Sekolah : SMPN 4 Tanah Grogot
Kecamatan : Tanah Grogot

Sebagai Juara III

Lomba Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Cabang Olahraga Karate Putra (Kata Putra) SMP Tingkat Kab. Paser 2017
Yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser Tanggal 22 - 23 April 2017
di Tana Paser

O2SN

Olimpiade Olahraga
Siswa Nasional



Paser, 3 Juli 2017

Kepala,

DINAS PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

MURRIYANTO, S.Sos

PEMBINA TK. I / IV B

NIP. 19641227 198602 1 004

Piagam Penghargaan

diberikan kepada :

SMPN 8 TANAH GROGOT

sebagai :

JUARA 1 PUTRA TINGKAT MADYA

Pada *LKBB INDAH PMR 2017*

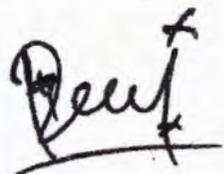
Se-Kecamatan Tanah Grogot & Paser Belengkong

Dalam rangka *Hari Ulang Tahun Palang Merah Indonesia (PMI) Ke-72*

Di Halaman Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Paser

Tanah Grogot, 09 September 2017

Korwah Forpis Paser



Asep Jauhari Sanjaya



Ketua Pelaksana



Bambang Faisal Apriansyah

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada :

GUDEP SADURENGAS

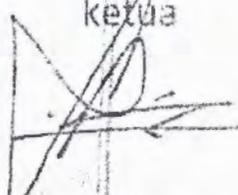
Sebagai :

JUARA 2

PADA KEGIATAN LOMBA SEPEDA HIAS ANTAR SEKOLAH
SE-KECAMATAN TANAH GROGOT DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PRAMUKA
KE-56 YANG DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 12-13 AGUSTUS 2017 DI LAPANGAN TRISATYA KWARCAB PAS
SEMOGA PENGETAHUAN SERTA PENGALAMAN YANG DIPEROLEH DAPAT LEBIH MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRIB,
PERKEMBANGAN GERAKAN PRAMUKA DI KABUPATEN PASER

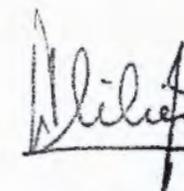
Kwartir Ranting Tanah Grogot

ketua



Kak Rusnawati, S.Pd, M.S

Ketua Pelaks



Kak Lilis Sumar



PANITIA PERINGATAN HARI - HARI BESAK NASIONAL
KABUPATEN PASER

Sekretariat : Jl. RM. Noto Sunardi No. 01 Telp. (0543) 20962, 22695 Fax (0543) 20979
TANA PASER



Plagam Penghargaan

Diberikan Kepada :

SMP N 8 TANAH GROGOT

Sebagai Terbaik I

Kategori SMP/MTS Pada Pawai/Karnaval Kebhinekaan dalam rangka HUT RI ke - 72 di Kabupaten Paser Tahun 2017
Yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser pada Tanggal 15 Agustus 2017
di Tana Paser

Tana Paser, 15 Agustus 2017
Ketua PHBN Kabupaten Paser

Drs. ADI SAYID FATHUR RAHMAN, M.Si
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19581129 198501 1 002



Piagam Penghargaan



KODIM 0904/TNG

Memberikan Penghargaan Kepada :

SMP NEGERI 8 TANAH GROGOT

Atas Partisipasi dan Prestasi Sebagai

JUARA II

Lomba Ketangkasan Baris Berbaris (Putra)

Dalam Rangka Memperingati Hut Ke-72 TNI, Tahun 2017

Tanah Grogot, 07 Oktober 2017

Mengetahui,

Komandan Kodim 0904/Tng

Ketua Pelaksana

Calvin Parajo Pali, SH.

Mayor Kav NRP 11050011740167

Ardian Patria Candra, M.Sc

Letnan Kolonel Arh NRP 11990053540477

Sekretaris

Suwanto, S.Sn, M.Pd

NIP. 197805292009031005

**DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI LAPANGAN
SMP NEGERI 2 TANAH GROGOT**



PIALA



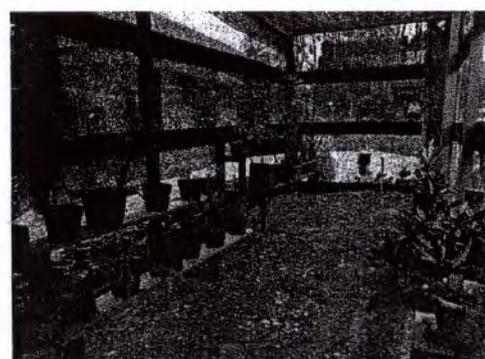
PERPUSTAKAAN



LAB



LAB KOMPUTER



APOTEK HIDUP



TAMAN

**DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI LAPANGAN
SMP NEGERI 2 TANAH GROGOT**



APOTEK HIDUP



APOTEK HIDUP



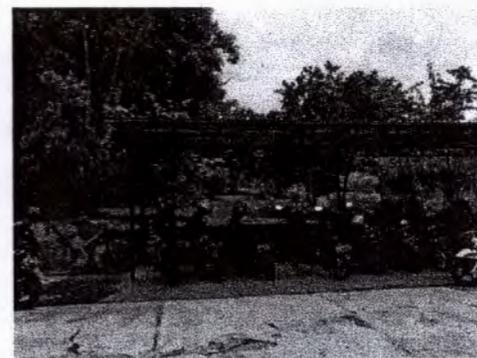
TAMAN



TAMAN

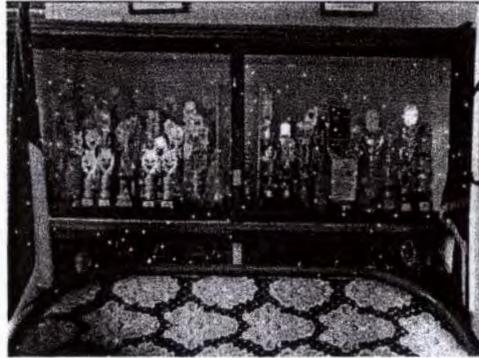


PARKIRAN

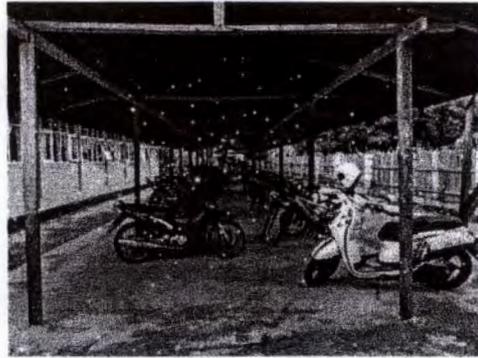


PARKIRAN

**DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI LAPANGAN
SMP NEGERI 4 TANAH GROGOT**



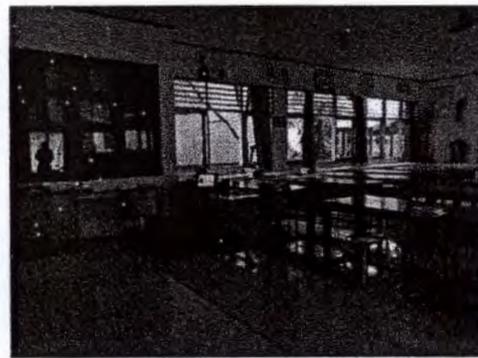
PIALA



PARKIRAN



LAB



LAB



RUANG UKS



RUANG UKS

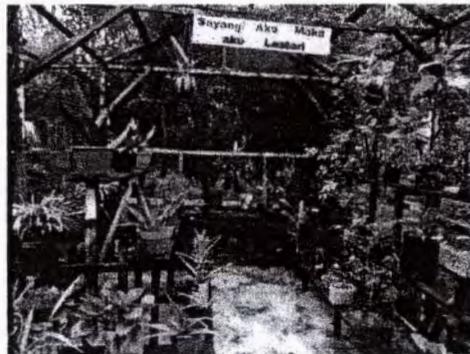
**DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI LAPANGAN
SMP NEGERI 4 TANAH GROGOT**



PERPUSTAKAAN



PERPUSTAKAAN



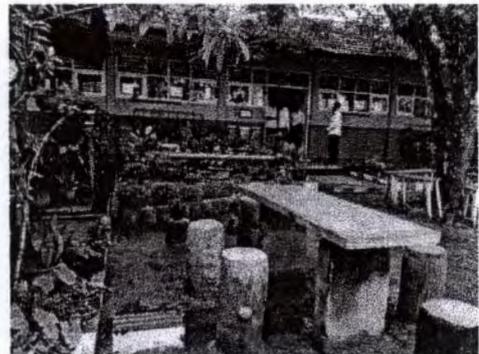
APOTEK HIDUP



APOTEK HIDUP

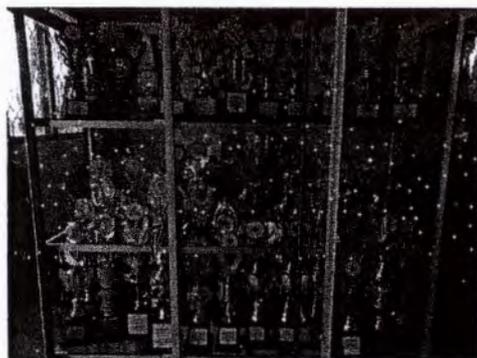


TAMAN

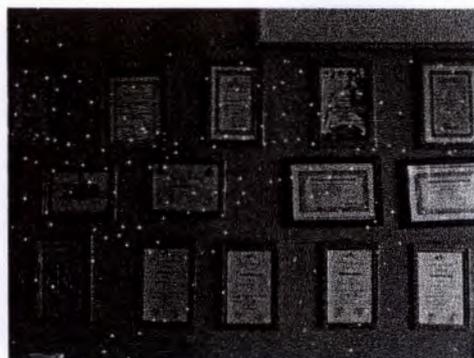


TAMAN

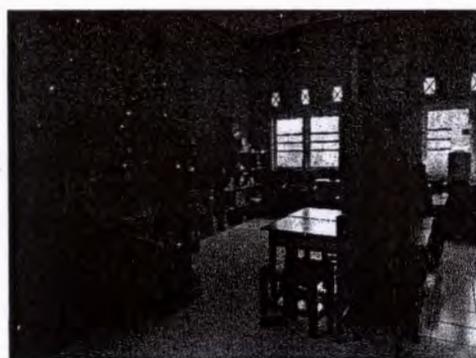
**DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI LAPANGAN
SMP NEGERI 8 TANAH GROGOT**



PIALA



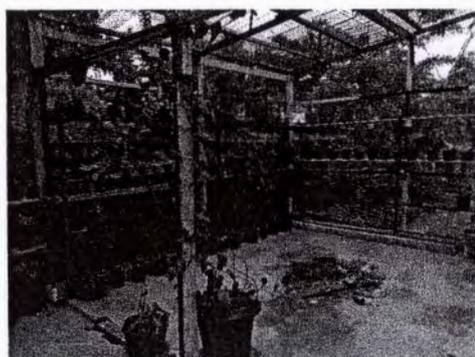
PIAGAM



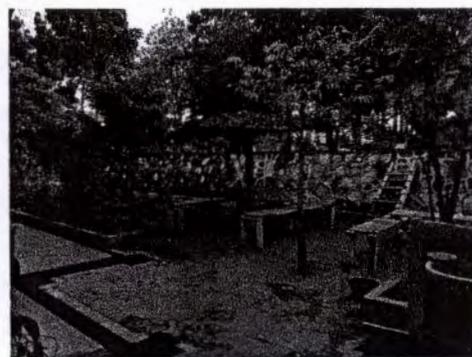
PERPUSTAKAAN



LAB / MUSHOLLA

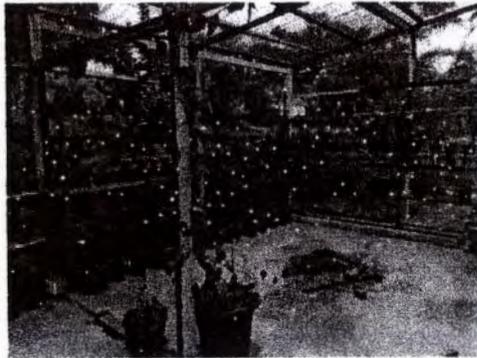


APOTEK HIDUP

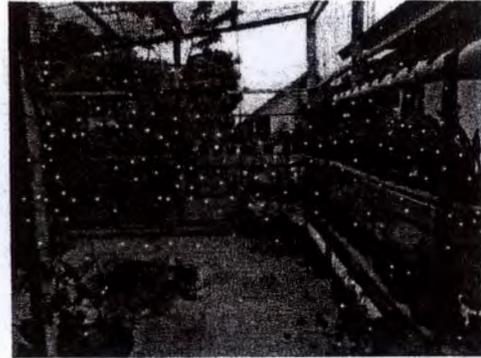


TAMAN

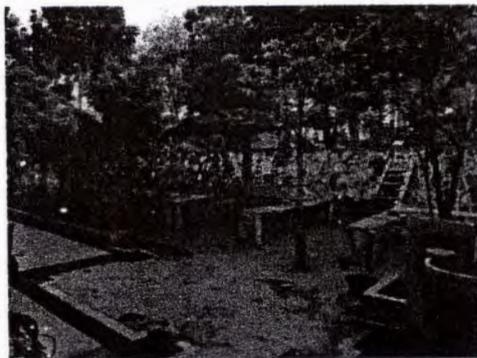
**DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI LAPANGAN
SMP NEGERI 8 TANAH GROGOT**



APOTEK HIDUP



APOTEK HIDUP



TAMAN



TAMAN